

# BUILDING A RESILIENT MICE ECOSYSTEM

2025 Laporan Tahunan  
Annual Report

# BUILDING A RESILIENT MICE ECOSYSTEM

## PERNYATAAN

### *Disclaimer*

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil kegiatan usaha, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan *actual* secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang mengacu kepada PT Dyandra Media International Tbk yang menjalankan bisnis di bidang penyedia solusi acara terintegrasi terkemuka di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs [www.dyandramedia.com](http://www.dyandramedia.com). Dalam situs tersebut, Anda juga dapat bergabung dalam layanan distribusi berita melalui e-mail dan rilis media.

Para Pemangku Kepentingan Perusahaan dapat menyampaikan pertanyaan dan saran melalui:

#### **Sekretaris Perusahaan**

**Mirna Gozal**

**PT Dyandra Media International Tbk**

Kantor Pusat:

Jl. Johar No. 9, Menteng

Jakarta Pusat 10310

Alamat Korespondensi:

Gedung Dyandra Promosindo

Jl. Gelora VII No. 15, Kelurahan Gelora,

Kecamatan Tanah Abang

Jakarta Pusat 10270

Telepon : 021 – 5367 4111

E-mail : [corsec@dyandramedia.com](mailto:corsec@dyandramedia.com)

Instagram : [@dyandramediaintl](https://www.instagram.com/dyandramediaintl)

*This Annual Report contains a statement of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable legislation, except for historical matters. Such statements have prospective risks, uncertainties, and may cause actual developments to differ materially from those reported.*

*The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the documents that have been confirmed validity will bring certain results as expected.*

*This Annual Report contains the word “Company” which refers to PT Dyandra Media International Tbk which engage in the field of leading integrated event solutions providers in Indonesia*

*For more information, please visit the [www.dyandramedia.com](http://www.dyandramedia.com). Within the site, you can also join news distribution services through e-mail and media releases.*

*Stakeholders of the Company can submit questions and suggestions through:*

#### **Corporate Secretary**

**Mirna Gozal**

**PT Dyandra Media International Tbk**

Head Office:

Jl. Johar No. 9, Menteng

Jakarta Pusat 10310

Correspondence Address:

Gedung Dyandra Promosindo

Jl. Gelora VII No. 15, Kelurahan Gelora,

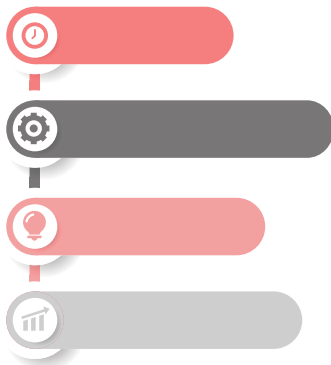
Kecamatan Tanah Abang

Jakarta Pusat 10270

Telephone : 021 – 5367 4111

E-mail : [corsec@dyandramedia.com](mailto:corsec@dyandramedia.com)

Instagram : [@dyandramediaintl](https://www.instagram.com/dyandramediaintl)



## PENJELASAN TEMA

### *Explanation of Theme*

#### **Membangun Ekosistem MICE yang Tangguh**

PT Dyandra Media International Tbk (“Perseroan”) memperkuat posisinya sebagai penggerak industri MICE nasional melalui pembangunan ekosistem yang tangguh, adaptif, dan terintegrasi. Perseroan menghadirkan solusi *end-to-end* yang fleksibel untuk penyelenggaraan acara *offline*, *hybrid*, maupun virtual, didukung oleh tata kelola yang solid, manajemen risiko yang komprehensif, pemanfaatan teknologi digital, serta kolaborasi strategis dengan jaringan mitra profesional yang luas.

Ketangguhan ekosistem diwujudkan melalui diversifikasi portofolio, penguatan kapabilitas operasional, serta transformasi digital yang meningkatkan efisiensi, skalabilitas, dan kecepatan respons terhadap dinamika industri. Pendekatan ini memastikan stabilitas kinerja dan memperkuat daya saing Perseroan di tengah perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan melalui bisnis unit mengintegrasikan praktik *green event management* melalui efisiensi energi dan sumber daya, pengurangan limbah, optimalisasi material ramah lingkungan, serta pemberdayaan mitra dan pelaku usaha lokal guna menciptakan nilai ekonomi sekaligus dampak sosial dan lingkungan yang positif.

Melalui inovasi dan kolaborasi yang konsisten, Perseroan tidak sekadar menyelenggarakan acara, tetapi membangun fondasi ekosistem MICE yang resilien, kompetitif, dan bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan.

#### ***Building a Resilient MICE Ecosystem***

*PT Dyandra Media International Tbk (the “Company”) strengthens its position as a driver of the national MICE industry by building a resilient, adaptive, and integrated ecosystem. The Company provides flexible end-to-end solutions for organizing offline, hybrid, and virtual events, supported by solid governance, comprehensive risk management, the use of digital technology, and strategic collaboration with an extensive network of professional partners.*

*Ecosystem resilience is realized through portfolio diversification, strengthened operational capabilities, and digital transformation that increases efficiency, scalability, and responsiveness to industry dynamics. This approach ensures stable performance and strengthens the Company’s competitiveness amidst an increasingly complex business environment.*

*In performing its operations, the Company, through its business units, integrates green event management practices through energy and resource efficiency, waste reduction, optimization of environmentally friendly materials, and empowerment of partners and local businesses to create economic value while simultaneously generating positive social and environmental impacts.*

*Through consistent innovation and collaboration, the Company does not merely organize events, but builds the foundation of a resilient, competitive, and responsible MICE ecosystem for all stakeholders.*

# DAFTAR ISI

## Table of Content

### 1

#### **Ikhtisar Keuangan** *Financial Highlight*

<b>Ikhtisar Keuangan</b> <i>Financial Highlights</i>	<b>4</b>
<b>Ikhtisar Saham</b> <i>Share Highlights</i>	<b>8</b>
<b>Aksi Korporasi</b> <i>Corporation Action</i>	<b>8</b>
<b>Penghentian Perdagangan Saham</b> <i>Trading Suspension</i>	<b>8</b>
<b>Kronologis Pencatatan Saham/Efek</b> <i>Share/Securities Listing Chronology</i>	<b>9</b>

### 2

#### **Laporan Manajemen** *Management Report*

<b>Laporan Dewan Komisaris</b> <i>Report From The Board of Commissioners</i>	<b>12</b>
<b>Laporan Direksi</b> <i>Report From The Board of Directors</i>	<b>17</b>

### 3

#### **Profil Perusahaan** *Company Profile*

<b>Informasi Perusahaan</b> <i>Corporate Information</i>	<b>28</b>	<b>Profil Direksi</b> <i>Profile of The Board of Directors</i>	<b>50</b>
<b>Sekilas Perusahaan</b> <i>Company at a Glance</i>	<b>30</b>	<b>Perubahan Komposisi Direksi</b> <i>Changes in The Composition of The Board of Directors</i>	<b>53</b>
<b>Visi &amp; Misi Perseroan</b> <i>Vision and Mission of Company</i>	<b>31</b>	<b>Sumber Daya Manusia</b> <i>Human Resources</i>	<b>54</b>
<b>Kegiatan Usaha</b> <i>Business Activities</i>	<b>32</b>	<b>Informasi Pemegang Saham</b> <i>Shareholders Composition</i>	<b>58</b>
<b>Layanan Jasa Perseroan</b> <i>Company Services</i>	<b>32</b>	<b>Pemegang Saham Utama dan Pengendali</b> <i>Information on Major and Controlling Shareholders</i>	<b>61</b>
<b>Wilayah Operasional</b> <i>Operational Area</i>	<b>36</b>	<b>Entitas Anak Perseroan</b> <i>Subsidiaries</i>	<b>63</b>
<b>Tonggak Sejarah Perusahaan</b> <i>Milestone</i>	<b>38</b>	<b>Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik</b> <i>Capital Market Supporting Professional Services Other Than Public Accounting</i>	<b>68</b>
<b>Struktur Organisasi Perseroan</b> <i>Organizational Structure of Company</i>	<b>42</b>	<b>Penghargaan dan Sertifikasi</b> <i>Awards and Certifications</i>	<b>69</b>
<b>Daftar Keanggotaan Asosiasi</b> <i>List of Association Membership</i>	<b>44</b>		
<b>Profil Dewan Komisaris</b> <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	<b>46</b>		
<b>Perubahan komposisi Dewan Komisaris</b> <i>Changes in The Composition of The Board of Commissioners</i>	<b>49</b>		



## 4

### Analisa Dan Pembahasan Manajemen

#### Management Discussion And Analysis

<b>Tinjauan Ekonomi</b>	<b>72</b>	<b>Aspek Pemasaran</b>	<b>88</b>
<i>Economic Review</i>		<i>Marketing Aspects</i>	
<b>Tinjauan Operasi per Segmen Usaha</b>	<b>74</b>	<b>Kebijakan Dividen</b>	<b>90</b>
<i>Operation Review per Business Segment</i>		<i>Dividend Policy</i>	
<b>Tinjauan Keuangan Komprehensif</b>	<b>79</b>	<b>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b>	<b>90</b>
<i>Comprehensive Financial Review</i>		<i>Realization of the Use of Public Offering Proceeds</i>	
<b>Kemampuan Membayar Hutang</b>	<b>83</b>	<b>Informasi Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan</b>	<b>90</b>
<i>Debt Repayment Capacity</i>		<i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions</i>	
<b>Kolektibilitas Piutang Usaha</b>	<b>84</b>	<b>Perubahan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Per Seroan</b>	<b>91</b>
<i>Collectibility of Trade Receivables</i>		<i>Changes in Legislation that Significantly Affect The Company</i>	
<b>Struktur Modal</b>	<b>84</b>	<b>Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan</b>	<b>91</b>
<i>Capital Structure</i>		<i>Impact of Changes in Accounting Policies on The Financial Statements</i>	
<b>Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal</b>	<b>84</b>		
<i>Material Bond for Capital Goods Investment</i>			
<b>Realisasi Investasi Barang Modal</b>	<b>84</b>		
<i>Realization of Capital Goods Investment</i>			
<b>Informasi dan Fakta Material setelah Laporan Akuntan</b>	<b>84</b>		
<i>Information and Material Facts That Occurred After The Date of The Accountant's Report</i>			
<b>Prospek Usaha</b>	<b>85</b>		
<i>Business Prospects</i>			
<b>Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025</b>	<b>87</b>		
<i>Comparison of Target and Realization In 2025</i>			
<b>Target/Proyeksi Tahun 2026</b>	<b>87</b>		
<i>Targets/Projections for 2026</i>			

## 5

**Tata Kelola Perusahaan**  
*Corporate Governance*

<b>Prinsip – Prinsip Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>94</b>	<b>Sanksi Administratif</b>	<b>134</b>
<i>Principles of Good Corporate Governance</i>		<i>Administrative Sanctions</i>	
<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b>	<b>96</b>	<b>Etika Bisnis Perusahaan</b>	<b>135</b>
<i>General Meeting of Shareholder</i>		<i>Corporate Business Ethics</i>	
<b>Dewan Komisaris</b>	<b>102</b>	<b>Program Kepemilikan Saham oleh</b>	<b>138</b>
<i>The Board of Commissioners</i>		<b>Manajemen dan Karyawan</b>	
<b>Direksi</b>	<b>106</b>	<i>Stock Ownership Program by Management</i>	
<i>The Board of Directors</i>		<i>and Employees</i>	
<b>Nominasi dan Remunerasi Direksi dan</b>	<b>111</b>	<b>Kebijakan Pengungkapan Informasi</b>	<b>141</b>
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan</b>	
<i>Nomination and Remuneration of Board of</i>		<b>Komisaris</b>	
<i>Director and Board of Commissioners</i>		<i>Policy for Disclosure of Share Ownership</i>	
<b>Komite Audit</b>	<b>112</b>	<i>Information of Board of Directors and Board</i>	
<i>Audit Committee</i>		<i>of Commissioner</i>	
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b>	<b>118</b>	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b>	<b>141</b>
<i>Nomination and Remuneration Committee</i>		<i>Whistleblowing system</i>	
<b>Sekretaris Perusahaan</b>	<b>122</b>	<b>Kebijakan Anti Korupsi</b>	<b>144</b>
<i>Corporate Secretary</i>		<i>Anti-Corruption Policy</i>	
<b>Unit Audit Internal</b>	<b>127</b>	<b>Penerapan Pedoman Tata Kelola</b>	<b>147</b>
<i>Internal Audit Unit</i>		<b>Perusahaan</b>	
<b>Sistem Pengendalian Internal</b>	<b>131</b>	<i>Corporate Governance Guidelines</i>	
<i>Internal Control System</i>			
<b>Sistem Manajemen Risiko</b>	<b>131</b>		
<i>Risk Management System</i>			
<b>Perkara Hukum Berdampak Material</b>	<b>134</b>		
<i>Legal Cases with Material Impact</i>			





**6**

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
*Corporate Social Responsibility*

**152**

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan**

**153**

*Statement Of Members Of Board Of Directors And Board Of Commissioners On The Responsibility For The Annual Report And Sustainability Report*

**Daftar Indeks POJK 29/POJK.04/2016**

**154**

*POJK Index 29/POJK.04/2016*

**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit**

**158**

*Audited Annual Financial Statement*

# IKHTISAR DATA KEUANGAN

*Financial Data Highlight*



**START / FINISH**



## IKHTISAR KEUANGAN

Angka-angka pada seluruh tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia kecuali disebutkan lain.

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Numerical notation in all tables are stated in millions of Rupiah and in Indonesian notation, unless stated otherwise.

### Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan/ Description	2025	2024	2023
Pendapatan Neto <i>Net Revenues</i>	1.219.355	1.458.220	1.329.122
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	843.698	982.820	935.970
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	375.657	475.400	393.152
Beban Operasional <i>Operating Expenses</i>	329.128	344.836	306.777
Laba Operasi <i>Operating Income</i>	46.529	130.565	86.375
Beban Lain-lain - Neto <i>Other Expense - Net</i>	(3.852)	(18.027)	(116)
Laba Sebelum Beban Pajak <i>Profit Before Tax Expense</i>	42.677	112.537	86.258
Beban Pajak - Neto <i>Tax Expense - Net</i>	(11.806)	(20.920)	(16.164)
Laba Tahun Berjalan <i>Profit For The Year</i>	30.870	91.617	70.094
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income (Loss) For The Year - Net Of Tax</i>	4.900	(673)	2.409
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	35.771	90.944	72.503
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Income (Loss) For the Year Attributable to:</i>	30.870	91.617	70.094
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	35.114	95.921	77.481
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	(4.244)	(4.304)	(7.387)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:</i>	35.771	90.04	72.503
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	39.587	94.924	79.284
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(3.816)	(3.980)	(6.781)
Laba Per Saham Dasar/ Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Basic/ Diluted Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	8,22	22,45	18,13

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Financial Statement

Keterangan/ Description	2025	2024	2023
<b>Aset/ Asset</b>			
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	625.747	549.530	528.755
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Asset</i>	630.918	662.478	674.887
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	1.256.666	1.212.008	1.203.642
<b>Liabilitas/ Liabilities</b>			
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	383.685	395.475	450.372
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Asset</i>	149.701	134.531	160.978
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	533.386	530.006	611.350
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	723.280	682.002	592.292
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	1.256.666	1.212.008	1.203.642

## RASIO KEUANGAN

## FINANCIAL RATIO

Keterangan/ Description	2025	2024	2023
Rasio Laba Terhadap Aset <i>Return On Assets</i>	2,46%	7,56%	5,82%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas <i>Return On Equity</i>	4,27%	13,43%	11,83%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan <i>Net Profit Margin</i>	2,53%	6,28%	5,27%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	163,09%	138,95%	117,40%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	73,75%	77,71%	103,22%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	42,44%	43,73%	50,79%

## GRAFIK PERTUMBUHAN TAHUNAN

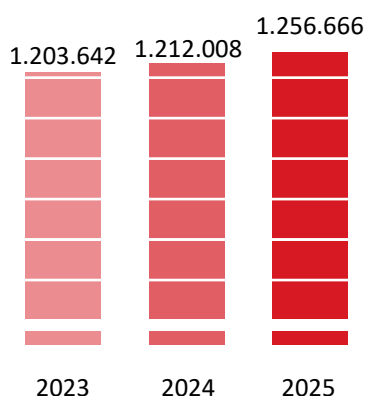
Angka-angka pada seluruh grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia kecuali, disebutkan lain.

## ANNUAL GROWTH CHART

Numerical notation in all graphs are stated in millions of Rupiah and in Indonesian notation, unless stated otherwise.

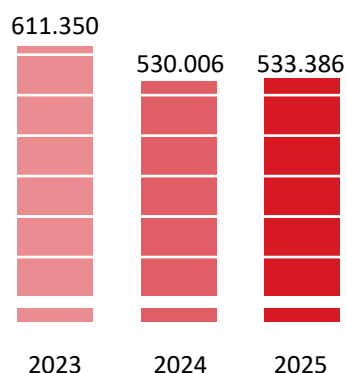
### ASET *ASSETS*

(dalam jutaan/ *in millions Rupiah*)



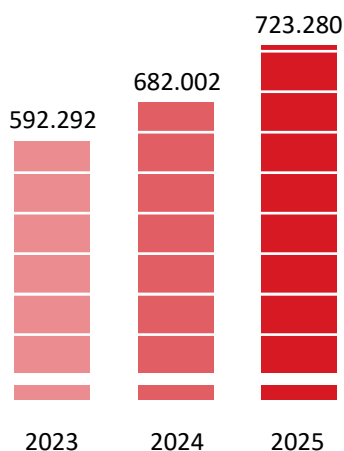
### Liabilitas *Liabilities*

(dalam jutaan/ *in millions Rupiah*)



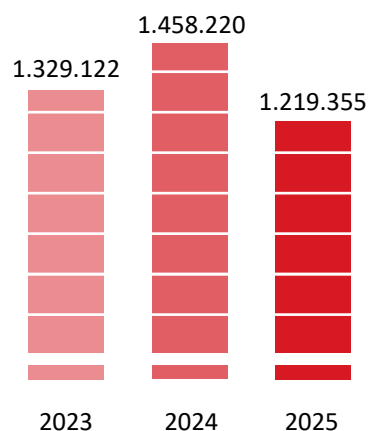
### Ekuitas *Equity*

(dalam jutaan/ *in millions Rupiah*)

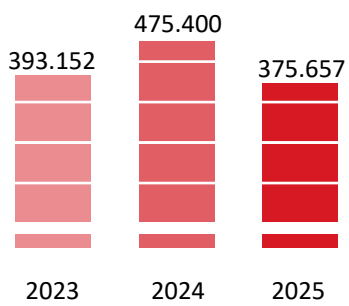


### Pendapatan *Revenues*

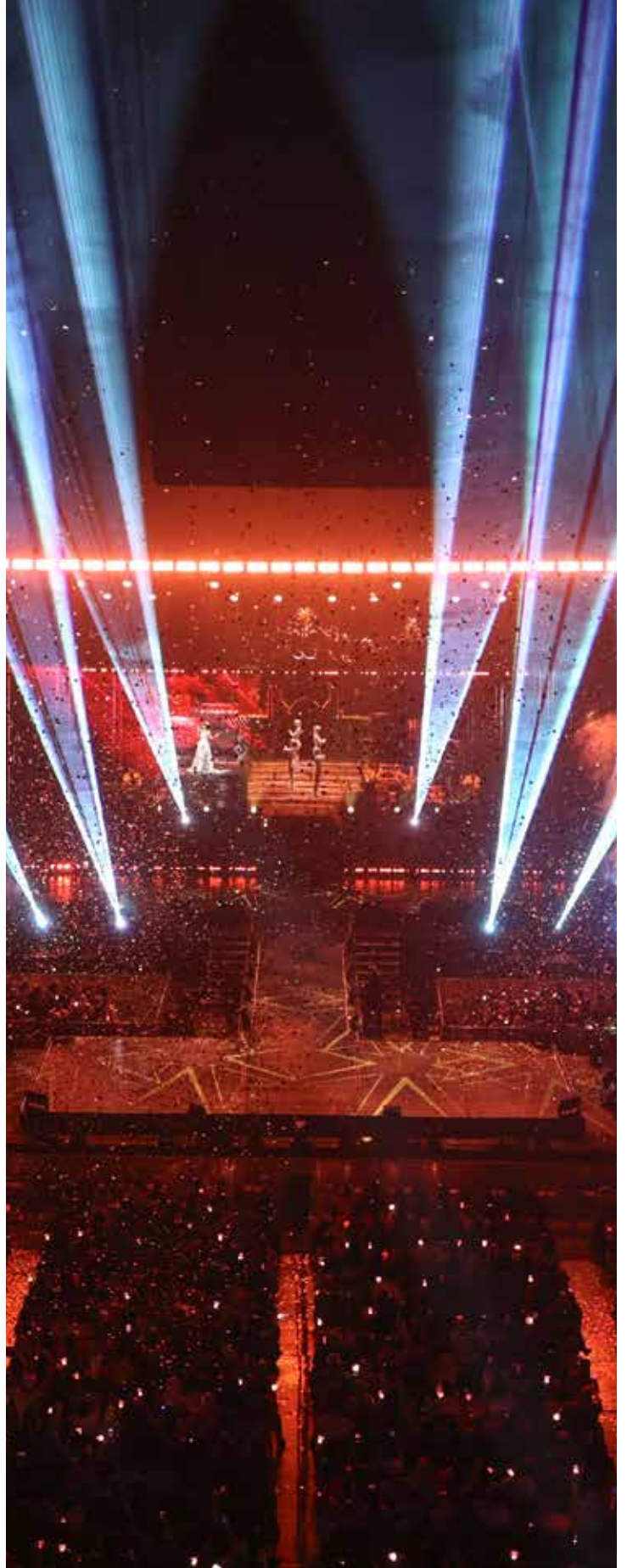
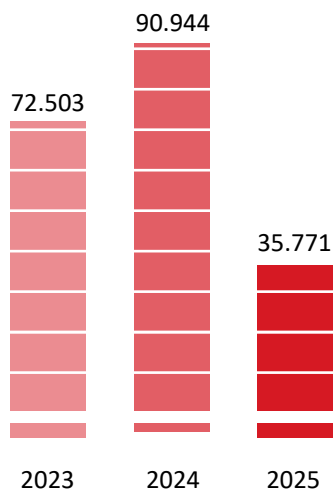
(dalam jutaan/ *in millions Rupiah*)



**Laba Bruto *Gross Profit***  
(dalam jutaan/ *in millions Rupiah*)



**Laba Komprehensif *Comprehensive Income***  
(dalam jutaan/ *in millions Rupiah*)



## IKHTISAR SAHAM

### Perdagangan Saham

Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 25 Maret 2013. Berikut ini kinerja saham Perseroan untuk dua tahun terakhir.

## SHARE HIGHLIGHTS

### Trading Share

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange since March 25th, 2013. The following is the performance of the Company's shares for the last two years.

Tahun/ Year 2025						
Periode Period	Harga (Rp.) Price (Rp.)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I	106	75	84	148.825.500	4.272.964.279	358.928.999.436
Kuartal II	100	68	87	93.751.800	4.272.964.279	371.747.892.273
Kuartal III	106	75	89	359.582.000	4.272.964.279	380.293.820.831
Kuartal IV	101	82	95	354.102.300	4.272.964.279	405.931.606.505

Tahun/ Year 2024						
Periode Period	Harga (Rp.) Price (Rp.)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I	107	76	90	462.079.600	4.272.964.279	384.566.785.110
Kuartal II	104	78	81	325.551.600	4.272.964.279	346.110.106.599
Kuartal III	127	81	109	650.269.600	4.272.964.279	465.753.106.411
Kuartal IV	134	85	90	278.316.900	4.272.964.279	384.566.785.110

### Aksi Korporasi

Selama tahun 2025, tidak ada aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

### Corporate Action

During 2025, there were no corporate actions that cause changes to shares, such as stock splits, reverse stock mergers, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital.

### Penghentian Perdagangan Saham

Pada tahun 2025 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) pada Perseroan.

### Trading Suspension

In 2025, there was no temporary suspension of share trading and/ or delisting of shares in the Company.

## Kronologis Pencatatan Saham

### 25 Maret 2013

Pada tanggal 25 Maret 2013 Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.282.000.000 lembar harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham.

### 10 September 2013

Perseroan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.02/POJK.04/2013 dengan alokasi dana maksimal sebesar Rp85.000.000.000 yang diambil dari saldo laba.

### 22 November 2013

Perseroan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar sebesar 62.391.500 lembar saham dengan harga rata-rata Rp268 (pembulatan) per lembar dan total nilai pembelian sebesar Rp16.705.202.500.

### 25 September 2019

Perseroan menjual Saham treasury sebanyak-banyaknya sejumlah 62.391.500 (enam puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu lima ratus) saham dan menunjuk PT Mandiri Sekuritas sebagai Anggota Bursa yang melaksanakan penjualan Saham treasury kepada PT Samuel Aset Manajemen.

### 22 Oktober 2019

Perseroan telah melakukan pelepasan atas saham treasury sebesar 62.391.500 lembar saham dengan harga rata-rata Rp110 (pembulatan) per lembar dan total nilai penjualan sebesar Rp6.863.065.000. Selisih antara harga pembelian kembali dan harga penjualan saham treasury sebesar Rp9.842.137.500 dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas - Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek baik berupa obligasi, waran ataupun lainnya.

## Share Listing Chronology

### March 25, 2013

*25 March 2013 The Company's stock was listed in the Indonesia Stock Exchange as many as 1,282,000,000 shares at an offering price of IDR 350 per share.*

### September 10, 2013

*The Company declared a plan to repurchase its issued shares which listed in Indonesia Stock Exchange according to the Rule of Financial Services Authority (OJK) No. 02/ POJK.04/ 2013 with allocated fund amounting to IDR 85,000,000,000 from retained earnings.*

### November 22, 2013

*The Company has repurchased the issued 62,391,500 shares with average price of IDR 268 (rounded) per shares and total purchase value of IDR 16,705,202,500.*

### September 25, 2019

*The Company sold the Treasury Shares as many as 62,391,500 (sixty two million three hundred ninety one thousand five hundred) shares and appointed PT Mandiri Sekuritas as a Stock Member to sell the Treasury Shares to PT Samuel Aset Manajemen.*

### October 22, 2019

*The Company has sold the treasury shares amounted to 62,391,500 shares with average price of IDR 110 (rounded) per shares and total sales value of IDR 6,863,065,000. The difference between the buy-back price and sales price of the treasury shares amounting to IDR 9,842,137,500 was recorded as part of "Equity - Additional Paid-in-Capital" in the consolidated statements of financial position.*

## Information on the Listing of Other Securities

*Throughout 2025, the Company did not issue any securities, whether in the form of bonds, warrants, or other instruments.*

# LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN

*Company Management Report*





**Lilik Oetomo**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua, khususnya kepada PT Dyandra Media International Tbk. Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian arahan strategis yang telah kami lakukan sepanjang tahun 2025. Melalui laporan ini, kami menyajikan secara komprehensif pandangan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, prospek usaha Perseroan, serta penerapan tata kelola perusahaan.

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

*Dear Shareholders,*

*Thanks to God Almighty for his blessing and grace upon us all, especially to PT Dyandra Media International Tbk. On this occasion, we would like to submit an Annual Report as a form of accountability for the implementation of our supervisory function and the provision of strategic direction that we have implemented throughout 2025. Through this report, we present comprehensively the views of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors, the Company's business prospects, and the implementation of corporate governance.*

## Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan secara profesional, *prudent*, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Direksi dinilai mampu merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang adaptif terhadap dinamika industri MICE, serta menjaga kesinambungan operasional dan kinerja Perseroan di tengah tantangan eksternal yang dihadapi sepanjang tahun 2025.

Dari sisi kinerja, Direksi menunjukkan komitmen yang kuat dalam mencapai target yang ditetapkan melalui penguatan portofolio bisnis, optimalisasi efisiensi operasional, serta pengendalian risiko yang terintegrasi. Koordinasi yang efektif dengan Dewan Komisaris juga tercermin melalui penyampaian laporan berkala yang transparan dan komprehensif, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan secara optimal.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menjaga kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai. Sinergi antar unit usaha dan penguatan manajemen risiko menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas kinerja dan posisi Perseroan di industri.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, serta mendorong Direksi untuk terus meningkatkan inovasi, daya saing, dan penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Pengawasan atas Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan independen terhadap proses perumusan serta implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi. Pengawasan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis Perseroan telah selaras dengan visi, misi, rencana jangka panjang, serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

## Assessment of The Performance of The Company's Board of Directors

*The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company in a professional and prudent manner, in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Directors is deemed capable of formulating and implementing strategies that are adapted to the dynamics of the MICE industry, while maintaining the Company's operational continuity and performance amid the external challenges throughout 2025.*

*In terms of performance, the Board of Directors demonstrates a strong commitment to achieving established targets by strengthening the business portfolio, optimizing operational efficiency, and integrating risk management. Effective coordination with the Board of Commissioners is also reflected in the consistent delivery of transparent and comprehensive periodic reports, which ensures optimal supervision.*

*The Board of Commissioners also notes that the Board of Directors has maintained full compliance with laws and regulations while implementing an adequate internal control system. Synergy between business units and strengthened risk management, has been instrumental in maintaining the Company's stable performance and industry position.*

*Overall, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Director's performance in managing the Company, and encourages the Board of Directors to continuously enhance innovation, competitiveness, and create sustainable value for all stakeholders.*

## Supervision of The Company's Strategy Formulation and Implementation

*The Board of Commissioners performs its oversight function actively and independently over the formulation and implementation of strategies carried out by the Board of Directors. This supervision is conducted to ensure that all Company policies and strategic measures are aligned with the vision, mission, long-term plans, and the interests of shareholders and other stakeholders*

Dalam tahap perumusan strategi, Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan strategis melalui forum rapat gabungan maupun rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan yang diajukan Direksi, termasuk mengevaluasi asumsi bisnis, proyeksi keuangan, serta analisis risiko yang mendasari rencana tersebut.

Pada tahap implementasi, Dewan Komisaris melakukan pemantauan secara berkala terhadap realisasi kinerja Perseroan melalui laporan manajemen dan paparan Direksi. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan, serta menelaah langkah korektif apabila terdapat deviasi atau perubahan kondisi eksternal.

Dalam mendukung efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawahnya, termasuk Komite Audit, yang melakukan penelaahan atas aspek keuangan, pengendalian internal, dan manajemen risiko. Melalui mekanisme pengawasan yang terstruktur dan berkelanjutan tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi Perseroan dirumuskan secara *prudent* dan diimplementasikan secara efektif guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

## **Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perseroan**

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah dirumuskan secara komprehensif, realistis, dan selaras dengan dinamika industri serta kondisi makroekonomi terkini. Proyeksi yang disampaikan Direksi dinilai telah mempertimbangkan peluang pertumbuhan industri MICE, penguatan portofolio *event* berbasis *Intellectual Property (IP)*, serta strategi diversifikasi pasar yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris menilai bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan prospek usaha telah didukung oleh analisis risiko dan mitigasi yang memadai, termasuk antisipasi terhadap potensi fluktuasi permintaan dan perubahan kondisi ekonomi. Selain itu, rencana pengembangan bisnis yang

*During the strategy formulation stage, the Board of Commissioners provided strategic direction and input through joint meetings and Board of Commissioners meetings. The Board of Commissioners reviews the annual work plan and budget proposed by the Board of Directors, which includes evaluating the business assumptions, financial projections, and the risk analysis underlying the plan.*

*At the implementation stage, the Board of Commissioners regularly monitors the Company's performance realization through management reports and presentations from the Board of Directors. Evaluations are conducted by comparing achievements against established targets and reviewing corrective measures in the event of deviations or changes in external conditions.*

*To support the effectiveness of its oversight, the Board of Commissioners is assisted by its sub-committees, including the Audit Committee, which reviewed financial aspects, internal controls, and risk management. Through this structured and continuous oversight mechanism, the Board of Commissioners ensures that the Company's strategies are prudently formulated and effectively implemented to support sustainable growth.*

## **Views on The Company's Business Prospects**

*The Board of Commissioners believes that the business prospects prepared by the Board of Directors have been formulated comprehensively, realistically, and aligned with industry dynamics and current macroeconomic conditions. The projections presented by the Board of Directors are deemed to have considered MICE industry growth opportunities, the strengthening of Intellectual Property (IP)-based portfolio events, and a sustainable market diversification strategy.*

*The Board of Commissioners believes that the assumptions used in developing the business outlook are supported by adequate risk analysis and mitigation, including anticipation of potential demand fluctuations and changing economic conditions. Furthermore, the business development plan - focused on enhancing event quality, conceptual innovation, and optimizing*

difokuskan pada peningkatan kualitas penyelenggaraan event, inovasi konsep, dan optimalisasi sinergi antar unit usaha dinilai sebagai langkah strategis yang tepat.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyampaikan keyakinan bahwa prospek usaha yang ditetapkan Direksi memiliki dasar perencanaan yang kuat dan berpotensi mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

## **Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan telah berjalan secara konsisten dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi dinilai telah mengintegrasikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam proses pengambilan keputusan maupun pelaksanaan kegiatan operasional.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa struktur tata kelola Perseroan telah memadai dalam mendukung fungsi pengawasan dan pengendalian, termasuk melalui efektivitas peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris, penerapan sistem pengendalian internal, serta pengelolaan manajemen risiko yang terintegrasi.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan telah dilaksanakan secara transparan dan tepat waktu. Mekanisme pelaporan dan koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris juga berjalan dengan baik, sehingga mendukung terciptanya proses pengawasan yang objektif dan konstruktif.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan telah memberikan fondasi yang kuat dalam menjaga integritas, keberlanjutan usaha, serta kepercayaan para pemangku kepentingan.

*synergies across business units - is deemed an appropriate strategic measure.*

*Overall, the Board of Commissioners expresses confidence that the business prospects determined by the Board of Directors have a strong planning basis and have the potential to support the Company's sustainable growth, while still prioritizing the principles of prudence and good corporate governance.*

## **Views on The Implementation of Corporate Governance**

*The Board of Commissioners assesses that the Company's implementation of Good Corporate Governance has been consistent and in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors is deemed to have integrated the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness into its decision-making process and operational activities.*

*The Board of Commissioners also views that the Company's governance structure is adequate in supporting oversight and control functions, including through the effective roles of the committees under the Board of Commissioners, the implementation of an internal control system, and integrated risk management.*

*Furthermore, the Board of Commissioners evaluates that information disclosure to shareholders and stakeholders has been conducted transparently and in a timely manner. Reporting and coordination mechanisms between the Board of Directors and the Board of Commissioners have also functioned effectively, fostering an objective and constructive oversight process.*

*Overall, the Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of corporate governance within the Company has provided a strong foundation in maintaining integrity, business sustainability, and the trust of stakeholders.*

## Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh Direksi dan karyawan atas capaian kinerja Perseroan yang positif.

Kami berharap pada tahun mendatang, kondisi perekonomian baik di tingkat global maupun nasional, tetap kondusif, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat meningkat dan kinerja Perseroan terus tumbuh secara berkelanjutan.

## Appreciation

*We extend our sincere gratitude to the Shareholders for the trust they have placed in us. Our highest appreciation is also conveyed to the Board of Directors and all employees for their contributions to the Company's positive performance achievements.*

*We hope that in the coming year, economic conditions at both the global and national levels will remain conducive, enabling economic growth to continue improving and allowing the Company's performance to grow sustainably.*

Atas Nama Dewan Komisaris  
*On Behalf of the Board of Commissioners*



**Lilik Oetomo**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Daswar Marpaung**  
Direktur Utama  
*President Director*



## LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan yang kami hormati,

Sepanjang tahun 2025, industri MICE menghadapi dinamika yang menghadirkan tantangan sekaligus membuka peluang baru, sehingga menuntut kreativitas, inovasi, dan kemampuan adaptasi yang berkelanjutan. Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban yang memuat ringkasan perjalanan, capaian kinerja, serta berbagai tantangan yang telah dilalui Perseroan selama tahun tersebut.

### Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Dalam rangka mencapai target kinerja tahun buku 2025, Perseroan menetapkan sejumlah strategi dan kebijakan utama yang dirumuskan secara terintegrasi dengan mempertimbangkan kondisi industri MICE, dinamika makro-ekonomi, serta peluang pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### Penguatan Portofolio Event Berbasis Intellectual Property (IP)

Perseroan berfokus pada pengembangan dan penguatan event berbasis IP sebagai pilar pertumbuhan utama. Strategi ini diarahkan untuk menciptakan

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

*Dear Shareholders and all stakeholders,*

*Throughout 2025, the MICE industry faced dynamics that presented challenges and opened up new opportunities, demanding continuous creativity, innovation, and adaptability. With deep gratitude, we present the 2025 Annual Report as a form of accountability, containing a summary of the Company's journey, performance achievements, and the various challenges overcome during the year.*

### Company's Strategies And Strategic Policies

*To achieve the 2025 fiscal year performance target, the Company has established a number of key strategies and policies formulated in an integrated manner by considering the conditions of the MICE industry, macro-economic dynamics, and opportunities for sustainable business growth.*

### Strengthening of the Intellectual Property (IP)-Based Event Portfolio

*The Company focused on developing and strengthening IP-based events as a key growth pillar. This strategy aimed at creating sustainable revenue, increasing*

keberlanjutan pendapatan, meningkatkan daya saing, serta memperkuat *positioning* Perseroan sebagai penyelenggara *event* terkemuka dengan portofolio yang unggul dan selaras dengan kebutuhan pasar.

## **Diversifikasi Pasar dan Ekspansi Segmen Bisnis**

Perseroan memperluas penetrasi pasar dengan mengoptimalkan peluang pada segmen korporasi, asosiasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Kebijakan ini bertujuan untuk memperluas basis pelanggan, meningkatkan kontribusi pendapatan non-pemerintah, serta menjaga stabilitas kinerja di tengah fluktuasi ekonomi.

## **Optimalisasi Kinerja Operasional dan Efisiensi Biaya**

Untuk menjaga profitabilitas dan memperkuat ketahanan usaha, Perseroan menerapkan kebijakan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya, peningkatan produktivitas, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Langkah ini dilakukan tanpa mengurangi kualitas layanan maupun standar penyelenggaraan *event*.

## **Inovasi Konsep dan Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Event**

Perseroan terus mengembangkan konsep *event* yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan tren industri, termasuk penguatan unsur *experiential*, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan *engagement* peserta dan mitra. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

## **Penguatan Sinergi Antar Entitas Anak dan Unit Usaha**

Sebagai perusahaan induk, Perseroan mendorong sinergi lintas unit usaha untuk mengoptimalkan integrasi layanan, meningkatkan efisiensi, serta memaksimalkan kontribusi kinerja secara konsolidasi.

Melalui implementasi strategi dan kebijakan tersebut, Perseroan optimistis mampu menjaga momentum pertumbuhan, meningkatkan kinerja operasional dan keuangan, serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

*competitiveness, and strengthening its position as a leading event organizer with a superior portfolio aligned with market needs.*

## **Market Diversification and Business Segment Expansion**

*The Company is expanding its market penetration by optimizing opportunities in the corporate and association segments, both nationally and internationally. This policy aimed to expand its customer base, increase non-government revenue contributions, and maintain performance stability amidst economic fluctuations.*

## **Optimizing Operational Performance and Cost Efficiency**

*To maintain profitability and strengthen business resilience, the Company implemented operational efficiency policies through cost control, increased productivity, and optimized resource utilization. These measures were implemented without compromising service quality or event management standards.*

## **Concept Innovation and Quality Improvement of Event Organization**

*The Company continued to develop innovative and adaptive event concepts to meet industry trends, including enhancing experiential elements, leveraging technology, and increasing participant and partner engagement. This strategy aimed to increase added value for all stakeholders.*

## **Strengthening Synergy Between Subsidiaries and Business Units**

*As a holding company, the Company encourages synergy across business units to optimize service integration, increase efficiency, and maximize performance contributions on a consolidated basis.*

*Through the implementation of these strategies and policies, the Company is optimistic that it will be able to maintain growth momentum, improve operational and financial performance, and create sustainable long-term value for shareholders and all stakeholders.*

## Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memegang peran strategi dalam menetapkan arah serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan melalui perumusan strategi dan kebijakan strategis yang selaras dengan visi, misi, serta rencana jangka panjang perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi menyusun rencana jangka panjang perusahaan dan rencana kerja serta anggaran tahunan dengan mempertimbangkan dinamika industri MICE, kondisi makro-ekonomi, analisis risiko, serta peluang pertumbuhan usaha.

Direksi juga bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan strategis yang mencakup pengembangan portofolio bisnis, ekspansi dan diversifikasi usaha, optimalisasi kinerja operasional, penguatan struktur keuangan, serta penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan tersebut menjadi pedoman bagi seluruh unit usaha dan entitas anak dalam menjalankan kegiatan operasional secara terarah dan terukur.

Dalam proses perumusannya, Direksi melakukan pembahasan secara kolektif melalui rapat Direksi serta koordinasi dengan manajemen unit usaha untuk memastikan strategi yang ditetapkan bersifat komprehensif, implementatif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha. Direksi juga memastikan adanya sinergi antar entitas dalam rangka mengoptimalkan pencapaian target konsolidasi Perseroan.

Atas pelaksanaan strategi dan kebijakan tersebut, Direksi secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja, serta menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan kepada Rapat Umum Pemegang Saham sebagai wujud akuntabilitas kepada para pemegang saham.

Dengan demikian, Direksi berperan sebagai pengambil keputusan strategis sekaligus penggerak utama dalam memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

## The Role of The Board of Directors in The Formulation of Strategies and Strategic Policies

*The Board of Directors played a strategic role in setting direction and ensuring the sustainability of the Company's business by formulating strategies and policies aligned with the company's vision, mission, and long-term plans. In carrying out its functions, the Board of Directors prepared the company's long-term plan and annual work plan and budget, taking into account the dynamics of the MICE industry, macroeconomic conditions, risk analysis, and business growth opportunities.*

*The Board of Directors is also responsible for establishing strategic policies that encompass business portfolio development, business expansion and diversification, operational performance optimization, financial structure strengthening, and the implementation of risk management and good corporate governance. These policies serve as guidelines for all business units and subsidiaries in conducting operational activities in a focused and measurable manner.*

*During the formulation process, the Board of Directors conducted collective discussions through Board of Directors meetings and coordinated with business unit management to ensure the established strategy is comprehensive, implementable, and adaptive to changes in the business environment. The Board of Directors also ensured synergy between entities to optimize the achievement of the Company's consolidation targets.*

*In implementing these strategies and policies, the Board of Directors periodically monitored and evaluated performance, and submitted accountability reports to the Board of Commissioners as part of its supervisory function and to the General Meeting of Shareholders as a form of accountability to shareholders.*

*Thus, the Board of Directors plays a role as a strategic decision maker and the main driver in ensuring sustainable growth and long-term values for all of the Company's stakeholders.*

## Proses Direksi Memastikan Implementasi Strategi

Dalam memastikan implementasi strategi berjalan efektif dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, Direksi melaksanakan proses pengendalian dan pemantauan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Proses tersebut mencakup tahapan sebagai berikut:

### Penjabaran Strategi ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran

Direksi menerjemahkan strategi korporasi ke dalam rencana kerja dan anggaran tahunan yang memuat target kinerja, indikator pencapaian (KPI), alokasi sumber daya, serta rencana aksi pada masing-masing unit usaha dan entitas anak. Dengan demikian, setiap strategi memiliki parameter yang terukur dan dapat dievaluasi secara periodik.

### Koordinasi dan Penyelarasan Lintas Unit Usaha

Direksi melakukan koordinasi intensif dengan manajemen unit bisnis dan entitas anak untuk memastikan keselarasan antara strategi korporasi dan rencana operasional. Proses ini dilakukan melalui rapat Direksi, rapat koordinasi manajemen, serta forum evaluasi kinerja secara berkala.

### Pemantauan dan Evaluasi Berkala

Direksi melakukan pemantauan realisasi kinerja secara periodik melalui laporan manajemen yang mencakup aspek operasional, keuangan, dan risiko. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan realisasi terhadap target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan, sehingga dapat diidentifikasi deviasi maupun peluang perbaikan.

### Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik, Direksi mengintegrasikan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dalam setiap proses bisnis. Langkah ini bertujuan untuk memitigasi potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian target Perseroan.

### Tindak Lanjut dan Penyesuaian Strategis

Apabila terdapat perubahan kondisi eksternal maupun dinamika industri, Direksi melakukan penyesuaian strategi secara responsif dan terukur. Tindak lanjut

## Board Of Directors Process to Ensure Strategy Implementation

*To ensure that strategy implementation is effective and in accordance with established plans, the Board of Directors implemented a systematic, structured, and continuous control and monitoring process. This process includes the following stages:*

### **Translation of Strategy into Work Plan and Budget**

*The Board of Directors translated corporate strategy into an annual work plan and budget, which includes performance targets, performance indicators (KPIs), resource allocation, and action plans for each business unit and subsidiary. This ensures that each strategy has measurable parameters and can be evaluated periodically.*

### **Coordination and Alignment Across Business Units**

*The Board of Directors coordinated intensively with business unit and subsidiary management to ensure alignment between corporate strategy and operational plans. This process was conducted through regular Board of Directors meetings, management coordination meetings, and performance evaluation forums.*

### **Regular Monitoring and Evaluation**

*The Board of Directors periodically monitors performance through management reports covering operational, financial, and risk aspects. Evaluations are conducted by comparing actual performance against targets set in the annual work plan and budget, to identify deviations and opportunities for improvement.*

### **Implementation of Risk Management and Internal Control**

*To ensure that strategy implementation is in accordance with good governance principles, the Board of Directors has integrated risk management and internal control systems into every business process. This step aims to mitigate potential risks that could hinder the achievement of the Company's targets.*

### **Follow-up and Strategic Adjustments**

*When external conditions or industry dynamics change, the Board of Directors makes responsive and measured strategic adjustments. These follow-up*

tersebut dapat berupa revisi rencana kerja, optimalisasi sumber daya, maupun penguatan inisiatif strategis tertentu guna menjaga kesinambungan kinerja.

Melalui proses tersebut, Direksi memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga terimplementasi secara efektif, terukur, dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

## Perbandingan Pencapaian dengan Target

Pencapaian kinerja Perseroan menunjukkan tingkat realisasi yang selaras dengan target yang ditetapkan, khususnya pada lini bisnis utama penyelenggaraan *event/ pameran* dan pengelolaan portofolio *IP Event*. Peningkatan jumlah dan skala *event*, optimalisasi tingkat partisipasi peserta dan *exhibitor*, serta penguatan kontribusi dari segmen korporasi menjadi faktor pendukung tercapainya target operasional.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan kinerja yang mencerminkan efektivitas strategi pengembangan bisnis dan efisiensi operasional. Meskipun terdapat tantangan berupa dinamika kondisi ekonomi dan fluktuasi permintaan pasar, Perseroan mampu menjaga stabilitas pendapatan dan profitabilitas melalui diversifikasi pasar dan pengendalian biaya yang disiplin. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,219 triliun dengan laba bersih sebesar Rp30,870 miliar. Dibandingkan dengan target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1,5 triliun, realisasi tersebut menunjukkan tingkat pencapaian sebesar sekitar 80%. Capaian ini mencerminkan ketahanan kinerja Perseroan dalam menghadapi tekanan eksternal, sekaligus menjadi landasan untuk memperkuat strategi pertumbuhan yang lebih adaptif dan berkelanjutan ke depan.

Pencapaian tersebut tidak terlepas dari peran Direksi yang secara berkelanjutan melakukan evaluasi komprehensif untuk mengidentifikasi faktor penyebab serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan apabila terdapat perbedaan antara realisasi dan target. Dengan mekanisme evaluasi yang terstruktur, Perseroan berkomitmen untuk menjaga konsistensi pencapaian target serta meningkatkan kualitas perencanaan dan eksekusi strategi di periode mendatang.

*actions can include revising work plans, optimizing resources, or strengthening specific strategic initiatives to maintain performance continuity.*

*Through this process, the Board of Directors ensures that the strategies formulated are not only conceptual, but also implemented effectively, measurably, and in line with the Company's long-term goals.*

## Comparison of Achievements with Target

*The Company's performance achievements demonstrated a level of realization that aligned with the set targets, particularly in its core business lines of event/exhibition organization and IP Event portfolio management. Increased number and scale of events, optimized participant and exhibitor participation levels, and the strengthening of the contribution of the corporate segment were the supporting factors in achieving operational targets.*

*From a financial perspective, the Company recorded performance that reflects the effectiveness of its business development strategy and operational efficiency. Despite challenges arising from dynamic economic conditions and fluctuations in market demand, the Company was able to maintain revenue stability and profitability through market diversification and disciplined cost control. In 2025, the Company recorded revenue of IDR 1.219 trillion and a net profit of IDR 30.870 billion. Compared to the revenue target of IDR 1.5 trillion, this realization represents an achievement rate of approximately 80%. This performance reflects the Company's resilience in navigating external pressures and serves as a foundation for strengthening more adaptive and sustainable growth strategies going forward.*

*This achievement was inseparable from the Board of Directors' ongoing role in comprehensive evaluations to identify causal factors and formulate necessary corrective measures if there were discrepancies between actual performance and targets. With a structured evaluation mechanism, the Company is committed to maintaining consistent target achievement and improving the quality of strategic planning and execution in the coming period.*

## Kendala yang Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun dinamika industri. Ketidakpastian kondisi makro-ekonomi serta fluktuasi daya beli berdampak pada anggaran promosi dan partisipasi pelaku usaha dalam kegiatan event. Selain itu, penyesuaian anggaran di sektor pemerintah dan korporasi turut mempengaruhi permintaan jasa penyelenggaraan MICE.

Di sisi industri, persaingan yang semakin kompetitif menuntut Perseroan untuk terus menghadirkan diferensiasi dan inovasi konsep event. Kenaikan biaya operasional juga menjadi tantangan dalam menjaga profitabilitas, sehingga diperlukan pengendalian biaya yang disiplin dan optimalisasi sumber daya. Meskipun demikian, melalui penguatan portfolio *IP Event*, diversifikasi pasar, serta penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas kinerja dan keberlanjutan usaha.

## Prospek Usaha Perseroan Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, prospek industri MICE diperkirakan tetap berada dalam tren pertumbuhan yang positif, didorong oleh meningkatnya aktivitas bisnis, pemulihan sektor pariwisata, serta kebutuhan perusahaan dan institusi akan platform interaksi, promosi, dan *engagement* yang lebih efektif. Di sisi lain, industri MICE juga menghadapi tantangan berupa dinamika kondisi ekonomi global, perubahan perilaku konsumen yang semakin selektif, serta tuntutan penyelenggaraan event yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan mengarahkan strategi bisnis pada penguatan fundamental usaha dan penciptaan nilai jangka panjang. Salah satu fokus utama adalah pengembangan dan penyelenggaraan *Intellectual Property (IP) Event* yang dinilai lebih berkelanjutan dan memberikan tingkat profitabilitas yang lebih optimal. *IP Event* yang dimiliki Perseroan memiliki identitas, konsep, dan nilai kekayaan intelektual yang kuat, sehingga dapat dikembangkan secara berkesinambungan serta menciptakan sumber pendapatan berulang. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 11 *IP Event* yang menjadi pilar utama dalam memperkuat posisi kompetitif di industri MICE.

Selain itu, Perseroan terus memperluas pasar dengan mengembangkan penyelenggaraan event di berbagai

## Obstacles Faced By The Company

*Throughout 2025, the Company faced several challenges influenced by external factors and industry dynamics. Macroeconomic uncertainty and fluctuating purchasing power impacted promotional budgets and business participation in events. Furthermore, budget adjustments in the government and corporate sectors also impacted demand for MICE services.*

*On the industry side, increasingly competitive conditions required the Company to continuously differentiate and innovate its event concepts. Rising operational costs also posed a challenge to maintaining profitability, necessitating disciplined cost control and resource optimization. Nevertheless, through the strengthening of its IP Event portfolio, market diversification, and implementation of integrated risk management, the Company was able to maintain stable performance and business sustainability.*

## Company's Business Prospects in 2026

*Entering 2026, the MICE industry is expected to maintain a positive growth trend, driven by increased business activity, a recovery in the tourism sector, and the need for more effective interaction, promotion, and engagement platforms among companies and institutions. Meanwhile, the MICE industry also faces challenges in the form of dynamic global economic conditions, increasingly selective consumer behavior, and demands for more innovative and sustainable event management.*

*In response to these conditions, the Company is directing its business strategy towards strengthening business fundamentals and creating long-term value. One key focus is the development and implementation of Intellectual Property (IP) Events, which are considered more sustainable and provide a higher level of profitability. The Company's IP Events possess a strong identity, concept, and intellectual property value, allowing for sustainable development and generating recurring revenue. To date, the Company has 11 IP Events, which serve as key pillars in strengthening its competitive position in the MICE industry.*

*Furthermore, the Company continues to expand its market by developing event programs in various potential cities*

kota potensial di Indonesia. Strategi ini dilakukan untuk menangkap pertumbuhan ekonomi daerah, memperluas basis pelanggan, serta mengurangi ketergantungan pada pasar di kota-kota utama. Perseroan juga secara konsisten memperkuat kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pelaku industri, komunitas, serta mitra komersial. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam memperluas akses pasar, meningkatkan kualitas penyelenggaraan event, serta menciptakan sinergi yang mendukung pertumbuhan industri MICE secara keseluruhan.

Di sisi lain, Perseroan terus memperkuat *positioning* di sektor *tourism* dan *leisure*, yang memiliki keterkaitan erat dengan industri MICE. Dengan mengintegrasikan konsep *event* dan pengalaman wisata, Perseroan optimis dapat menghadirkan nilai tambah yang lebih komprehensif, sekaligus mendukung peningkatan daya tarik destinasi dan pergerakan wisatawan domestik maupun mancanegara.

Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip *Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam setiap kegiatan usahanya. Penyelenggaraan *event* diarahkan tidak hanya untuk menghasilkan kinerja ekonomi yang optimal, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, melalui pengelolaan yang ramah lingkungan, efisiensi sumber daya, serta pemberdayaan komunitas lokal.

Sementara, untuk bisnis *venue owned & hall management* diperkirakan tetap tumbuh positif. Tren *hybrid event* yang mulai bertransformasi kembali ke arah *full offline experience*, serta meningkatnya permintaan terhadap *venue* yang terintegrasi dengan teknologi digital dan konsep keberlanjutan, menjadi peluang strategis. Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan mengimplementasikan strategi pengembangan yang terarah pada peningkatan utilisasi *venue*, diversifikasi segmen pasar, serta penguatan kapabilitas digital dan keberlanjutan di seluruh lini bisnis.

Pada unit Bali Nusa Dua Convention Center, Perseroan berfokus pada peningkatan penetrasi pasar domestik, khususnya dari segmen pemerintah, korporasi, dan asosiasi yang tetap menjadi kontributor utama kegiatan MICE nasional. Di sisi lain, untuk memperluas jangkauan pasar internasional, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai pameran MICE *trade show* berskala global guna menjangkau pasar kawasan Asia Pasifik. Transformasi digital juga menjadi prioritas melalui implementasi *AI-assisted booking system* yang meningkatkan efisiensi dan pengalaman

*across Indonesia. This strategy aims to capture regional economic growth, expand its customer base, and reduce dependence on markets in key cities. The Company also consistently strengthens strategic partnerships with various stakeholders, including the government, industry players, communities, and commercial partners. This collaboration is key to expanding market access, improving the quality of event implementation, and creating synergies that support the growth of the MICE industry as a whole.*

*Meanwhile, the Company continues to strengthen its position in the tourism and leisure sector, which is closely linked to the MICE industry. By integrating event concepts and tourism experiences, the Company is optimistic about delivering more comprehensive added value, while simultaneously supporting the increased attractiveness of destinations and the movement of domestic and international tourists.*

*The Company is also committed to implementing the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs) in all its business activities. Events are geared toward not only optimal economic performance but also positive impacts on the environment and society through environmentally friendly management, resource efficiency, and empowerment of local communities.*

*Meanwhile, the venue and convention hall business is expected to maintain positive growth. The hybrid event trend, which is beginning to transform back toward a fully offline experience, and the increasing demand for venues integrated with digital technology and sustainability concepts, presents a strategic opportunity. To address these dynamics, the Company is implementing a development strategy focused on increasing venue utilization, diversifying market segments, and strengthening digital and sustainability capabilities across all business lines.*

*At the Bali Nusa Dua Convention Center unit, the Company focuses on increasing domestic market penetration, particularly from the government, corporate, and association segments, which remain the main contributors to national MICE activities. Furthermore, to expand its international market reach, the Company actively participates in various global MICE trade shows to capture the Asia Pacific market. Digital transformation is also a priority through the implementation of an AI-assisted booking system that improves efficiency and customer experience, as well as the development of VR/360 virtual*

pelanggan, serta pengembangan VR/360 *virtual venue tour* sebagai sarana promosi interaktif. Sejalan dengan tren global, Perseroan juga menawarkan paket *green meeting* dan program *carbon offsetting* sebagai bagian dari komitmen terhadap penyelenggaraan *event* berkelanjutan.

Sementara itu, pada unit Bali Nusa Dua Hotel, strategi difokuskan pada optimalisasi pemanfaatan platform digital sebagai kanal utama penjualan dan pemasaran. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan *direct booking* serta memperluas jangkauan pasar. Selain itu, Perseroan juga memperkuat kolaborasi dengan berbagai mitra strategis seperti *travel agent*, *wedding organizer*, dan *event organizer* guna meningkatkan tingkat okupansi serta menangkap peluang dari segmen *leisure* dan *social events* yang terus berkembang di Bali.

Adapun pada Dyandra Convention Center Surabaya, Perseroan menargetkan penguatan penetrasi pasar dari segmen asosiasi, korporasi, serta instansi pemerintah dan kementerian yang memiliki kebutuhan *event* berskala besar dan berkelanjutan. Di samping itu, Perseroan juga meningkatkan fokus pada pasar *social events* seperti *wedding* dan wisuda yang menunjukkan pertumbuhan signifikan pascapandemi. Pengembangan *virtual venue tour* serta optimalisasi *website* sebagai *event planning platform* menjadi bagian dari strategi digitalisasi untuk meningkatkan kemudahan akses, interaksi, dan konversi pelanggan.

Dengan strategi yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan tersebut, serta didukung oleh prospek industri MICE yang terus berkembang, Perseroan optimis dapat menjaga pertumbuhan kinerja yang solid, memperkuat daya saing, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan usaha. Penerapan GCG dilakukan sebagai landasan dalam menciptakan nilai jangka panjang, menjaga kepercayaan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan berlandaskan pada lima prinsip utama, yaitu

*venue tours as an interactive promotional tool. In line with global trends, the Company also offers green meeting packages and a carbon offsetting program as part of its commitment to sustainable event management.*

*Meanwhile, at the Bali Nusa Dua Hotel unit, the strategy focuses on optimizing the use of digital platforms as the primary sales and marketing channel. This approach is expected to increase direct bookings and expand market reach. Furthermore, the Company is strengthening collaboration with various strategic partners such as travel agents, wedding organizers, and event organizers to increase occupancy rates and capture opportunities from the growing leisure and social events segments in Bali.*

*At the Dyandra Convention Center Surabaya, the Company is targeting stronger market penetration in associations, corporations, government agencies, and ministries that require large-scale, sustainable events. Furthermore, the Company is increasing its focus on social events, such as weddings and graduations, which have shown significant growth post-pandemic. Developing virtual venue tours and optimizing the website as an event planning platform are part of the digitalization strategy to improve ease of access, interaction, and customer conversion.*

*With this adaptive and sustainability-oriented strategy, and supported by the growing prospects of the MICE industry, the Company is optimistic that it can maintain solid performance growth, strengthen competitiveness, and create sustainable added value for all stakeholders.*

## Implementation Of Corporate Governance

*The Company is committed to consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance principles in all business activities. GCG implementation serves as a foundation for creating long-term value, maintaining shareholder trust, and ensuring compliance with applicable laws and regulations.*

*The Company's corporate governance is based on five key principles: transparency, accountability, responsibility,*

transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran (*fairness*). Implementasi prinsip-prinsip tersebut tercermin dalam struktur dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang melibatkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

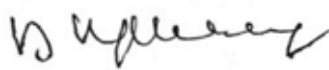
Dalam mendukung efektivitas pengawasan, Perseroan membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit, serta menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang terintegrasi. Selain itu, Perseroan memiliki Piagam Audit Internal dan fungsi Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal serta keterbukaan informasi kepada publik. Perseroan juga menjunjung tinggi etika bisnis melalui penerapan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, serta menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran secara aman dan rahasia.

Dengan penerapan tata kelola yang konsisten, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap keputusan dan aktivitas usaha dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan selaras dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

## Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan masukan yang telah diberikan, yang berkontribusi positif terhadap pencapaian kinerja tahun buku 2025. Direksi juga menyampaikan terima kasih serta penghargaan kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang senantiasa diberikan. Kepercayaan tersebut menjadi komitmen bagi Direksi untuk terus memberikan kinerja terbaik bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Atas Nama Direksi  
*On Behalf of the Board of Directors*



**Daswar Marpaung**  
Direktur Utama  
*President Director*

*independence, and fairness. These principles are reflected in the company's management structure and mechanisms, which involve the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, who carry out their functions and responsibilities professionally and independently.*

*To support effective supervision, the Company has formed committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee, and implemented an integrated internal control and risk management system. Furthermore, the Company has an Internal Audit Charter and a Corporate Secretary function to ensure compliance with capital market regulations and public disclosure. The Company also upholds business ethics through the implementation of a Code of Ethics to all levels of management and employees, and provides a whistleblowing system for reporting suspected violations securely and confidentially.*

*By implementing consistent governance, the Company strives to ensure that every decision and business activity is carried out transparently, accountably, and in line with the interests of all stakeholders.*

## Appreciation

*The Board of Directors expressed its appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and input, which positively contributed to the achievement of performance in the fiscal year 2025. The Board of Directors also expressed its gratitude and appreciation to the Shareholders for their continued trust. This trust serves as a commitment for the Board of Directors to continue delivering the best possible performance for Shareholders and all stakeholders.*

# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*





**KOT 极东机械**  
WOODWORKING MACHINERY

**SUB BITES**  
229

**GLOBAL TIMBER**  
MALAYSIA  
MALAYSIA  
MALAYSIA

**COOKIES**  
MALAYSIA  
MALAYSIA  
MALAYSIA

# PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

## Nama Perusahaan Company Name

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK**

### Kegiatan Bisnis Business Activities

1. Bisnis Penyelenggara Acara/Pameran
2. Bisnis Pendukung Acara
3. Bisnis Ruang Konvesi dan Pameran
4. Bisnis Hotel
  1. *Event/ Exhibition Organizer Business*
  2. *Supporting Event Business*
  3. *Venue Owned & Hall Management Business*
  4. *Hotel Business*

### Tanggal Pendirian Date of Establishment

**24 Juli 2007**

### Kode Saham Shares Code

**DYAN**

### Pencatatan Saham Listing Date

**5 Maret 2013**

### Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 72 tanggal 24 Juli 2007 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09285.HT.01.01. TH.2007 tanggal 23 Agustus 2007.

*Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 72 dated July 24, 2007 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. W7-09285.HT.01.01. TH.2007 dated August 23, 2007.*

### Modal Dasar Authorized Capital

Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) yang terdiri atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham dengan nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

*IDR 1.000,000,000,000 (one trillion rupiah) consist of 10,000,000,000 (ten billion) shares with a nominal of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.*

---

**Modal Ditempatkan  
dan Disetorkan Penuh  
Issued and Fully Paid  
Capital**

Rp427.296.427.900 (empat ratus dua puluh tujuh miliar dua ratus sembilan puluh enam juta empat ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah) yang terdiri atas 4.272.964.279 (empat miliar dua ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus enam puluh empat ribu dua ratus tujuh puluh sembilan) saham dengan nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham.  
*IDR 427,296,427,900 (four hundred twenty-seven billion two hundred ninety six million four hundred twenty seven thousand nine hundred rupiah) consist of 4,272,964,279 (four billion two hundred seventy two million nine hundred sixty four thousand two hundred seventy nine) shares with a nominal of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.*

---

**Pemegang Saham  
Shareholders**

PT Teletransmedia 51,47%  
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk 6,85%  
PT Mondial Investama 5,27%  
Rina RA.H. Radinal Maksum 5,17%  
Lilik Oetomo 0,01%  
Daswar Marpaung 0,01%  
Ery Erlangga 0,01%  
Riyanthi Handayani 0,01%  
Masyarakat / Public 31,20%

---

**Alamat Kantor Pusat  
Head Office Address**

Jl. Johar No. 9, Kelurahan Menteng, Kecamatan Gondangdia, Jakarta Pusat 10310  
P: 021-31996077 | F: 021-31996227 | [www.dyandramedia.com](http://www.dyandramedia.com)

**Alamat Koresponden  
Correspondence Address**

Corporate Secretary  
Jl. Gelora VII No. 15, Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270  
[corsec@dyandramedia.com](mailto:corsec@dyandramedia.com)

---

## SEKILAS PERUSAHAAN

PT Dyandra Media International Tbk (Dyandra & Co.) selanjutnya disebut Perseroan, dibentuk dari perusahaan *event organizer* yaitu PT Dyandra Promosindo. PT Dyandra Media International Tbk. didirikan pada tanggal 24 Juli 2007 berdasarkan Akta No. 72 yang dibuat di hadapan Notaris Retno Handayani Rahayu, S.H. pengganti Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H. di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. W7-09285HT.01. 01.-TH.2007 tanggal 23 Agustus 2007 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09.05.1.74.56992 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 2451/BH.09.05/IX/2007 tanggal 12 September 2007.

Pada tahun 2011, Perseroan melakukan restrukturisasi usaha dengan membagi kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) bidang usaha yaitu Bisnis Penyelenggara Acara/Pameran, Bisnis Pendukung Acara, Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran, dan Bisnis Hotel. Perseroan juga mengakuisisi PT Nusa Dua Indonesia dan PT Graha Multi Utama menjadi entitas Anak Perusahaan. Sejak Perseroan berdiri, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir yaitu Akta No. 110 tanggal 26 Nopember 2012, dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di kota Jakarta Selatan. isi dari akta tersebut sehubungan dengan persetujuan para Pemegang Saham Perseroan atas: (i) Perubahan status Perseroan yang semula Perseroan terbatas tertutup/non publik menjadi Perseroan Terbuka/ Publik. (ii) Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan Perseroan. (iii) Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1.

Pengubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah: (i) memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-60525.AH.01. 02 tanggal 28 November 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUPT dengan No. AHU 0102653. AH.01.09 tahun 2012 tanggal 28 Nopember 2012 dan (ii) telah diterima dan dicatat dalam database

## COMPANY AT A GLANCE

*PT Dyandra Media International, Tbk (Dyandra & Co.) hereinafter referred to as the Company, was initially established as an event organizer company named PT Dyandra Promosindo. PT Dyandra Media International Tbk. was established on July 24, 2007 based on Deed No. 72 made before the Notary Retno Handayani Rahayu, S.H. substitute for Notary Esther Mercia Sulaiman, S.H. in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on decree No. W7-09285 HT.01.01.-TH.2007 dated August 23, 2007 and registered in the Company Register in accordance with Law No. 3 year 1982 concerning Obligatory Company Registration with Company Registration Certificate No. 09.05.1.74.56992 at the Central Jakarta Municipal Company Registration Office under No. 2451 / BH.09.05 / IX / 2007 dated September 12, 2007.*

*In 2011, the Company restructured its business by dividing its business activities into 4 (four) lines of business namely Event/ Exhibition Organizer Business, Supporting Event Business, Venue Owned & Hall Management Business, and Hotel Business. The company also acquired PT Nusa Dua Indonesia and PT Graha Multi Utama as a subsidiaries. The Company's Articles of Association have been amended several times since its establishment. The last amendment is Deed No. 110 dated November 26, 2012, made before Yulia, S.H., a Notary in South Jakarta. The contents of the deed are approved with the approval of the Company's Shareholders on: (i) Change of the Company's status from a closed/non-public limited company to a public/ public company. (ii) Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives of the Company. (iii) Amendment to the entire Articles of Association of the Company to conform to the provisions of the articles of association of a Public Company as stipulated in Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1.*

*The amendment to the Company's Articles of Association has: (i) obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-60525.AH.01.02 dated November 28, 2012 and registered in the Company Register in accordance with the UUPT No. AHU-0102653. AH.01.09 of 2012 dated November 28, 2012 and (ii) received and recorded*

Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan No. AHUAH.01.10- 42485 tanggal 29 Nopember 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU 0103477. AH.01.09 tahun 2012 tanggal 29 November 2012.

Pada tanggal 25 Maret 2013, Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan melepaskan saham sebanyak 1.282.000.000 lembar saham. Hingga saat ini, saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.272.964.279 lembar saham.

*in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-42485 dated November 29, 2012 and registered in the Company Register in accordance with the UUPT No. AHU-0103477. AH.01.09 of 2012 dated November 29, 2012.*

*On March 25, 2013, the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange by releasing 1,282,000,000 shares. As of the present, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange amount to 4,272,964,279 shares.*

## **VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN** **VISION, MISSION AND COMPANY CULTURE**

### **Visi | Vision**

Menjadi Perusahaan terkemuka dalam hal manajemen event terpadu di Asia Tenggara.

*To become a leading company in integrated event management in the South East Asia Region.*

### **Misi | Mission**

Menjadi mitra bisnis terpercaya yang selalu memberikan standar layanan tertinggi dan solusi inovatif, dengan mengedepankan profesionalisme dalam Bisnis Penyelenggaraan Acara dan Pameran, Bisnis Pendukung Acara, Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran, serta Bisnis Hotel.

*To become a trusted business partner that always provides the highest service standards and innovative solutions by promoting professionalism in Event/ Exhibition Organizer Business, Supporting Event Business, Venue Owned & Hall Management Business, and Hotel Business.*

## **Budaya Perseroan**

Guna mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan, disusun Budaya Perseroan yang mencerminkan sikap dasar untuk menjadi pegangan bersama dan menjadi landasan pembentukan budaya perusahaan (*Corporate Culture*). Nilai-nilai Budaya Perseroan tersebut adalah:

1. *Caring* (Perhatian pada manusia dan lingkungan)
2. *Credible* (Berintegritas dan beretika)
3. *Competence* (Profesional)
4. *Competitive* (Mencapai yang terbaik)
5. *Customer Delight* (Berorientasi pada kepuasan pelanggan)

## **Corporate Culture**

*To support the achievement of the Company's vision and mission, a set of corporate culture reflecting basic attitudes is formulated to become a common grip and the foundation for the formation of a corporate culture. The Company cultural values are:*

1. *Caring* (Concern on humans and the environment)
2. *Credible* (Uphold integrity and ethics)
3. *Competence* (Be professional)
4. *Competitive* (Achieve the best)
5. *Customer Delight* (Be oriented to customer satisfaction)

## KEGIATAN USAHA

Perseroan yang bergerak di industri MICE terlengkap di Indonesia yang menawarkan *one stop solution*. Perseroan beserta Entitas Anak Perusahaan memiliki beragam jenis usaha guna mendukung pengembangannya menjadi perusahaan MICE terdepan di tanah air. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perseroan membagi kegiatan usahanya dalam 4 bidang usaha yaitu Bisnis Penyelenggara Acara/Pameran, Bisnis Pendukung Acara, Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran, dan Bisnis Hotel.

## LAYANAN JASA PERSEROAN

### Bisnis Penyelenggara Acara/Pameran

Salah satu kegiatan usaha Perseroan adalah bisnis penyelenggaraan pameran dan acara yang terpadu dengan serangkaian jasa-jasa yang berkaitan dengan industri MICE. Kegiatan usaha ini dikelola oleh PT Dyandra Promosindo selaku Entitas Anak Perusahaan dari Perseroan. Saat ini PT Dyandra Promosindo memiliki 11 Entitas Anak dan 1 Entitas Asosiasi Perusahaan Anak Perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Dyandra Promosindo bersama Entitas Anak Perusahaannya melakukan identifikasi, kemudian membuat konsep peluang pameran dan acara yang memiliki potensi keuntungan. Selanjutnya menyelenggarakan pameran dan acara tersebut. Selain itu, PT Dyandra Promosindo juga menyelenggarakan pameran dan acara dari pihak ketiga antara lain pameran dagang, konser musik, konvensi bisnis, seminar, peluncuran produk, pertemuan berskala nasional maupun internasional, acara kebudayaan, serta acara-acara lainnya.

Portofolio dari kegiatan usaha ini telah mencakup banyak pameran di Indonesia, baik pameran berbasis *Business to Business (B2B)* ataupun *Business to Customer (B2C)*. Pameran-pameran yang telah diselenggarakan mencakup dari berbagai macam industri bahkan cukup sering menjalin hubungan kemitraan strategis dengan asosiasi dagang internasional dan domestik. Hubungan kemitraan yang terjalin memberikan basis peserta pameran yang stabil dan membantu mereka mencapai tingkat pengakuan merek dan pengetahuan pasar yang kuat.

## BUSINESS ACTIVITIES

*The most comprehensive company operating in the MICE industry in Indonesia that offers a one stop solution. The Company and its subsidiaries have various types of businesses to support its development into a leading MICE company in the country. In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company divides its business activities into 4 business activities, namely the Event/ Exhibition Organizers Business, Supporting Event Business, Venue Owned & Hall Management Business, and Hotel Business.*

## COMPANY SERVICES

### Event/ Exhibition Organizers Business

*One of the Company's business activities is organizing exhibitions and events that are integrated with a range of services related to the MICE industry. This business activity is managed by PT Dyandra Promosindo as a subsidiary of the Company. Currently PT Dyandra Promosindo has 11 subsidiaries and 1 associated company. In carrying out its business activities, PT Dyandra Promosindo together with its subsidiaries identifies, then develop concepts of exhibition and event opportunities that have profit potential. In addition, PT Dyandra Promosindo also organizes exhibitions and events from third parties including trade shows, music concerts, business conferences, seminars, product launches, national and international meetings, cultural events, and other events.*

*The portfolio of these business activities has included many exhibitions in Indonesia, both in the Business to Business (B2B) or Business to Customer (B2C) exhibition. The exhibitions that have been held cover a variety of industries and even quite often establish strategic partnership with international and domestic trade associations. The established partnerships provide a stable exhibitor base and help them achieve a high level of brand recognition and market knowledge.*

Seiring dengan meningkatnya permintaan akan acara dan terbukanya peluang besar bagi sektor *tourism leisure* dalam industri MICE, PT Dyandra Promosindo memanfaatkan peluang tersebut dengan melakukan investasi dan ekspansi pasar ke industri *tourism leisure* yaitu pengembangan 3 wahana, sekaligus sebagai operator di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) antara lain Dunia Air Tawar & Dunia Serangga, Taman Burung, serta Museum Komodo dan Taman Reptil.

### **Bisnis Pendukung Acara**

Bisnis Pendukung Acara dikelola oleh Entitas Anak Perusahaan di bawah *sub-holding* PT Dyamall Graha Utama (DGU). DGU merupakan perusahaan investasi dalam bidang usaha pendukung acara dan rekanan bagi perusahaan *event organizer*. Saat ini DGU memiliki 1 (satu) Entitas Anak Perusahaan yaitu PT Sinar Dyandra Abadi (SDA). SDA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan. SDA berfokus memberikan layanan penyewaan alat-alat pencahayaan untuk acara dan pameran. Saat ini SDA menjadi salah satu Perusahaan *supporting event* yang berkembang dengan cepat. Selain itu, SDA telah menjadi *Official Contractor* di beberapa gedung penyelenggaraan Pameran dan Acara dan kini memiliki cabang di Bali.

### **Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran**

Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran dikelola oleh *sub holding* PT Nusa Dua Indonesia (NDI) yang didirikan pada tahun 2009. NDI memiliki dan mengoperasikan tempat konvensi dan pameran yang berlokasi di Bali dan Surabaya. Untuk Bali, NDI mengelola Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) dan Bali Nusa Dua Hotel (BNDH). Sedangkan di Surabaya, NDI mengelola Dyandra Convention Center Surabaya (DCCS) yang sebelumnya bernama Gramedia Expo.

### **Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC)**

BNDCC terletak di wilayah Nusa Dua, wilayah Nusa Dua merupakan daerah resor utama sekaligus daerah pariwisata terpadu di Bali. BNDCC memiliki area seluas 70.000 m<sup>2</sup> dengan menampilkan arsitektur bangunan khas Bali. BNDCC memiliki ruang konvensi dan ruang pameran seluas 50.000 m<sup>2</sup> yang terintegrasi dengan fasilitas dan infrastruktur. Ruang konvensi dan pameran tersebut cukup mumpuni untuk berbagai

*As the demand for events increases and huge opportunities open up for the tourism leisure sector in the MICE industry, PT Dyandra Promosindo takes advantage of these opportunities by making some investments and expanding the market into the tourism leisure industry, namely the development of 3 rides, as well as being an operator at Taman Mini Indonesia Indah (TMII), including Freshwater World & Insect World, Bird Park, and Komodo Museum and Reptile Park.*

### **Supporting Event Business**

*The Supporting Event Business is managed by a subsidiary under the sub-holding of PT Dyamall Graha Utama (DGU). DGU is an investment company in the business of supporting events and partners for event organizer companies. Currently, DGU has 1 (one) Subsidiary, namely PT Sinar Dyandra Abadi (SDA). SDA is a company specialized in services and trading. SDA focuses on providing lighting equipment rental services for events and exhibitions. Currently SDA is one of the fastest growing supporting event companies. In addition, the SDA has become an Official Contractor in several convention and exhibition hall and now has a branch in Bali.*

### **Venue Owned & Hall Management Business**

*The Venue Owned & Hall Management Business is managed by the sub-holding PT Nusa Dua Indonesia (NDI) which was established in 2009. NDI owns and operates convention and exhibition venues located in Bali and Surabaya. In Bali, NDI manages the Bali Nusa Dua Convention Center and Bali Nusa Dua Hotel. While in Surabaya, NDI manages the Dyandra Convention Center Surabaya, which was previously named Gramedia Expo.*

### **Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC)**

*BNDCC is located in Nusa Dua region, a major resort area as well as an integrated tourism area in Bali. BNDCC has an area of 70,000 m<sup>2</sup> with Balinese architecture. BNDCC has a 50,000 m<sup>2</sup> convention and exhibition room which is integrated with facilities and infrastructure. The convention and exhibition rooms are sufficient for various types of MICE activities such as conferences, meetings, workshops, weddings,*

jenis kegiatan MICE seperti konferensi, rapat, ruang kerja, pesta pernikahan, konser dan pameran. Ruang konvensi BNDCC merupakan ruang konvensi terbesar di Bali yang memiliki daya tampung hingga 10.000 orang dengan total 44 ruangan terdiri dari Nusa Dua Hall (4.400 m<sup>2</sup>), Singaraja Hall (1.734 m<sup>2</sup>), Pecatu Hall (1.770 m<sup>2</sup>), Tanjung Benoa Hall (920 m<sup>2</sup>) dan ruang ruang rapat berukuran sedang dan kecil dengan kapasitas untuk 30 hingga 300 orang. BNDCC juga memiliki dua *outdoor venue* dengan luas total 2.100 m<sup>2</sup>.

### **Bali Nusa Dua Hotel (BNDH)**

BNDH merupakan hotel bintang lima yang berada di lokasi strategis dan masih dalam satu area dengan BNDCC. BNDH memiliki 96 kamar terdiri dari 30 kamar Deluxe, 48 kamar Premier, 6 kamar Deluxe Suite, 8 kamar Premier Suite, 3 kamar Executive Suite dan 1 kamar Presidential Suite. BNDH dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya seperti restoran yang menyajikan beragam menu bercita rasa tinggi, *lobby lounge*, kolam renang, pusat kebugaran dan *spa*, *beach club*, akses internet nirkabel dan area parkir yang luas.

### **Dyandra Convention Center Surabaya (DCCS)**

Dyandra Convention Center Surabaya (DCCS) adalah gedung konvensi dan pameran yang sebelumnya bernama Gramedia Expo Surabaya. Pada tahun 2013, Perseroan mengubah konsep DCCS yang awalnya hanya berfungsi sebagai gedung pameran (*exhibition hall*) menjadi gedung serbaguna (*multifunction hall*). Perubahan ini menghadirkan keragaman baru di bisnis penyediaan tempat dan ruang (*venue and hall*). DCCS berada di lokasi yang strategis yaitu di pusat kota jalan Basuki Rachmat. DCCS memiliki 10 fasilitas ruang meeting dengan *ballroom* terbesar di Surabaya yaitu seluas 2.750 m<sup>2</sup>. Kapasitas DCCS dapat menampung 30 hingga 5.000 orang untuk beragam acara seperti pesta pernikahan, *gala dinner*, rapat, seminar, konser dan pameran.

### **Bisnis Hotel**

Bisnis hotel dikelola oleh PT Graha Multi Utama (GMU). GMU didirikan pada tahun 2008 merupakan Entitas Anak Perusahaan dari PT Dyandra Media International Tbk GMU juga memiliki Entitas Anak Perusahaan dan memiliki jaringan hotel berbintang 2 hingga bintang 3 yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia.

*concerts and exhibitions. The BNDCC convention room is the largest convention room in Bali which has a capacity of up to 10,000 people with a total of 44 rooms consisting of Nusa Dua Hall (4,400 m<sup>2</sup>), Singaraja Hall (1,734 m<sup>2</sup>), Pecatu Hall (1,770 m<sup>2</sup>), Tanjung Benoa Hall (920 m<sup>2</sup>) and small and medium sized meeting rooms with capacities for 30 to 300 people. BNDCC also has two outdoor venues with a total area of 2,100 m<sup>2</sup>.*

### **Bali Nusa Dua Hotel (BNDH)**

*BNDH is a five-star hotel located in a strategic location and still in the same area as BNDCC. BNDH has 96 rooms consisting of 30 Deluxe rooms, 48 Premier rooms, 6 Deluxe Suite rooms, 8 Premier Suite rooms, 3 Executive Suite rooms and 1 Presidential Suite room. BNDH is equipped with other supporting facilities such as a restaurant that serves a variety of delectable menus, lobby lounge, swimming pool, fitness center and spa, beach club, wireless internet access and a large parking area.*

### **Dyandra Convention Center Surabaya (DCCS)**

*DCCS is a convention and exhibition building formerly named Gramedia Expo Surabaya. In 2013, the Company changed the DCCS concept, which initially only functioned as an exhibition hall to become a multifunction hall. This change brings new diversity in the business of providing venues and halls. DCCS is in a strategic location in the city center of Jalan Basuki Rachmat. DCCS features 10 meeting room facilities with the largest ballroom in Surabaya, which covers an area of 2,750 m<sup>2</sup>. DCCS capacity can accommodate 30 to 5,000 people for various events such as weddings, gala dinners, meetings, seminars, concerts and exhibitions.*

### **Hotel Business**

*The hotel business is managed and operated by PT Graha Multi Utama (GMU). GMU was established in 2008 and is a sub-holding of PT Dyandra Media International Tbk. GMU also has subsidiaries and a network of 2-3 star hotels operating across several regions in Indonesia. Throughout 2025, the Company*

Selama tahun 2025, Perseroan dan GMU fokus untuk mengembangkan hotel-hotel yang telah beroperasi dan tidak melakukan ekspansi dengan membuka hotel baru. Hingga akhir tahun 2025 tercatat ada 1 (satu) hotel Santika dan 5 (lima) hotel Amaris yang dioperasikan, antara lain:

1. Hotel Santika Siligita Nusa Dua, berlokasi di Bali yang beroperasi sejak tahun 2012. Hotel ini terdiri dari 153 kamar.
2. Hotel Amaris Pekanbaru, berlokasi di Pekanbaru yang beroperasi sejak tahun 2010. Hotel ini terdiri dari 99 kamar.
3. Hotel Amaris Bandara, berlokasi di Tangerang yang beroperasi sejak tahun 2010. Hotel ini terdiri dari 118 kamar.
4. Hotel Amaris Thamrin City, berlokasi di Jakarta yang beroperasi sejak tahun 2011. Hotel ini terdiri dari 197 kamar.
5. Hotel Amaris Panglima Polim 2, berlokasi di Jakarta yang beroperasi sejak tahun 2012. Hotel ini terdiri dari 38 kamar.
6. Hotel Amaris Pratama, berlokasi di Bali yang beroperasi sejak tahun 2013. Hotel ini terdiri dari 130 kamar.

Selain hotel yang telah beroperasi, Perseroan juga memiliki land bank di beberapa wilayah di Indonesia, yaitu di Cilacap, Karawang, dan Bali. Dalam menjalankan bisnisnya, strategi yang dilakukan adalah ekspansi penjualan kamar melalui beberapa *travel agent* yang berada di luar negeri. Target utama dari pasar luar negeri adalah Tiongkok dan Russia.

*and GMU focused on developing their hotel business and did not expand it by opening new hotels. Until the end of 2025, there were 1 (one) Santika hotel and 5 (five) Amaris hotels operated by the Company, namely:*

- 1. Hotel Santika Siligita Nusa Dua, located in Bali which has been operating since 2012. This hotel features 153 rooms.*
- 2. Hotel Amaris Pekanbaru, located in Pekanbaru which has been operating since 2010. This hotel features 99 rooms.*
- 3. Hotel Amaris Bandara, located in Tangerang which has been operating since 2010. This hotel features 118 rooms.*
- 4. Hotel Amaris Thamrin City, located in Jakarta which has been operating since 2011. This hotel features 197 rooms.*
- 5. Hotel Amaris Panglima Polim 2, located in Jakarta which has been operating since 2012. This hotel features 38 rooms.*
- 6. Hotel Amaris Pratama, located in Bali which has been operating since 2013. This hotel features 130 rooms.*

*In addition to the operating hotels, the Company also has land banks in several regions in Indonesia, including Cilacap, Karawang, and Bali. In running its business, the strategy is to expand room sales through several overseas travel agents. The main targets of the overseas market are China and Russia.*

## WILAYAH OPERASIONAL AREA OPERATIONAL



Perseroan berkantor di Jakarta dengan alamat :

### Kantor Pusat

PT Dyandra Media International Tbk  
Jl. Johar No. 9  
Kelurahan Menteng  
Kecamatan Gondangdia  
Jakarta Pusat 10310  
Telepon : 021 – 3199 6077  
Fax. 021 - 3199 6277  
[www.dyandramedia.com](http://www.dyandramedia.com)

### Alamat Entitas Anak:

**PT DYANDRA PROMOSINDO**  
**Kantor Pusat**  
Gedung Dyandra Promosindo  
Jl. Gelora VII No. 15, Palmerah  
Jakarta Pusat 10270  
Telepon : 021 - 3199 6077  
Fax :021 – 3199 6277  
Email : [info@dyandra.com](mailto:info@dyandra.com)

### Kantor Cabang Surabaya

Dyandra Convention Center Surabaya  
1st Floor (ex Gramedia Expo)  
Jl. Basuki Rachmat 93 – 105  
Surabaya, 60271  
Telepon : 031 - 531 3177  
Fax : 031 - 532 3277

### Kantor Cabang Makassar

Jl. Bonto manai 8B, Mannuruki,  
Kec. Tamalate, Kota Makassar,  
Sulawesi Selatan 90221  
Telepon : 0411 - 874 777 / 856 277  
Fax : 0411 - 856 027



# 22<sup>ND</sup> INTERNATIONAL LEPROSY CONGRESS (ILC) 2025

*Towards a World with Zero Leprosy*

7<sup>th</sup> - 9<sup>th</sup> JULY 2025 Ball Nusa Dua Convention Center (BNCC)

Kamankas WHO UNICEF



# TONGGAK SEJARAH PERSEROAN MILESTONE

## 1994

PT Dyandra Promosindo berdiri sebagai perusahaan event organizer.

*PT Dyandra Promosindo was established as an event organizer company.*

## 2005

Pengembangan bisnis ke industri *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition (MICE)* dengan membentuk PT Dyandra Communication (Dyacomm), PT Dyamall Graha Utama dan PT Samudra Dyan Praga.

*The business was developed towards Meeting, Incentive, Convention and Exhibition (MICE) industry by establishing PT Dyandra Communication (Dyacomm), PT Dyamall Graha Utama and PT Samudra Dyan Praga.*

## 2006

Pendirian PT Kerabat Dyan Utama (Radyatama).

*Establishment of PT Kerabat Dyan Utama (Radyatama).*

## 2009

1. Pendirian PT Debindo Mitra Dyantama.
2. Pengakuisisian PT Nusa Dua Indonesia.

1. *Establishment of PT Debindo Mitra Dyantama.*
2. *Acquisition of PT Nusa Dua Indonesia.*

## 2008

Pendirian PT Graha Multi Utama, yaitu perusahaan yang bergerak di bisnis perhotelan.

*Establishment of PT Graha Multi Utama, a company engaged in hotel business.*

## 2007

PT Dyandra Media International sebagai perusahaan induk.

*Establishment of PT Dyandra Media International as the holding company.*

## 2011

1. Restrukturisasi usaha dengan pembentukan empat sub holding.
2. PT Nusa Dua Indonesia dan PT Graha Multi Utama menjadi entitas anak PT Dyandra Media International.

1. *Business restructuring by building four sub holdings.*
2. *PT Nusa Dua Indonesia and PT Graha Multi Utama became subsidiaries of PT Dyandra Media International.*

## 2012

1. PT Dyandra Promosindo memulai langkah di industri hiburan.
2. Pendirian PT Dyandra Konvensi Internasional (Dyandra Convex).
3. Pengakuisisian PT Fasen Creative Quality (Quad Event Management).
4. Pengakuisisian PT Visicita Imaji Semesta (Visicomm).
5. Peresmian penyelesaian pembangunan dan perluasan tahap kedua Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC).
6. Re-branding Gramedia Expo menjadi Dyandra Convention Center Surabaya.

1. *PT Dyandra Promosindo began engaging in the entertainment industry.*
2. *Establishment of PT Dyandra Konvensi Internasional (Dyandra Convex).*
3. *Acquisition of PT Fasen Creative Quality (Quad Event Management).*
4. *Acquisiti on of PT Visicita Imaji Semesta (Visicomm).*
5. *Official completion of the establishment and second phase of expansion of Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC).*
6. *Gramedia Expo was rebranded to Dyandra Convention Center Surabaya.*

## 2013

1. PT Dyandra Media International Tbk resmi menjadi perusahaan publik.
2. PT Dyandra Promosindo memindahkan industri hiburannya ke PT Dyandra Amaradana.
3. Pendirian PT Dyandra UBM International di bawah PT Kerabat Dyan Utama.
4. Pendirian PT Dyandra Tarsus International di bawah PT Dyandra Promosindo.

1. *PT Dyandra Media International Tbk officially became a public company.*
2. *PT Dyandra Promosindo handed its entertainment industry business operations to PT Dyandra Amaradana.*
3. *Establishment of PT Dyandra UBM International under PT Kerabat Dyan Utama.*
4. *Establishment of PT Dyandra Tarsus International under PT Dyandra Promosindo.*

## 2014

1. Pendirian PT Cipta Graha Perkasa (CGP) di bawah PT Graha Multi Utama (GMU).
2. Pembukaan Hotel Amaris Pancoran pada bulan Februari 2014.
3. Pembukaan Hotel Santika Cikarang pada bulan Maret 2014.
4. Pembukaan Bali Nusa Dua Hotel dan Convention pada bulan April 2014.
5. Pembukaan Hotel Santika Kelapa Gading pada bulan Oktober 2014.

1. *Establishment of PT Cipta Graha Perkasa (CGP) under PT Graha Multi Utama (GMU).*
2. *Opening of Amaris Hotel Pancoran on Februari 2014.*
3. *Opening of Santika Hotel Cikarang on March 2014.*
4. *Opening of Bali Nusa Dua Hotel and Convention in April 2014.*
5. *Opening of Santika Hotel Kelapa Gading in October 2014.*

## 2015

1. Pengakuisisian PT Dyan Mas Entertainmen.
2. Pembukaan Hotel Santika Pekalongan pada bulan Oktober 2015.

1. *Acquisition PT Dyan Mas Entertainment.*
2. *Opening of Santika Hotel Pekalongan in October 2015.*

## 2017

Penyelenggaraan 3 Pameran baru, yaitu Kereta Api Travel Fair bekerjasama dengan PT KAI, Happy Birthday Indonesia Festival yang bekerjasama dengan HIPPIINDO dan Pameran Indonesia Future City Expo.

*Organizing three new exhibitions, namely Kereta Api Travel Fair in collaboration with PT KAI, Happy Birthday Indonesia Festival in collaboration with HIPPIINDO, and Indonesia Future City Expo.*

## 2016

Penyelenggaraan pameran baru, yaitu Indonesia E-Commerce Summit dan Expo bekerjasama dengan IdeA (Asosiasi E-Commerce Indonesia). Pameran ini dilaksanakan di ICE BSD pada tanggal 27-29 April 2016.

*Organizing a new exhibition event, namely Indonesia E-Commerce Summit and Expo in collaboration with IdeA (E-Commerce Indonesia Association). This event was held in ICE BSD on April 27-29, 2016.*

## 2018

1. Perseroan mendirikan Perusahaan yang bergerak di bidang *Digital Agency* untuk pertama kalinya, yaitu PT Visi Sarana Media Digital (*Underlined*).
2. Penyelenggaraan Event baru, yaitu: Youtube Fan Festival, Jaga Bhumi dan Konferensi Musik Indonesia (KAMI).

1. *The Company established PT Visi Sarana Media Digital (Underlined), a company engaged in Digital Agency for the first time.*
2. *Organizing new events, namely Youtube Fan Festival, Jaga Bhumi and Konferensi Musik Indonesia (KAMI).*

## 2019

1. Perseroan mendirikan Perusahaan yang bergerak di bidang Konservasi Alam untuk pertama kalinya, yaitu PT Mitra Natura Raya dan PT Mavic Dyandra International.
2. Penyelenggaraan event baru, yaitu: IIMS Motobike Expo, Blck Mrkt Week, Indonesia Science Expo (ISE), Indonesia Fintech Summit & Expo, Jakarta Indonesia Pet Show, TVXQ Concert, EXO Concert, Festivaland, dan Paw Patrol Live.

1. *The Company established its first Conservation of Nature Company, PT Mitra Natura Raya and PT Mavic Dyandra International.*
2. *Organizing new events, namely: IIMS Motobike Expo, Blck Mrkt Week, Indonesia Science Expo (ISE), Indonesia Fintech Summit & Expo, Jakarta Indonesia Pet Show, TVXQ Concert, EXO Concert, Festivaland, and Paw Patrol Live.*

## 2020

1. Perubahan pasal 11 ayat 3 dan pasal 14 ayat 3 anggaran dasar Entitas anak usaha langsung Perseroan yakni PT Dyamall Graha Utama. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tentang perubahan anggaran dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0115140 tanggal 29 Februari 2020.
  2. Penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 oleh entitas anak usaha langsung Perseroan, yaitu PT Mavic Dyandra Internasional dan PT Mitra Natura Raya.
  3. Penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 oleh entitas anak usaha tidak langsung Perseroan, yaitu PT Samudra Dyan Praga.
  4. Pada tanggal 10 November 2020, Para Pemegang Saham PT Samudra Dyan Praga telah memberikan persetujuan atas Peningkatan modal disetor sebesar Rp21.905.000.000.
- 
1. *Changes to article 11 paragraph 3 and article 14 paragraph 3 of the articles of association of the Company's direct subsidiary, namely PT Dyamall Graha Utama. The Deed of Statement of Shareholders' Decisions regarding changes to the articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0115140 dated February 29, 2020.*
  2. *Adjustment of the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 by the Company's direct subsidiary entities, namely PT Mavic Dyandra Internasional and PT Mitra Natura Raya.*
  3. *Adjustment of the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 by the Company's indirect subsidiary, namely PT Samudra Dyan Praga.*
  4. *On November 10, 2020, the Shareholders of PT Samudra Dyan Praga have given their approval for an increase in paid-in capital amounting to IDR 21,905,000,000.*

## 2021

1. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT Perkebunan Nusantara IX dengan PT Dyandra Promosindo tentang usaha pengelolaan dan pengembangan Kawasan Kampong Kopi Banaran unit Bawen.
  2. PT Graha Multi Utama melakukan transaksi pembelian saham didalam PT Stellar Medika Indonesia (SMI) sebanyak 300 lembar saham atau 30% dari keseluruhan saham di SMI.
  3. Pendirian Perseroan Terbatas (PT) di entitas anak langsung dari PT Dyandra Promosindo atas nama PT Media Kreasi Aktifasi.
- 
1. *Signing of the Cooperation Agreement between PT Perkebunan Nusantara IX and PT Dyandra Promosindo regarding the management and development of the Kampong Kopi Banaran area, Bawen unit.*
  2. *PT Graha Multi Utama conducted a share purchase transaction in PT Stellar Medika Indonesia (SMI) totaling 300 shares or 30% of the total shares in SMI.*
  3. *Establishment of a Limited Liability Company (PT) in a direct subsidiary of PT Dyandra Promosindo in the name of PT Media Kreasi Aktifasi.*

## 2022

1. Penandatanganan akta jual beli saham PT Eco Partners Indonesia.
2. Pendirian Perseroan Terbatas (PT) di entitas anak langsung dari PT Dyandra Global Edutainment atas nama PT Mitra Global Animalia yang bergerak dalam bidang usaha Taman Konservasi Alam.
3. Pembubaran PT Dyandra Amaradana (dalam likuidasi) yang merupakan entitas anak tidak langsung Perseroan dari PT Dyandra Promosindo.

1. *Signing of the deed of sale and purchase of PT Eco Partners Indonesia shares.*
2. *Establishment of a Limited Liability Company (PT) as a direct subsidiary of PT Dyandra Global Edutainment in the name of PT Mitra Global Animalia which operates in the Nature Conservation Park business sector.*
3. *Dissolution of PT Dyandra Amaradana (in liquidation) which is the Company's indirect subsidiary of PT Dyandra Promosindo.*

## 2023

1. Perseroan dan anak perusahaan PT Dyandra Promosindo melepas kepemilikan sahamnya di PT Dyandra Banaran Nusantara (DBN) masing-masing sebanyak 0,01% dan 99,99% .
2. Pengalihan saham PT Dyandra Tarsus International yang dimiliki Tarsus Group Limited kepada Perseroan dan anak perusahaan PT Dyandra Promosindo. Selanjutnya mengubah nama dari PT Dyandra Tarsus International menjadi PT Dyan Kreasi Indonesia.
3. Perseroan dan anak perusahaan PT Dyandra Promosindo melepas kepemilikan sahamnya di PT Dyandra Mitra Indah masing-masing sebanyak 25 saham dan 755.975 saham.

1. *The Company and its subsidiary PT Dyandra Promosindo released their share ownership in PT Dyandra Banaran Nusantara (DBN) of 0.01% and 99.99% respectively.*
2. *Transfer of shares of PT Dyandra Tarsus International owned by Tarsus Group Limited to the Company and its subsidiary PT Dyandra Promosindo. And after that, changing the name from PT Dyandra Tarsus International to PT Dyan Kreasi Indonesia.*
3. *The Company and its subsidiary PT Dyandra Promosindo released their share ownership in PT Dyandra Mitra Indah amounting to 25 shares and 755,975 shares respectively.*

## 2024

1. PT Dyandra Promosindo melakukan investasi ke industri tourism leisure yaitu pengembangan 3 wahana, sekaligus sebagai operator di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) antara lain Dunia Air Tawar & Dunia Serangga, Taman Burung, serta Museum Komodo dan Taman Reptil.
2. PT Graha Multi Utama melepaskan saham PT Stellar Medika Indonesia (SMI) sebanyak 300 lembar saham atau 30% dari keseluruhan saham di SMI.

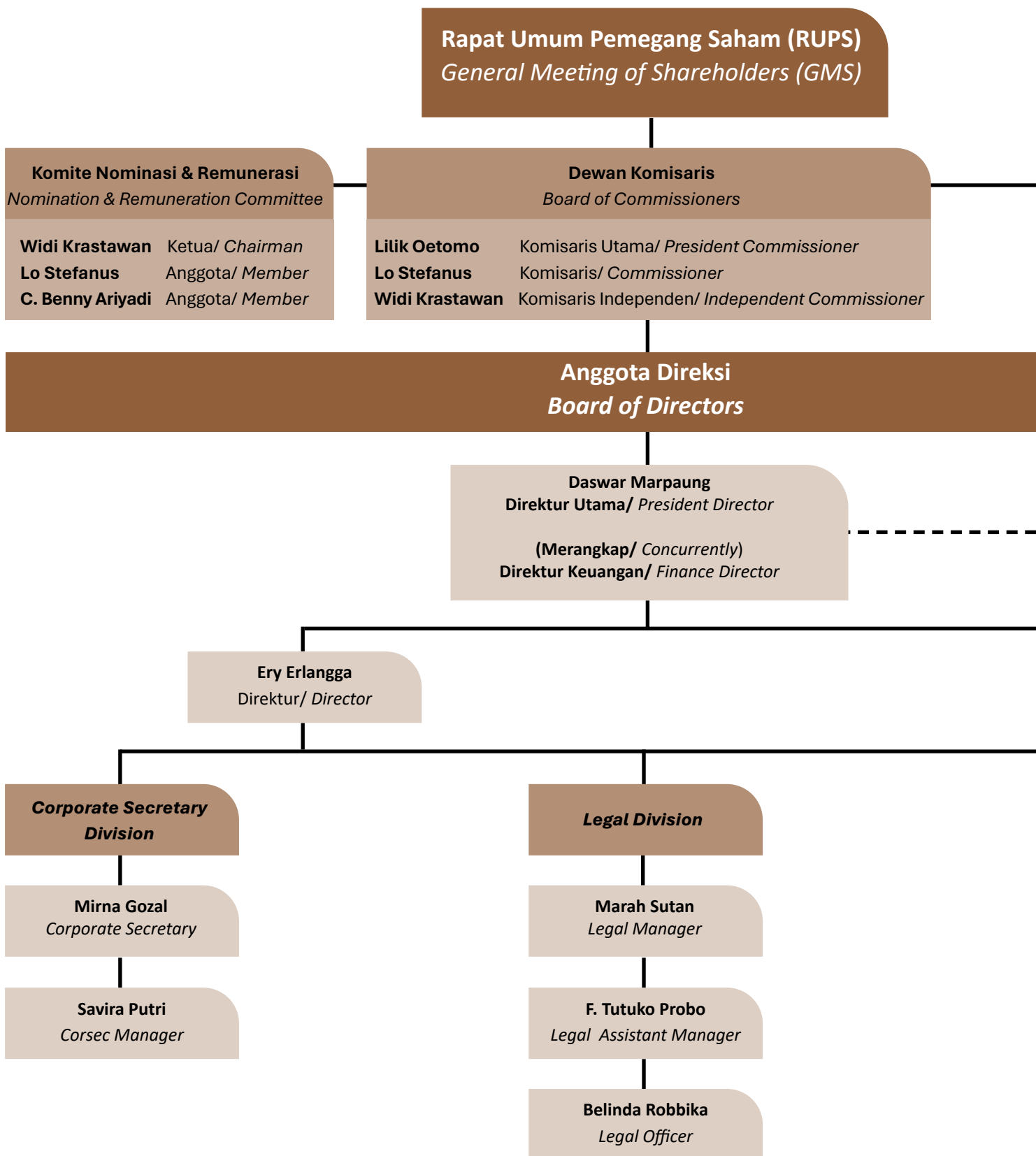
1. *PT Dyandra Promosindo invested in the tourism leisure industry, namely the development of 3 rides, as well as being an operator at Taman Mini Indonesia Indah (TMII), including Freshwater World & Insect World, Bird Park, and Komodo Museum and Reptile Park.*
2. *PT Graha Multi Utama released 300 shares of PT Stellar Medika Indonesia (SMI) or 30% of the total shares in SMI.*

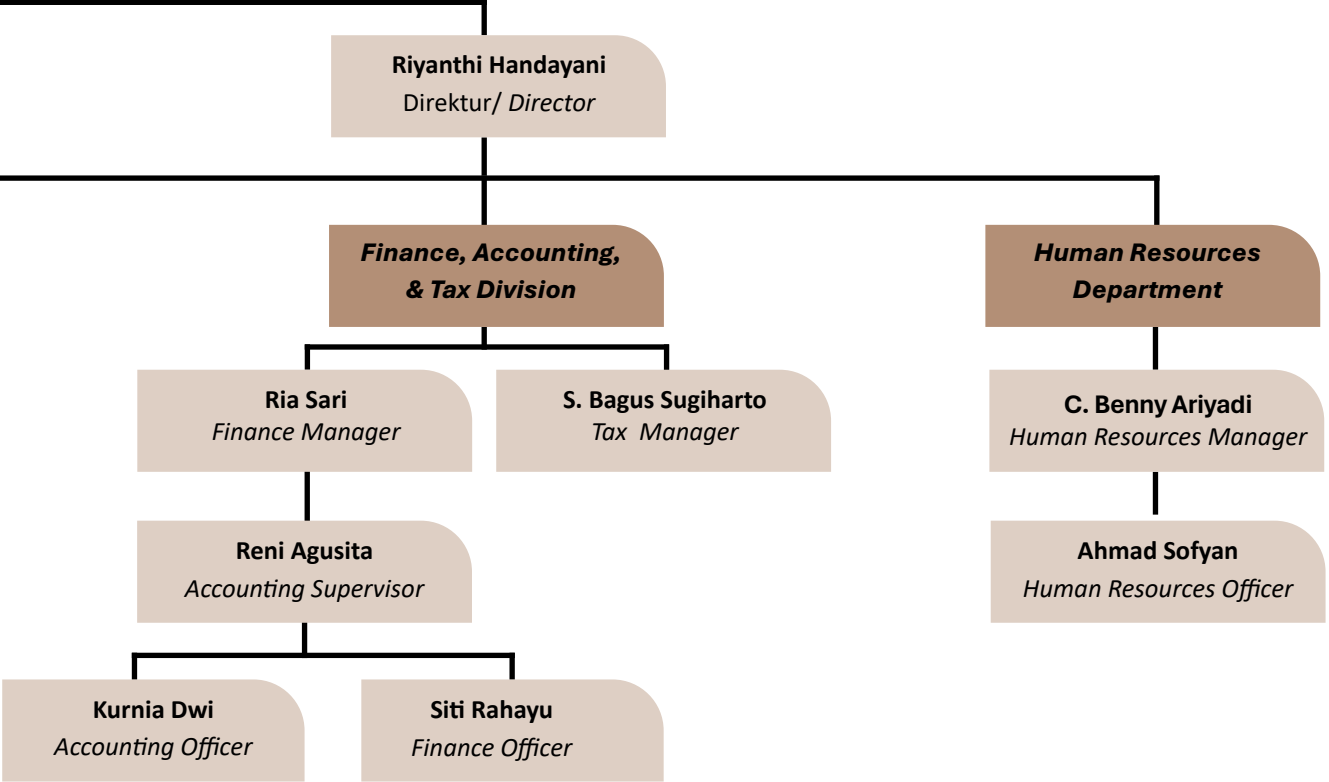
## 2025

Melalui entitas anak PT Dyandra Promosindo, Perseroan menjual seluruh saham PT Visicita Imaji Semesta. Sehingga, PT Visicita Imaji Semesta dan entitas anak usahanya, tidak lagi menjadi bagian dari grup Perseroan

*Through its subsidiary PT Dyandra Promosindo, the Company divested all of its shares in PT Visicita Imaji Semesta. Consequently, PT Visicita Imaji Semesta and its subsidiary are no longer part of the Company's group.*

# STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE





## Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Perseroan bersama anak perusahaan tergabung dalam berbagai asosiasi. Berikut ini daftar keikutsertaan perseroan dan anak perusahaan dalam asosiasi:

*The Company and its subsidiaries are members of various associations. The following is a list of the Company and its subsidiaries' participation in the associations:*

No	Asosiasi Association	Nama Perusahaan Company	Program Program
1		<b>PT Dyandra Promosindo</b>	<p><b>Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (ASPERAPI)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bergabung: sejak 1994</li> <li>Keanggotaan: Anggota</li> <li>Karyawan yang tergabung: <ol style="list-style-type: none"> <li>Bapak Daswar Marpaung sebagai Wakil Ketua Asosiasi (sejak 2019-sekarang),</li> <li>Bapak Addy G Damarwulan sebagai Pengurus Asosiasi.</li> </ol> </li> </ul> <p><b>Association of Indonesian Exhibition Company (ASPERAPI)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Joined: since 1994</li> <li>Membership: Member</li> <li>Employees who are members: <ol style="list-style-type: none"> <li>Mr. Daswar Marpaung as Vice Chairman (since 2019-present)</li> <li>Mr. Addy G Damarwulan as Administrator</li> </ol> </li> </ul>
2		<b>PT Dyandra Communication</b>	<p><b>Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keanggotaan: Anggota</li> </ul> <p><b>Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (ASPERAPI)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keanggotaan: Anggota</li> </ul> <p><b>Asian Federation of Exhibition and Convention Associations (AFECA)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bergabung: sejak 2021</li> <li>Keanggotaan: Anggota</li> </ul> <p><b>Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membership: Member</li> </ul> <p><b>Association of Indonesian Exhibition Company (ASPERAPI)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membership: Member</li> </ul> <p><b>Asian Federation of Exhibition and Convention Associations (AFECA)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Joined: since 2021</li> <li>Membership: Member</li> </ul>
3		<b>PT Debindo Mitra Tama</b>	<p><b>Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (ASPERAPI) Jawa Timur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bergabung: sejak 1990-sekarang</li> <li>Keanggotaan: Anggota</li> </ul> <p><b>Association of Indonesian Exhibition Company (ASPERAPI) East Java</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Joined: since 1990-present</li> <li>Membership: Member</li> </ul>

4		<b>PT Dyandra Global Edutainment</b>	<b>Asosiasi Promotor Musik Indonesia (APMI)</b> <b>Association of Indonesian Music Promoters (APMI)</b>
5		<b>PT Mitra Natura Raya</b>	<b>Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia (PUTRI) Bali</b> <b>Regional Leadership Council (DPD) of Association of Indonesian Recreation Parks &amp; Attractions (AIRA) Bali</b>
6	  	<b>PT Dyandra Mitra Indah</b>	<b>Perhimpunan Kebun Binatang Se-Indonesia (PKBSI)</b> <b>Indonesian Zoos and Aquariums Association (IZAA)</b>  <b>Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia (PUTRI)</b> <b>Association of Indonesian Recreation Parks &amp; Attractions (AIRA)</b>  <b>Asosiasi Museum Indonesia (AMI)</b> <b>Indonesian Museum Association (IMA)</b>
7		<b>PT Sinar Dyandra Abadi</b>	<b>Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (Asperapi)</b> <b>The Indonesian Exhibition Companies Association (IECA)</b>
8	   	<b>PT Nusa Dua Indonesia</b>	<b>Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (ASPERAPI)</b> • Bergabung: sejak 2012 • Keanggotaan: Anggotar  <b>International Congress and Convention Association (ICCA)</b> • Bergabung: sejak 2013 • Keanggotaan: Anggota  <b>International Association of Convention Centres (AIPC)</b> • Bergabung: sejak 2015 • Keanggotaan: Anggota  <b>Asia Venue Alliance (AVA)</b> • Bergabung: sejak 2023 • Keanggotaan: Anggota  <b>Association of Indonesian Exhibition Company (ASPERAPI)</b> • <i>Joined: since 2012</i> • <i>Membership: Member</i>  <b>International Congress and Convention Association (ICCA)</b> • <i>Joined: since 2013</i> • <i>Membership: Member</i>  <b>International Association of Convention Centres (AIPC)</b> • <i>Joined: since 2015</i> • <i>Membership: Member</i>  <b>Asia Venue Alliance (AVA)</b> • <i>Joined: since 2023</i> • <i>Membership: Member</i>

## PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



### **Lilik Oetomo**

Komisaris Utama

*President Commissioner*

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun yang berdomisili di Jakarta.

*He is an Indonesian citizen, 60 years old, and domiciled in Jakarta.*

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Beliau menjabat sebagai komisaris utama perseroan sejak 30 Mei 2016. Kemudian, diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 79 Tanggal 21 Mei 2025 untuk periode jabatan tahun 2025-2027.

#### **Riwayat Pendidikan**

Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari *West Coast University* di Amerika Serikat pada tahun 1989 dan gelar Master di bidang Manajemen dari *West Coast University* di Amerika Serikat pada tahun 1991.

#### **Riwayat Pekerjaan**

Beliau memulai karir pada tahun 1995 di PT Grahawita Santika sebagai Direktur Eksekutif. Selain itu, beliau juga memegang jabatan sebagai CEO Kompas Gramedia sejak tahun 2015-saat ini. Beliau mempunyai pengalaman luas di sektor perhotelan dan memiliki peran penting dalam pengembangan perusahaan.

#### **Rangkap Jabatan**

Rangkap jabatan beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

#### **Pelatihan / Seminar**

Pada tahun 2025, beliau mengikuti seminar dengan tema Indonesia Human Capital and Beyond Summit (IHCBS) 2025 pada tanggal 2-3 September 2025 dan Kompas 100 CEO Forum 2025 pada tanggal 26 November 2025.

#### **Legal Basis for Appointment**

*He has served as the President Commissioner of the Company since May 30, 2016. He was subsequently reappointed as President Commissioner based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 79 dated May 21, 2025, for the 2025–2027 term of office.*

#### **Educational Background**

*He earned a Bachelor's degree in Business Administration from West Coast University in the United States in 1989 and a Master's degree in Management from West Coast University in the United States in 1991.*

#### **Employment History**

*He started his career in 1995 at PT Grahawita Santika as Executive Director. Apart from that, he also holds the position as CEO of Kompas Gramedia from 2015-present. He has extensive experience in the hospitality sector and plays an important role in company's development.*

#### **Concurrent Positions**

*His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.*

#### **Training / Certification**

*In 2025, he attended seminars titled Indonesia Human Capital and Beyond Summit (IHCBS) 2025 on September 2–3, 2025, and Kompas 100 CEO Forum 2025 on November 26, 2025.*



## **Lo Stefanus**

Komisaris  
*Commissioner*

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun yang berdomisili di Jakarta.

*He is an Indonesian citizen, 58 years old, and domiciled in Jakarta.*

### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 30 April 2015. Kemudian, diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 79 tanggal 21 Mei 2025 untuk periode jabatan tahun 2025-2027.

### **Riwayat Pendidikan**

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1990.

### **Riwayat Pekerjaan**

Beliau adalah pendiri dan CEO di PT Mondial Investama. Beliau juga seorang pengusaha yang memiliki pengalaman luas di industri perhiasan dan telah mendirikan *Frank & Co* pada tahun 1995.

### **Rangkap Jabatan**

Rangkap jabatan beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### **Pelatihan / Seminar**

Pada tahun 2025, beliau mengikuti seminar dengan tema Kompas 100 CEO Forum 2025 pada tanggal 26 November 2025 di Tangerang.

### **Legal Basis for Appointment**

*He has served as a Commissioner of the Company since April 30, 2015. He was subsequently reappointed as Commissioner of the Company based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 79 dated May 21, 2025, for the 2025-2027 term of office.*

### **Educational Background**

*He earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990.*

### **Employment History**

*He is the founder and CEO of PT Mondial Investama. He is also an entrepreneur who has extensive experience in the jewelry industry and founded Frank & Co in 1995.*

### **Concurrent Positions**

*His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.*

### **Training/Certification**

*In 2025, he attended a seminar titled Kompas 100 CEO Forum 2025 on November 26, 2025, in Tangerang.*



## **Widi Krastawan**

**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun yang berdomisili di Jakarta.

*He is an Indonesian citizen, 68 years old, and domiciled in Jakarta.*

### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 7 Juni 2018. Kemudian, diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 79 tanggal 21 Mei 2025 untuk periode jabatan tahun 2025-2027.

### **Riwayat Pendidikan**

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Hubungan International dari Universitas Indonesia, Jakarta dan gelar Master Program dari *Institute Social Studies The Hague*, Belanda.

### **Riwayat Pekerjaan**

Beliau memulai karir sebagai Wartawan Harian Kompas pada tahun 1983-1993. Kemudian, menjabat sebagai Direktur Grup Majalah Kompas Gramedia pada tahun 1993 - 2010. Selanjutnya, menjadi *Corporate Communication* Kompas Gramedia pada tahun 2011-2018 dengan posisi terakhir sebagai Direktur.

### **Rangkap Jabatan**

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekutif di perusahaan lain.

### **Pelatihan / Seminar**

Pada tahun 2025, beliau mengikuti seminar dengan tema Kompas 100 CEO Forum 2025 pada tanggal 26 November 2025 di Tangerang.

### **Pernyataan Independensi**

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan selama 2 (dua) periode dan beliau independen, sehingga profesional dalam menjalankan tugasnya.

### **Legal Basis for Appointment**

*He has served as the Company's Independent Commissioner since June 7, 2018. He was subsequently reappointed as the Company's Independent Commissioner based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 79 dated May 21, 2025, for the 2025–2027 term of office.*

### **Educational Background**

*He earned a Bachelor's degree in International Relations from the University of Indonesia, Jakarta and a Master's degree from the Institute of Social Studies The Hague, Netherlands.*

### **Employment History**

*He started his career as a journalist of Harian Kompas in 1983-1993. He served as Director of the Kompas Gramedia Magazine Group in 1993-2010. Then, he became Corporate Communications of Kompas Gramedia in 2011-2018 with his last position as Director.*

### **Concurrent Positions**

*He does not have concurrent positions either as a Member of the Board of Directors or an Executive officer in another company.*

### **Training / Certification**

*In 2025, he attended a seminar titled Kompas 100 CEO Forum 2025 held on November 26, 2025, in Tangerang.*

### **Statement of Independence**

*He served as Independent Commissioner of the Company for 2 (two) periods and he is independent, so he is professional in performing his duties.*

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

## CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

*Throughout 2025, the composition of the Board of Commissioners did not change.*



## PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



### **Daswar Marpaung**

Direktur Utama  
*President Director*

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun yang berdomisili di Jakarta.

*He is an Indonesian citizen, 60 years old, and domiciled in Jakarta.*

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2022. Kemudian, diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 79 tanggal 21 Mei 2025 untuk periode jabatan tahun 2025-2027.

#### **Riwayat Pendidikan**

Beliau meraih gelar Sarjana dari *University of Southern Colorado*, USA pada tahun 1988 dan gelar Master di bidang Administrasi Bisnis (MBA) dari *Northrop University*, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1989.

#### **Riwayat Pekerjaan**

Beliau pernah menjabat sebagai *Associate Director* di PT Barata Sayan Utama pada tahun 2003-2007 dan Deputy Direktur di Bank Mizuho Indonesia pada tahun 2007-2013. Saat ini, beliau juga memegang beberapa jabatan sebagai Direktur di Entitas Anak Perusahaan dari PT Dyandra Media International Tbk.

#### **Rangkap Jabatan**

Rangkap jabatan beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

#### **Pelatihan / Seminar**

Pada tahun 2025, beliau mengikuti beberapa seminar diantaranya *Economy Outlook 2025* pada tanggal 20 Februari 2025, *Google Cloud Platform (GCP) AI Workshop* pada tanggal 2 Oktober 2025, *CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy"* pada tanggal 18 Nopember 2025 dan *Kompas 100 CEO Forum 2025* pada tanggal 26 Nopember 2025.

#### **Legal Basis for Appointment**

*He has served as the President Director of the Company since 2022. He was subsequently reappointed as President Director of the Company based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 79 dated May 21, 2025, for the 2025–2027 term of office.*

#### **Educational Background**

*He earned a Bachelor's degree from the University of Southern Colorado, USA in 1988 and a Master's degree in Business Administration (MBA) from Northrop University, Los Angeles, United States in 1989.*

#### **Employment History**

*He previously served as Associate Director at PT Barata Sayan Utama from 2003 to 2007 and as Deputy Director at Bank Mizuho Indonesia from 2007 to 2013. Currently, he also holds several positions as Director in the Subsidiaries of PT Dyandra Media International Tbk.*

#### **Concurrent Positions**

*His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.*

#### **Training / Certification**

*In 2025, he attended several seminars, including Economy Outlook 2025 on February 20, 2025, Google Cloud Platform (GCP) AI Workshop on October 2, 2025, CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy" on November 18, 2025, and Kompas 100 CEO Forum 2025 on November 26, 2025.*



## **Ery Erlangga**

Direktur  
*Director*

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun yang berdomisili di Jakarta.

*He is an Indonesian citizen, 48 years old, and domiciled in Jakarta.*

### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Kemudian, diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 79 tanggal 21 Mei 2025 untuk periode jabatan tahun 2025-2027.

### **Riwayat Pendidikan**

Beliau meraih gelar Sarjana Muda Hospitality dari *William English Institute of Hospitality*, Australia pada tahun 1999 dan gelar Sarjana Manajemen dan Kepemimpinan Bisnis dari *Victoria Business College*, Australia pada tahun 2003

### **Riwayat Pekerjaan**

Sejak tahun 2007 beliau telah menduduki beberapa jabatan penting di Dyandra Grup diantaranya Direktur dan Komisaris di Entitas Anak Perusahaan.

### **Rangkap Jabatan**

Rangkap jabatan beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### **Pelatihan / Seminar**

Pada tahun 2025, beliau mengikuti seminar dengan tema Kompas 100 CEO Forum 2025 pada tanggal 26 November 2025 di Tangerang.

### **Legal Basis for Appointment**

*He has served as a Director of the Company since 2015. He was subsequently reappointed as Director of the Company based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 79 dated May 21, 2025, for the 2025–2027 term of office.*

### **Educational Background**

*He earned a Bachelor of Hospitality degree from the William English Institute of Hospitality, Australia in 1999 and a Bachelor of Business Management and Leadership degree from Victoria Business College, Australia in 2003.*

### **Employment History**

*Since 2007, he has held several key positions within the Dyandra Group, including serving as Director and Commissioner in the Subsidiaries.*

### **Concurrent Positions**

*His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.*

### **Training / Certification**

*In 2025, he attended a seminar titled Kompas 100 CEO Forum 2025 on November 26, 2025, in Tangerang.*



## Riyanthi Handayani

Direktur  
*Director*

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta.

*She is an Indonesian citizen, 62 year-old and domiciled in Jakarta.*

### Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Kemudian, diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 79 tanggal 21 Mei 2025 untuk periode jabatan tahun 2025-2027.

### Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar sarjana terapan MICE dari Politeknik Negeri Jakarta pada tahun 2009, Diploma III *Hotel Management* dari Balai Pendidikan Pariwisata Bandung tahun 1987 dan Magister Pariwisata dari Institut Pariwisata Trisakti tahun 2026.

Beliau juga lulusan dari *Advanced Training Program On Planning & Organizing Of Specialized Trade Fair*, Di *Carls Duiseberg Gesselschaft* – Jerman pada tahun 2000.

### Riwayat Pekerjaan

Dalam karirnya, beliau telah menduduki beberapa jabatan penting, diantaranya *Convention Services Director* Di Jakarta Convention Center pada tahun 1993-2005, *Technical Advisor* Di Teater Jakarta – TIM pada tahun 2010-2011 dan *VP Business Operations Venue* PT Dyandra Promosindo pada tahun 2007-2011. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai direktur PT Nusa Dua Indonesia pada tahun 2012-2014. Saat Ini, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Nusa Dua Indonesia sejak tahun 2014.

### Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### Legal Basis of Appointment

*She has served as a Director of the Company since 2019. She was subsequently reappointed as Director of the Company based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 79 dated May 21, 2025, for the 2025–2027 term of office.*

### Educational Background

*She obtained an Applied Bachelor's degree in MICE from Politeknik Negeri Jakarta in 2009, a Diploma III in Hotel Management from Balai Pendidikan Pariwisata Bandung in 1987, and a Master's degree in Tourism from Institut Pariwisata Trisakti in 2026.*

*She also completed the Advanced Training Program on Planning & Organizing of Specialized Trade Fair at Carls Duiseberg Gesellschaft – Germany in 2000.*

### Employment History

*During her career, she has held several key positions, including Convention Services Director at Jakarta Convention Center from 1993 to 2005, Technical Advisor at Teater Jakarta – TIM from 2010 to 2011, and VP Business Operations Venue at PT Dyandra Promosindo from 2007 to 2011. In addition, she also served as Director of PT Nusa Dua Indonesia from 2012 to 2014. Currently, she has been serving as President Director of PT Nusa Dua Indonesia since 2014.*

### Concurrent Positions

*Her concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/PQ/K.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.*

### **Pelatihan/ Seminar**

Pada tahun 2025, beliau mengikuti beberapa seminar diantaranya *The 5th Tourism Gastronomy Destination International Conference (TGDIC)* pada tanggal 17 Oktober 2025 dan *ICCA World Congress 2025* pada tanggal 9-12 Nopember 2025.

### **Training / Certification**

*In 2025, she attended several seminars, including the 5th Tourism Gastronomy Destination International Conference (TGDIC) on October 17, 2025, and the ICCA World Congress 2025 held on November 9-12, 2025.*



### **PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI**

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan pada susunan anggota Direksi Perseroan.

### **CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS**

*In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors.*

## HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

## AFFILIATE RELATIONS OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The affiliate relationship between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders in 2025 can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Lilik Oetomo*	Komisaris Utama President Commissioner		√	√		√	
Lo Stefanus	Komisaris Commissioner		√		√		√
Widi Krastawan	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√
Daswar Marpaung	Direktur Utama President Director		√		√		√
Ery Erlangga*	Direktur Director	√			√		√
Riyanthi Handayani	Direktur Director		√		√		√

\*Bapak Lilik Oetomo Merupakan Saudara dari Bapak Ery Erlangga

\* Mr. Lilik Oetomo Is The Relative of Mr. Ery Erlangga

## SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pilar utama yang mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan. Peran SDM menjadi sangat penting dalam memastikan setiap kegiatan operasional, khususnya penyelenggaraan event, dapat terlaksana secara efektif, terencana, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM, Perseroan telah mengimplementasikan sistem SAP sebagai bagian dari transformasi pengelolaan sumber daya manusia yang lebih terintegrasi. Sistem ini mendukung berbagai proses manajemen SDM, mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi,

## HUMAN RESOURCES

Human Resources (HR) constitute one of the key pillars supporting the sustainability and growth of the Company's business. The role of HR is crucial in ensuring that all operational activities, particularly event management, are carried out effectively, systematically, and in accordance with the standards established by the Company.

In an effort to enhance the effectiveness of HR management, the Company has implemented the SAP system as part of a transformation toward a more integrated human resource management approach. This system supports various HR management processes, ranging from recruitment, competency

asesmen dan evaluasi kinerja, hingga pengelolaan berbagai aspek administratif dan strategis lainnya.

*development, performance assessment and evaluation, to the management of various other administrative and strategic aspects.*

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan termasuk Entitas Anak tercatat sebanyak 951 karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:

*As of the end of 2025, the total number of the Company's employees, including those of its Subsidiaries, was recorded at 951 employees, with the following composition:*

PT Dyandra Media International Tbk	: 15 Karyawan/ employees
PT Dyandra Promosindo	: 627 Karyawan/ employees
PT Dyamall Graha Utama	: 80 Karyawan/ employees
PT Nusa Dua Indonesia	: 215 Karyawan/ employees
PT Graha Multi Utama	: 14 Karyawan/ employees

Berikut ini sebaran jumlah karyawan Perseroan dan anak perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

*Below is the distribution of the Company's headcount in the last 3 (three) years:*

Keterangan Information		Tahun Year		
		2023	2024	2025
Jumlah Karyawan Number of Employees		1.139	1.139	951
Status Karyawan Employees Status	Karyawan Tetap Permanent Employees	355	376	349
	Karyawan Kontrak Contract Employees	784	763	602
Jenis Kelamin Gender	Laki-laki Male	812	814	684
	Wanita Female	327	325	267
Pendidikan Education	S2 Master	27	27	30
	S1 Bachelor	413	399	338
	Diploma Associate Degree	145	147	133
	SLTA High School	450	463	389
	SLTP Junior High School	87	92	53
	SD Elementary	17	11	8

Usia Karyawan <i>Age Employees</i>	< 20	11	4	3
	21 -30	446	473	311
	31 – 40	438	421	378
	41 – 50	197	196	200
	51 – 60	46	44	53
	> 60	1	1	6
Jabatan <i>Position</i>	Direktur <i>Director</i>			17
	Manajerial <i>Managerial</i>	168	161	154
	Staf <i>Staff</i>	441	430	380
	Non Staf <i>Non Staff</i>	530	548	400

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dalam menjaga keberlanjutan serta pertumbuhan usaha tidak terlepas dari kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menempatkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai salah satu prioritas strategis dalam mendukung peningkatan kinerja dan profesionalisme di seluruh lini organisasi.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk meningkatkan kapabilitas, pengetahuan, serta keterampilan karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan dinamika industri.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan anggaran pelatihan sebesar Rp208.345.190 yang diperuntukkan bagi 402 karyawan dalam rangka pelaksanaan berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kualitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

## TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

*The Company recognizes that success in maintaining business sustainability and growth is closely linked to the quality and competence of its human resources. Therefore, the Company consistently places employee competency development as one of its strategic priorities to support improved performance and professionalism across all levels of the organization.*

*As part of this commitment, the Company continuously organizes various training and development programs designed to enhance employees' capabilities, knowledge, and skills in line with business needs and industry dynamics.*

*Throughout 2025, the Company realized a training budget of IDR 208,345,190 allocated for 402 employees to implement various competency development programs aimed at improving the quality and capabilities of its human resources.*

**Beberapa Tema Pelatihan Karyawan yang Diselenggarakan oleh Perseroan Sepanjang Tahun 2025:**

*Some Employee Training Themes Organized by The Company Throughout 2025:*

1. Seminar Capital Market Dialog.
2. Lomba INOKG.
3. Risk and Governance Summit.
4. Program Employee Survey Tahun 2025.
5. PPh21 Tahunan 2025 Coretax.
6. Brevet Pajak A & B.
7. New Anzen Leader Training, Toyota.
8. Certified Event Venue Management.
9. Graphic Design.
10. AutoCad.
11. Sertifikasi MICE (Skema Marcomm).
12. K3 Umum.
13. Penanganan Gigitan Ular Berbisa.
14. Marketing Mix.
15. Pelatihan System Pencatatan Nasional Aset Museum.
16. Pelatihan Teknik Penangkaran Burung.
17. Pelatihan Teknik Dasar Guide Wisatawan TMII.
18. Sertifikasi Tenaga Teknis Museum.
19. Workshop SOP.
20. Sosialisasi UMK Kabupaten Tabanan Tahun 2025.
21. Training Accurate.
22. Menu Knowledge with Chef Vindex.
23. Perpanjangan Ahli K3 Umum.
24. Ahli K3 Umum.
25. TSA Training.
26. Operator Genset.
27. Fire Training & Evacuation.
28. Wine and Spirit Training.
29. Knowledge & Skill.



## INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION

### Pemilikan Saham Per Awal Tahun 2025 Shareholders As of Early 2025

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Presentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	Status Kepemilikan <i>Ownership Status</i>
<b>Mencapai 5% atau lebih</b> <i>5% or more</i>			
PT Teletransmedia	2.199.357.269	51,47%	Institusi Lokal <i>Local Institution</i>
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	279.563.400	6,54%	Institusi Lokal <i>Local Institution</i>
PT Mondial Investama Indonesia	225.104.964	5,27%	Institusi Lokal <i>Local Institution</i>
Rina R.A.H. Radinal Maksum	221.118.774	5,17%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Budi Yanto Lusli	217.311.551	5,09%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
<b>Di Bawah 5%</b> <i>Less than 5%</i>			
Lilik Oetomo Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	345.000	0,01%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Daswar Marpaung Direktur Utama / <i>President Director</i>	500.000	0,01%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Ery Erlangga Direktur / <i>Director</i>	450.000	0,01%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Riyanthi Handayani Direktur / <i>Director</i>	250.000	0,01%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Masyarakat / <i>Public</i>	1.128.963.321	26,42%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4.272.964.279</b>	<b>100%</b>	

## Pemilikan Saham Per Akhir Tahun 2025

### Shareholders As of End 2025

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Presentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	Status Kepemilikan <i>Ownership Status</i>
<b>Mencapai 5% atau lebih</b> <i>5% or more</i>			
PT Teletransmedia	2.199.357.269	51,47%	Institusi Lokal <i>Local Institution</i>
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	292.751.500	6,85%	Institusi Lokal <i>Local Institution</i>
PT Mondial Investama Indonesia	225.104.964	5,27%	Institusi Lokal <i>Local Institution</i>
Rina R.A.H. Radinal Maksum	221.118.774	5,17%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
<b>Di Bawah 5%</b> <i>Less than 5%</i>			
Lilik Oetomo Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	345.000	0,01%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Daswar Marpaung Direktur Utama / <i>President Director</i>	500.000	0,01%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Ery Erlangga Direktur / <i>Director</i>	450.000	0,01%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Riyanthi Handayani Direktur / <i>Director</i>	250.000	0,01%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Masyarakat / <i>Public</i>	1.333.086.772	31,20%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4.272.964.279</b>	<b>100%</b>	

## **Pemilik Saham Tidak Langsung Atas Saham Perseroan Oleh Direksi Dan Dewan Komisaris Untuk Awal Dan Akhir Tahun 2025**

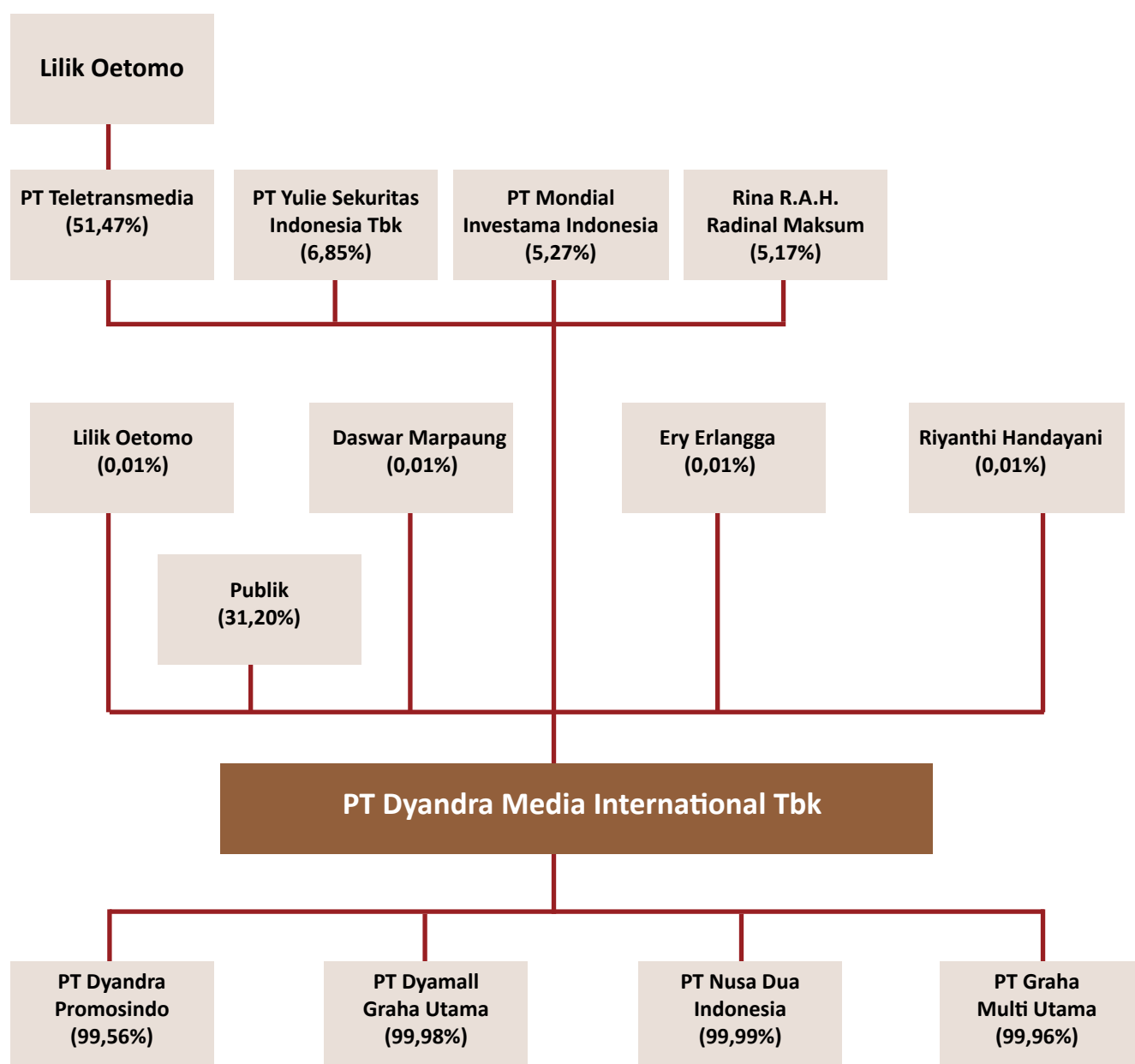
Sepanjang tahun 2025, tidak ada kepemilikan saham tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Perseroan melalui institusi / perusahaan lain.

## ***Indirect Share Ownership of The Company's Shares by The Board of Directors and Board of Commissioners for The Beginning and End of 2025***

*Throughout 2025, there was no indirect share ownership by the Board of Commissioners and Directors of Company shares through other institutions/companies.*



## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDERS STRUCTURE



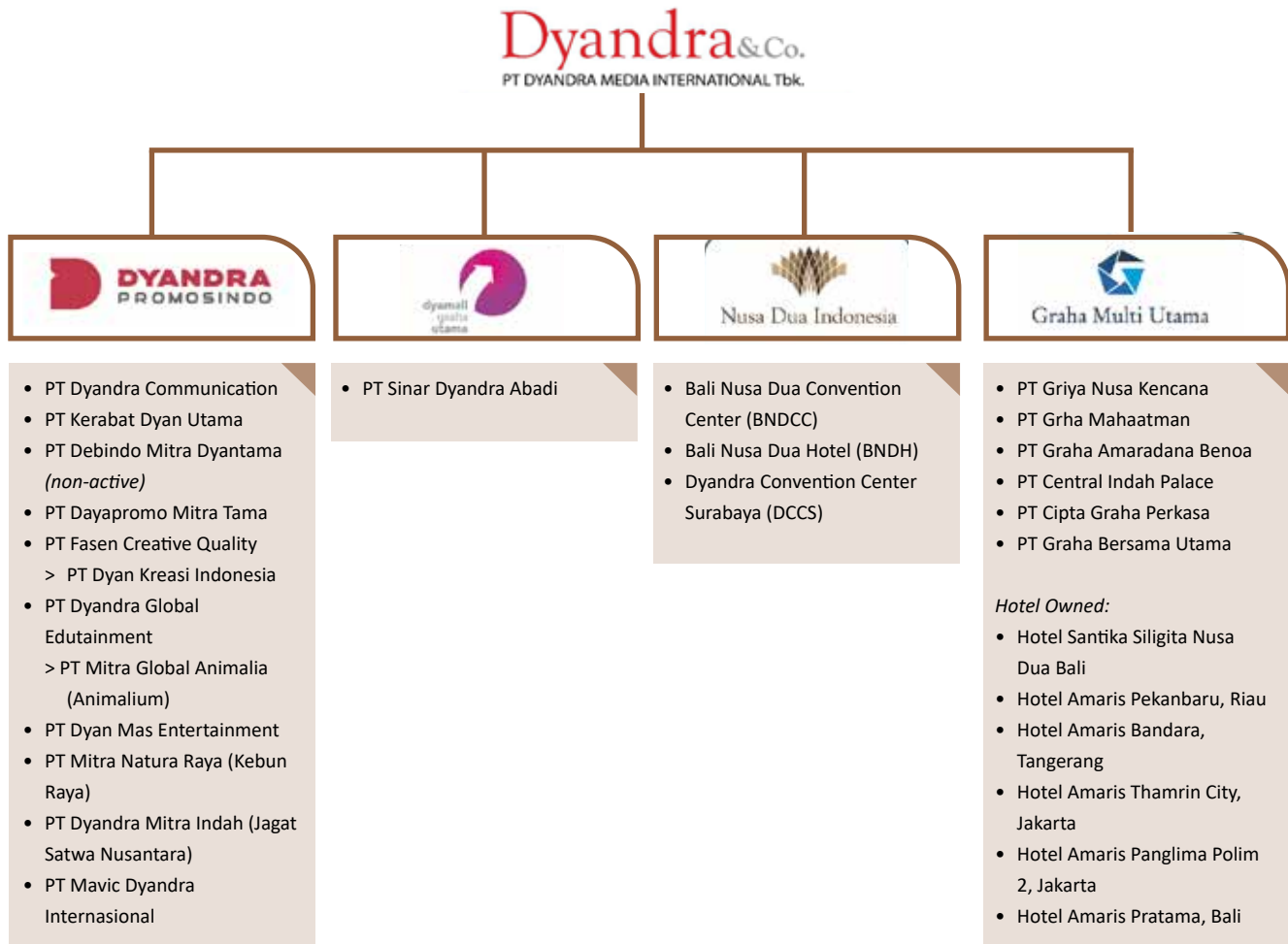
### Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

Berdasarkan struktur kepemilikan saham hingga akhir tahun 2025 diatas, Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali PT Dyandra Media International Tbk adalah PT Teletransmedia dengan jumlah kepemilikan saham terhadap Perseroan tercatat 2.199.357.269 lembar saham atau setara 51,47% dari total 4.272.964.279.

### Ultimate And Controlling Shareholders

Based on the share ownership structure until the end of 2025 above, the Ultimate Shareholder and Controlling Shareholder of PT Dyandra Media International Tbk is PT Teletransmedia with total share ownership in the Company recorded at 2,199,357,269 shares or the equivalent of 51.47% of the total 4,272,964,279.

# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE



## ENTITAS ANAK PERSEROAN

Perseroan memiliki 4 (empat) Entitas Anak Langsung yang kegiatan usahanya saling berhubungan dengan Perseroan antara lain PT Dyandra Promosindo, PT Dyamall Graha Utama, PT Nusa Dua Indonesia dan PT Graha Multi Utama.

### PT Dyandra Promosindo

PT Dyandra Promosindo (DP) merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan pada tahun 1994 berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 3 Maret 1994 yang dibuat di hadapan Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8820. HT.01.01.TH94 tanggal 7 Juni 1994, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Wajib Daftar Perusahaan (UUWDP) di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 2213/1994 tanggal 11 November 1994. DP juga telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 24 Januari 1995.

Sejak tahun 2007, DP menjadi Entitas Anak dari PT Dyandra Media International Tbk. DP menjalankan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan pameran dan event yang terintegrasi dengan berbagai layanan pendukung yang berkaitan dengan industri *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE).

PT Dyandra Promosindo juga merupakan perusahaan penyelenggara pameran pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 untuk sistem manajemen mutu yang diterapkan. Hingga saat ini, PT Dyandra Promosindo memiliki total aset sebesar Rp353,8 miliar, dengan struktur kepemilikan saham sebagai berikut:

No	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Presentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	Status Kepemilikan <i>Ownership Status</i>
1	PT Dyandra Media International Tbk	60.877	99,56%	Intitusi Lokal <i>Local Instution</i>
2	Ery Erlangga	271	0,44%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>

## SUBSIDIARIES

The Company has 4 (four) direct subsidiaries namely PT Dyandra Promosindo, PT Dyamall Graha Utama, PT Nusa Dua Indonesia and PT Graha Multi Utama.

### PT Dyandra Promosindo

PT Dyandra Promosindo (DP) is a limited liability company established in 1994 based on Deed of Establishment No. 15 dated March 3, 1994, drawn up before Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-8820.HT.01.01.TH94 dated June 7, 1994, and was subsequently registered in the Company Register in accordance with the provisions of the Mandatory Company Registration Law (UUWDP) at the Central Jakarta District Court under No. 2213/1994 dated November 11, 1994. DP was also published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated January 24, 1995.

Since 2007, DP has been a Subsidiary of PT Dyandra Media International Tbk. The Company conducts business activities in the organization of exhibitions and events integrated with various supporting services related to the *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE) industry.

PT Dyandra Promosindo is also the first exhibition organizer in Indonesia to obtain ISO 9001:2008 certification for its implemented quality management system. To date, PT Dyandra Promosindo has total assets amounting to IDR 353.8 billion, with the following shareholding structure:

PT Dyandra Promosindo memiliki 11 Entitas Anak dan 1 Entitas Asosiasi Perusahaan antara lain:

1. PT Dyandra Communication
2. PT Kerabat Dyan Utama
3. PT Debindo Mitra Dyantama (Tidak Aktif)
4. PT Dayapromo Mitra Tama
5. PT Fasen Creative Quality
  - PT Dyan Kreasi Indonesia
6. PT Dyandra Global Edutainment
  - Pt Mitra Global Animalia (Animalium)
7. PT Dyan Mas Entertainment (Tidak Aktif)
8. PT Mitra Natura Raya (Kebun Raya)
9. PT Dyandra Mitra Indah (Jagat Satwa Nusantara)
10. PT Mavic Dyandra Internasional

PT Dyandra Promosindo Berkedudukan Di Jakarta Dengan Alamat Korespondensi Sebagai Berikut:

**Gedung Dyandra Promosindo**

Jl. Gelora VII No. 15, Palmerah  
Jakarta Pusat 10270  
Telepon : 021 - 31996077  
Fax : 021 - 31996277  
E-Mail : [info@dyandra.com](mailto:info@dyandra.com)

### **PT Dyamall Graha Utama**

PT Dyamall Graha Utama (DGU) merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 9 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-33169 HT.01.01.TH.2005 tanggal 14 Desember 2005. DGU juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang Wajib Daftar Perusahaan (UUWDP) serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 27 Januari 2006, Tambahan No. 1049.

DGU berperan sebagai perusahaan investasi yang berfokus pada bidang usaha pendukung penyelenggaraan acara serta menjadi mitra bagi perusahaan penyelenggara event. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, DGU memiliki 1 (satu) entitas anak, yaitu PT Sinar Dyandra Abadi (SDA). SDA bergerak dalam penyediaan layanan *lighting* dan *rigging* untuk berbagai kegiatan, seperti acara korporasi, pagelaran musik, pesta pernikahan, serta pameran. Seiring dengan perkembangan usahanya, SDA telah berkembang menjadi salah satu perusahaan pendukung event

*PT Dyandra Promosindo has 11 Subsidiaries and 1 Associated Company namely:*

- 1. PT Dyandra Communication*
- 2. PT Kerabat Dyan Utama*
- 3. PT Debindo Mitra Dyantama (Non Active)*
- 4. PT Dayapromo Mitra Tama*
- 5. PT Fasen Creative Quality*
  - PT Dyan Kreasi Indonesia*
- 6. PT Dyandra Global Edutainment*
  - PT Mitra Global Animalia (Animalium)*
- 7. PT Dyan Mas Entertainment (Non Active)*
- 8. PT Mitra Natura Raya (Kebun Raya)*
- 9. PT Dyandra Mitra Indah (Jagat Satwa Nusantara)*
- 10. PT Mavic Dyandra internasional*

*PT Dyandra Promosindo is located in Jakarta with the correspondence address as follows:*

**Gedung Dyandra Promosindo**

*Jl. Gelora VII No. 15, Palmerah  
Jakarta Pusat 10270  
Telepon : 021 - 31996077  
Fax : 021 - 31996277  
E-mail : [info@dyandra.com](mailto:info@dyandra.com)*

### **PT Dyamall Graha Utama**

*PT Dyamall Graha Utama (DGU) is a limited liability company established based on Deed of Establishment No. 9 dated June 9, 2005, drawn up before Andalia Farida, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-33169 HT.01.01. TH.2005 dated December 14, 2005. DGU has also been registered in the Company Register in accordance with the provisions of the Mandatory Company Registration Law (UUWDP) and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 27, 2006, Supplement No. 1049.*

*DGU serves as an investment company focusing on businesses that support event organization and acts as a partner for event organizing companies. In carrying out its business activities, DGU has 1 (one) subsidiary, namely PT Sinar Dyandra Abadi (SDA). SDA provides lighting and rigging services for various activities such as corporate events, music performances, weddings, and exhibitions. Along with its business development, SDA has grown into one of the rapidly expanding event support companies and has been trusted as an Official Contractor in several venues for events and exhibitions.*

yang bertumbuh pesat dan dipercaya sebagai *Official Contractor* di sejumlah gedung penyelenggaraan acara dan pameran.

Hingga saat ini, DGU memiliki total aset sebesar Rp9,7 miliar, dengan struktur kepemilikan saham sebagai berikut:

*To date, DGU has total assets amounting to IDR 9.7 billion, with the following shareholding structure:*

No	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Presentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	Status Kepemilikan <i>Ownership Status</i>
1	PT Dyandra Media International Tbk	27.222.310	99,98%	Intitusi Lokal <i>Local Instution</i>
2	Rina R.A.H Radinal Maksum	1.945	0,01%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
3	Danny Budiharto	1.945	0,01%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>

PT Dyamall Graha Utama berkedudukan di Jakarta dengan alamat korespondensi sebagai berikut:

**PT Dyamall Graha Utama**

Jl. Johar No. 9, Menteng  
Jakarta Pusat 10310  
Telepon : 021 - 31996077  
Fax : 021 – 31996277

*PT Dyamall Graha Utama is located in Jakarta with the correspondence address as follows:*

**PT Dyamall Graha Utama**

*Jl. Johar No. 9, Menteng  
Jakarta Pusat 10310  
Telepon : 021 - 31996077  
Fax : 021 - 31996277*

**PT Nusa Dua Indonesia**

PT Nusa Dua Indonesia (NDI) merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 28 Februari 2005 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16850 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Juni 2005.

**PT Nusa Dua Indonesia**

*PT Nusa Dua Indonesia (NDI) is a limited liability company established based on Deed No. 17 dated February 28, 2005, drawn up before Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-16850 HT.01.01.TH.2005 dated June 17, 2005.*

NDI merupakan entitas anak dari PT Dyandra Media International Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pengelolaan fasilitas konvensi dan pameran. Dalam menjalankan operasionalnya, NDI mengelola sejumlah fasilitas strategis yang berlokasi di Bali dan Surabaya, antara lain Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), Bali Nusa Dua Hotel (BNDH), serta Dyandra Convention Center Surabaya (DCCS), yang menjadi bagian penting dalam mendukung penyelenggaraan berbagai kegiatan konvensi, pameran, dan acara berskala nasional maupun internasional.

*NDI is a subsidiary of PT Dyandra Media International Tbk and operates in the management of convention and exhibition facilities. In carrying out its operations, NDI manages several strategic facilities located in Bali and Surabaya, including Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), Bali Nusa Dua Hotel (BNDH), and Dyandra Convention Center Surabaya (DCCS), which play an important role in supporting the organization of various conventions, exhibitions, and events at both national and international levels.*

Saat ini total aset NDI sebesar Rp485,2 miliar dengan struktur kepemilikan saham sebagai berikut:

Currently, NDI has total assets amounting to IDR 485,2 billion, with the following shareholding structure:

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Kepemilikan Ownership Status
1	PT Dyandra Media International Tbk	3.056.801.276	99,99%	Intitusi Lokal Local Instution
2	PT Dyandra Promosindo	305.710	0,01%	Intitusi Lokal Local Instution

PT Nusa Dua Indonesia berkedudukan di Jakarta dengan alamat korespondensi sebagai berikut:

**PT Nusa Dua Indonesia**

Jl. Johar No. 9, Menteng - Jakarta Pusat 10310  
Telepon : 021 - 3903825  
Fax : 021 - 3923577

PT Nusa Dua Indonesia is domiciled in Jakarta with the following correspondence address:

**PT Nusa Dua Indonesia**

Jl. Johar No. 9, Menteng - Jakarta Pusat 10310  
Telepon : 021 - 3903825  
Fax : 021 - 3923577

**PT Graha Multi Utama**

PT Graha Multi Utama (GMU) merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Silvia Abbas Sudrajat, S.H., SpN., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 84298.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 November 2008 serta telah didaftarkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**PT Graha Multi Utama**

PT Graha Multi Utama (GMU) is a limited liability company established based on Deed No. 1 dated October 8, 2008, drawn up before Silvia Abbas Sudrajat, S.H., SpN., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. 84298.AH.01.01 Year 2008 dated November 11, 2008, and has been registered in accordance with the prevailing laws and regulations.

GMU merupakan entitas anak dari PT Dyandra Media International Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perhotelan. Melalui pengelolaan jaringan hotel berbintang dua hingga tiga yang tersebar di berbagai kota di Indonesia, GMU menghadirkan layanan akomodasi yang nyaman dan terjangkau bagi para tamu. Hingga saat ini, GMU mengelola 1 (satu) hotel Santika dan 5 (lima) hotel Amaris yang beroperasi di sejumlah lokasi strategis di Indonesia.

GMU is a subsidiary of PT Dyandra Media International Tbk and operates in the hospitality sector. Through the management of a network of two- to three-star hotels located in various cities across Indonesia, GMU provides comfortable and affordable accommodation services for its guests. To date, GMU manages 1 (one) Santika Hotel and 5 (five) Amaris Hotels operating in several strategic locations in Indonesia.

1. Hotel Santika Siligita Nusa Dua, berlokasi di Bali.
2. Hotel Amaris Bandara Soekarno Hatta, berlokasi di Tangerang.
3. Hotel Amaris Panglima Polim 2, berlokasi di Jakarta.
4. Hotel Amaris Pratama, berlokasi di Bali.
5. Hotel Amaris Pekanbaru, berlokasi di Pekanbaru, Riau.
6. Hotel Amaris Thamrin City, berlokasi di Jakarta.

1. Hotel Santika Siligita Nusa Dua, located in Bali.
2. Hotel Amaris Bandara Soekarno Hatta, located in Tangerang.
3. Hotel Amaris Panglima Polim 2, located in Jakarta.
4. Hotel Amaris Pratama, located in Bali.
5. Hotel Amaris Pekanbaru, located in Pekanbaru, Riau.
6. Hotel Amaris Thamrin City, located in Jakarta.

Hingga akhir tahun 2025, Entitas Anak PT Graha Multi Utama adalah:

1. PT Griya Nusa Kencana
2. PT Grha Mahaatman
3. PT Graha Amaradana Benoa
4. PT Central Indah Palace
5. PT Graha Bersama Utama
6. PT Cipta Graha Perkasa

*Until the end of 2025, the subsidiaries of GMU are:*

1. *PT Griya Nusa Kencana*
2. *PT Grha Mahaatman*
3. *PT Graha Amaradana Benoa*
4. *PT Central Indah Palace*
5. *PT Graha Bersama Utama*
6. *PT Cipta Graha Perkasa*

Saat ini total aset GMU sebesar Rp180,8 miliar dengan struktur kepemilikan saham sebagai berikut:

*Currently, GMU has total assets amounting to IDR 108.8 billion, with the following shareholding structure:*

No	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Presentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	Status Kepemilikan <i>Ownership Status</i>
1	PT Dyandra Media International Tbk	2.675.984.964	99,96%	Intitusi Lokal <i>Local Instution</i>
2	PT Dyandra Promosindo	1.075.036	0,04%	Intitusi Lokal <i>Local Instution</i>

PT Graha Multi Utama berkedudukan di Jakarta dengan alamat korespondensi sebagai berikut:

**PT Graha Multi Utama**

**Alamat Korespondensi:**

Jl. Kemang Timur XI No. 17  
Bangka, Mampang Prapatan.  
Jakarta Selatan  
Telp. 021 - 22770432

**Alamat Kantor Pusat:**

Jl. Husein Sastranegara Blok A/33, Tangerang

*PT Graha Multi Utama is located in Jakarta with the correspondence address as follows:*

**PT Graha Multi Utama**

**Correspondence Address:**

*Jl. Kemang Timur XI No. 17  
Bangka, Mampang Prapatan.  
Jakarta Selatan  
021 - 22770432*

**Head Office:**

*Jl. Husein Sastranegara Blok A/33, Tangerang*

## PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK USE OF PUBLIC ACCOUNTING SERVICES AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Periode <i>Period</i>	Jasa Audit yang diberikan & biaya <i>Audit Services Provided &amp; fee</i>	Jasa Non Audit yang diberikan & biaya <i>Non Audit Services Provided &amp; fee</i>
<b>KAP Mirawati Sensi Idris</b>  Eighty Eight Kasablanka Office Tower Jl. Raya Casablanca Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet Jakarta Selatan - 12870	2025	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak. <i>Conducting an audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.</i>  Rp802.000.000	Tidak ada <i>n/a</i>

## JASA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AKUNTAN PUBLIK CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL SERVICES OTHER THAN PUBLIC ACCOUNTING

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Profesi <i>Profession</i>	Periode <i>Period</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Types and Forms of Services</i>
<b>Yulia S.H.</b>  Multivision Tower 3rd Floor Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B, RT.6/RW.1, Menteng Atas, Jakarta Selatan – 15412	Notaris <i>Notary</i>	2025	Bertindak sebagai notaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan pembuatan akta Perusahaan. <i>Acting as a notary at the General Meeting of Shareholders (GMS) and making Company deeds.</i>
<b>Ulfah Latifah, SH.,M.Kn</b>  Ruko Great Western, Jl. MH. Thamrin No.29 blok AA2, Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143	Notaris – PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah) ( <i>Land Deed Official</i> )	2025	Bertindak sebagai jasa pembuatan akta Perusahaan. <i>Acting as a company deed preparation service.</i>
<b>PT Raya Saham Registra</b>  Plaza Sentral Building, Lt. 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman 47-48 Jakarta Selatan – 12930	Biro Administrasi Efek (BAE) <i>Securities Administration Bureau</i>	2025	Bertindak sebagai lembaga penyimpanan (Kustodian) saham biasa Perseroan yang diperdagangkan di BEI, jasa administrasi pelaksanaan RUPS dan jasa administrasi pembayaran dividen. <i>Acting as a depository institution (Custodian) of the Company's ordinary shares traded on the IDX, administration services for the implementation of the GMS and administration services for dividend payments.</i>

<p><b>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia</b></p> <p>Gedung Bursa Efek Jakarta Tower I, 5th Floor, JL. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190</p>	<p>Kustodian Sentral <i>Central Custodian</i></p>	<p>2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi saham/ obligasi di BEI.</li> <li>• <i>Providing central custodian services and settlement of stock/ bond transactions on the IDX.</i></li> <li>• Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil corporate action.</li> <li>• <i>Storage and settlement services for securities transactions, distribution of corporate action results.</i></li> </ul>
---	---	-------------	--

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI PERUSAHAAN AWARDS AND CERTIFICATIONS

No	Perusahaan Penerima Penghargaan/ Sertifikasi <i>Award/Certification Recipient Company</i>	Nama Penghargaan/ Sertifikasi <i>Award/Certification</i>	Pemberian Penghargaan/ Sertifikasi <i>Award/Certification Agency</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
1	PT Mitra Natura Raya	Inovasi KG	Kompas Gramedia	2025
2	PT Mitra Natura Raya	ASEAN Sustainable Tourism Award 2026	Bogor Botanical Gardens	2026
3	PT Nusa Dua Indonesia – Bali Nusa Dua Convention Center	The 34 <sup>th</sup> Annual TTG Travel Awards 2025 “Best Convention & Exhibition Centre – Indonesia”	TTG Asia Media	2025-2026

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Analysis and Discussion*





J

E

K

D

D

4

An experience by  
**DYANDRA**  
PROMISING



## TINJAUAN EKONOMI

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih menghadapi berbagai tantangan yang dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik, dinamika perdagangan internasional, serta kebijakan moneter yang relatif ketat di sejumlah negara maju. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia mampu menunjukkan resiliensi yang kuat dengan tetap mencatat pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh kuatnya konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta kinerja sektor jasa yang semakin berkembang seiring meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas bisnis. Pertumbuhan ekonomi yang stabil memberikan dampak positif terhadap perkembangan berbagai sektor jasa, termasuk industri MICE. Industri ini memiliki peran strategis sebagai platform yang mempertemukan pelaku usaha, investor, pemerintah, dan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka mendorong kolaborasi bisnis, promosi industri, serta pertukaran informasi dan teknologi.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas dunia usaha dan ekspansi sektor industri, permintaan terhadap penyelenggaraan berbagai kegiatan seperti konferensi bisnis, pameran perdagangan, forum investasi, serta kegiatan promosi korporasi juga terus meningkat. Hal ini turut memperkuat posisi industri MICE sebagai salah satu penggerak penting dalam mendukung aktivitas ekonomi berbasis jasa dan ekonomi kreatif.

Pemerintah Indonesia juga terus memberikan perhatian terhadap pengembangan industri MICE sebagai bagian dari strategi penguatan sektor pariwisata dan ekonomi nasional. Melalui berbagai program yang diinisiasi oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Indonesia terus mendorong peningkatan jumlah penyelenggaraan event berskala nasional maupun internasional, pengembangan destinasi MICE baru, serta peningkatan kualitas infrastruktur dan fasilitas pendukung industri event.

## ECONOMIC REVIEW

*Throughout 2025, the global economy continued to face various challenges influenced by geopolitical uncertainties, the dynamics of international trade, and relatively tight monetary policies in several advanced economies. Nevertheless, the Indonesian economy demonstrated strong resilience by maintaining stable and sustainable growth.*

*Based on data from the Badan Pusat Statistik, Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, an increase compared to the 5.03% growth recorded in the previous year. This growth was primarily supported by strong domestic consumption, rising investment, and the expanding performance of the services sector in line with increasing public mobility and business activities. Stable economic growth has had a positive impact on the development of various service sectors, including the \*\*MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) industry. This industry plays a strategic role as a platform that brings together business actors, investors, government institutions, and various stakeholders to encourage business collaboration, industry promotion, as well as the exchange of information and technology.*

*Along with the increasing level of business activity and the expansion of industrial sectors, demand for the organization of various events such as business conferences, trade exhibitions, investment forums, and corporate promotional activities has continued to grow. This trend further strengthens the position of the MICE industry as one of the important drivers supporting service-based economic activities and the creative economy.*

*The Government of Indonesia has also continued to place strong attention on the development of the MICE industry as part of its strategy to strengthen the tourism sector and the national economy. Through various programs initiated by the Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Indonesia continues to encourage an increase in the number of national and international events, the development of new MICE destinations, and the enhancement of infrastructure quality and supporting facilities for the event industry.*

Dalam konteks regional, sejumlah kota besar di Indonesia telah berkembang menjadi pusat kegiatan MICE, seperti Jakarta, Bali, Surabaya, dan Bandung. Kota-kota tersebut didukung oleh infrastruktur yang memadai, fasilitas konvensi dan pameran berskala internasional, serta aksesibilitas yang semakin baik, sehingga mampu menarik berbagai kegiatan konferensi, pameran, dan forum bisnis berskala regional maupun global.

Selain itu, meningkatnya penyelenggaraan berbagai pameran industri, konferensi internasional, serta forum investasi turut memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu pusat kegiatan bisnis di kawasan Asia Tenggara. Aktivitas MICE tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap industri penyelenggara *event*, tetapi juga menciptakan *multiplier effect* yang signifikan terhadap sektor pendukung seperti perhotelan, transportasi, kuliner, logistik, serta industri kreatif.

Dengan fundamental ekonomi nasional yang tetap kuat, meningkatnya aktivitas bisnis, serta dukungan kebijakan pemerintah dalam pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif, industri MICE di Indonesia memiliki prospek pertumbuhan yang positif.

## Tinjauan Industri MICE

Industri *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)* global pada tahun 2025 terus menunjukkan pemulihan yang signifikan, meskipun masih menghadapi tantangan dari ketidakpastian geopolitik, fluktuasi nilai mata uang, serta dinamika ekonomi global. Peningkatan mobilitas internasional, pertumbuhan perdagangan global, serta keinginan perusahaan untuk memperluas jaringan bisnis dan *branding* mendorong meningkatnya penyelenggaraan konferensi, pameran, dan acara korporasi di berbagai negara.

Menurut data terbaru dari *International Congress and Convention Association (ICCA)*, permintaan global untuk konferensi dan pameran internasional meningkat sekitar 8–10% dibanding tahun 2024, terutama di kawasan Asia Pasifik yang mencatat pertumbuhan paling cepat dibanding Eropa dan Amerika. Tren ini didorong oleh meningkatnya aktivitas bisnis di sektor teknologi, manufaktur, kesehatan, dan pariwisata, yang menuntut interaksi langsung melalui acara dan pameran skala global.

*In a regional context, several major cities in Indonesia have developed into key MICE hubs, including Jakarta, Bali, Surabaya, and Bandung. These cities are supported by adequate infrastructure, international-scale convention and exhibition facilities, as well as increasingly improved accessibility, enabling them to attract various conferences, exhibitions, and business forums at regional and global levels.*

*In addition, the growing number of industrial exhibitions, international conferences, and investment forums has further strengthened Indonesia's position as one of the business activity hubs in Southeast Asia. MICE activities not only generate direct impacts on the event organizing industry but also create significant multiplier effects for supporting sectors such as hospitality, transportation, culinary services, logistics, and the creative industry.*

*With strong national economic fundamentals, increasing business activities, and government policy support in developing the tourism and creative economy sectors, the MICE industry in Indonesia is expected to maintain positive growth prospects in the years ahead.*

## MICE Industry Overview

*The global Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) industry in 2025 continues to show significant recovery, although it still faces challenges from geopolitical uncertainties, currency fluctuations, and global economic dynamics. Increased international mobility, growth in global trade, and companies' desire to expand business networks and branding are driving the rise in conferences, exhibitions, and corporate events across various countries.*

*According to the latest data from the International Congress and Convention Association (ICCA), global demand for international conferences and exhibitions increased by approximately 8–10% compared to 2024, particularly in the Asia-Pacific region, which recorded the fastest growth compared to Europe and the Americas. This trend is driven by increased business activity in the technology, manufacturing, healthcare, and tourism sectors, which demand direct interaction through global-scale events and exhibitions.*

Dalam konteks Indonesia, tren global ini tercermin dalam percepatan pertumbuhan industri MICE domestik. Indonesia semakin diperhitungkan sebagai *destinasi MICE utama di Asia Tenggara*, seiring dengan peningkatan penyelenggaraan konferensi internasional, pameran dagang, forum investasi, serta *event* korporasi. Kota-kota seperti Jakarta, Bali, Surabaya, dan Bandung terus berkembang menjadi hub MICE yang mampu menarik peserta internasional dan regional. Fasilitas konvensi modern, hotel berbintang, serta infrastruktur transportasi yang semakin baik menjadi faktor kunci dalam memperkuat posisi Indonesia di pasar MICE global.

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, telah meluncurkan berbagai inisiatif untuk mendukung pengembangan industri MICE, termasuk promosi destinasi baru, peningkatan kualitas fasilitas *event*, serta insentif bagi penyelenggara konferensi dan pameran internasional. Hal ini sejalan dengan strategi nasional untuk meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan jasa terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Selain itu, tren global seperti adopsi teknologi *hybrid* dan *virtual*, keberlanjutan (*sustainability*) dalam *event*, serta pengalaman peserta yang lebih interaktif turut memengaruhi desain dan penyelenggaraan acara di Indonesia. Industri MICE lokal semakin mengintegrasikan inovasi digital, platform *hybrid*, serta praktik ramah lingkungan untuk meningkatkan daya saing dan menarik peserta internasional. Secara keseluruhan, industri MICE di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan, sejalan dengan tren global dan dukungan kebijakan pemerintah. Posisi strategis Indonesia sebagai pusat MICE regional diperkirakan akan terus memperkuat daya tariknya bagi penyelenggara acara internasional, investor, dan pelaku bisnis, sekaligus menciptakan efek berganda bagi sektor pendukung seperti perhotelan, transportasi, kuliner, logistik, dan industri kreatif.

## **TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**

Perseroan dalam kegiatan usahanya memperoleh pendapatan usaha dari 4 (empat) divisi utama yaitu Penyelenggara Acara/ Pameran, Pendukung Acara, Ruang Konvensi dan Pameran, dan Hotel. Berikut

*In the context of Indonesia, this global trend is reflected in the accelerated growth of the domestic MICE industry. Indonesia is increasingly recognized as a leading MICE destination in Southeast Asia, with a rise in the organization of international conferences, trade exhibitions, investment forums, and corporate events. Cities such as Jakarta, Bali, Surabaya, and Bandung continue to develop into MICE hubs capable of attracting both international and regional participants. Modern convention facilities, five-star hotels, and improving transportation infrastructure are key factors strengthening Indonesia's position in the global MICE market.*

*The Indonesian government, through the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia, has launched various initiatives to support the development of the MICE industry, including promoting new destinations, improving event facility quality, and providing incentives for international conference and exhibition organizers. This aligns with the national strategy to increase the tourism and service sectors' contribution to the national Gross Domestic Product (GDP).*

*Furthermore, global trends such as the adoption of hybrid and virtual technologies, sustainability in events, and more interactive participant experiences are influencing event design and organization in Indonesia. The local MICE industry is increasingly integrating digital innovations, hybrid platforms, and environmentally friendly practices to enhance competitiveness and attract international participants. Overall, Indonesia's MICE industry in 2025 demonstrates strong and sustainable growth, aligned with global trends and government policy support. Indonesia's strategic position as a regional MICE hub is expected to continue enhancing its appeal to international event organizers, investors, and business players, while simultaneously creating a multiplier effect for supporting sectors such as hospitality, transportation, culinary, logistics, and the creative industries.*

## **OPERATIONAL REVIEW OF EACH BUSINESS SEGMENT**

*In its business activities, the Company generates operating revenue from four (4) main divisions: Event/ Exhibition Organizer, Event Support, Convention and Exhibition Spaces, and Hotel. The following are the*

ini pendapatan neto Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Angka-angka pada seluruh tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah dan menggunakan notasi bahasa indonesia kecuali disebutkan lain.

*Company's net revenues over the past two (2) years:*

*Numerical notation in all tables are stated in million rupiah and in Indonesian notation, unless stated otherwise.*

<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>Selisih</b> <i>Defference</i>	<b>(%)</b>
<b>Pendapatan Neto</b> <i>Net Income</i>				
Penyelenggara Acara/ Pameran <i>Event/ Exhibition Organizer</i>	977.591	1.117.142	(139.551)	(12,49%)
Pendukung Event <i>Supporting Event</i>	38.815	66.085	(27.270)	(41,27%)
Ruang Konvensi dan Pameran <i>Venue Owned &amp; Exhibition Hall</i>	152.934	243.160	(90.226)	(37,11%)
Hotel <i>Hotel</i>	55.780	61.631	(5.851)	(9,49%)
Eliminasi <i>Elimination</i>	(5.765)	(29.798)	24.033	80,65%
<b>Total Pendapatan Neto</b> <b><i>Total Net Income</i></b>	<b>1.219.355</b>	<b>1.458.220</b>	<b>(238.865)</b>	<b>(16,38%)</b>

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan Total Pendapatan Neto sebesar Rp1,219 triliun, mengalami penurunan sebesar 16,38% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,458 triliun. Struktur pendapatan Perseroan masih didominasi oleh segmen Penyelenggara Acara/ Pameran, dengan kontribusi sebesar 79,80% terhadap total pendapatan. Adapun segmen Ruang Konvensi dan Pameran, Hotel, serta Pendukung *Event* masing-masing memberikan kontribusi sebesar 12,48%, 4,55%, dan 3,17%.

Kinerja tersebut mencerminkan dinamika industri MICE yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun pelaporan, sekaligus menunjukkan ketahanan model bisnis Perseroan dalam mempertahankan kontribusi utama dari lini usaha inti.

## **Penyelenggara Acara/ Pameran**

Segmen Penyelenggaraan Acara dan Pameran merupakan salah satu pilar utama yang berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan serta keberlanjutan usaha Perseroan. Melalui penerapan strategi yang terarah serta pelaksanaan kegiatan yang profesional, segmen penyelenggara acara/

*In 2025, the Company recorded Total Net Revenue of IDR 1.219 trillion, representing a decrease of 16.38% compared to the 2024 realization of IDR 1.458 trillion. The Company's revenue structure continued to be dominated by the Event/Exhibition Organizer segment, contributing 79.80% to total revenue. Meanwhile, Venue Owned & Exhibition Hall, Hotel, and Supporting Event segments contributed 12.48%, 4.55%, and 3.17%.*

*This performance reflects the dynamics of the MICE industry faced by the Company throughout the reporting year, while also demonstrating the resilience of the Company's business model in maintaining the primary contribution from its core business lines.*

## **Event/ Exhibition Organizers**

*The Event and Exhibition Management segment represents one of the key pillars contributing to the Company's revenue growth and business sustainability. Through the implementation of well-defined strategies and professional execution, this segment serves as a driver of the Company's business expansion at both*

pameran berperan sebagai penggerak pertumbuhan bisnis Perseroan, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Selain memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan, penyelenggaraan acara dan pameran yang berkualitas juga mendukung peningkatan brand awareness serta memperkuat reputasi Perseroan. Hal tersebut pada gilirannya membuka peluang untuk memperluas jaringan kemitraan bisnis sekaligus meningkatkan tingkat kepercayaan dan loyalitas pelanggan terhadap layanan Perseroan.

Pada tahun 2025, bisnis penyelenggara acara/pameran memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp977,6 miliar dengan kontribusi profit sebesar Rp14,1 miliar. Segmen ini berhasil menyelenggarakan berbagai acara dan pameran, baik berskala nasional maupun internasional, antara lain BRI UMKM Expo, Willow Baby Expo 2025 - Vol.1, The 3rd OBIC Workshop, Indonesia International Motor Show (IIMS), Indonesia International Furniture Expo (IFEX), Sarasehan Ekonomi 2025, International Franchise, License, and Business Concept Expo & Conference (IFRA) - Phase I, PERIKLINDO Electric Vehicle Show (PEVS), World of Coffee Jakarta 2025, Indonesian Petroleum Association (IPA) Convention & Exhibition, Indonesia Forestry and Woodworking Machinery Expo (INDOWOOD EXPO), BRI Jazz Gunung 2025, Bromo, BRI Jazz Gunung 2025, Ijen, HUT RI ke-80 di BRI, Jakarta Wedding Festival (JWF), Brimo Friends Appreciation Days, BRI Consumer Expo Jakarta, Projek-D Music Festival, Hut Kompas TV, Halal Indonesia International Industry Expo (Halal Indo), BRI Consumer Expo Surabaya, Indonesia International Motor Show (IIMS) – Balikpapan, Peresmian Akad Massal KUR 800.000 Debitur Penciptaan Lapangan Kerja dan Peluncuran Kredit Program Perumahan (KPP), Festival Kemudahan dan Perlindungan Usaha Mikro, Tangerang, Festival Kemudahan dan Perlindungan Usaha Mikro, Kupang, Asia Consumer Sourcing Expo (CSE Asia), Korea Travel Fair, Pertamina SS Forum, Grand Opening New Building Siloam, Peluncuran Buku ‘Indonesia Naik Kelas’ dan China International Auto Accessories Fair.

Total pendapatan dari penyelenggaraan acara/pameran pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp977,6 miliar, menurun 12,49% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan pertumbuhan yang konsisten dan kontribusi signifikan terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

*the national and international levels. In addition to contributing to financial performance, the organization of high-quality events and exhibitions also enhances brand awareness and strengthens the Company’s reputation. This, in turn, creates opportunities to expand business partnerships while increasing customer trust and loyalty toward the Company’s services.*

*In 2025, the event and exhibition organizer business contributed revenue of IDR 977.6 billion and generated a profit contribution of IDR 14.1 billion. This segment successfully organized various events and exhibitions, both at national and international levels, including BRI UMKM Expo, Willow Baby Expo 2025 – Vol.1, The 3rd OBIC Workshop, Indonesia International Motor Show (IIMS), Indonesia International Furniture Expo (IFEX), Sarasehan Ekonomi 2025, International Franchise, License, and Business Concept Expo & Conference (IFRA) – Phase I, PERIKLINDO Electric Vehicle Show (PEVS), World of Coffee Jakarta 2025, Indonesian Petroleum Association (IPA) Convention & Exhibition, Indonesia Forestry and Woodworking Machinery Expo (INDOWOOD EXPO), BRI Jazz Gunung 2025 (Bromo), BRI Jazz Gunung 2025 (Ijen), the 80th Indonesian Independence Day Celebration at BRI, Jakarta Wedding Festival (JWF), Brimo Friends Appreciation Days, BRI Consumer Expo Jakarta, Projek-D Music Festival, Kompas TV Anniversary, Halal Indonesia International Industry Expo (Halal Indo), BRI Consumer Expo Surabaya, Indonesia International Motor Show (IIMS) – Balikpapan, the Launch of the KUR Mass Financing Program for 800,000 Debtors for Job Creation and the Housing Program Credit (KPP), Festival of Ease and Protection for Micro Enterprises (Tangerang), Festival of Ease and Protection for Micro Enterprises (Kupang), Asia Consumer Sourcing Expo (CSE Asia), Korea Travel Fair, Pertamina SS Forum, Grand Opening of the New Siloam Building, the Launch of the book “Indonesia Naik Kelas”, and China International Auto Accessories Fair.*

*Total revenue from event and exhibition management in 2025 reached IDR 977.6 billion, representing a decrease of 12.49% compared to the previous year, reflecting consistent growth and a significant contribution to the Company’s overall performance.*

## **Pendukung Acara**

Industri MICE tidak hanya ditopang oleh kegiatan penyelenggaraan acara atau pameran, tetapi juga oleh berbagai aktivitas pendukung yang memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan setiap kegiatan. Perseroan, melalui entitas anak PT Dyamall Graha Utama (DGU), menjalankan bisnis pendukung acara yang berfokus pada penyediaan layanan operasional dan logistik bagi penyelenggaraan acara maupun pameran. Bisnis ini menyediakan berbagai kebutuhan teknis yang krusial bagi kelancaran pelaksanaan acara, antara lain penyediaan peralatan seperti sistem pencahayaan, perangkat audio-visual, panggung, serta dekorasi. Ketersediaan dan kualitas layanan tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung penyelenggaraan acara yang profesional dan berstandar tinggi.

Seiring dengan berkembangnya industri MICE, peran bisnis pendukung acara menjadi semakin strategis dalam menunjang keberhasilan setiap kegiatan. Melalui berbagai layanan yang diberikan, segmen ini turut memastikan terselenggaranya acara dan pameran secara efektif, terintegrasi, dan berkualitas.

Pada tahun 2025, bisnis pendukung acara mencatatkan kontribusi pendapatan sebesar Rp38,8 miliar dengan kontribusi laba sebesar Rp38,2 miliar.

## **Ruang Konvensi dan Pameran**

Bisnis ruang konvensi dan pameran menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung kelancaran serta keberhasilan penyelenggaraan berbagai acara dan pameran, sekaligus memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan industri MICE secara keseluruhan. Sebagai penyedia fasilitas utama bagi kegiatan tersebut, Perseroan mengelola sejumlah pusat konvensi dan pameran yang berlokasi di Bali dan Surabaya, antara lain Bali Nusa Dua Convention Center, Bali Nusa Dua Hotel, dan Dyandra Convention Center Surabaya.

Fasilitas-fasilitas tersebut menyediakan berbagai pilihan ruang yang dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan acara, mulai dari ruang konferensi, ballroom, hingga area pameran berkapasitas besar. Ketersediaan infrastruktur yang memadai serta standar pengelolaan yang profesional memungkinkan

## **Supporting Event**

*The MICE industry is not only supported by event and exhibition management activities but also by various supporting services that play a vital role in ensuring the success of each event. Through its subsidiary, PT Dyamall Graha Utama (DGU), the Company operates an event support business that focuses on providing operational and logistical services for the organization of events and exhibitions. This business provides a range of technical requirements that are essential for the smooth execution of events, including the provision of equipment such as lighting systems, audio-visual equipment, staging, and decorations. The availability and quality of these services represent important factors in supporting the delivery of professional and high-standard events.*

*As the MICE industry continues to develop, the role of event support services has become increasingly strategic in ensuring the success of every event. Through the various services provided, this segment helps ensure that events and exhibitions are conducted effectively, in an integrated manner, and with high quality standards.*

*In 2025, the event support business recorded revenue contributions of IDR 38.8 billion, with a profit contribution of IDR 38.2 billion.*

## **Venue Owned & Hall Management Business**

*The convention and exhibition venue business represents an important component in supporting the smooth execution and success of various events and exhibitions, while also contributing significantly to the overall development of the MICE industry. As a key provider of facilities for such activities, the Company manages several convention and exhibition centers located in Bali and Surabaya, including Bali Nusa Dua Convention Center, Bali Nusa Dua Hotel, and Dyandra Convention Center Surabaya.*

*These facilities offer a variety of venue options designed to accommodate diverse event requirements, ranging from conference rooms and ballrooms to large-capacity exhibition halls. The availability of adequate infrastructure, supported by professional management standards, enables events and exhibitions to be*

penyelenggaraan acara dan pameran berlangsung secara efektif, efisien, dan berkualitas.

Sepanjang tahun 2025, bisnis ruang konvensi dan pameran telah menyelenggarakan berbagai acara dan pameran, baik berskala nasional maupun internasional, antara lain 3rd International Reset Mental Health Summit 2025, Indonesia Insurance Summit (IIS) 2025, Kongres Nasional XIX Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (KOPAPDI)-The 19th National Congress of the Indonesian Society of Internal Medicine, The 22nd International Leprosy Congress (ILC), 1st PAN Asia Conference of Dermatology 2025, 20th Annual Scientific Meeting of Indonesian Society of Dermatology and Venereology (PIT XX PERDOSKI), Kongres Obstetri dan Ginekologi Indonesia Ke-19 (KOGI XIX), Bali Interfood Expo 2025, SVOLUTION Digital Summit, Light of Peace Bali, Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) Pengurus Besar Tinju Indonesia (PERBATI) 2025, 5th Tourism Gastronomy Destination International Conference (TGDIC), South East Asia Thoracic Society (SEATS) 4th Annual Meeting, 3rd Urosphere Scientific Meeting 2025.

Pada tahun 2025, bisnis ruang konvensi dan pameran mencatatkan kontribusi pendapatan sebesar Rp152,9 miliar dengan kontribusi laba sebesar Rp22,8 miliar, yang mencerminkan peran strategis segmen ini dalam mendukung kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

## **Bisnis Hotel**

Bisnis perhotelan turut memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran serta keberhasilan penyelenggaraan berbagai acara dan pameran. Melalui penyediaan fasilitas akomodasi yang nyaman serta layanan yang berkualitas, segmen ini berupaya menghadirkan pengalaman menginap yang optimal bagi para peserta, delegasi, maupun tamu acara, sehingga dapat menunjang produktivitas dan kenyamanan selama kegiatan berlangsung.

Selain menyediakan kamar dan fasilitas pendukung, bisnis hotel juga memberikan berbagai layanan yang dirancang untuk mendukung kebutuhan penyelenggaraan acara secara menyeluruh. Ketersediaan fasilitas yang lengkap, kualitas layanan yang profesional, serta lokasi yang strategis menjadikan hotel sebagai mitra penting dalam mendukung terselenggaranya acara dan pameran secara sukses dan berkesan.

*conducted effectively, efficiently, and with high quality.*

*Throughout 2025, the convention and exhibition business has organized various events and exhibitions, both at national and international levels, including the 3rd International Reset Mental Health Summit 2025, Indonesia Insurance Summit (IIS) 2025, Kongres Nasional XIX Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (KOPAPDI) – The 19th National Congress of the Indonesian Society of Internal Medicine, The 22nd International Leprosy Congress (ILC), 1st PAN Asia Conference of Dermatology 2025, 20th Annual Scientific Meeting of the Indonesian Society of Dermatology and Venereology (PIT XX PERDOSKI), The 19th Indonesian Congress of Obstetrics and Gynecology (KOGI XIX), Bali Interfood Expo 2025, SVOLUTION Digital Summit, Light of Peace Bali, The National Working Meeting (RAKERNAS) of the Indonesian Boxing Executive Board (PERBATI) 2025, 5th Tourism Gastronomy Destination International Conference (TGDIC), South East Asia Thoracic Society (SEATS) 4th Annual Meeting, and the 3rd Urosphere Scientific Meeting 2025.*

*In 2025, the convention and exhibition venue business recorded revenue contributions of IDR 152.9 billion and profit contributions of IDR 22.8 billion, reflecting the strategic role of this segment in supporting the Company's overall performance and growth.*

## **Hotel Business**

*The hospitality business also plays a strategic role in supporting the smooth execution and success of various events and exhibitions. Through the provision of comfortable accommodation facilities and high-quality services, this segment aims to deliver an optimal stay experience for event participants, delegates, and guests, thereby supporting productivity and comfort throughout the event.*

*In addition to providing guest rooms and supporting facilities, the hotel business also offers a range of services designed to comprehensively support event requirements. The availability of complete facilities, professional service quality, and a strategic location positions the hotel as an important partner in ensuring the successful and memorable execution of events and exhibitions.*

Pada tahun 2025, segmen bisnis perhotelan mencatatkan kontribusi pendapatan sebesar Rp55,8 miliar, namun masih membukukan kerugian sebesar Rp3,6 miliar.

*In 2025, the hospitality business segment recorded revenue contributions of IDR 55.8 billion; however, it still incurred a loss of IDR 3.6 billion.*

## TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

Angka-angka pada seluruh tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah dan menggunakan notasi bahasa indonesia kecuali disebutkan lain.

## COMPREHENSIVE FINANCIAL REVIEW

*Numerical notation in all tables are stated in million rupiah and in Indonesian notation, unless stated otherwise.*

Uraian Description	2025	2024	Selisih Defference	(%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	625.747	549.530	76.217	13,87%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	630.918	662.478	(31.560)	(4,76%)
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>1.256.666</b>	<b>1.212.008</b>	<b>44.658</b>	<b>3,68%</b>
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	383.685	395.475	(11.790)	(2,98%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	149.701	134.531	15.170	11,28%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	533.386	530.006	3.380	0,64%
Ekuitas Equity				
Ekuitas Equity	723.280	682.002	41.278	6,05%
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>1.256.666</b>	<b>1.212.008</b>	<b>44.658</b>	<b>3,68%</b>

## Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp626,75 miliar, mengalami kenaikan sebesar 13,87% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp549,53 miliar. Peningkatan aset lancar ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, proyek dalam penyelesaian, dan piutang dari pihak-pihak berelasi.

## Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp630,92 miliar, mengalami penurunan sebesar 4,76% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp662,48 miliar. Penurunan aset tidak lancar ini disebabkan adanya penurunan piutang lain-lain, investasi saham, aset tetap, aset takberwujud, taksiran tagihan pajak, *goodwill*, dimana hal tersebut disebabkan karena Pelepasan Investasi Saham dalam Entitas Anak yaitu PT Visicita Imaji Semesta.

## Total Aset

Total Aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,257 triliun, naik sebesar 3,68% dibandingkan tahun 2024 yaitu Rp1,212 triliun. Peningkatan total aset ini disebabkan oleh kenaikan pada aset lancar.

## Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp383,68 miliar, turun sebesar 2,98% dibandingkan tahun 2024 yaitu Rp395,48 miliar. Penurunan liabilitas jangka pendek ini disebabkan oleh adanya penurunan utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, utang pajak, utang kepada pihak-pihak berelasi, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen.

## Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp149,70 miliar, meningkat sebesar 11,28% dibandingkan tahun 2024 yaitu Rp134,53 miliar. meningkatnya liabilitas jangka panjang ini karena adanya peningkatan pada liabilitas sewa jangka panjang

## Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp533,39 miliar, meningkat sebesar 0,64% dibandingkan tahun 2024 yaitu Rp530,01 miliar. Peningkatan total liabilitas ini disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas jangka panjang.

## Current Assets

*The Company's current assets in 2025 were recorded at IDR 626.75 billion, an increased of 13.87% compared to 2024, which was IDR 549.53 billion. The increased in current assets was due to an increased in trade receivables, other receivables, inventories, projects in progress, and due from related parties.*

## Non Current Assets

*The Company's non-current assets in 2025 were recorded at IDR 630.92 billion, a decrease of 4.76% compared to 2024, which was IDR 662.48 billion. The decreased in noncurrent assets was due to a decrease in other receivables, investments in shares, fixed assets, intangible assets, deferred tax assets, goodwill, this was caused by the divestment of shares in the subsidiary, PT Visicita Imaji Semesta.*

## Total Assets

*The Company's total assets in 2025 were recorded at IDR 1.257 trillion, an increased of 3.68% compared to 2024, which was IDR 1.212 trillion. The increased in total assets was due to an increased in current assets.*

## Current Liabilities

*The Company's current liabilities in 2025 were recorded at IDR 383.68 billion, a decreased of 2.98% compared to 2024, which was IDR 395.48 billion. The decrease in shortterm liabilities was due to a decreased in trade payables third parties, other payables, taxes payable, due to related parties, bank loans, consumer financing payables.*

## Non Current Liabilities

*The Company's non current liabilities in 2025 were recorded at IDR 149.70 billion, an increased of 11.28% compared to 2024, which was IDR 134.53 billion. The increase in non current liabilities was due to an increased in long-term lease liabilities.*

## Total Liabilities

*The Company's total liabilities in 2025 were recorded at IDR 533.39 billion, an increased of 0.64% compared to 2024, which was IDR 530.01 billion. The increased in total liabilities was due to an increased in current liabilities.*

## Total Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp723,28 miliar, naik sebesar 6,05% dibandingkan tahun 2024 yaitu Rp682 miliar. Kenaikan ekuitas ini disebabkan oleh adanya kenaikan ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk kepentingan non pengendali.

## Total Equity

The Company's equity in 2025 was recorded at IDR 723.28 billion, an increased of 6.05% compared to 2024, which was. IDR 682 billion. The increased in total equity was due to an increased in equity attributable to owners of the parent entity and non controlling interest.

## LAPORAN LABA RUGI

## PROFIT (LOSS) STATEMENT

Keterangan Description	2025	2024	Selisih Different	(%)
Pendapatan Neto Net Revenue	1.219.355	1.458.220	(238.865)	(16,38%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	843.698	982.820	(139.122)	(14,16%)
Beban Operasional Operating Expenses	329.128	344.836	(15.708)	(4,56%)
Laba Operasi Operating Income Out	46.529	130.565	(84.036)	(64,36%)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	30.870	91.617	(52.747)	(57,57%)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	35.771	90.944	(55.173)	(60,67%)

### Pendapatan Neto

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,219 triliun, mengalami penurunan sebesar 16,38% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1,458 triliun. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh dinamika industri MICE yang masih menghadapi tantangan dan tekanan sepanjang periode pelaporan.

### Net Revenue

The Company's revenue in 2025 was recorded at IDR 1.219 trillion, representing a decrease of 16.38% compared to the 2024 realization of IDR 1.458 trillion. The decline was primarily influenced by the dynamics of the MICE industry, which continued to face challenges and pressures throughout the reporting period.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp843,70 miliar, turun sebesar 14,16% jika dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp982,82 miliar. Turunnya Beban Pokok Pendapatan ini seiring dengan turunnya pendapatan Perseroan.

### Cost of Revenue

The Company's Cost of Revenue in 2025 was recorded at IDR 843.70 billion, a decreased of 14.16% compared to 2024, which was IDR 982.82 billion. The decrease in Cost of Revenue is in line with the decrease in the Company's income.

### Beban Operasional

Beban Operasional Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp329,13 miliar mengalami penurunan sebesar 4,56% dibandingkan tahun 2024 yaitu Rp344,84 miliar. Penurunan beban operasional ini seiring dengan turunnya pendapatan Perseroan.

### Operating Expense

The Company's Operating Expense in 2025 was recorded at IDR 329.13 billion, a decreased of 4.56% compared to 2024 which was IDR 344.84 billion. The decrease in operational expenses is in line with the decrease in the Company's income.

## Laba Operasi

Laba Operasi Perseroan pada tahun 2025 tercatat Rp46,52 miliar, turun sebesar 64,36% dibandingkan tahun 2024 Rp130,57 miliar. Penurunan ini seiring dengan penurunan pendapatan Perseroan.

## Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp30,87 miliar menurun sebesar 66,31% dibandingkan laba tahun 2024 yaitu sebesar Rp91,62 miliar. Penurunan Laba Tahun Berjalan ini seiring dengan menurunnya pendapatan Perseroan.

## Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan di tahun 2025 tercatat Rp35,77 miliar, mengalami penurunan sebesar 60,67% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp90,94 miliar. Penurunan ini seiring dengan menurunnya laba tahun berjalan Perseroan.

## LAPORAN ARUS KAS

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	Penerimaan <i>(Received)</i>	Pengeluaran <i>(Payments)</i>	Selisih <i>(Defference)</i>
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>	1.203.012	1.170.120	32.891
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investment Activities</i>	2.456	39.713	(37.258)
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Used in Financing Activities</i>	350.271	355.431	(5.160)

## Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar Rp32,89 miliar. Penerimaan Perseroan dari aktivitas operasi sebesar Rp1,203 triliun terdiri dari penerimaan pelanggan dan penerimaan dari pendapatan keuangan. Sementara pengeluaran Perseroan untuk aktivitas operasi sebesar Rp1,170 triliun yang digunakan untuk pembayaran kepada karyawan, pembayaran kepada pemasok dan lain-lain, pembayaran beban keuangan, dan pembayaran pajak penghasilan. Penerimaan Perseroan dari aktivitas operasi yang lebih besar dari pengeluaran Perseroan untuk aktivitas operasi memberikan cash bagi Perseroan.

## Operating Profit

The Company's Operating profit in 2025 was recorded at IDR 46.52 billion, a decreased of 64.36% compared to 2024, which was IDR 130.57 billion. This decrease in line with the Company's revenue.

## Profit For The Year

The Company's Profit for the year in 2025 was recorded at IDR 30.87 billion, a decrease of 66.31% compared to 2024, which was IDR 91.62 billion. The decrease in profit for the year is in line with the Company's revenue.

## Total Comprehensive Income for the Year

The Company's Comprehensive Profit for the year in 2025 was recorded at IDR 35.77 billion, a decrease of 60.67% compared to 2024, which was IDR 90.94 billion. This decrease is in line with the Company's profit for the year.

## CASHFLOW STATEMENT

(in million rupiah)

## Net Cash Provided by Operating Activities

In 2025, Net Cash Flows from Operating Activities were recorded at IDR 32.89 billion. The Company's cash inflows from operating activities amounted to IDR 1.203 trillion, consisting of receipts from customers and income from financial revenues. Meanwhile, the Company's cash outflows for operating activities totaled IDR 1.170 trillion, which were used for payments to employees, payments to suppliers and others, financial expenses, and income tax payments. Higher cash inflows than outflows from operating activities generated positive cash for the Company.

## **Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi**

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat minus sebesar Rp37,26 miliar. Penerimaan dari aktivitas investasi sebesar Rp2,46 miliar yang terdiri dari hasil pelepasan aset tetap dan penerimaan dari dividen kas dari entitas asosiasi. Sedangkan pengeluaran untuk aktivitas investasi sebesar Rp39,7 miliar terdiri dari penambahan aset tetap, penambahan uang muka pembelian aset tetap, arus kas neto dari pelepasan penyertaan saham entitas anak, penambahan aset tak berwujud, peningkatan aset aset lain-lain, dan penurunan (kenaikan) piutang dari pihak-pihak berelasi.

## **Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan**

Pada tahun 2025, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tercatat minus sebesar Rp5,16 miliar. Perseroan mendapatkan kas dari Penambahan pinjaman bank dengan total Rp350,27 miliar. Sedangkan pengeluaran Perseroan untuk aktivitas pendanaan dengan total Rp355,43 miliar. Dana tersebut digunakan untuk Pembayaran pinjaman bank, pembayaran liabilitas sewa, pembayaran utang pembiayaan konsumen, pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali, dan pembayaran utang kepada pihak berelasi.

## **KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG**

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban liabilitas menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercermin dari penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan total aset. Pada tahun 2025, rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,74 kali, menurun dibandingkan 0,78 kali pada tahun 2024. Sejalan dengan hal tersebut, rasio liabilitas terhadap total aset juga mengalami penurunan menjadi 0,42 kali pada tahun 2025, dari 0,44 kali pada tahun 2024.

## **Net Cash Used in Investing Activities**

*In 2025, Cash Flow from Investing Activities was recorded minus at IDR 37.26 billion. The Company's revenue from investment activities was IDR 2.46 billion consisting of receipts from Proceeds from disposals of fixed assets and Receipt of cash dividend from associate entity. Meanwhile, cash proceeds from investment activities is amounted to IDR 39.7 billion obtained from Addition of fixed assets, Addition of advance purchase of fixed assets, Net cash flow from disposal of investment in subsidiary, Addition of intangible assets, and Increase in other assets Decrease (increase) in due from related parties.*

## **Net Cash Used in Financing Activities**

*In 2025, Cash Flow from Financing Activities was recorded minus at IDR 5.16 billion. The company obtained cash from Additional bank loans with a total of IDR 350.27 billion. Meanwhile, the Company's total expenditure for financing activities was IDR 355.43 billion. The funds were used for Payments of bank loans, Payment of lease liabilities, Payments of consumer financing payable, Dividend paid to non-controlling interests, and payment due to related parties.*

## **DEBT REPAYMENT CAPACITY**

*The Company's ability to meet its liabilities improved compared to the previous year, as reflected in the decline of the liability-to-equity and liability-to-total assets ratios. In 2025, the liability-to-equity ratio was recorded at 0.74x, decreasing from 0.78x in 2024. In line with this, the liability-to-total assets ratio also declined to 0.42x in 2025, from 0.44x in 2024.*

## **KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA**

Perseroan mencatatkan dinamika dalam pengelolaan piutang usaha sepanjang tahun 2025. Meskipun upaya peningkatan kolektibilitas terus dilakukan, kinerja penagihan piutang menunjukkan perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari periode penagihan piutang yang meningkat menjadi 43 hari pada tahun 2025, dibandingkan 27 hari pada tahun 2024. Peningkatan periode penagihan tersebut mengindikasikan perlunya penguatan efektivitas pengelolaan piutang guna menjaga kualitas arus kas operasional Perseroan.

## **STRUKTUR MODAL**

Struktur modal Perseroan pada tahun 2025 terdiri dari 42% liabilitas dan 58% ekuitas, sedangkan tahun 2024 terdiri dari 44% liabilitas dan 56% ekuitas

## **IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

## **REALISASI INVESTASI BARANG MODAL**

Sepanjang tahun 2025, tidak ada realisasi investasi barang modal yang dilakukan Perseroan

## **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Pada tahun 2025, tidak terdapat Informasi dan Fakta Material mengenai peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## **COLLECTIBILITY OF TRADE RECEIVABLES**

*The Company recorded changes in the management of its trade receivables throughout 2025. Although efforts to improve collectibility continued, receivables collection performance experienced a slowdown compared to the previous year. This is reflected in the collection period, which increased to 43 days in 2025, compared to 27 days in 2024. The extended collection period indicates the need to strengthen the effectiveness of receivables management in order to maintain the quality of the Company's operating cash flow.*

## **CAPITAL STRUCTURE**

*The Company's capital structure in 2025 consisted of 42% liabilities and 58% equity, while in 2024, it consisted of 44% liabilities and 56% equity.*

## **MATERIAL AGREEMENT FOR CAPITAL INVESTMENT**

*Throughout 2025, the Company has no material commitments related to investment in capital goods.*

## **REALIZATION OF INVESTMENT IN CAPITAL GOODS**

*Throughout 2025, the Company did not make any capital expenditure investments.*

## **INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT**

*In 2025, there was no Material Information and Facts regarding events that occurred after the accountant's report date."*

## PROSPEK USAHA

Prospek industri MICE diproyeksikan tetap menunjukkan tren pertumbuhan yang positif di tahun 2026, seiring dengan meningkatnya aktivitas bisnis, berlanjutnya pemulihan sektor pariwisata, serta semakin tingginya kebutuhan korporasi dan institusi terhadap platform interaksi, promosi, dan *engagement* yang efektif. Namun demikian, Perseroan juga mencermati sejumlah tantangan, antara lain dinamika ekonomi global, perubahan preferensi konsumen yang semakin selektif, serta tuntutan penyelenggaraan event yang inovatif dan berkelanjutan.

Menghadapi dinamika tersebut, Perseroan memfokuskan strategi bisnis pada penguatan fundamental usaha serta penciptaan nilai jangka panjang. Salah satu fokus strategis utama adalah pengembangan dan penyelenggaraan *Intellectual Property* (IP) Event yang dinilai memiliki tingkat keberlanjutan dan profitabilitas yang lebih optimal. IP Event yang dimiliki Perseroan didukung oleh identitas, konsep, dan nilai kekayaan intelektual yang kuat, sehingga dapat dikembangkan secara berkesinambungan serta menghasilkan *recurring income*. Hingga saat ini, Perseroan telah mengelola 11 IP Event yang menjadi pilar utama dalam memperkuat posisi kompetitif di industri MICE.

Perseroan juga terus memperluas jangkauan pasar dengan memperluas penyelenggaraan event di berbagai kota potensial di Indonesia. Strategi ini ditempuh untuk menangkap pertumbuhan ekonomi daerah, memperluas basis pelanggan, serta mengurangi ketergantungan pada pasar di kota-kota utama. Selain itu, Perseroan secara konsisten memperkuat kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pelaku industri, komunitas, serta mitra komersial. Kolaborasi ini menjadi faktor kunci dalam memperluas akses pasar, meningkatkan kualitas penyelenggaraan event, serta menciptakan sinergi yang mendorong pertumbuhan industri MICE secara berkelanjutan.

Di sisi lain, Perseroan terus memperkuat *positioning* pada sektor *tourism* dan *leisure* yang memiliki keterkaitan erat dengan industri MICE. Melalui integrasi antarakonsep event dan pengalaman wisata, Perseroan optimis dapat menghadirkan nilai tambah yang lebih komprehensif, sekaligus mendukung peningkatan daya

## BUSINESS PROSPECTS

*The outlook for the MICE industry is projected to remain on a positive growth trajectory in 2026, driven by increased business activities, the continued recovery of the tourism sector, and the growing demand from corporations and institutions for effective platforms for interaction, promotion, and engagement. Nevertheless, the Company remains mindful of several challenges, including global economic dynamics, increasingly selective consumer preferences, and the demand for more innovative and sustainable event execution.*

*In responding to these dynamics, the Company directs its business strategy toward strengthening its business fundamentals and creating long-term value. One of the key strategic focuses is the development and organization of Intellectual Property (IP) Events, which are considered to offer greater sustainability and more optimal profitability. The Company's IP Events are supported by strong identity, concepts, and intellectual property value, enabling continuous development and the generation of recurring income. To date, the Company has managed 11 IP Events, which serve as key pillars in strengthening its competitive position within the MICE industry.*

*The Company also continues to expand its market reach by organizing events in various potential cities across Indonesia. This strategy is undertaken to capture regional economic growth, broaden the customer base, and reduce dependence on major city markets. In addition, the Company consistently strengthens strategic partnerships with various stakeholders, including government institutions, industry players, communities, and commercial partners. Such collaborations are key to expanding market access, enhancing the quality of event execution, and creating synergies that support sustainable growth in the MICE industry.*

*On the other hand, the Company continues to strengthen its positioning in the tourism and leisure sector, which is closely linked to the MICE industry. By integrating event concepts with tourism experiences, the Company is optimistic about delivering more comprehensive added value, while also supporting*

tarik destinasi serta pergerakan wisatawan domestik dan mancanegara. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam setiap kegiatan usaha. Penyelenggaraan event tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan kinerja ekonomi yang optimal, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat melalui pengelolaan yang ramah lingkungan, efisiensi sumber daya, serta pemberdayaan komunitas lokal.

Sedangkan lini bisnis *venue* dan *convention hall*, Perseroan memandangi prospek pertumbuhan tetap terjaga. Transformasi tren *hybrid event* menuju pengalaman *full offline*, serta meningkatnya kebutuhan terhadap *venue* yang terintegrasi dengan teknologi digital dan konsep keberlanjutan, menjadi peluang strategis yang terus dioptimalkan. Dalam menghadapi perkembangan tersebut, Perseroan mengimplementasikan strategi yang berfokus pada peningkatan utilisasi *venue*, diversifikasi segmen pasar, serta penguatan kapabilitas digital dan keberlanjutan di seluruh lini bisnis.

Untuk unit Bali Nusa Dua Convention Center, Perseroan memprioritaskan peningkatan penetrasi pasar domestik, khususnya dari segmen pemerintah, korporasi, dan asosiasi yang masih menjadi kontributor utama kegiatan MICE nasional. Di sisi lain, untuk memperluas jangkauan internasional, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai pameran MICE berskala global guna menjaring pasar kawasan Asia Pasifik. Transformasi digital juga terus didorong melalui implementasi *AI-assisted booking system* untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman pelanggan, serta pengembangan *VR/360 virtual venue tour* sebagai media promosi interaktif. Sejalan dengan tren global, Perseroan turut menghadirkan paket *green meeting* dan program *carbon offsetting* sebagai bagian dari komitmen terhadap penyelenggaraan event berkelanjutan.

Sementara pada unit Bali Nusa Dua Hotel, strategi difokuskan pada optimalisasi platform digital sebagai kanal utama penjualan dan pemasaran, yang diharapkan dapat meningkatkan *direct booking* serta memperluas jangkauan pasar. Perseroan juga memperkuat kolaborasi dengan mitra strategis seperti *travel agent*, *wedding organizer*, dan *event organizer* guna meningkatkan tingkat okupansi serta menangkap peluang dari segmen *leisure* dan *social events* yang terus berkembang di Bali.

*the attractiveness of destinations and the movement of both domestic and international tourists. In line with this, the Company is committed to implementing the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs) across all its business activities. Event execution is not only aimed at achieving optimal economic performance but also at generating positive impacts on the environment and society through environmentally friendly practices, resource efficiency, and the empowerment of local communities.*

*Meanwhile, in the venue and convention hall business line, the Company views growth prospects as remaining favorable. The transformation of hybrid events toward full offline experiences, along with increasing demand for venues integrated with digital technology and sustainability concepts, presents strategic opportunities to be optimized. In addressing these developments, the Company implements strategies focused on increasing venue utilization, diversifying market segments, and strengthening digital capabilities and sustainability across all business lines.*

*For the Bali Nusa Dua Convention Center unit, the Company prioritizes increasing penetration in the domestic market, particularly within the government, corporate, and association segments, which continue to be the main contributors to national MICE activities. At the same time, to expand its international reach, the Company actively participates in various global-scale MICE exhibitions to capture the Asia Pacific market. Digital transformation is also continuously advanced through the implementation of an AI-assisted booking system to enhance efficiency and customer experience, as well as the development of VR/360 virtual venue tours as an interactive promotional medium. In line with global trends, the Company also offers green meeting packages and carbon offsetting programs as part of its commitment to sustainable event execution.*

*Meanwhile, for the Bali Nusa Dua Hotel unit, the strategy is focused on optimizing digital platforms as the primary channel for sales and marketing, which is expected to increase direct bookings and broaden market reach. The Company also strengthens collaboration with strategic partners such as travel agents, wedding organizers, and event organizers to improve occupancy rates and capture opportunities from the growing leisure and social events segments in Bali.*

Adapun pada Dyandra Convention Center Surabaya, Perseroan menargetkan penguatan penetrasi pasar dari segmen asosiasi, korporasi, serta instansi pemerintah dan kementerian yang memiliki kebutuhan event berskala besar dan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan fokus pada pasar *social events*, seperti *wedding* dan wisuda, yang menunjukkan pertumbuhan signifikan pascapandemi. Pengembangan virtual *venue tour* serta optimalisasi *website* sebagai *event plan*.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan kinerja yang tetap solid di tengah dinamika industri MICE dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,219 triliun dan laba bersih sebesar Rp30,870 miliar. Dibandingkan dengan target pendapatan yang telah ditetapkan sebesar Rp1,5 triliun, realisasi tersebut mencerminkan tingkat pencapaian sekitar 80%.

Meskipun belum sepenuhnya mencapai target yang direncanakan, capaian ini menunjukkan ketahanan kinerja Perseroan dalam menghadapi berbagai tekanan eksternal, termasuk dinamika kondisi ekonomi dan perubahan permintaan pasar. Kinerja tersebut juga menegaskan kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas operasional serta mengoptimalkan peluang yang tersedia di tengah tantangan industri.

Ke depan, hasil yang dicapai pada tahun 2025 menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk terus memperkuat strategi pertumbuhan yang lebih adaptif, inovatif, dan berkelanjutan, guna meningkatkan kinerja serta menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

## TARGET / PROYEKSI TAHUN 2026

Industri MICE pada tahun 2026 diproyeksikan masih akan mengalami pertumbuhan, walaupun dibayangi oleh meningkatnya ketidakpastian global akibat eskalasi konflik geopolitik antara Iran dan Amerika Serikat. Dalam merespons peluang tersebut, Perseroan bersama seluruh unit bisnis memperkuat sinergi dalam menyelaraskan strategi yang inovatif, dengan fokus pada penyelenggaraan *event* dan

*As for Dyandra Convention Center Surabaya, the Company targets stronger market penetration from association, corporate, and government and ministerial segments that require large-scale and recurring events. In addition, the Company is increasing its focus on the social events market, such as weddings and graduations, which have shown significant growth in the post-pandemic period. The development of virtual venue tours and optimization of the website as an event planning*

## COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2025

*In 2025, the Company recorded a solid performance amid the dynamics of the MICE industry, generating revenue of IDR 1.219 trillion and a net profit of IDR 30.870 billion. Compared to the revenue target of IDR 1.5 trillion, this realization represents an achievement level of approximately 80%.*

*Although the Company did not fully meet its targeted revenue, this performance reflects its resilience in navigating various external pressures, including economic uncertainties and shifting market demand. It also underscores the Company's ability to maintain operational stability while optimizing available opportunities amid industry challenges.*

*Looking ahead, the achievements in 2025 serve as an important foundation for the Company to further strengthen its growth strategy in a more adaptive, innovative, and sustainable manner, with the aim of enhancing performance and creating optimal value for all stakeholders.*

## TARGET / PROJECTIONS FOR 2026

*The MICE industry in 2026 is projected to continue experiencing growth, albeit overshadowed by increasing global uncertainty due to the escalation of geopolitical conflict between Iran and the United States. In response to these opportunities, the Company, together with all business units, strengthens synergy in aligning innovative strategies, with a focus on organizing events and exhibitions at both national*

pameran berskala nasional maupun internasional, baik yang berasal dari segmen korporasi, asosiasi, instansi pemerintahan, maupun *Intellectual Property (IP) event* yang dimiliki Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menetapkan target pendapatan naik 5% dari pendapatan tahun 2025. Sementara target laba naik 10% dari laba tahun 2025. Perseroan juga menetapkan target struktur modal tahun 2026 yaitu ekuitas 60% dan liabilitas 40%.

## ASPEK PEMASARAN

Meningkatnya tren industri MICE dan permintaan pasar akan penyelenggaraan *event* dan pameran, mendorong Perseroan untuk terus mengoptimalkan penyelenggaraan *event/* pameran yang inovatif dan tepat sasaran, dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektivitas biaya, mendorong sinergi antar bisnis unit, serta meningkatkan kompetensi Perseroan agar dapat bersaing di industri MICE. Pada tahun 2025 Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran berdasarkan segmentasi pasar.

### Segmen Asosiasi:

Melakukan pendekatan strategis kepada Asosiasi Nasional dan PCO Asosiasi Medis guna mendukung keberhasilan penyelenggaraan *event* internasional mendatang, melalui:

- Dukungan dalam proses penentuan negara sebagai tuan rumah (*Host Bidding Country*)
- Fasilitasi dan pendampingan kunjungan survei panitia (*Committee Site Inspection*)
- Strategi peningkatan partisipasi dan jumlah delegasi (*Delegate Boosting*)

### Segmen Korporasi:

- a. Pengembangan Pangsa Pasar Korporasi Internasional  
Fokus pada pasar Asia Pasifik, khususnya Singapura dan Kuala Lumpur, mengingat sekitar 80% kantor pusat korporasi dan asosiasi berlokasi di Singapura. Strategi dilakukan melalui kunjungan bisnis (*business trip*) secara rutin sebanyak dua kali dalam setahun untuk memperkuat hubungan dan menjaring peluang kerja sama.
- b. Pengembangan Pasar Korporasi India  
Menargetkan perolehan minimal tiga *event* pada tahun 2025 dari pasar korporasi India, melalui

*and international levels, originating from corporate, association, government institution segments, as well as the Company's own Intellectual Property (IP) events.*

*In line with this, The Company has set a revenue growth target of 5% compared to its 2025 revenue, while the profit target is projected to increase by 10% from the 2025 profit. The Company has also established a target capital structure for 2026, consisting of 60% equity and 40% liabilities.*

## MARKETING ASPECT

*The growing trend of the MICE industry and increasing market demand for events and exhibitions have encouraged the Company to continuously optimize the organization of innovative and well-targeted events/exhibitions, while maintaining cost efficiency and effectiveness, fostering synergy among business units, and enhancing the Company's competencies to remain competitive in the MICE industry. In 2025, the Company implemented several marketing strategies based on market segmentation.*

### Association Segment

*Undertaking strategic approaches to National Associations and Medical Association PCOs to support the successful organization of upcoming international events, through:*

- *Support in the host country bidding process*
- *Facilitation and assistance for committee site inspections*
- *Strategies to increase participation and delegate numbers (delegate boosting)*

### Corporate Segment

- a. *International Corporate Market Development*  
*Focusing on the Asia-Pacific market, particularly Singapore and Kuala Lumpur, considering that approximately 80% of corporate and association headquarters are located in Singapore. The strategy is implemented through regular business trips conducted twice a year to strengthen relationships and capture potential collaboration opportunities.*
- b. *Indian Corporate Market Development*  
*Targeting the acquisition of at least three events in 2025 from the Indian corporate market, through the*

kelanjutan kerja sama dengan *travel agent* dan DMC khusus pasar India, serta kolaborasi dengan restoran India ternama guna menghadirkan sajian masakan autentik India sebagai nilai tambah layanan.

- c. **Partisipasi dalam MICE *Trade Show* Internasional**  
Berpatisipasi secara aktif dalam ajang *MICE Trade Show* internasional untuk memperluas jaringan dan menjaring peluang pasar global.
- d. **Optimalisasi Pasar Korporasi Nasional**  
Melakukan kegiatan regular *sales call* serta *coffee break presentation* dengan mengundang beberapa divisi dalam satu perusahaan, guna memperluas penetrasi dan meningkatkan peluang bisnis di pasar korporasi nasional.

### **Segmentasi Pemerintahan:**

- a. **Fokus pada Segmen Pemerintah Skala Kecil dan Menengah**  
Menargetkan kegiatan pemerintah berskala kecil hingga menengah seperti Rapat Kerja Nasional (Rakernas), Rapat Kerja Teknis (Rakernis), Serah Terima Jabatan (Sertijab), sosialisasi program, serta *Focus Group Discussion* (FGD).
- b. **Optimalisasi Peran Jakarta *Sales Office***  
Melanjutkan kegiatan regular *sales call* dengan melakukan kunjungan ke seluruh Kementerian dan Lembaga, termasuk subdirektorat dan divisi di masing-masing instansi, guna memperluas peluang kerja sama dan meningkatkan penetrasi pasar.
- c. **Optimalisasi Peran Bali *Sales Office***  
Melaksanakan regular *sales call* secara konsisten dengan mengunjungi seluruh Dinas dan lembaga yang berkantor di Bali untuk memperkuat hubungan dan meningkatkan potensi bisnis.
- d. **Strategi Harga Semester I 2025**  
Menerapkan fleksibilitas harga pada Semester I tahun 2025 dengan pendekatan based on occupancy guna mengoptimalkan tingkat hunian dan daya saing pasar.

*continuation of partnerships with travel agents and DMCs specializing in the Indian market, as well as collaboration with renowned Indian restaurants to provide authentic Indian cuisine as a value-added service.*

- c. ***Participation in International MICE Trade Shows***  
*Actively participating in international MICE trade shows to expand networks and capture global market opportunities.*
- d. ***Optimization of the Domestic Corporate Market***  
*Conducting regular sales calls and coffee break presentations by inviting multiple divisions within a company, in order to expand market penetration and increase business opportunities in the domestic corporate segment.*

### **Government Segment**

- a. ***Focus on Small- and Medium-Scale Government Segment***  
*Targeting small- to medium-scale government activities such as National Working Meetings (Rakernas), Technical Working Meetings (Rakernis), Handover Ceremonies (Sertijab), program socialization activities, and Focus Group Discussions (FGDs).*
- b. ***Optimization of the Jakarta Sales Office***  
*Continuing regular sales call activities by visiting all Ministries and Government Institutions, including sub-directorates and divisions within each institution, to expand collaboration opportunities and increase market penetration.*
- c. ***Optimization of the Bali Sales Office***  
*Conducting consistent regular sales calls by visiting all regional agencies and institutions based in Bali to strengthen relationships and enhance business potential.*
- d. ***Pricing Strategy for the First Semester of 2025***  
*Implementing pricing flexibility in the first semester of 2025 using an occupancy-based approach to optimize occupancy rates and market competitiveness.*

## Lainnya:

- a. Peningkatan Acara Wisuda  
Menargetkan minimal 25 event wisuda pada tahun 2025, meningkat dibandingkan pencapaian tahun 2024 sebanyak 19 event wisuda dari berbagai sekolah dan universitas. Strategi difokuskan pada penguatan relasi dengan institusi pendidikan serta penawaran paket yang kompetitif dan terintegrasi.
- b. Partisipasi di *Wedding Fair*  
Berkolaborasi dengan Dyandra Convention Center Surabaya untuk berpartisipasi dalam ajang *Wedding Fair* di Surabaya guna meningkatkan perolehan social events, khususnya pada segmen acara pernikahan.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Atas hasil kegiatan usaha tahun buku 2025, Perseroan merencanakan untuk tidak melakukan pembagian dividen. Sementara itu, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2025, Perseroan juga tidak membagikan dividen atas hasil usaha tahun buku 2024. Laba yang diperoleh dicatat sebagai laba ditahan guna memperkuat struktur permodalan dan mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan melakukan penawaran saham perdana (IPO) pada tahun 2013. Dana yang diperoleh dari hasil IPO telah digunakan seluruhnya sesuai rencana dengan alokasi 67% untuk pengembangan usaha, 24% untuk melunasi hutang dan 9% untuk modal kerja Perseroan.

## Others

- a. *Expansion of Graduation Events*  
*Targeting a minimum of 25 graduation events in 2025, an increase compared to 19 graduation events in 2024 from various schools and universities. The strategy focuses on strengthening relationships with educational institutions and offering competitive and integrated packages.*
- b. *Participation in Wedding Fairs*  
*Collaborating with Dyandra Convention Center Surabaya to participate in Wedding Fair events in Surabaya, aiming to increase social events, particularly in the wedding segment.*

## DIVIDEND POLICY

*For the results of operations for the 2025 financial year, the Company plans not to distribute dividends. Meanwhile, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 21, 2025, the Company also did not distribute dividends for the 2024 financial year. The profit earned was recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure and support its working capital requirements.*

## REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

*The Company made an initial public offering in 2013. The funds obtained from the initial public offering have been used in full according to plan with an allocation of 67% for business development, 24% to pay off debt and 9% for the Company's working capital.*

## **INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN**

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material atau transaksi afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak terafiliasi.

## **PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PER SEROAN**

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan

## **DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

## **INFORMATION ON INVESTMENT, DIVESTMENT, EXPANSION, ACQUISITION/ MERGER, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST**

*In 2025, there were no material transactions or affiliated transactions or those that have a conflict of interest between the Company and affiliated parties.*

## **CHANGES IN LEGISLATION THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY**

*Throughout 2025, there were no changes to the provisions of laws and regulations that would have a significant effect on the Company*

## **IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES ON THE FINANCIAL STATEMENTS**

*Throughout 2025, there were no changes in accounting policies that would have an impact on the Company's financial statements.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Corporate Governance*





Havilla Tea

Koyahutan

## **PRINSIP – PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan elemen fundamental dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan serta meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam seluruh aktivitas operasional dan proses pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG dilakukan secara konsisten dengan mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

### **Transparansi**

Perseroan senantiasa mengedepankan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Akses terhadap informasi disediakan secara luas, baik yang bersifat rutin maupun insidental, melalui berbagai media komunikasi, termasuk situs resmi Perseroan. Melalui media tersebut, pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi terkait laporan keuangan, laporan tahunan, pelaksanaan RUPS, serta informasi material lainnya.

Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan bersifat jelas, akurat, memadai, dan tepat waktu, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Akuntabilitas**

Perseroan telah menetapkan struktur organisasi yang jelas, termasuk pembagian fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang pada setiap unit kerja. Untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan terukur, Perseroan mengimplementasikan sistem *balanced scorecard* sebagai alat pengukuran kinerja yang komprehensif.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan, antara lain pelatihan *Strategic Performance Management (SPM)* dan pelatihan standar akuntansi keuangan (PSAK). Program ini diikuti oleh karyawan Perseroan maupun entitas anak, guna memperkuat kapabilitas organisasi dan memastikan setiap individu mampu menjalankan perannya secara optimal dan bertanggung jawab.

## **PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

*The Company recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental element in supporting sustainable business growth. Therefore, the Company is committed to consistently implementing and enhancing the quality of GCG practices across all operational activities and corporate management processes. The implementation of GCG is carried out in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.*

### **Transparency**

*The Company consistently upholds information disclosure to all stakeholders. Access to information is provided extensively, both on a routine and incidental basis, through various communication channels, including the Company's official website. Through these channels, stakeholders are able to obtain information related to financial statements, annual reports, the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as other material information.*

*The Company ensures that all disclosed information is clear, accurate, adequate, and timely, and in compliance with prevailing laws and regulations.*

### **Accountability**

*The Company has established a clear organizational structure, including the distribution of functions, duties, responsibilities, and authority within each work unit. To support effective and measurable decision-making, the Company implements a balanced scorecard system as a comprehensive performance measurement tool.*

*In addition, the Company continuously enhances human capital competencies through various training programs, including Strategic Performance Management (SPM) training and Financial Accounting Standards (PSAK) training. These programs involve both the Company's employees and its subsidiaries, aiming to strengthen organizational capabilities and ensure that each individual performs their role optimally and responsibly.*

Perseroan menerapkan tiga tingkat akuntabilitas, yaitu:

1. **Akuntabilitas individu**, yang mencerminkan hubungan kerja antara atasan dan bawahan;
2. **Akuntabilitas kelompok**, yang menjadi tanggung jawab bersama dalam suatu unit kerja;
3. **Akuntabilitas korporasi**, yang mencerminkan tanggung jawab Perseroan sebagai entitas bisnis dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai Anggaran Dasar.

## Tanggung Jawab

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan juga menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Program CSR yang dijalankan mencerminkan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan, antara lain melalui kegiatan sosial dan keagamaan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berorientasi pada kinerja usaha, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat luas.

## Independensi

Perseroan dikelola secara profesional dan independen, tanpa adanya benturan kepentingan maupun intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan, Perseroan juga membentuk komite-komite pendukung yang menjalankan perannya secara objektif dan profesional.

Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses pengambilan keputusan dilakukan secara independen dan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memperlakukan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan memastikan bahwa hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, terlindungi dan dipenuhi secara proporsional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga menjamin perlakuan yang adil dalam pemenuhan hak dan kewajiban seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The Company applies three levels of accountability:*

1. **Individual accountability**, reflecting the working relationship between superiors and subordinates;
2. **Group accountability**, representing shared responsibility within a work unit;
3. **Corporate accountability**, reflecting the Company's responsibility as a business entity in conducting its operations in accordance with its Articles of Association.

## Responsibility

*In conducting its business activities, the Company consistently complies with all applicable laws and regulations, as well as sound corporate principles. The Company also demonstrates its commitment to social and environmental responsibility through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.*

*The CSR initiatives reflect the Company's concern for the community and the environment, including social and religious activities. Accordingly, the Company not only focuses on business performance but also strives to deliver tangible contributions to society.*

## Independence

*The Company is managed in a professional and independent manner, free from conflicts of interest and undue influence from any parties that are not in accordance with applicable regulations. To strengthen the oversight function, the Company has established supporting committees that carry out their roles objectively and professionally.*

*This approach ensures that all decision-making processes are conducted independently and in line with the principles of good corporate governance.*

## Fairness and Equality

*The Company upholds the principles of fairness and equality in treating all stakeholders. The Company ensures that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, are protected and fulfilled proportionally in accordance with applicable regulations.*

*Furthermore, the Company ensures fair treatment in fulfilling the rights and obligations of all stakeholders in compliance with prevailing laws and regulations.*

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi forum utama bagi para pemegang saham dalam melakukan pembahasan serta pengambilan keputusan atas hal-hal strategis dan material yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, dengan berpedoman pada Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam struktur tata kelola Perseroan, RUPS memiliki kewenangan tertinggi atas hal-hal yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, sesuai dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan hukum yang berlaku. Kewenangan tersebut mencakup antara lain persetujuan perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pengesahan Laporan Tahunan, penunjukan akuntan publik, serta penetapan penggunaan laba Perseroan.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

*The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the primary forum for shareholders to deliberate and make decisions on strategic and material matters related to the Company's business activities, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.*

*Within the Company's governance structure, the GMS holds the highest authority over matters not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, subject to the limitations set forth in the Articles of Association and applicable legal provisions. Such authority includes, among others, the approval of amendments to the Articles of Association, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the ratification of the Annual Report, the appointment of a public accountant, and the determination of the allocation of the Company's profits.*



## Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Bertempat di Hotel Santika Premiere Slipi, Jakarta.

### 1. Keputusan RUPS Tahunan

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2025. RUPS tersebut dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 2.998.032.436 saham atau sebesar 70,163% dari dari 4.272.964.279 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan:

## Implementation of the 2025 General Meeting of Shareholders

Throughout 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Located in Santika Premiere Hotel Slipi, Jakarta.

### 1. Resolutions of the Annual GMS

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2025. The Meeting was attended by shareholders representing 2,998,032,436 shares or 70.163% of the total 4,272,964,279 issued shares with valid voting rights of the Company.

## Hasil Keputusan RUPST:

*Resolutions of the AGMS:*

No	Keputusan Rapat <i>Meeting Decision</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
<b>Mata Acara Rapat Pertama</b> <i>First Meeting Agenda</i>		
1.	<p>Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan yang ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk menyetujui atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam dan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat).</p> <p><i>To approve and ratify the Annual Report as reviewed by the Board of Commissioners, including the approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and to ratify the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, as well as to grant full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2024.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i></p>
<b>Mata Acara Rapat Kedua</b> <i>Second Meeting Agenda</i>		
2.	<p>Tidak membagikan deviden untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat). <i>Not to distribute dividends for the 2024 financial year.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i></p>

**Mata Acara Rapat Ketiga**  
*Third Meeting Agenda*

- Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan menyesuaikan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan sama seperti tahun sebelumnya.
3. *To approve and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and adjust the allowances for members of the Board of Directors, as well as the salaries or honoraria and allowances for members of the Board of Commissioners, in line with the previous year.*
- Telah direalisasikan  
*Has been implemented*

**Mata Acara Rapat Keempat**  
*Fourth Meeting Agenda*

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
1. Menunjuk Akuntan Publik di Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:
    - a. Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.
    - b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, Independen, tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan.
  2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.
  3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/ atau Peraturan OJK.
4. *To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to:*
1. *Appoint a Public Accountant in Indonesia with the following criteria:*
    - a. *The Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority and is capable of performing audit duties in accordance with applicable accounting standards and laws and regulations, including those in the capital market sector, Bapepam-LK regulations, and/or OJK regulations.*
    - b. *Has no conflict of interest with the Company, is independent, and is not involved in any legal dispute with the Company, its subsidiaries, affiliates, parent company, or members of the Board of Directors or Board of Commissioners.*
  2. *Determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant.*
  3. *Appoint a substitute Public Accounting Firm should the appointed firm be unable to perform its audit duties in accordance with applicable accounting standards and laws and regulations, including those in the capital market sector, Bapepam-LK regulations, and/or OJK regulations.*
- Telah direalisasikan  
*Has been implemented*

2. Keputusan RUPS Luar Biasa

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2025. RUPS tersebut dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 2.998.032.436 saham atau sebesar 70,163% dari 4.272.964.279 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan:

2. Resolutions of the Extraordinary GMS

The Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2025. The Meeting was attended by shareholders representing 2,998,032,436 shares or 70.163% of the total 4,272,964,279 issued shares with valid voting rights of the Company.

**Hasil Keputusan RUPSLB:**

*Resolutions of the EGMS :*

No.	Keputusan Rapat <i>Meeting Decision</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
1.	<p>Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelepasan (<i>volledig acquit et de charge</i>), sekaligus mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat, atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatan mereka dalam Rapat, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, dan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris:</b>            Komisaris Utama : tuan Lilik Oetomo;            Komisaris : tuan Lo Stefanus;            Komisaris Independen : tuan Widi Krastawan;</p> <p><b>Direksi:</b>            Direktur Utama : tuan Daswar Marpaung            Direktur : tuan Ery Erlangga;            Direktur : nona Riyanthi Handayani.</p> <p><i>To honorably discharge all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company with the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge), and at the same time reappoint the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for a term of 3 (three) years commencing from the closing of the Meeting, or until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders following their appointment at the Meeting, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time, and with due observance of the prevailing laws and regulations. Accordingly, as of the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows:</i></p> <p><b>Board of Commissioners:</b>  <i>President Commissioner : Mr. Lilik Oetomo</i>  <i>Commissioner : Mr. Lo Stefanus</i>  <i>Independent Commissioner : Mr. Widi Krastawan</i></p> <p><b>Board of Directors:</b>  <i>President Director : Mr. Daswar Marpaung</i>  <i>Director : Mr. Ery Erlangga</i>  <i>Director : Ms. Riyanthi Handayani</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i></p>
2.	<p>Memberi kuasa dan wewenang kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan ini dalam suatu akta notaris, melaporkan perubahan susunan pengurus ini kepada pihak yang berwenang dan melakukan tindakan lain yang dipandang perlu, tidak ada yang dikecualikan.</p> <p><i>To grant authority and power to a member of the Board of Directors of the Company to restate this resolution in a notarial deed, report the changes in the composition of the management to the relevant authorities, and undertake any other necessary actions without exception.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i></p>

## Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST Tahun Buku 2024 dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2024 bertempat di Hotel Santika Premiere Slipi, Jakarta.

## Implementation of the 2024 General Meeting of Shareholders

Throughout 2024, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS for the 2024 financial year was conducted on June 21, 2024, at Hotel Santika Premiere Slipi, Jakarta.

### Hasil Keputusan RUPST:

Resolutions of the AGMS:

No	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
<b>Mata Acara Rapat Pertama</b> <i>First Meeting Agenda</i>		
1.	<p>Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan yang ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk menyetujui atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam dan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga).</p> <p><i>Approving and ratifying the Annual Report reviewed by the Board of Commissioners including approving the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and ratifying the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2023 as well as granting full payment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions that have been conducted in and during the financial year ending December 31, 2023.</i></p>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
<b>Mata Acara Rapat Kedua</b> <i>Second Meeting Agenda</i>		
2.	<p>Tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).</p> <p><i>Not distributing dividends for the financial year 2023 (two thousand twenty-three).</i></p>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
<b>Mata Acara Rapat Ketiga</b> <i>Third Meeting Agenda</i>		
3.	<p>Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan menyesuaikan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sama seperti tahun sebelumnya.</p> <p><i>Approving and authorizing the Company's Board of Commissioners to determine salaries and adjust allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners the same as the previous year</i></p>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>



### Mata Acara Rapat Keempat *Fourth Meeting Agenda*

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

1. Menunjuk Akuntan Publik di Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.
  - b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, independen, tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan.
2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.

*Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to:*

4. *1. Appoint a Public Accountant in Indonesia with the following criteria:*
  - a. *The Public Accounting Firm has been registered with the Financial Services Authority, and can perform audit tasks in accordance with accounting standards and applicable statutory provisions, including capital market regulations, Bapepam and LK regulations and/or OJK regulations.*
  - b. *Has no conflict of interest with the Company, is independent, and is not involved in cases with the Company, subsidiaries, affiliates, parent companies, Directors or Commissioners of the Company.*
2. *Determining the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.*
3. *Appointing a replacement Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to perform its audit duties in accordance with accounting standards and applicable statutory provisions, including capital market regulations and Bapepam and LK regulations and/or OJK Regulations.*

Telah direalisasikan  
*Has been implemented*

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan peran strategis dengan melakukan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini organisasi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama/ Name	Position
Komisaris Utama	Lilik Oetomo	President Commissioner
Komisaris	Lo Stefanus	Commissioner
Komisaris Independen	Widi Krastawan	Independent Commissioner

### Pernyataan Dewan Komisaris Memiliki Piagam (*Charter*)

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang berisi tentang peraturan, tugas, tanggung jawab dan ketentuan pelaksanaan rapat sebagai Dewan Komisaris.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Adapun tugas dan kewenangan anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPStahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

## BOARD OF COMMISSIONERS

*The Company's Board of Commissioners performs a strategic role by carrying out supervisory functions and providing advice and guidance to the Board of Directors in managing the Company. In addition, the Board of Commissioners ensures the implementation of good corporate governance across all levels of the Company's organization. Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations.*

*As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:*

### Charter of the Board of Commission

*The Board of Commissioners of the Company has established a Board Charter or work guidelines outlining the rules, duties, responsibilities, and provisions for conducting meetings as the Board of Commissioners.*

#### Duties and Responsibilities of the Board Commissioners

*Board of Commissioners' Responsibilities and Authorities are stipulated in the Company's Articles of Association. The responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners are:*

1. *The Board of Commissioners has supervisory duty and is responsible for overseeing the general management policy, regarding both the Company and its business, and providing advise to the Board of Directors.*
2. *Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the legislation and Articles of Associations.*
3. *Members of the Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities as referred to in good faith and with full responsibility and caution.*

4. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

4. *In order to support effective implementation of their duties and responsibilities as intended, the Board of Commissioners is authorized to establish an Audit Committee and may establish other committees.*
5. *The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committee that assists the implementation of their duties and responsibilities as referred to at the end of the fiscal year.*
6. *The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating their reasons.*
7. *The Board of Commissioners is required to manage the Company in the event that all Directors have a conflict of interest with the Company*

## Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan 4 kali Rapat Internal Dewan Komisaris dan 6 kali Rapat dengan Direksi. Berikut ini daftar kehadiran masing masing anggota Dewan Komisaris:

## Board of Commissioners Meeting

*Throughout 2025, the Board of Commissioners has held 4 Internal Meetings of the Board of Commissioners and 6 meetings with the Board of Directors. The following is a list of attendance of each member of the Board of Commissioners:*

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Internal Meeting of The Board of Commissioners</i>			Rapat Bersama Direksi <i>Meeting with Board of Directors</i>		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Lilik Oetomo	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	4	100%	6	6	100%
Lo Stefanus	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%	6	6	100%
Widi Krastawan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%	6	6	100%

## **Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris**

Informasi mengenai kegiatan serta jenis pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris disajikan pada bagian Profil Perusahaan, khususnya pada sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

## **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite**

**Prosedur dan kriteria penilaian serta pihak yang menilai.**

### **1. Prosedur Penilaian Kinerja**

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite secara kolegal dan individu setiap tahun. Evaluasi kinerja berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Selain itu, dalam evaluasi kinerja mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi ataupun Komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk melakukan penunjukan kembali ataupun penggantian anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi ataupun anggota Komite Perseroan. Hasil evaluasi kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

### **2. Kriteria Penilaian Kinerja**

#### **a. Evaluasi secara Kolegal**

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite secara kolegal dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.
- Penerapan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.

## **Training and Competency Development of the Board of Commissioners**

*Information regarding the activities and types of training attended by the Board of Commissioners is presented in the Company Profile section, specifically under the Board of Commissioners Profile subsection.*

## **Performance Evaluation Mechanism for the Board of Commissioners, Directors and Committees**

**Assessment procedures and criteria as well as the assessing parties.**

### **1. Performance Assessment Procedures**

*The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners, Directors and Committees collectively and individually every year. Performance evaluation is based on the Company's level of achievement compared to agreed targets. In addition, the performance evaluation considers the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Directors or Committees in accordance with applicable laws and regulations. The results of the performance evaluation are one of the basic considerations for reappointing or replacing members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or members of the Company's Committees. The results of this performance evaluation are an inseparable part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Directors.*

### **2. Performance Assessment Criteria**

#### **a. Collegial Evaluation**

*Collegial evaluation of the performance of the Board of Commissioners, Directors and Committees is conducted based on assessment criteria including:*

- *Achievement of Company Performance in accordance with set targets.*
- *Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.*
- *Implementation of supervision and management of the Company.*
- *Implementation of Good Corporate Governance in the Company*

#### **b. Evaluasi secara individu**

Evaluasi dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite dengan kriteria antara lain meliputi:

- Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
- Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran manajemen.

#### **c. Pihak yang Melakukan Penilaian**

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi, termasuk dengan menetapkan prosedur penilaian sendiri bagi Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi, termasuk dengan menetapkan prosedur penilaian sendiri bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

#### **b. Individual evaluation**

*Evaluation is performed by each member of the Board of Commissioners, Directors and Committees with criteria including:*

- *Level of attendance at each internal meeting as well as joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as meetings with Supporting Committees under the Board of Commissioners.*
- *Contribution in the process of monitoring and providing advice to management.*

#### **c. The Assessing Parties**

*The Board of Directors conducts an independent annual assessment of their collective and individual performance based on the criteria proposed by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material, including by establishing selfassessment procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners.*

## **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pendukung**

### **1. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, yang tercermin dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Dalam RUPS Tahunan tersebut, Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang bersangkutan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*) sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas

## **Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Committees**

### **1. Performance Assessment of the Board of Commissioners**

*The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as reflected in the Supervisory Report of the Board of Commissioners and incorporated in the Company's Annual Report. In the AGMS, the Shareholders grant full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for the supervisory duties performed during the relevant financial year.*

*In addition, the Board of Commissioners conducts a self-assessment as part of its efforts to enhance the effectiveness of its duties and responsibilities.*

pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerjanya telah berjalan dengan baik, yang tercermin dari berbagai perbaikan, baik dalam tata kelola internal Dewan Komisaris maupun dalam implementasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

## 2. Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini tercermin dari pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan, peningkatan kualitas pengelolaan Perseroan, serta pelaksanaan kegiatan usaha yang berjalan selaras dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

## 3. Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, serta berhasil merealisasikan program kerja tahun 2025 dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

## 4. Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, serta berhasil merealisasikan program kerja tahun 2025 dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

# DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam pengelolaan Perseroan. Direksi berwenang untuk bertindak dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan perannya, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan tercapainya visi dan misi Perseroan melalui pengelolaan operasional yang efektif, efisien, serta berorientasi pada kinerja yang optimal.

*Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that its performance was satisfactory, as evidenced by various improvements in both the internal governance of the Board of Commissioners and the implementation of the Company's management by the Board of Directors.*

## 2. Performance Assessment of the Board of Directors

*The Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors throughout 2025 was very satisfactory. This is reflected in the Company's sustained growth, improved quality of management, and the execution of business activities in line with the established work plan.*

## 3. Performance Assessment of the Audit Committee

*The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has effectively carried out its duties and responsibilities and successfully realized its 2025 work program in accordance with the established plan.*

## 4. Performance Assessment of the Nomination and Remuneration Committee

*The Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities optimally and has successfully realized its 2025 work program in accordance with the established plan.*

# BOARD OF DIRECTORS

*The Board of Directors holds full authority and responsibility for managing the Company. The Board of Directors is authorized to act for and on behalf of the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In carrying out its role, the Board of Directors is responsible for ensuring the achievement of the Company's vision and mission through effective and efficient operational management, as well as a strong focus on optimal performance.*

Hingga tanggal 31 Desember 2025, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama / Name	Position
Direktur Utama	Daswar Marpaung	President Director
Direktur	Ery Erlangga	Director
Direktur	Riyanthi Handayani	Director

## Pernyataan mengenai Pedoman/ Piagam (Charter) Kerja Direksi

Direksi memiliki Pedoman Kerja sebagai acuan dalam menjalankan fungsi dan perannya dalam mengelola Perseroan. Pedoman Kerja tersebut memuat panduan operasional serta tata laksana kerja Direksi guna memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berjalan secara efektif, konsisten, dan selaras dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.

## Statement on the Board of Directors' Charter

The Board of Directors maintains a Board Charter as a reference for fulfilling its roles and responsibilities in managing the Company. This Charter outlines operational guidelines and procedures to ensure that duties are executed effectively, consistently, and in alignment with GCG principles.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Adapun tugas utama dan kewenangan anggota Direksi adalah:

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
  - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank).
  - Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik didalam maupun diluar negeri.
  - Membeli aset berupa barang yang tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan inventaris Perseroan.
  - Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan kecuali yang dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari hari.
  - Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan (yang merupakan inventaris) atau

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The responsibilities and authorities of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association. The main duties and authorities of the Board of Directors are:

- The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of the court regarding all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, as well as carrying out all actions, both concerning management and ownership in accordance with the goals and objectives of the Company, including but not limited to:
  - Borrowing or lending money on behalf of the Company (not including withdrawing the Company's money from the bank)
  - Establishing new companies or concurrently taking part in other companies, local or overseas
  - Acquiring assets in the form of non-tradable goods and companies, except for the Company's inventory assets.
  - Leasing and/or renting Company's assets except for the purpose of the Company's day-to-day business activities.
  - Selling or otherwise releasing the rights of the Company's fixed assets (which are inventory) or lending the Company's assets valued less

- meminjamkan harta kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan.
- f. Mengikat Perseroan sebagai penanggung hutang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan, harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan.
2. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju lebih dari separuh dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal.
  3. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
  4. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
    - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan persediaan) atau
    - b. Menjanjikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.
  5. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh rapat Direksi dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan perundang undangan yang berlaku.
- than or up to 50% (fifty percent) of the total assets of the Company.*
- f. *Binding the Company as a guarantor for debts valued less than or up to 50% (fifty percent) of the total assets of the Company, which requires written approval from the Board of the Commissioners.*
2. *To take legal actions for a transaction with a conflict of personal economic interests of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, or main shareholders, with the economic interests of the Company, the Board of Directors requires approval of more than half of shareholders attending GMS who have no conflict of interests and shall comply with the applicable Capital Market regulations.*
  3. *The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In the event that the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company.*
  4. *The Board of Directors must seek GMS approval to:*
    - a. *Transferring the Company's assets (non-inventory) or*
    - b. *Making a guarantee of the Company's assets debt which constitutes more than 50% (fifty percent) of the Company's equity in compliance with the applied Capital Market regulations.*
  5. *In the event that the Company has an interest that conflicts with the personal interest of a member of the Board of Directors, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors appointed by a Board of Directors' meeting; and in the event that the Company's interest conflicts with the interests of all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by a member of the Board of Commissioners appointed by a Board of Commissioners' meeting, in accordance with the prevailing laws and regulations.*

6. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS dan sesuai dengan peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal untuk mengajukan kepailitan Perseroan.
7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

6. *The Board of Directors is obliged to request approval from GMS and in accordance with the applied regulations in the Capital Market to file for bankruptcy.*
7. *The assignment of the duties and authorities of the Board of Directors is determined by GMS and GMS is able to assign the issued authorities to the Board of Commissioners.*

### **Tanggung Jawab Khusus dari Anggota Direksi:**

### **Specific Responsibilities of The Board of Directors**

**Nama** : Daswar Marpaung  
**Jabatan** : Direktur Utama & Bisnis Penyelenggaraan Acara dan Pameran  
**Tanggung Jawab** : Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha Perseroan, serta bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perseroan khususnya di bidang Penyelenggara Acara dan Pameran sehingga berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**Name** : Daswar Marpaung  
**Position** : President Director & Business Director for Organizing Events and Exhibitions  
**Responsible** : Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities, as well as being responsible for all of the Company's operational activities, especially in the field of "Organizing Events and Exhibitions" so that they run according to predetermined plans.

**Nama** : Ery Erlangga  
**Jabatan** : Direktur Pengembangan Bisnis  
**Tanggung Jawab** : Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pengembangan bisnis Perseroan.

**Name** : Ery Erlangga  
**Position** : Director of Business Development  
**Responsibility** : Responsible for all of the Company's business development activities

**Nama** : Riyanthi Handayani  
**Jabatan** : Direktur Ruang Konvensi & Pameran  
**Tanggung Jawab** : Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perseroan khususnya di bidang konvensi dan pameran. Sehingga berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**Name** : Riyanthi Handayani  
**Position** : Venue Owned & Hall Management  
**Responsibility** : Responsible for all operational activities of the Company, especially in the areas of convention and exhibition. So that it goes according to the set plan.

## Rapat Direksi

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan 12 kali Rapat Internal Direksi dan 6 kali Rapat dengan Dewan Komisaris. Berikut ini daftar kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of The Board of Directors			Rapat Bersama Dewan Komisaris Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Daswar Marpaung	Direktur Utama President Director	12	12	100%	6	6	100%
Ery Erlangga	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%
Riyanthi Handayani	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Kegiatan dan jenis pelatihan yang diikuti Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Profil Direksi.

## Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Pendukung Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas anggota Direksi. Oleh karena itu, tidak ada penilaian terhadap kinerja komite pendukung tugas anggota Direksi.

## Board of Directors Meeting

During 2025, the Board of Directors has held 12 internal meetings of the Board of Directors and 6 meetings with the Board of Commissioners. The following is a list of attendance of each member of the Board of Commissioners:

## Competency Training and Improvement of the Board of Directors

The activities and types of training attended by the Board of Directors can be seen in the Company Profile section, in the Board of Directors Profile subsection.

## Board of Directors' Assessment of the Performance of the Supporting Committee

The Company does not have any committees supporting the Board of Directors in performing their duties. Therefore, no assessment has been conducted on the performance of such supporting committees.



## NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### 1. Prosedur Kebijakan dan Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi:

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite.

### 2. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Struktur Remunerasi;
  - Kebijakan atas Remunerasi; dan
  - Besaran atas Remunerasi;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

### 3. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp3.090.425.007.

## NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

### 1. Policy Procedures and Nomination Process for the Board of Commissioners and Directors:

- *Preparing and providing recommendations regarding the system and procedures for selecting or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS;*
- *Providing recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*
- *Providing recommendations regarding Independent parties who will become members of the Committee.*

### 2. Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors:

- a. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - *Remuneration Structure;*
  - *Policy on Remuneration; and*
  - *Amount of Remuneration*
- b. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

### 3. Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

*The total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors in 2025 was IDR 3,090,425,007.*



## KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi Perseroan menjalankan kegiatan usahanya serta memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Hingga 31 Desember 2025, komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis for Appointment	Periode Jabatan Tenure
Widi Krastawan	Ketua / Chairman	SK Dewan Komisaris 0110/SK/DEKOM/DMI/V/2025	21 Mei 2025 – 2027
Willy Albertus Runtuuwu	Anggota / Member	SK Dewan Komisaris 0110/SK/DEKOM/DMI/V/2025	21 Mei 2025 – 2027
Dhanang Yan Minarhadi	Anggota / Member	SK Dewan Komisaris 0110/SK/DEKOM/DMI/V/2025	21 Mei 2025 – 2027

## Pernyataan Komite Audit Memiliki Piagam (Charter)

Komite Audit Perseroan telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang berisi tentang peraturan, tugas, tanggung jawab dan ketentuan pelaksanaan rapat sebagai Komite Audit.

## Profil Komite Audit

### Widi Krastawan

Ketua Komite Audit

Untuk profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahun 2025 ini.

### Willy Albertus Runtuuwu

Anggota

Anggota Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, dan berdomisili di Tangerang. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0110/SK/DEKOM/DMI/V/2025.

Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 17 tahun di bidang akuntansi dan perpajakan. Sepanjang kariernya, beliau telah mengemban berbagai posisi strategis, antara lain sebagai Vice General Manager Accounting Tax & Financial System, Accounting & Tax Manager, serta Komite Pemantau Risiko. Kompetensi beliau meliputi akuntansi keuangan, perpajakan, audit internal, serta manajemen risiko.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners. The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in supervising the Company in carrying out its business activity and to ensure the implementation of Good Corporate Governance principles.

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

## Charter of Audit Committee

Audit Committee of the Company has a work guideline or charter which contains the rules, duties and responsibilities of Audit Committee, as well as the provisions for conducting meetings.

## Audit Committee Profile

### Widi Krastawan

Chairman

His complete profile can be seen in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile sub-section in this 2025 report.

### Willy Albertus Runtuuwu

Member

He is an Indonesian citizen, 43 years old, and domiciled in Tangerang. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since May 2025, based on the Board of Commissioners Decree No. 0110/SK/DEKOM/DMI/V/2025.

He has more than 17 years of professional experience in accounting and taxation. Throughout his career, he has held various strategic positions, including Vice General Manager of Accounting, Tax & Financial System, Accounting & Tax Manager, and Member of the Risk Monitoring Committee. His areas of expertise include financial accounting, taxation, internal audit, and risk management.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bung Karno pada tahun 2004 dan gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2025.

### **Dhanang Yan Minarhadi**

Anggota

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, dan berdomisili di Sidoarjo. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0110/SK/DEKOM/DMI/V/2025.

Beliau memiliki pengalaman profesional di KAP Leonard Mulia Richard, Semarang, selama beberapa tahun. Berbekal pengalaman tersebut, beliau mengembangkan keahlian yang kuat di bidang audit internal, dengan fokus pada pendekatan *risk-based audit* serta penguatan sistem pengendalian internal yang efektif.

Kompetensi beliau meliputi manajemen risiko, akuntansi keuangan dan manajemen, serta perpajakan, yang diintegrasikan dalam memberikan solusi konsultatif guna meningkatkan efektivitas pengendalian, efisiensi operasional, dan kualitas tata kelola organisasi.

Selain praktik profesional, beliau juga aktif berkontribusi dalam pengembangan wawasan di bidang keuangan dan audit melalui berbagai publikasi, antara lain “Optimalisasi Excel dengan Bantuan ChatGPT untuk Auditor”, “Penilaian Risiko Berdasarkan Risk Score”, “Penghitungan Risiko Audit”, “Risk in Focus 2025”, serta “Three Lines of Defense & Fraud Hexagon”.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2006 dan gelar Magister Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional pada tahun 2024

### **Independensi Komite Audit**

Komite Audit secara kolektif memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai di bidang akuntansi dan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen serta menjalankan tugasnya secara profesional, baik dalam berinteraksi dengan Direksi maupun Satuan Pengawas Internal (SPI). Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya.

*He earned his Bachelor's degree in Accounting from Universitas Bung Karno in 2004 and a Master's degree in Accounting from Universitas Indonesia in 2025.*

### **Dhanang Yan Minarhadi**

Anggota

*He is an Indonesian citizen, 43 years old, and domiciled in Sidoarjo. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since May 2025, based on the Board of Commissioners Decree No. 0110/SK/DEKOM/DMI/V/2025.*

*He has several years of professional experience at KAP Leonard Mulia Richard, Semarang. Through this experience, he has developed strong expertise in internal audit, with a focus on risk-based audit approaches and strengthening effective internal control systems.*

*His competencies include risk management, financial and management accounting, as well as taxation, which he integrates into providing consultative solutions to enhance control effectiveness, operational efficiency, and the quality of organizational governance.*

*In addition to his professional practice, he is also actively contributing to the development of knowledge in finance and audit through various publications, including “Optimizing Excel with the Assistance of ChatGPT for Auditors,” “Risk Assessment Based on Risk Score,” “Audit Risk Calculation,” “Risk in Focus 2025,” and “Three Lines of Defense & Fraud Hexagon.”*

*He earned his Bachelor's degree in Accounting from Universitas Sanata Dharma Yogyakarta in 2006 and a Master's degree in Accounting from Universitas Pembangunan Nasional in 2024.*

### **Audit Committee Independence**

*The Audit Committee collectively possesses adequate competence and experience in the fields of accounting and finance. All members of the Audit Committee are independent and perform their duties professionally, both in their interactions with the Board of Directors and the Internal Audit Unit (IAU). Members of the Audit Committee who are independent parties have no financial, management, share ownership, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Shareholders that could affect their independence and objectivity in carrying out their duties.*

## Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi serta mengikuti dinamika dan perkembangan industri terkini, anggota Komite Audit secara berkelanjutan mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan/atau konferensi. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah berpartisipasi dalam sejumlah program pelatihan sebagai berikut:

## Audit Committee Training and/or Competency Development

*In order to enhance and develop competencies as well as to keep abreast of the latest industry dynamics and developments, members of the Audit Committee continuously participate in various seminars, workshops, and/or conferences. Throughout 2025, the Audit Committee has participated in several training programs as follows:*

No	Nama Name	Topik Topic
1	Willy Albertus Runtuuwu	Strategi Efektif & Mitigasi Risiko Temuan Pajak : SP2DK, Pemeriksaan Pajak dan Cara Menanggapinya (Berdasarkan SE-05/PJ/2022, PMK 15/2025, & Peraturan Pendukung Lainnya) <i>Effective Strategies &amp; Risk Mitigation for Tax Findings: SP2DK, Tax Audits, and How to Respond (Based on SE-05/PJ/2022, PMK 15/2025, &amp; Other Supporting Regulations)</i>
2	Willy Albertus Runtuuwu	Pelatihan Manajemen Umum Dana Pensiun <i>General Management Training for Pension Funds</i>
3	Willy Albertus Runtuuwu	Transfer Pricing Dan Penafsiran Arm's Length Principle Di Indonesia <i>General Management Training for Pension Funds</i>
4	Willy Albertus Runtuuwu	Kupas Tuntas Peraturan Perpajakan terbaru PER-11/PJ/2025 dan PER-8/PJ/2025 <i>Comprehensive Review of the Latest Tax Regulations PER-11/PJ/2025 and PER-8/PJ/2025</i>
5	Willy Albertus Runtuuwu	Rambu Perpajakan Penyusunan Laporan Keuangan Fiskal & SPT Tahunan Dalam Rangka Meminimalisir Koreksi Fiskal & Terbitnya SP2DK Dan SP2 <i>Tax Guidelines for Preparing Fiscal Financial Statements &amp; Annual Tax Returns in Order to Minimize Fiscal Corrections &amp; the Issuance of SP2DK and SP2</i>
6	Dhanang Yan Minarhadi	Brevet Pajak A dan B (Ikatan Akuntan Indonesia) <i>Tax Brevet A and B (Ikatan Akuntan Indonesia)</i>

## Rapat Komite Audit

Sesuai dengan piagam Komite Audit, rapat dilaksanakan secara berkala 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2025, Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan rincian daftar kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Audit Internal Meeting of Audit Committee		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Widi Krastawan	Ketua/ Chairman	5	5	100%
Willy Albertus Runtuuwu	Anggota/ Member	5	5	100%
Dhanang YanMinarhadi	Anggota/ Member	5	5	100%

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris lain meliputi:
  - Memastikan bahwa telah terdapat prosedur pengulasan yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan antara lain laporan keuangan berkala, proyeksi dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada Pemegang Saham.
  - Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) maupun auditor eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit memenuhi standar audit.
  - Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan serta pelaksanaannya.
  - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.
- Komite Audit membuat program/ rencana

## Audit Committee Meeting

In accordance with the Audit Committee charter, meetings are held periodically 1 (one) time in 3 (three) months. In 2025, the Audit Committee Meeting was held 5 times with details of the attendance list as follows:

## Duties and Responsibilities Audit Committee

Duties and Responsibilities of the Audit Committee are stipulated in the Charter of Audit Committee. Their duties and responsibilities are as follow:

- The Audit Committee has the duty to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, identify matters that require the attention of the Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of other Board of Commissioners including:
  - Ensuring that satisfactory review procedures are available for information issued by the Company including periodic financial reports, projections/ forecasts, and other financial information submitted to Shareholders.
  - Assess the planning, implementation, and results of audits conducted by the Internal Audit Unit (SPI) and external auditors to ensure that audit implementation and reporting meet audit standards.
  - Provide recommendations regarding improving the Company's internal control system and its implementation.
  - Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners
- The Audit Committee prepares an annual work

kerja tahunan berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.

3. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Audit; dan
4. Komite Audit harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan kode etik PT Dyandra Media International Tbk.

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsinya serta senantiasa menerapkan prinsip independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun aktivitas Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penelaahan Laporan  
Selama tahun 2025, Komite Audit telah melakukan penelaahan atas beberapa persetujuan kepada Dewan Komisaris, yaitu:
  - a. Pengkajian dan tindak lanjut terhadap temuan audit di bisnis unit Perseroan.
  - b. Mengkaji laporan keuangan konsolidasian Perseroan.
2. Penyusunan Rekomendasi dan Laporan  
Selama tahun 2025, Komite Audit telah menyusun Rekomendasi dan Laporan yang ditujukan kepada Dewan Komisaris.
3. Pelaksanaan Diskusi internal  
Dalam rangka melaksanakan fungsi *monitoring* dan pengendalian internal, Komite Audit telah menjalin komunikasi dan koordinasi dengan bisnis-bisnis kerja di Perseroan. Komunikasi tersebut antara lain dilakukan dengan mengundang unit kerja terkait dalam diskusi untuk membantu hal-hal yang sedang menjadi *current issue* di Perseroan. Atas hasil diskusi tersebut, Komite Audit telah menyampaikan pokok-pokok pembahasan dalam bentuk *pointers meeting* yang selanjutnya dijadikan informasi/ data penunjang dalam Rapat Komite Audit.
4. Informasi Keuangan  
Komite Audit melakukan kajian terhadap informasi keuangan tahunan maupun kuartalan yang akan

*plan/ program that contains a work schedule and utilization of resources needed.*

3. *The Audit Committee shall maintain the confidentiality of documents, data, and information regarding the Company obtained while carrying out their duties as the Audit Committee.*
4. *The Audit Committee shall carry out their duties in accordance with the code of ethics of PT Dyandra Media International Tbk.*

## Audit Committee Activity Report in 2025

*The Audit Committee has carried out its duties and functions and always applies the principle of independence in accordance with applicable regulations. The activities of the Audit Committee during 2025 are as follows:*

1. *Implementation of Report Review.*  
*During 2025, the Audit Committee has reviewed several approvals from the Board of Commissioners, namely:*
  - a. *Review and follow up on audit findings in the Company's business units;*
  - b. *Reviewing the Company's consolidated financial statements.*
2. *Preparation of Recommendations and Reports*  
*During 2025, the Audit Committee has prepared Recommendations and Reports addressed to the Board of Commissioners.*
3. *Implementation of Internal Discussion*  
*In order to carry out internal monitoring and control functions, the Audit Committee has established communication and coordination with work businesses in the Company. This communication is carried out, among other things, by inviting related work units to discussions to help with current issues in the Company. Based on the results of these discussions, the Audit Committee has submitted the main points of discussion in the form of pointers meetings which are then used as supporting information/ data in the Audit Committee Meetings.*
4. *Financial Information*  
*The Audit Committee reviews annual and quarterly financial information that will be*

dikeluarkan kepada publik atau pihak otoritas untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan. Komite memastikan tidak terdapat kelemahan yang material dalam Laporan Keuangan yang dikeluarkan, kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyimpangan yang signifikan, berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

#### 5. Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bekerjasama dengan Audit Internal untuk mengkaji dan membahas mengenai perencanaan audit tahunan. Pimpinan Audit Internal selalu memberikan penjelasan dan pelaporan atas setiap fase dari pekerjaannya. Komite juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi dan saran atas temuan Auditor Internal yang disepakati oleh Manajemen. Komite Audit mengidentifikasi setiap penyimpangan atau temuan berdasarkan Laporan Audit Internal, dan hal-hal yang dipandang signifikan oleh Komite Audit kemudian didiskusikan dengan Pimpinan Audit Internal dan Manajemen Unit terkait untuk melakukan tindakan perbaikan.

#### 6. Audit Eksternal

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal yang didasarkan kepada independensi, kompetensi dan ruang lingkup penugasannya. Untuk tahun buku 2025 KAP Mirawati Sensi Idris (Moore) telah ditunjuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.

#### 7. Kepatuhan melakukan pemantauan dan penelaahan atas:

- a. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, baik internal maupun eksternal yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
- b. Laporan hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal dan eksternal yang diterbitkan oleh Satuan Kerja Audit internal dan Eksternal.
- c. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor

*issued to the public or authorities to ensure the quality and adequacy of the information in the Company's Financial Statements. The Committee ensures that there are no material weaknesses in the issued Financial Statements, the possibility of fraud or significant deviations, related to the Company's accounting process and financial reporting.*

#### 5. Internal Audit

*Internal Auditing In carrying out its duties, the Audit Committee cooperates with Internal Audit to review and discuss the annual audit plan. The Internal Audit Leader always provides explanations and reports on each phase of his work. The Committee also supervises the follow-up implementation of the recommendations and suggestions on the Internal Auditor's findings agreed upon by Management. The Audit Committee identifies any irregularities or findings based on the Internal Audit Report, and matters deemed significant by the Audit Committee are then discussed with the Head of Internal Audit and related Unit Management to take corrective actions.*

#### 6. External Audit

*The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an External Auditor based on their independence, competence and scope of assignment. For the 2025 financial year, KAP Mirawati Sensi Idris (Moore) has been appointed to audit the Company's Financial Statements. The Audit Committee has reviewed the adequacy of the examination conducted by the External Auditor.*

#### 7. Obedience perform monitoring and review of:

- a. *The Company's compliance with laws and regulations, both internal and external relating to the Company's activities;*
- b. *Reports on inspection results related to the Company's compliance with internal and external regulations issued by the Internal and External Audit Units;*
- c. *Conformity of the audit implementation*

- Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
- d. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
  - e. Potensi benturan kepentingan Perseroan.
  - f. Laporan hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan.
8. Manajemen Risiko
- Komite Audit melakukan penelaahan atas pelaksanaan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Manajemen. Komite bersama dengan Manajemen termasuk Direksi melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang signifikan dan langkah yang dilakukan untuk mengawasi dan mengendalikan risiko tersebut.
9. Lain-lain
- Komite Audit menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan. Komite juga menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

- by the Public Accounting Firm with the applicable auditing standards;*
- d. Conformity of financial reports with applicable accounting standards;*
  - e. Potential conflict of interest of the Company;*
  - f. Report on inspection results related to the Company's compliance with regulations.*
8. *Risk Management*
- The Audit Committee reviews the implementation of risk management by Management. The committee together with Management including the Board of Directors identified significant risks and steps taken to monitor and control these risks.*
9. *Etc*
- The Audit Committee reviews and provides advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest. The Committee also maintains the confidentiality of Company documents, data and information.*

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya terkait aspek nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2025, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

*The Nomination and Remuneration Committee is established by and accountable to the Board of Commissioners to support the implementation of its supervisory function, particularly in matters related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*As of December 31, 2025, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Periode Jabatan <i>Tenure</i>
Widi Krastawan	Ketua / <i>Chairman</i>	SK Dewan Komisaris 0111/SK/DEKOM/DMI/V/2025	Tahun 2025 – 2027
Lo Stefanus	Anggota / <i>Member</i>	SK Dewan Komisaris 0111/SK/DEKOM/DMI/V/2025	Tahun 2025 – 2027
C. Benny Ariyadi	Anggota / <i>Member</i>	SK Dewan Komisaris 0111/SK/DEKOM/DMI/V/2025	Tahun 2025 – 2027

## **Pernyataan Komite Nominasi & Remunerasi Memiliki Piagam (Charter)**

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki pedoman kerja (piagam) yang memuat ketentuan mengenai peran, tugas, dan tanggung jawab, serta mekanisme pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

## **Profil Komite Nominasi & Remunerasi**

### **Widi Krastawan**

**Ketua**

Untuk profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahun 2025 ini.

## **Charter of Nomination & Remuneration Committee**

*The Company's Nomination and Remuneration Committee has established a charter that outlines the roles, duties, and responsibilities, as well as the procedures for conducting meetings of the Nomination and Remuneration Committee.*

## **Profile of Nomination & Remuneration Committee**

### **Widi Krastawan**

**Chairman**

*His complete profile can be seen in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile sub-section in this 2025 report.*

### **Lo Stefanus**

**Anggota**

Untuk profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahun 2025 ini.

### **Lo Stefanus**

**Member**

*His complete profile can be seen in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile sub-section in this 2025 report.*

### **Benny Ariyadi**

**Anggota**

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2021, dan kembali diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0111/SK/DEKOM/DMI/V/2025.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Kepala Departemen Human Resources Perseroan sejak tahun 2013 hingga saat ini.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, pada tahun 1996.

### **Benny Ariyadi**

**Member**

*He is an Indonesian citizen, 49 years of age, and domiciled in Jakarta. He has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2021 and was reappointed based on the Board of Commissioners' Decree No. 0111/SK/DEKOM/DMI/V/2025.*

*In addition, he has been serving as the Company's Head of Human Resources Department since 2013 to present.*

*He obtained a Bachelor's degree in Psychology from Soegijapranata Catholic University, Semarang, in 1996.*

## **Independensi Komite Nominasi & Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada pedoman kerja yang telah ditetapkan, secara profesional, independen, serta bebas dari intervensi maupun tekanan dari pihak mana pun. Independensi ini menjadi prasyarat bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan pelaksanaan tugas secara optimal.

## **Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi**

Pada tahun 2025, Komite Nominasi & Remunerasi telah mengikuti seminar Kompas 100 CEO Forum 2025.

## **Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

1. Secara umum wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi, termasuk dengan menetapkan prosedur penilaian sendiri bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

## **Independence of the Nomination and Remuneration Committee**

*The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the established charter, in a professional and independent manner, and free from any intervention or undue influence from any party. This independence is a prerequisite for all members of the Nomination and Remuneration Committee to ensure the optimal performance of their duties.*

## **Training and/or Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee**

*In 2025, the Nomination and Remuneration Committee participated in the Kompas 100 CEO Forum 2025 seminar.*

## **Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee**

*The Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors as follows:*

1. *In general, must act independently in carrying out its duties and is responsible to the Board of Commissioners;*
2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, policies and criteria needed in the nomination process, performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
3. *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material, including by establishing self-assessment procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners;*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*

- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dalam RUPS, serta kebijakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS);*
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be submitted at the GMS, as well as policies on evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors;*
- Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

## Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Komite Audit <i>Internal Meeting of Audit Committee</i>		
		Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Widi Krastawan	Ketua/ <i>Chairman</i>	5	5	100%
Lo Stefanus	Anggota/ <i>Member</i>	5	5	100%
C. Benny Ariyadi	Anggota/ <i>Member</i>	5	5	100%

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi

Hingga akhir tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu tugas dari Dewan Komisaris dalam menghasilkan keputusan-keputusan, melalui pelaksanaan serangkaian agenda kegiatan, antara lain:

- Melaksanakan rapat khusus Komite Nominasi & Remunerasi dengan Dewan Komisaris pada 15 Mei 2025 dan 1 Desember 2025.
- Mengikuti rapat internal Dewan Komisaris dan Direksi pada 1 Maret 2025 dan 30 Agustus 2025.

## Nomination & Remuneration Committee Meeting

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 5 (five) meetings with the following attendance levels:

## Implementation of Nomination & Remuneration Committee Activities

Through the end of 2025, the Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in reaching decisions through a series of agendas and activities, including:

- Conducting special joint meetings between the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners on May 15, 2025, and December 1, 2025.
- Participating in internal joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors on March 1, 2025, and August 30, 2025.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung dalam membangun dan memelihara komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan Perseroan, guna memastikan keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta mendukung kelancaran penyelenggaraan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK/DIR/DMI/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022, Perseroan telah mengangkat Mirna Gozal sebagai Sekretaris Perusahaan.

### Profil Sekretaris Perusahaan



Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di industri MICE. Dalam perjalanan kariernya, beliau bergabung dengan PT Dyandra Promosindo sejak tahun 2007, salah satu entitas anak PT Dyandra Media International Tbk yang bergerak di bidang penyelenggaraan acara dan pameran profesional. Beliau juga telah menduduki berbagai posisi strategis, termasuk di bidang Hubungan Investor, Hubungan Pemerintah, dan Komunikasi Perusahaan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti pada tahun 2002, serta meraih gelar Magister Pariwisata dari Institut Pariwisata Trisakti pada tahun 2026.

## CORPORATE SECRETARY

*The Corporate Secretary serves as a liaison in establishing and maintaining effective communication with all of the Company's stakeholders, in order to ensure information disclosure in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles, as well as to support the effective execution of the functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

*Based on the Board of Directors' Decree No. 01/SK/DIR/DMI/VI/2022 dated 13 June 2022, the Company has appointed Mirna Gozal as Corporate Secretary.*

### Corporate Secretary Profile

**Mirna Gozal**  
Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

*Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun yang berdomisili di Jakarta. She is an Indonesian citizen, 45 years old, and domiciled in Jakarta.*

*She has more than 15 years of experience in the MICE industry. Throughout her career, she has been with PT Dyandra Promosindo since 2007, a subsidiary of PT Dyandra Media International Tbk engaged in professional event and exhibition organizing. She has also held various strategic positions, including in Investor Relations, Government Relations, and Corporate Communications.*

*She obtained a Bachelor's degree in Management Economics from Trisakti University in 2002 and a Master's degree in Tourism, Trisakti Tourism Institute in 2026.*

## Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan kegiatan sejenis dengan beragam tema yang relevan untuk mendukung peningkatan kompetensi. Adapun daftar kegiatan pelatihan dan seminar yang telah diikuti adalah sebagai berikut:

## Training and/or Competency Development

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in various training programs, seminars, and similar activities covering a range of relevant topics to support competency enhancement. The following is a list of the training programs and seminars attended:

No	Pelatihan/ Seminar <i>Training/ Seminar</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1	Webinar Penyegaran bagi Emiten/ Perusahaan Publik POJK 15/2022 & POJK 29/2023 <i>Refresher Webinar for Issuers/Public Companies on POJK 15/2022 &amp; POJK 29/2023</i>	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Public Companies Association</i>
2	ESG talks #2 Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies <i>ESG Talks #2: Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies</i>	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Public Companies Association</i>
3	Webinar Siapa Dibalik Korporasi Mencermati Transparansi BO <i>Webinar: Who Is Behind the Corporation? Examining Beneficial Ownership Transparency</i>	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Public Companies Association</i>
4	Business Case of Sustainability <i>Business Case for Sustainability</i>	Kompas Gramedia
5	Womenpreneurs in Climate - Driving Innovations, Impact and Changes <i>Womenpreneurs in Climate – Driving Innovation, Impact, and Change</i>	TruCarbon
6	Seminar Pendalaman POJK no. 45 tahun 2024 <i>In-Depth Seminar on POJK No. 45 of 2024</i>	Asosiasi Emiten Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Indonesian Public Companies Association (AEI) and Financial Services Authority of Indonesia (OJK)</i>
7	Navigating The Future : ESG Leadership Amid Uncertainty for a Resilient Capital Market <i>Navigating the Future: ESG Leadership Amid Uncertainty for a Resilient Capital Market</i>	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Public Companies Association</i>
8	Seminar Capital Market Dialogue Seizing Opportunities Amid Global Policy Shift <i>Capital Market Dialogue Seminar: Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts</i>	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Public Companies Association</i>
9	Seminar Emiten 2025 - Navigating Global Dynamics : The Resilience of Indonesia's Economic and Financial System <i>Issuer Seminar 2025 – Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial System</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
10	Risk & Governance Summit 2025 : Empowering The GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience <i>Risk &amp; Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority of Indonesia (OJK)</i>
11	GHG Protocol in Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat <i>GHG Protocol in Practice: Mastering Strategies for Accurate In-House Corporate Emissions Calculation</i>	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Public Companies Association</i>

12	<b>Pemanfaat Artificial Intelligence dalam Penulisan Artikel Jurnal</b> <i>Utilizing Artificial Intelligence in Journal Article Writing</i>	Institut Pariwisata Trisakti <i>Trisakti Institute of Tourism</i>
13	<b>Publikasi Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka</b> <i>Publication of Share Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies</i>	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan <i>Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority of Indonesia</i>
14	<b>Tata Cara Pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan Pada Coretax</b> <i>Procedures for Filing Annual Personal Income Tax Returns for Employee Taxpayers in Coretax</i>	Direktorat Jendral Pajak <i>Directorate General of Taxes</i>
15	<b>Unlocking Capital Market Synergies between Hong Kong and Indonesia</b> <i>Hong Kong Economic and Trade Office Jakarta and Indonesian Public Companies Association</i>	Hong Kong Economic and Trade Office Jakarta dan Asosiasi Emiten Indonesia <i>Hong Kong Economic and Trade Office Jakarta and Indonesian Public Companies Association</i>
16	<b>Webinar Eksplorasi E-RUPS dengan BAE</b> <i>Webinar: Exploring E-GMS (Electronic General Meeting of Shareholders) with BAE</i>	Asosiasi Emiten Indonesia x Bima Registra <i>Indonesian Public Companies Association x Bima Registra</i>
17	<b>Introductory to Investor Relations</b> <i>Introduction to Investor Relations</i>	Bursa Efek Indonesia dan Esente Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange and Esente Indonesia</i>
18	<b>Google Cloud Platform (GCP) AI Workshop</b> <i>Google Cloud Platform (GCP) AI Workshop</i>	Google Indonesia
19	<b>Webinar IDX Green Equity Designation Initiative</b> <i>Webinar: Indonesia Stock Exchange Green Equity Designation Initiative</i>	Asosiasi Emiten Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan BATS Consulting <i>Indonesian Public Companies Association, Indonesia Stock Exchange and BATS Consulting</i>
20	<b>Diskusi Panel Beyond The Deal (M &amp; A)</b> <i>Panel Discussion: Beyond the Deal (M&amp;A)</i>	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bersama Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) <i>Indonesian Public Companies Association and Business Competition Supervisory Commission (KKPU)</i>
21	<b>ASEAN Capital Markets Forum</b> <i>ASEAN Capital Markets Forum</i>	Securities Commission Malaysia
22	<b>Transforming Together for A Stronger Tomorrow</b> <i>Transforming Together for a Stronger Tomorrow</i>	Asosiasi Emiten Indonesia, <i>Indonesian Public Companies Association</i>

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait dan Anggaran Dasar melalui koordinasi dengan Departemen Legal;
2. Berkomunikasi secara berkala dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, tindakan korporasi dan transaksi penting;
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan dan hal-hal penting lainnya;
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut;
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
6. Memberikan program orientasi kepada Direksi dan Komisaris yang baru diangkat;
7. Sekretaris Perusahaan mengawasi fungsi Hubungan investor untuk menyampaikan laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan persyaratan keterbukaan informasi OJK. Hubungan Investor juga mengawasi penyampaian laporan keuangan triwulan kepada BEI secara elektronik melalui sistem XBRL dan kepada OJK melalui Sistem Pelaporan Elektronik.

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Monitor the Company's compliance with the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority regulations and capital market regulations as well as related laws and regulations and the Articles of Association through coordination with the Legal Department;
2. Communicate regularly with capital market regulatory agencies, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, on any and all matters related to governance, corporate actions and important transactions;
3. Ensuring that shareholders, the media, investors, analysts and the general public regularly and promptly receive information regarding corporate actions, financial position and other important matters;
4. Organizing the General Meeting of Shareholders, as well as meetings of the Board of Commissioners and Directors, and documenting the minutes of the meeting;
5. Ensuring that the Board of Commissioners and Board of Directors are promptly informed of relevant regulatory changes, and that they understand the implications of those changes;
6. Provide orientation programs to newly appointed Directors and Commissioners;
7. The Corporate Secretary oversees the Investor Relations function to submit reports to OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with OJK information disclosure requirements. Investor Relations also oversees the submission of quarterly financial reports to the IDX electronically through the XBRL system and to the OJK through the Electronic Reporting System.

## **Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025**

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris (serta Komite dibawah Dewan Komisaris).
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, dan pemangku kepentingan umum lainnya.
4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholders* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
  - a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*).
  - b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
  - c. Informasi Fakta Material.
  - d. Produk atau penemuan yang berarti (*event* unggulan, proyek baru, kerjasama dengan perusahaan MICE global dan lain-lain), dan
  - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.
5. Membantu Direksi dalam menyelesaikan permasalahan Perseroan.
6. Melakukan koordinasi berbagai kegiatan terkait distribusi informasi tentang Perseroan kepada publik, baik melalui *website* Perseroan, *Press Release* dan sebagainya.

## **Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025**

*Throughout 2025, the Corporate Secretary has performed the following activities:*

1. *Preparing the Company's Annual GMS.*
2. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG which includes:*
  - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.*
  - b. *Timely submission of reports to the Financial Services Authority.*
  - c. *Organizing and documenting GMS, meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners (as well as committees under the Board of Commissioners).*
  - d. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and*
  - e. *Implementation of company orientation programs for Directors and/or Board of Commissioners*
3. *As a liaison between the Company and Shareholders of Issuers or Public Companies, the Financial Services Authority, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Securities Administration Bureau, and other general stakeholders.*
4. *Providing services to the public or shareholders for information needed by investors relating to the condition of the Company:*
  - a. *Annual Financial Report (Audited).*
  - b. *The Company's Annual Report and Sustainability Report.*
  - c. *Material Fact Information.*
  - d. *Meaningful products or inventions (flagship events, new projects, collaboration with global MICE companies, etc.), and*
  - e. *Changes in control systems or significant changes in management.*
5. *Assisting the Board of Directors in resolving Company problems.*
6. *Coordinating various activities related to the distribution of information about the Company to the public, either through the Company's website, Press Releases and so on.*

## Informasi Perusahaan

Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk keperluan korespondensi, dapat melalui alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

### Sekretaris Perusahaan

#### PT Dyandra Media International Tbk

Gedung Dyandra Promosindo

Jl. Gelora VII No. 15, Palmerah,

Jakarta Pusat – 10270

Telepon : 021 - 5367 4111

Email : [corsec@dyandramedia.com](mailto:corsec@dyandramedia.com)

## Company Information

*As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders. All correspondence should be directed to the Corporate Secretary at the following contact details:*

### Corporate Secretary

#### PT Dyandra Media International Tbk

Gedung Dyandra Promosindo

Jl. Gelora VII No. 15, Palmerah,

Jakarta Pusat – 10270

Telepon : 021 - 5367 4111

Email : [corsec@dyandramedia.com](mailto:corsec@dyandramedia.com)

## UNIT AUDIT INTERNAL

Peran Audit Internal adalah memonitor kepatuhan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan agar sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Audit Internal wajib memberikan laporan setelah audit dilaksanakan dan melaporkan temuan-temuannya kepada Direksi. Dengan demikian, kualifikasi auditor internal harus independen dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

### Kualifikasi Audit Internal

Seluruh personel Audit Internal Perseroan telah memenuhi kualifikasi yang sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan profesionalisme, independen, jujur dan objektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu lainnya yang relevan dengan tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal.
6. Mematuhi kode etik audit internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

## INTERNAL AUDIT UNIT

*The role of Internal Audit is to monitor the Company's compliance in carrying out its business activities with applicable rules and regulations. Internal Audit must provide a report after the audit is carried out and report its findings to the Board of Directors. Thus, the internal auditor's qualifications must be independent and professional in carrying out their duties.*

### Internal Auditor Qualifications

*All of the Company's Internal Audit personnels have fulfilled the qualifications as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 as follows:*

1. *Have integrity and professionalism, independent, honest, and objective in carrying out their duties.*
2. *Have the technical knowledge and experience of audit and other scientific disciplines relevant to their duties.*
3. *Have knowledge of legislation in the field of capital market and other related laws and regulations.*
4. *Have the ability to interact and communicate effectively.*
5. *Comply with professional standards issued by internal audit associations.*
6. *Comply with the internal audit code of conduct.*
7. *Maintain the confidentiality of company information and/or data.*
8. *Understand the principles of good corporate governance and risk management*

## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

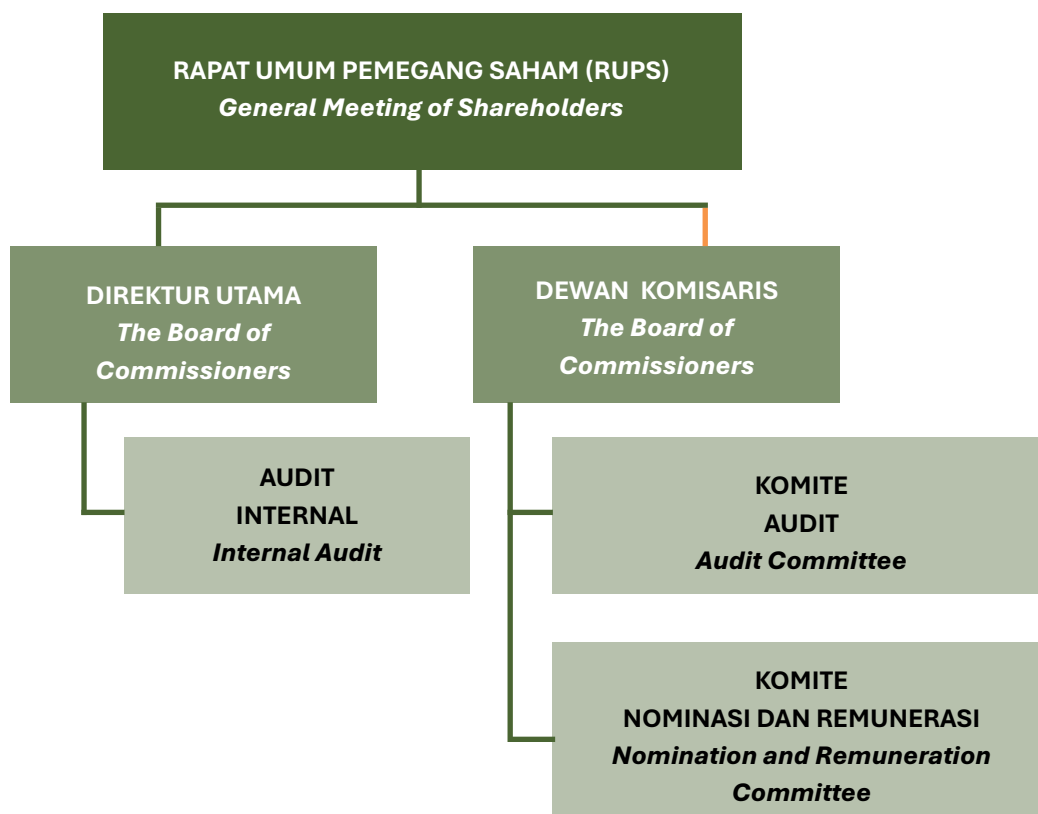
Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal yang merangkap sebagai Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal berkedudukan sebagai unit kerja di bawah Direktur Utama yang menjalankan fungsi pengendalian dan pengawasan, guna mendukung manajemen serta unit kerja lainnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama. Hingga saat ini, posisi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh FX Hardi Riandi sejak Januari 2021, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0129/DEKOM/DMI/II/2021 tanggal 6 Januari 2021.

## Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor who concurrently serves as the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is positioned as a working unit under the President Director, carrying out control and supervisory functions to support management and other work units in performing their duties and responsibilities in order to achieve the established targets.

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out by the President Director. To date, the position of Head of the Internal Audit Unit has been held by FX Hardi Riandi since January 2021, based on the Board of Commissioners' Decree No. 0129/DEKOM/DMI/II/2021 dated 6 January 2021.



## Pernyataan Memiliki Piagam/ Program (Charter) Kerja Unit Audit Internal

Unit Audit internal Perseroan telah memiliki pedoman (charter) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

## Statement of Internal Audit Unit Charter

The Company's Internal Audit Unit has a charter that has been approved by the Decree of the Board of Commissioners.

## Profil Unit Audit Internal

### **FX Hardi Riandi**

Ketua Unit Audit Internal

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun dan berdomisili di Tangerang. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2021 dan kemudian diangkat kembali sebagai Ketua Audit Internal berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris No. 0112/SP/DEKOM/DMI/V/2025 tanggal 21 Mei 2025.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Persada pada tahun 2007 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Atma Jaya pada tahun 2018.

Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal, beliau pernah berkarier sebagai Auditor di Crowe Indonesia pada periode 2007 hingga 2013, dengan pengalaman menangani audit berbagai perusahaan dari beragam sektor, antara lain perbankan, manufaktur, perdagangan, pembiayaan, dan sektor lainnya.

## Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal Perseroan mengikuti pelatihan *Risk and Governance Summit*.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melakukan audit kinerja secara berkala terhadap departemen-departemen fungsional dan melaporkan hasil audit kepada Direksi. Selain itu, Unit Audit Internal juga membantu Komite Audit dengan memberikan laporan-laporan Audit Internal dan rencana perbaikan atas temuan audit.

## Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal diberikan wewenang penuh dalam:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;

## Internal Audit Unit Profile

### **FX Hardi Riandi**

Head of Internal Audit Unit

*He is an Indonesian citizen, 40 years old, and resides in Tangerang. He has served as Head of the Internal Audit Unit since 2021 and was subsequently reappointed as Chairman of Internal Audit based on the Board of Commissioners' approval letter No. 0112/SP/DEKOM/DMI/V/2025 dated May 21, 2025.*

*He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Persada in 2007 and a Master's degree in Management from Atma Jaya University in 2018.*

*Before serving as Head of the Internal Audit Unit, he worked as an Auditor at Crowe Indonesia from 2007 to 2013, where he gained experience handling audits for various companies across multiple sectors, including banking, manufacturing, trading, financing, and others.*

## Training and/or Competency Development of the Internal Audit Unit

*In 2025, the Head of the Company's Internal Audit Unit participated in the Risk and Governance Summit training program.*

## Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

*The Internal Audit Unit conducts regular performance audits of functional departments and reports the audit results to the Board of Directors. Apart from that, the Internal Audit Unit also assists the Audit Committee by providing Internal Audit reports and improvement plans for audit findings.*

## Authority of the Internal Audit

*Unit The Internal Audit Unit is granted full authority to:*

1. *Access all relevant information about the Company related to its duties and responsibilities;*
2. *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;*

3. Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal;
6. Meminta dan mendapatkan bantuan dari pegawai Perseroan serta pihak luar Perseroan jika diperlukan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

3. *Hold regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
4. *Determine the audit methods, techniques and approaches that will be implemented;*
5. *Coordinate its activities with the activities of external auditors;*
6. *Request and obtain assistance from Company employees and parties outside the Company if necessary, in the context of performing their duties*

### Frekuensi Rapat Unit Audit Internal

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal menyelenggarakan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi dan /atau Komite Audit, sebagai berikut:

### Frequency of Internal Audit Unit Meetings

*Throughout 2025, the Internal Audit Unit held meetings with the Board of Commissioners, Directors and/or Audit Committee, as follows:*

Nama Name	Rapat dengan Dewan Komisaris <i>Meeting with The Board of Commissioners</i>			Rapat dengan Direksi <i>Meeting with Board of Directors</i>			Rapat dengan Komite Audit <i>Meeting with Audit Committee</i>		
	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attandance</i>	%	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attandance</i>	%	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attandance</i>	%
FX Hardi Riandi	4	4	100%	8	8	100%	4	4	100%

### Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan konsolidasi audit terhadap unit bisnis Perseroan dan melakukan investigasi audit;
2. Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi audit yang disepakati oleh manajemen dan Komite Audit;
3. Mendukung penyelidikan kasus pelanggaran Kode Etik.

### Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

*Throughout 2025, the Company's Internal Audit Unit has conducted the following activities:*

1. *Performing consolidated audits of the Company's business units and conducting audit investigations;*
2. *Following up on the implementation of audit recommendations agreed upon by management and the Audit Committee;*
3. *Supporting investigations into cases of violations of the Code of Ethics.*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah memiliki Sistem Pengendalian Internal yang diciptakan untuk tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Berikut ini uraian dari masing-masing tujuan.

### 1. Tujuan Operasional

Terciptanya aktivitas operasional yang efektif dan efisien, termasuk di dalamnya adalah menjaga aset perusahaan;

### 2. Tujuan Pelaporan

Terciptanya Laporan Keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, baik untuk keperluan internal maupun eksternal perusahaan; dan

### 3. Tujuan Kepatuhan

Terciptanya kepatuhan terhadap setiap hukum dan peraturan yang berlaku.

## Tinjauan Atas Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal di tahun 2025 telah berjalan efektif karena telah mencapai tujuan yang diharapkan. Perseroan akan terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal mengikuti perkembangan yang terjadi.

## Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi Perseroan berpandangan bahwa sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan cukup memadai untuk kebutuhan operasional. Namun Perseroan akan terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internalnya.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan dan anak usaha memiliki peranan penting dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG). Di bawah pengawasan Direktur Utama, penerapan manajemen risiko dalam setiap proses bisnis, baik secara operasional maupun dalam setiap pengambilan keputusan strategis menjadi sangat penting untuk melindungi para pemangku kepentingan serta menciptakan *added value* bagi Perseroan. Manajemen risiko juga menjadi bagian dari kepatuhan (*compliance*) terhadap regulasi yang berlaku.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

*The Company has an Internal Control System that was created for operational purposes, reporting purposes and compliance purposes. The following is a description of each goal.*

### 1. Operational Objectives

*Creating effective and efficient operational activities, including safeguarding company assets;*

### 2. Reporting Objectives

*The creation of accurate and reliable financial statements, both for internal and external purposes of the Company; and*

### 3. Compliance Objectives

*Achieving compliance with all applicable laws and regulations.*

## Overview of the Effectiveness of the Internal Control System

*The Company considers that the internal control system in 2025 has been running effectively because it has achieved the expected goals. The Company will continue to improve the quality of its internal control system following these developments.*

## Statement of Adequacy of Internal Control System

*The Board of Directors of the Company views that the internal control system in the Company is adequate for operational needs. However, the Company will continue to improve the quality of its internal control system.*

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

*The implementation of risk management within the Company and its subsidiaries has an important role in realizing Good Corporate Governance (GCG). Under the supervision of the President Director, the implementation of risk management in every business process, both operationally and in every strategic decision making, is very important to protect stakeholders and create added value for the Company. Risk management is also part of compliance with applicable regulations.*

Perseroan menggunakan metode *Enterprise Risk Management (ERM)* untuk meminimalisir potensi masalah atau risiko bisnis melalui:

1. **Komunikasi dan Konsultasi**  
Komunikasi dan konsultasi dilakukan kepada semua pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Tujuannya untuk mendapatkan pandangan dan persepsi dari para pemangku kepentingan dalam mengelola risiko.
2. **Penyusunan Lingkup, Konteks dan Kriteria**  
Pada tahap ini dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan agar proses asesmen risiko berjalan efektif dan tepat sasaran.
3. **Penilaian Risiko**  
Risiko diidentifikasi berdasarkan penyebab, kejadian dan dampak yang ditimbulkan, kemudian dianalisis dengan menentukan probabilitas, dampak, dan tingkat risiko secara kuantitatif.
4. **Pengkajian Risiko**  
Pengkajian risiko dilakukan untuk mengetahui perubahan tingkat risiko, kejadian risiko, profil risiko dan pelaksanaan perlakuan yang telah direncanakan. Pengkajian dilakukan dengan cara FGD dengan pemilik risiko.
5. **Pelaporan**  
Setiap proses manajemen risiko terdokumentasi dalam dokumen manajemen risiko Perseroan dan dilaporkan kepada pemangku kepentingan.

## **Jenis-jenis Risiko dan Cara Pengelolaan**

Sejak usaha Perseroan bertumbuh, Perseroan memperhatikan risiko-risiko yang akan dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan telah mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko yang akan terjadi. Risiko – risiko tersebut meliputi:

1. **Risiko Keuangan**  
Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas.
  - **Risiko Kredit**  
Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak yang baik.
  - **Risiko Mata Uang Asing**  
Perseroan terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar

*The Company uses the Enterprise Risk Management (ERM) method to minimize potential problems or business risks through:*

1. *Communication and Consultation*  
*Communication and consultation is implemented with all stakeholders, both internal and external. The aim is to obtain views and perceptions from stakeholders in managing risk.*
2. *Preparation of Scope, Context and Criteria*  
*This stage is conducted periodically according to needs and developments so that the risk assessment process is effective and on target.*
3. *Risk Assessment*  
*Risks are identified based on causes, events and impacts, then analyzed quantitatively by determining probability, impact and level of risk.*
4. *Risk Review*  
*Risk reviews are conducted to determine changes in risk levels, risk events, risk profiles and implementation of planned treatment. The assessment is implemented by means of FGD with risk owners.*
5. *Reporting*  
*Each risk management process is documented in the Company's risk management documents and reported to stakeholders.*

## **Types of Risk and How to Manage Them**

*Since the Company's business has grown, the Company has paid attention to the risks that the Company will face in performing its business activities. The Company has identified and anticipated risks that will occur. These risks include:*

1. *Financial Risks*  
*The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, market risk (foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk.*
  - *Credit Risk*  
*The Company has a policy to ensure that sales are only made to trustworthy customers with a good track record.*
  - *Foreign Currency Risk*  
*The Company is exposed to changes in foreign currency exchange rates, especially in United*

Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari. Perseroan menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur Perseroan untuk risiko nilai tukar mata uang asing adalah tidak signifikan dikarenakan sebagian besar transaksi mereka adalah dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

- **Risiko Suku Bunga**

Perseroan dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi. Oleh karena itu, Perseroan terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang, aset dan kewajiban berbunga. Perseroan memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

- **Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

## 2. Risiko Strategis

Risiko-risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan/atau penerapan strategi yang tidak tepat atau kegagalan dalam merespon perubahan-perubahan kondisi eksternal, termasuk di dalamnya juga meliputi risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi perusahaan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis/ pengembangan bisnis baru yang tidak tepat, atau tidak mematuhi/ tidak melaksanakan peraturan. Perseroan secara konsisten mengimplementasikan manajemen risiko pada setiap proses perencanaan strategi bisnis perusahaan yang mencakup *risk review* terhadap rencana pengembangan strategi bisnis baru, investasi, rencana kerjasama perusahaan dan aksi korporasi.

*States Dollars, on certain costs, assets and liabilities arising from daily operations. The Company uses assets denominated in foreign currencies as a natural hedge against liabilities denominated in foreign currencies. At the date of the consolidated statement of financial position, the Company's exposure to foreign exchange rate risk was insignificant because the majority of its transactions were denominated in Rupiah which is the Company's functional currency.*

- **Interest Rate Risk**

*The Company is financed through short-term and long-term bank loans and other loans, such as credit and advances from third parties and related parties. Therefore, the Company is exposed to market risk for changes in interest rates related primarily to long term loan obligations and interestbearing assets and liabilities. The Company has a policy of obtaining the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency risk.*

- **Liquidity Risk**

*Prudent liquidity risk management means maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities in a timely manner. The Company maintains a balance between continuity of receivables collection and flexibility in the use of bank loans and other loans.*

## 2. Strategic Risks

*Strategic risks are risks caused by inappropriate decision making and/or implementation of strategies or failure to respond to changes in external conditions, including risks caused by, among other things, inappropriate determination and implementation of company strategy, business decision making/inappropriate new business development, or not complying with/ not implementing regulations. The Company consistently implements risk management in every company business strategy planning process which includes risk reviews of new business strategy development plans, investments, company cooperation plans and corporate actions.*

### 3. Risiko Operasional

Risiko-risiko yang disebabkan oleh adanya kegagalan operasi yang sangat tidak diharapkan dan biasanya terjadi pada kegiatan operasional Perseroan di lingkup MICE. Risiko operasional diidentifikasi mulai dari input, proses dan output oleh seluruh *risk owner* dan dilaporkan kepada anggota Direksi dan dipantau secara berkala.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko yang dilakukan Perseroan berjalan cukup efektif untuk keberlangsungan Perusahaan. Secara berkala Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem manajemen risiko untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pelaksanaan sistem manajemen risiko, baik di setiap unit maupun secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses-proses internal yang dilakukan oleh setiap fungsi, dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal, serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di perusahaan.

## Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan telah berjalan dengan baik serta sesuai dan memenuhi kecukupan dari kebijakan dan standar yang ditetapkan. Kecukupan tersebut antara lain mencakup kecukupan sistem informasi manajemen risiko dan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian sebuah risiko.

## PERKARA HUKUM BERDAMPAK MATERIAL

Selama tahun 2025, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

## SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang diterima Perseroan dari otoritas manapun.

### 3. Operational Risks

*Risks caused by operational failures are very unexpected and usually occur in the Company's operational activities within the MICE scope. Operational risks are identified starting from input, process and output by all risk owners and reported to members of the Board of Directors and monitored periodically.*

## Review of the Effectiveness of the Risk Management System

*The Company's implementation of the risk management system is quite effective for the Company's sustainability. The Company periodically evaluates the implementation of the risk management system to identify weaknesses in the implementation of the risk management system, both in each unit and as a whole. Therefore, the Company continues to strive to make improvements to the internal processes performed by each function, by referring to audit findings both internal and external, as well as findings by each function both independently and by related functions in the Company.*

## Adequacy Statement of Risk Management System

*The Company's Board of Commissioners and Directors assess that the risk management system implemented by the Company is running well and is in accordance with and meets the adequacy of the established policies and standards. This adequacy includes, among other things, the adequacy of the risk management information system and the adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring and controlling a risk.*

## LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACT

*During 2025, there were no legal cases faced by the Company.*

## ADMINISTRATIVE SANCTIONS

*During 2025, the Company received no administrative sanctions from any authorities.*

## ETIKA BISNIS PERUSAHAAN

PT Dyandra Media International Tbk sebagai Perusahaan Terbuka yang bergerak di bidang penyelenggaraan acara/ pameran, pendukung acara, ruang konvensi & pameran, bisnis hotel, dan beberapa usaha pendukung lainnya, menyadari bahwa untuk menjamin kelanggengan usaha, dibutuhkan pengelolaan Perusahaan yang baik dan beretika.

Perseroan berkomitmen menjadi penggerak industri MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) yang diperhitungkan di Asia Tenggara, tempat pilihan berkarya bagi tenaga muda dan para eksekutif yang dedikatif untuk mengembangkan karir dan kreatifitasnya, partner terpercaya bagi para *stakeholders*-nya, dan berkontribusi tinggi bagi bangsa dan negara.

Untuk itu Perseroan membutuhkan sistem dan standar tata kelola Perusahaan yang baku dan berlandaskan etika, yang menjadi pegangan dan mengikat seluruh karyawan di semua level jabatan. Atas dasar pemikiran ini, maka Perseroan menyusun Panduan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) untuk menjadi acuan mengenai perilaku yang baik dan benar, agar dapat menjaga citra Perusahaan di mata *stakeholders*, menaikkan daya saingnya, dan mencegah Perusahaan melakukan praktik bisnis yang dapat merugikan dirinya dan atau menimbulkan masalah dengan lingkungan.

### Pernyataan Perilaku Perusahaan

Panduan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) adalah sekumpulan nilai atau norma moral yang disepakati oleh seluruh karyawan dan Pimpinan Perusahaan, dan menjadi pedoman atau pegangan bagi seluruh insan perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya.

### Panduan Perilaku Perusahaan

Panduan Perilaku ini disusun dengan memperhatikan hukum yang berlaku, prinsip saling menghormati semua pihak yang terlibat dengan Perusahaan, tanpa membedakan kedudukan dan posisinya di masyarakat. Pedoman perilaku ini berisi visi, misi, nilai-nilai, dan disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip

## CORPORATE BUSINESS ETHICS

*PT Dyandra Media International Tbk as a Public Company which operates in the field of event/ exhibition organizer, supporting event, venue owned & hall management, hotel business and several other supporting businesses, realizes that to ensure business continuity, good and ethical company management is needed.*

*The Company is committed to becoming a respected MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) industry player in Southeast Asia, a place of choice for young and dedicated executives to develop their careers and creativity, a trusted partner for its stakeholders, and contribute highly to the nation and state.*

*For this reason, the Company needs a standard and ethically based corporate governance system and standards, which serve as guidance and are binding on all employees at all levels of position. Based on this idea, the Company has prepared a Company Behavior Guide (Code of Conduct) to serve as a reference for good and correct behavior, in order to maintain the Company's image in the eyes of stakeholders, increase its competitiveness, and prevent the Company from performing business practices that could be detrimental to itself and/or cause problems with the environment.*

### Company Code of Conduct

*The Company's Code of Conduct is a set of moral values or norms agreed upon by all employees and Company Management, and serves as a guideline in performing its business activities. This Code of Conduct has been prepared by taking into account applicable laws, the principle of mutual respect for all parties involved with the Company, regardless of their status and position in society.*

### Code of Conduct

*This Code of Conduct has been arranged by taking into account applicable laws, the principle of mutual respect for all parties involved with the Company, regardless of their status and position in society. This code of conduct contains vision, mission, values, and is arranged by taking into account the main*

pokok *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam implementasinya, panduan perilaku dibagi menjadi 2 bagian yaitu Standar Perilaku Internal dan Standar Perilaku Perusahaan kepada Pihak Eksternal.

#### 1. Standar Perilaku Internal

Standar Perilaku Internal adalah standar perilaku yang ditujukan bagi seluruh karyawan dalam semua lini dan pemegang saham yang mengatur tentang:

- Kerahasiaan data & informasi
- Menghindari benturan kepentingan (*Conflict of Interest*)
- Menjaga dan menggunakan aset Perusahaan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan
- Menjaga citra perusahaan
- Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja
- Kepedulian kepada pengembangan potensi karyawan
- Tidak menerima pemberian
- Menghormati hak kekayaan intelektual (*Intellectual Property Right*)
- Tidak melakukan aktivitas politik
- Tidak menggunakan narkoba, obat terlarang, perjudian, perbuatan asusila

#### 2. Standar Perilaku Kepada Pihak Eksternal

Perusahaan meyakini bahwa kepercayaan merupakan unsur penting yang harus diperoleh Perusahaan untuk menjamin kelanggengan usahanya. Kepercayaan ini diupayakan terus menerus melalui upaya menjalin hubungan yang harmonis dengan para mitra pendukung seperti pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, mitra usaha, masyarakat & lingkungan, serta media massa. Oleh karena itu, standar perilaku kepada pihak eksternal mengatur tentang:

- Menjaga hubungan baik dengan Pelanggan
- Menjaga Hubungan baik dengan Pemasok
- Menjaga Hubungan baik dengan Kreditur/ Investor
- Menjaga Hubungan baik dengan Pemerintah
- Menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan lingkungan
- Menjaga hubungan baik dengan mitra usaha
  
- Menjaga hubungan baik dengan pesaing
- Menjaga hubungan baik dengan media massa

*principles of Good Corporate Governance* (GCG). In its implementation, the behavior guide is divided into 2 parts, namely *Internal Behavior Standards* and *Company Behavior Standards for External Parties*.

1. *Internal Standards of Conduct* Internal Standards of Conduct are behavioral standards aimed at all employees in all lines and shareholders which regulate:

- *Confidentiality of data and information*
- *Avoiding Conflict of Interest*
  
- *Maintaining and using Company assets*
- *Compliance with laws and regulations*
  
- *Maintaining company image*
- *Concern for occupational health and safety*
  
- *Concern for developing employee potential*
  
- *Not accepting gratification*
- *Respecting Intellectual Property Rights*
  
- *Not performing political activities*
- *Not using narcotics and illegal drugs, not engaging in gambling or immoral acts*

#### 2. *Standards of Conduct with External Parties*

*The Company believes that trust is an important element that the Company must obtain to ensure the sustainability of its business. This trust is continuously pursued through efforts to establish harmonious relationships with supporting partners such as customers, suppliers, creditors, government, business partners, society and environment, and the mass media. Therefore, Company Standards of Conduct to External Parties regulate:*

- *Maintaining good relationships with customers*
- *Maintaining good relationships with suppliers*
- *Maintaining good relationships with creditors/ investors*
- *Maintaining good relationships with government*
- *Maintaining good relationships with society and environment*
- *Maintaining good relationships with business partners*
- *Maintaining good relationships with competitors*
- *Maintaining good relationships with the mass media*

## **Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan**

Upaya sosialisasi panduan perilaku ini dilakukan dengan cara:

- Membagikan panduan perilaku ini ke seluruh karyawan;
- Melakukan sosialisasi mengenai setiap bentuk perilaku yang diinginkan dan tidak diinginkan Perusahaan sejak karyawan mulai bergabung dengan Perusahaan;
- Mengkaitkan panduan perilaku ini ke dalam mekanisme penilaian kinerja dan penyusunan Peraturan Perusahaan agar proses internalisasi tata nilai dan perilaku yang diinginkan dapat tercapai;
- Menunjuk setiap jajaran Pimpinan di Dyandra & Co sebagai regulator yang berperan menjaga penerapan Panduan Perilaku ini di unit usahanya masing-masing.

## **Pelaporan Tindakan Penyimpangan**

Setiap pelanggaran terhadap Panduan Perilaku akan ditangani sebagai berikut:

- Setiap karyawan wajib melaporkan tindakan penyimpangan yang terjadi di lingkungannya kepada Atasannya;
- Perusahaan akan menindaklanjuti pelaporan mengenai pelanggaran yang didukung dengan data yang relevan dan benar;
- Memperlakukan laporan yang belum ditindaklanjuti sebagai informasi confidential yang belum boleh disebarluaskan/dipublikasikan;
- Melindungi narasumber yang dapat memberi data/informasi pendukung.

## **Sanksi**

- Bagi karyawan yang diduga melakukan pelanggaran, akan dilakukan proses penyelidikan;
- Sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, akan ditetapkan sesuai dengan bobot kesalahannya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan;
- Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran, akan diputuskan dalam Rapat Pemegang Saham;
- Sanksi bagi Mitra Kerja, Pemasok akan ditetapkan sesuai yang tertuang dalam perjanjian kerja/kontrak.

## **Code of Conduct Socialization and Enforcement Efforts**

*The dissemination of this code of conduct is carried out through the following measures:*

- *Distributing the code of conduct to all employees;*
- *Conducting socialization on all forms of expected and prohibited behavior from the time employees join the Company;*
- *Integrating the code of conduct into the performance appraisal mechanism and the formulation of Company Regulations to ensure the effective internalization of desired values and behaviors;*
- *Appointing leaders across Dyandra & Co to act as regulators responsible for ensuring the implementation of this Code of Conduct within their respective business units.*

## **Reporting of Misconduct**

*Any violations of the Code of Conduct are handled as follows:*

- *All employees are required to report any misconduct occurring within their environment to their immediate supervisor;*
- *The Company will follow up on reports of violations supported by relevant and valid data;*
- *Reports that have not yet been followed up will be treated as confidential information and must not be disclosed or published;*
- *The Company will protect whistleblowers who provide supporting data or information.*

## **Sanctions**

- *For employees suspected of committing violations, an investigation process will be conducted;*
- *Sanctions for violations committed by employees will be determined according to the gravity of the error as regulated in the Company Regulations;*
- *Sanctions for Directors and Board of Commissioners who commit violations will be decided at the Shareholders Meeting;*
- *Sanctions for Work Partners and Suppliers will be determined according to what is stated in the work agreement/contract.*

# PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

## 1. Employee Stock Option Program (ESOP)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 110 tanggal 26 Nopember 2012, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana Program ESOP. Program ESOP ini dialokasikan sebesar 5% (lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sejumlah 64.100.000 (enam puluh empat juta seratus ribu) saham. Program alokasi saham pegawai (ESOP) ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran Perdana Saham Perseroan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan.

a. Tujuan pelaksanaan program ESOP adalah:

- Retensi  
Mempertahankan pegawai yang ada dan berkualitas akan menjadi lebih mudah jika mereka memiliki penyertaan modal.
- Motivasi dan Kinerja  
Ekuitas hanya akan bernilai jika kinerja Perseroan membuatnya bernilai. Oleh karena itu, pegawai yang memiliki kepentingan modal signifikan dalam Perseroannya akan memiliki motivasi yang kuat untuk mencurahkan karya terbaiknya dan memaksimalkan kinerja Perseroan dan nilai saham.
- Pengembangan Budaya Kelompok  
Dengan dilibatkannya pegawai dalam program ESOP, akan meningkatkan jiwa kebersamaan dan kerja tim, di mana seluruh pegawai bekerja sama memfokuskan pada tujuan kinerja Perseroan. Pegawai akan menjadi lebih peka terhadap kebutuhan Perseroan dan mulai memikirkan bertindak seperti seorang pemilik.

b. Bentuk saham untuk program ESOP ini terdiri dari:

- Saham Penghargaan yaitu pemberian saham kepada pegawai sebagai Penghargaan.
- Saham Jatah Pasti yaitu jumlah total saham untuk program ESOP dikurangi jumlah saham untuk Saham Penghargaan.

# SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY MANAGEMENT AND EMPLOYEES

## 1. Employee Stock Option Program (ESOP)

*Based on the Deed of Decree of the Company's Shareholders No. 110 dated November 26, 2012, the Company's shareholders have approved the ESOP Program plan. In this ESOP program, 5% (five percent) of the number of shares offered in the Public Offering or a total of 64,100,000 (sixty four million one hundred thousand) shares is allocated. This employee share allocation program (ESOP) is a share allocation program which is part of the Company's Initial Share Offering to Company employees who have met the Company's qualifications.*

a. The purposes of ESA program are:

- Retention  
*Maintaining the existing and qualified employees will be easier if they have equity.*
- Motivation and Performance  
*The equity will only be valuable if the Company's performance makes it valuable. Therefore, the employees who have significant capital interest in the Company will have strong motivation to devote their best work and maximize the Company's performance and share value.*
- Development of Group Culture  
*By involving employees in the ESA program, it will enhance the spirit of togetherness and teamwork, where all employees work together to focus on the Company's performance objectives. The employees will become more sensitive to the needs of the Company and start thinking of acting as an owner.*

b. The form of stocks for ESA program comprises of:

- Awarded Shares are shares given to employees as a reward.
- Allotment Shares are the total of shares for the ESA program minus the number of shares for Awarded Shares.

Dasar perhitungan yang digunakan Perseroan untuk perhitungan program ESOP (alokasi Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti) adalah Besaran Gaji Pokok, Peringkat Jabatan, Prestasi Kerja, dan Masa Kerja Pegawai. Pegawai yang dapat diikuti-sertakan dalam program ESOP adalah pegawai yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut:

- Berstatus pegawai tetap dan masih aktif bekerja pada tanggal 31 Desember 2012.
  - Memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu sesuai dengan standar penilaian kinerja yang ditetapkan oleh Perseroan.
  - Memiliki masa kerja minimum 3 (tiga) tahun pada saat program ESOP dilaksanakan
  - Tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESOP
- c. Ketentuan pelaksanaan program ESOP Saham penghargaan dan saham jatah pasti adalah merupakan saham penjatahan pasti. Alokasi saham penghargaan dan saham jatah pasti masing-masing adalah sejumlah 17.200.000 lembar dan 46.900.000 lembar.
- d. Waktu Pelaksanaan  
Waktu pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dilaksanakan pada tanggal 26 Nopember 2012 - 26 Nopember 2024.
- e. Harga Pelaksanaan  
Harga pelaksanaan ditetapkan sebesar Rp350 (tiga ratus lima puluh rupiah) per lembar saham.

#### **Saham Penghargaan**

- Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh pegawai peserta program ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta.
- Perhitungan pengalokasian Saham Penghargaan berdasarkan penilaian kinerja tertentu, gaji pegawai, peringkat jabatan dan masa kerja peserta.
- Saham Penghargaan memiliki *lock-up period* selama 24 (dua puluh empat) bulan.
- Selama masa *lock-up*, bila mana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur. Demikian halnya jika pegawai peserta program ESOP menyerahkan hak kepesertaannya kepada Perseroan atas kemauan sendiri.

*The calculation basis used by the Company to count ESA program (Awarded Shares and Allotment Shares allocation) is the Amount of Salary, Position Rank, Job Performance, and Years of Service of Employee. The employees who can be included in the ESA program are the employees who meet the following participation requirements:*

- *Permanent employees and active since December 31, 2012.*
  - *Fulfil certain level of performance achievement in accordance with the performance appraisal standards set by the Company.*
  - *Has the minimum 3 (three) years of service when the ESA program is implemented.*
  - *Not in the status of administrative sanctioned when the ESOP program is implemented.*
- c. *Terms of the implementation of ESA program Awarded shares and allotment shares are exact allotment shares. The awarded shares and allotment shares allocation are 17,200,000 and 46,900,000 shares respectively.*
- d. *Implementation Period*  
*The employee stock ownership program was carried out from November 26, 2012, to November 26, 2024.*
- e. *Exercise Price*  
*Exercise Pricewas set at IDR 350 (three hundred and fifty rupiah) per share.*

#### **Awarded Shares**

- *Awarded Shares are given by the Company free of charge to all employees of the ESA program participants who fulfil the requirements on behalf of each participant.*
- *Calculation of Awarded Share allocation is based on certain performance appraisal, employee salary, position rank, and years of service of participants.*
- *Awarded Shares have a lock-up period of 24 (twenty four) months.*
- *During the lock-up period, when an employee resigns, is dismissed, or is involved in a criminal case, then the right to the Awarded Shares is fallen. Likewise, if employees of the ESA program submit their participation rights to the Company on their own volition.*

- Peserta tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan.
- Apabila terdapat porsi saham dalam program ESOP yang tidak teralokasikan karena hak dari pegawai telah gugur, maka Perseroan berhak menentukan peserta program ESOP yang memenuhi ketentuan sebagaimana disebutkan di atas sebagai pengganti penerima hak pegawai yang telah gugur.

#### **Saham Jatah Pasti**

- Saham Jatah Pasti diberikan kepada seluruh peserta program ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta.
- Perhitungan pengalokasian dan penjatahan saham jatah pasti berdasarkan gaji pegawai, peringkat jabatan dan masa kerja pegawai peserta.
- Saham Jatah Pasti memiliki *lock-up period* selama 3 (tiga) bulan.
- Saham Jatah Pasti yang dibeli akan dibayar sepenuhnya oleh peserta program ESOP.
- Apabila terdapat sisa alokasi jatah Saham Jatah Pasti yang disebabkan saham tidak dibeli oleh peserta, maka kelebihan saham yang tidak dibeli oleh Pegawai akan dijual ke masyarakat.

## **2. Management Stock Option Program (MSOP)**

Pada saat ini, Perseroan tidak memiliki skema program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Option Program*).

- *Participants are not charged for ownership of the Awarded Shares.*
- *If there is a portion of shares in the ESA program that is not allocated because the right of the employee has fallen, then the Company has the right to determine the ESA program participants who fulfil the conditions mentioned above as a substitute for the recipient of employee rights that have fallen.*

#### **Allotment Shares**

- *The Allotment Shares are given to all ESA program participants who fulfil the requirements on behalf of each participant.*
- *Calculation of the allocation and allotment of shares is based on employee salaries, position rank, and years of service of participants.*
- *Certain Allotment Shares have a lock-up period of 3 (three) months.*
- *Certain Allotment Shares purchased will be fully paid by ESA program participants.*
- *If there is a remaining allocation of the Allotment Shares due to shares not purchased by the participant, then the excess shares not purchased by the Employee will be sold to the community*

## **2. Management Stock Option Program (MSOP)**

*At this time, the Company does not have a Management Stock Option Program.*



## **KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**

Perseroan senantiasa melakukan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan, sesuai ketentuan perundang-undangan dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Pengungkapan informasi tentang kepemilikan saham tersebut juga tercantum dalam profil Perusahaan pada website PT Bursa Efek Indonesia.

## **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme penerapan praktik GCG yang transparan dan profesional, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Fungsi sistem pelaporan pelanggaran untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menciptakan kegiatan usaha yang jujur, adil dan transparan.

Melalui sistem pelaporan pelanggaran, seluruh anggota perusahaan dapat menyampaikan dan melaporkan informasi atau dugaan tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam Perseroan. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang efektif juga dapat membantu Perseroan dalam mencegah timbulnya kerugian finansial dan tidak relevan.

## **POLICY FOR DISCLOSURE OF INFORMATION ON SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS**

*The Company always discloses information regarding the share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including if there is a change in ownership of the Company's shares, in accordance with applicable provisions in the capital market sector, especially the Financial Services Authority Regulations and the Indonesian Stock Exchange Regulations. Disclosure of information about share ownership is also included in the Company profile on the Indonesia Stock Exchange website.*

## **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

*The Whistleblowing System is a mechanism for implementing transparent and professional GCG practices, as a form of accountability to shareholders and all stakeholders. The function of the whistleblowing system is to increase the effectiveness of the internal control system in creating honest, fair and transparent business activities.*

*Through the whistleblowing system, all company members can submit and report information or suspected violations that are indicated to have occurred within the Company. Implementing an effective whistleblowing system can also help the Company in preventing financial and immaterial losses.*



## Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan telah menyediakan berbagai media untuk mengakomodir para pemangku kepentingan dalam menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Mengirim surat dengan memberikan identitas jelas dan dilampiri bukti-bukti pendukung ke alamat:  
PT Dyandra Media International Tbk  
Gedung Dyandra Promosindo  
Jl. Gelora VII No. 15, Palmerah,  
Jakarta Pusat 10270
- b. Mengirim email ke [corsec@dyandramedia.com](mailto:corsec@dyandramedia.com)  
Pelapor wajib memberikan informasi untuk menghubungi Pelapor sekurang-kurangnya:
  - Nomor telepon atau telepon genggam
  - Alamat email
  - Alamat rumah tinggal

## Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan atas identitas pelapor yang memanfaatkan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Tindak lanjut atas setiap aduan atau laporan melalui sistem pelaporan pelanggaran dilakukan Perseroan dengan mengutamakan kerahasiaan dan asas praduga tak bersalah. Tujuannya untuk mendorong para pihak memiliki keberanian dan merasa aman dalam menyampaikan laporan pelanggaran tanpa adanya rasa takut.

## Penanganan Pengaduan

Pelapor dapat menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran kepada Komite Etik selaku pengelola administrasi sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Pelaporan pengaduan/pengungkapan yang dapat ditindaklanjuti melalui mekanisme ini adalah pelaporan dan pengaduan atas kasus pelanggaran yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan. Seluruh laporan pengaduan yang ditangani oleh Komite Etik mencakup topik sebagai berikut:

- Benturan Kepentingan.
- Akuntansi dan Auditing.
- Kecurangan dan/ atau Korupsi.
- Pelanggaran Peraturan.
- Pelanggaran Pengadaan Barang dan Jasa.
- Kode Etik.

## How to Submit Violation Reports

*The Company has provided various media to accommodate stakeholders in submitting reports if violations are suspected to be conducted by Company employees with the following mechanism:*

- a. *Sending a letter providing clear identification and attaching supporting evidence to the address:  
PT Dyandra Media International Tbk  
Dyandra Promosindo Building  
Jl. Gelora VII No. 15, Palmerah,  
Central Jakarta 10270*
- b. *Sending an email to [corsec@dyandramedia.com](mailto:corsec@dyandramedia.com).  
The Reporting Party is required to provide information to contact the Reporting Party at least:*
  - *Telephone or mobile phone number*
  - *Email address*
  - *Residential address*

## Protection for Whistleblowers

*The Company guarantees protection of the identity of whistleblowers who utilize the whistleblowing system mechanism. Follow-up on every complaint or report through the violation reporting system is conducted by the Company by prioritizing confidentiality and the principle of presumption of innocence. The aim is to encourage parties to have the courage and feel safe in submitting violations reports without fear.*

## The Handling of Complaints

*The reporter can submit a violation complaint report to the Ethics Committee as the administrative manager of the whistleblowing system. Reports of complaints/disclosures that can be followed up through this mechanism are reports and complaints regarding cases of violations that have a significant impact on the Company. All complaint reports handled by the Ethics Committee cover the following topics:*

- *Conflict of Interest.*
- *Accounting and Auditing.*
- *Fraud and/or Corruption.*
- *Violation of Regulations.*
- *Violations in Procurement of Goods and Services.*
- *Code of Ethics.*

Mekanisme pelaporan pengaduan yang dilakukan oleh Perseroan yaitu Komite Etik akan menyaring laporan pengaduan/ pengungkapan yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria *whistleblowing system* dan dapat ditindak lanjuti. Laporan pengaduan yang akan diproses lebih lanjut hanya terkait dengan peristiwa/ kejadian atau bukti dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sebelum laporan pengaduan disampaikan.

### **Proses mekanisme tindak lanjut pengaduan antara lain:**

- a. Komite Etik melakukan verifikasi atas laporan pengaduan pelanggaran yang masuk dan akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi lebih lanjut atas laporan pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender.
- b. Hasil verifikasi Komite Etik disampaikan kepada Direksi. Apabila berdasarkan hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ketahap investigasi.
- c. Komite Etik dapat menginformasikan status proses penyelesaian pengaduan pelanggaran kepada pelapor yang meminta penjelasan kepada Perseroan mengenai pengaduan pelanggaran yang disampaikannya.

Bentuk sanksi terhadap terlapor dan para pihak yang telah terbukti melakukan pelanggaran dan atau penyalahgunaan kewenangan serta melanggar prinsip kerahasiaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

### **Pihak yang Mengelola Pengaduan**

Pengelolaan mekanisme *whistleblowing system* Perseroan terdiri dari beberapa pihak yaitu Komite Etik dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Komite Etik dibentuk dalam rangka menegakan kemandirian, transparansi, kewajaran dan profesionalitas dalam melakukan proses penelaahan, verifikasi dan investigasi atas setiap pelaporan pengaduan pelanggaran. Komite Etik bertugas hanya

*The complaint reporting mechanism conducted by the Company, namely the Ethics Committee, will screen the complaint/disclosure reports received, whether there are initial indications or whether they comply with the whistleblowing system criteria and can be followed up. Complaint reports that will be processed further are only related to events or evidence within a period of 1 (one) year before the complaint report is submitted.*

### **The complaint follow-up mechanism process includes:**

- a. *The Ethics Committee verifies the incoming violation complaint reports and will decide whether or not further investigation is needed on the violation complaint report within 30 (thirty) calendar days and can be extended by a maximum of 30 (thirty) calendar days.*
- b. *The results of the Ethics Committee verification are submitted to the Board of Directors. If, based on the verification results, there are indications of violations accompanied by sufficient evidence, the complaint can be processed to the investigation stage.*
- c. *The Ethics Committee can inform the status of the process for resolving violation complaints to reporters who request an explanation from the Company regarding the violation complaints they have submitted.*

*The form of sanctions against the reported party and parties who have been proven to have committed violations and/or abuse of authority and violated the principle of confidentiality will be subject to sanctions in accordance with the rules and regulations applicable in the Company.*

### **The Party to Manage Complaints**

*The management of the Company's whistleblowing system mechanism consists of several parties, namely the Ethics Committee with their respective duties and responsibilities. The Ethics Committee was formed in order to uphold independence, transparency, fairness and professionalism in performing the review, verification and investigation process for every reported violation complaint. The Ethics Committee is only*

memberikan kajian dan rekomendasi kepada Direksi untuk pengambilan Keputusan. Komite Etik terdiri dari:

- a. Komite Audit.
- b. Legal.
- c. Sekretaris Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Komite Etik berwenang dan wajib untuk:

- Melakukan pemanggilan terlapor.
- Melakukan verifikasi untuk mempertajam telaahan.
- Mendapatkan akses penuh data dan informasi yang terkait dengan masalah yang ditangani.
- Memberikan perlindungan kepada pelapor.

## Jumlah Pengaduan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan atau pelaporan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan/ kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan. Dalam hal pelaporan dinyatakan valid dan terbuka kebenarannya, Perseroan memberikan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan.

## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung program Pemerintah Indonesia dalam pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, untuk memastikan aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan yang merugikan Perseroan, maka Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan serta melibatkan seluruh karyawan.

Tujuan dari penerapan Kebijakan Anti Korupsi, antara lain:

- Upaya mencegah kerugian baik materil maupun immateril yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan.
- Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program Pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
- Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berkaitan dengan pihak eksternal, seperti mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan.

*tasked with providing studies and recommendations to the Board of Directors for decision making. The Ethics Committee consists of:*

- a. Audit Committee.*
- b. Legal.*
- c. Corporate Secretary.*

*In performing its duties and functions, the Ethics Committee has the authority and obligation to:*

- Call the reported party.*
- Conduct verification to support research.*
- Gain full access to data and information related to the problem being handled.*
- Provide protection to whistleblowers.*

## Number of Complaints

*Throughout 2025, the Company did not receive any complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/fraud involving Company employees. In the event that the report is declared valid and the truth is open, the Company provides sanctions for the violations committed.*

## ANTI-CORRUPTION POLICY

*The Company is committed to and complies with applicable laws and regulations, as well as supporting the Indonesian Government's program to eradicate corruption. Therefore, to ensure that the Company's activities and business are protected from actions that are detrimental to the Company, the Company has established an Anti-Corruption Policy that applies within the Company and involves all employees.*

*The objectives of implementing the Anti-Corruption Policy include:*

- Prevent both material and immaterial losses that could disrupt the Company's survival.*
- Increase the Company's compliance with laws, regulations and ethics and support Government programs to prevent acts of corruption in Indonesia.*
- Increase awareness of a high ethical culture in performing work activities related to external parties, such as work partners and government agencies related to the Company.*

## **Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi Praktik Korupsi**

Dalam menjaga independensi dalam pelaksanaan peran seluruh karyawan, maka bagi setiap karyawan Perseroan baik individu ataupun sekelompok yang secara sengaja melanggar hukum, peraturan dan kebijakan Perseroan dengan melakukan tindak korupsi yang dapat merugikan keuangan Perseroan. Maka hal tersebut akan segera ditindaklanjuti dan diberikan sanksi oleh Perseroan sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berlaku. Adapun tindakan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Menyalahgunakan wewenang, kesempatan atau sarana yang ada sebab jabatan atau kedudukan yang dimiliki.
- Memberi, menerima dana atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
- Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
- Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
- Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.
- Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
- Melanggar ketentuan Undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.

## **Programs and Procedures Implemented to Overcome Corrupt Practices**

*In maintaining independence in performing the roles of all employees, every employee of the Company, whether individual or group, who intentionally violates laws, regulations and Company policies by committing acts of corruption that can harm the Company's finances will be given sanctions by the Company in accordance with applicable Company policies. The actions in question are as follows:*

- *Abusing the authority, opportunities or facilities available because of the position held.*
- *Giving, receiving funds or promising something to an official or work partner, both internal and external, with the intention of encouraging him/her to do or not do something in his position that is contrary to his obligations.*
- *Conducting attempts to assist or conspire to commit acts of corruption.*
- *Giving and/or receiving gratification or promises to/ from someone, both internal and external, bearing in mind the power or authority attached to their position.*
- *Providing assistance, opportunities, facilities, or information for acts of corruption to occur.*
- *Embezzling money or securities held because of his/her position, or allowing such money or securities to be taken or embezzled by another party, or aiding and assisting in committing such acts.*
- *Violating the provisions of the Law which expressly states that violation of the provisions of the Law is an act of corruption.*

## Pelatihan/ Sosialisasi Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen menjalankan kebijakan anti korupsi kepada seluruh insan Perseroan dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan hingga Direksi Perseroan. Sosialisasi anti korupsi dilaksanakan pada saat penerimaan karyawan baru, sedangkan untuk karyawan lama disosialisasikan kembali untuk mengingatkan pada saat pelaksanaan rapat.

## Anti-Corruption Training/ Socialization

*The Company is committed to implementing anti corruption policies to all Company personnel by conducting outreach to all employees and the Company's Directors. Anti-corruption socialization is carried out during the requirement of new employees, while for existing employees it is socialized again to improve during the meeting.*



## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek usahanya di seluruh tingkat atau jenjang organisasi. Implementasi penerapan prinsip ini dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

## CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

*Based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance, the Company is required to apply the principles of good corporate governance in every aspect of its business at all levels of the organization. The implementation of this principle is described in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.*

Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan:

*The following is information on the implementation of corporate governance carried out by the Company:*

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> <i>Aspect 1: The Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.</i>			
1	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Principle 1 Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.</i></li> <li>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i></li> </ol>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
2	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Principle 2: Improving the Quality of Communication Between the Publicly Listed Company and Shareholders or Investors</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i></li> <li>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i></li> <li>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</i></li> </ol>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>

## Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

### Aspect 2: The Function and Role of the Board of Commissioners.

3	<p>Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p><i>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i></p>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</i></p> <p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
4	<p>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p><i>Principle 4: Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i></p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p> <p>9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i></p> <p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i></p> <p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>

## Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

### Aspect 3: The Function and Role of the Board of Directors.

5	<p>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p><i>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i></p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</i></p> <p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p> <p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
---	---	---	--

6	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6: Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

#### Aspek 4: partisipasi Pemangku Kepentingan

##### Aspect 4: Stakeholder Participation.

7	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7: Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</i>	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

#### Aspek 5: Keterbukaan Informasi

##### Aspect 5: Information Disclosure.

8	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Principle 8: Enhancing the Implementation of Information Transparency</i>	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

**TANGGUNG  
JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN**

*Corporate Social  
Responsibility*



SUA  
PAK  
SI  
AN

MAAF, VISUAL  
TERDAMPAK  
EFISIENSI  
ANGGARAN

MAAF, VISUAL  
TERDAMPAK  
EFISIENSI  
ANGGARAN

MAAF, VISUAL  
TERDAMPAK  
EFISIENSI  
ANGGARAN

MAAF, VISUAL  
TERDAMPAK  
EFISIENSI  
ANGGARAN



## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

## **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

*Information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.*

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN  
PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK**

*STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS  
BEARING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT  
OF PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Dyandra Media International Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.

*We, the undersigned below declare that all information presented on the fiscal year 2025 annual report of PT Dyandra Media International Tbk are completely and properly disclosed and we are fully responsible for its accuracy.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify that our statements are true.*

Jakarta, 17 April 2026

*Jakarta, April 17, 2026*


Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioners*



Lo Stefanus  
Komisaris  
*Commissioner*



Lilik Oetomo  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

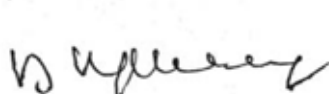


Widi Krastawan  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Direksi  
*Board of Directors*



Riyanthi Handayani  
Direktur  
*Director*



Daswar Marpaung  
Direktur Utama  
*President Director*



Ery Erlangga  
Direktur  
*Director*

**INDEKS POJK No. 29/POJK.04/2016**  
**POJK INDEX 29/POJK.04/2016**

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
1	Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Data Highlight</i>	4
2	Ikhtisar Saham <i>Stock Highlight</i>	8
	Perdagangan Saham <i>Trading Share</i>	8
	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	8
	Penghentian Perdagangan Saham <i>Trading Suspension</i>	8
3	Laporan Dewan Komisaris <i>Report From The Board of Commissioners</i>	12
4	Laporan Direksi <i>Report From The Board of Directors</i>	17
5	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	26
	Informasi Perusahaan <i>The Company Information</i>	28
	Sekilas Perusahaan <i>Company at A Glance</i>	30
	Visi & Misi Perseroan <i>Vision and Mission the Company</i>	31
	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	27
	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	36
	Struktur Organisasi Perusahaan <i>Organizational Structure the Company</i>	42
	Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>List of Association Membership</i>	44
	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	46
	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris <i>Changes in The Composition of The Board of Commissioners</i>	49
	Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>	50
	Perubahan Komposisi Direksi <i>Changes in The Composition of The Board of Directors</i>	53

	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	54
	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Compotition</i>	58
	Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Ultimate and Controlling Shareholders</i>	58
	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	61
	Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik <i>Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firm</i>	68
	Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik <i>Capital Market Supporting Professional Services Other Than Public Accounting</i>	68
	Penghargaan dan Sertifikasi Perusahaan <i>Awards and Certifications</i>	69
6	Analisa Dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	70
	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operation Review per Business Segment</i>	74
	Tinjauan Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Overview</i>	79
	Kempampuan Membayar Hutang <i>Debt Repayment Capacity</i>	83
	Kolektibilitas Piutang Usaha <i>Collectibility of Trade Receivables</i>	84
	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	84
	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Agreement for Capital Investment</i>	84
	Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Investment In Capital Goods</i>	84
	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information aAnd Material Facts that Occurred After The Date of The Accountant's Report</i>	84
	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	85
	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 <i>Comparison of Target and Realization in 2024</i>	87
	Target/Proyeksi 2025 <i>Targets/Projections for 2025</i>	87
	Aspek Pemasaran <i>The Marketing Aspects</i>	88
	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	90
	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of The Use of Public Offering Funds</i>	90

	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan <i>Information on Investment, Divestment, Expansion, Acquisition/Merger, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions and Conflict of Interest</i>	90
	Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan <i>Changes in Legislation that Significantly Affect The Company</i>	91
	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan <i>Impact of Changes in Accounting Policies on The Financial Statements</i>	91
7	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	92
	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholder</i>	96
	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	102
	Direksi <i>The Board of Directors</i>	106
	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Nomination and Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners</i>	111
	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	112
	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	118
	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	122
	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	127
	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	131
	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	131
	Perkara Hukum Berdampak Material <i>Important Matters Disrupting The Company</i>	134
	Sanksi Administrasi <i>Administration Sanctions</i>	134
	Etika Bisnis Perusahaan <i>Corporate Business Ethics</i>	135
	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan atau Karyawan <i>Stock Ownership Program by Management and or Employees</i>	138
	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris <i>Policy for Disclosure of Information on Shares Ownership of The Board of Directors and Board of Commissioners</i>	141
	Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system) <i>Violation Report System (Whistleblowing System)</i>	141
	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	144

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>The Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies</i>	147
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan <i>Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report</i>	153
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit <i>Audited Annual Financial Statement</i>	158

**Dyandra**&Co.

**PT Dyandra Media International Tbk  
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024/  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2025 and 2024*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

	<b>Halaman/ Page</b>
<b>Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report</b>	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>	
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> .....	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> .....	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> .....	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> .....	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> .....	8-121
Lampiran I-V/ <i>Attachment I-V</i> .....	122-126

**Branch Office:**

EightyEight@Kasablanka Office, 20<sup>th</sup> Floor Unit A  
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet  
Jakarta Selatan - 12870  
INDONESIA

T +62-21-2283 6086  
F +62-21-2283 6096

## Laporan Auditor Independen

No. 00081/3.0478/AU.1/05/0008-1/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Dyandra Media International Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dyandra Media International Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, dan kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

No. 00081/3.0478/AU.1/05/0008-1/1/III/2026

**The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Dyandra Media International Tbk**

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Dyandra Media International Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

### Pengakuan pendapatan

Mengacu pada Catatan 2p (kebijakan akuntansi yang material - pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup sebesar Rp1,22 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 terutama berasal dari pendapatan penyelenggaraan acara sebesar Rp978 milyar, yang merepresentasikan jumlah yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Pendapatan penyelenggaraan acara tersebut diakui ketika kewajiban untuk melaksanakan suatu acara telah dipenuhi secara keseluruhan.

Pendapatan adalah salah satu ukuran kinerja utama untuk menilai kinerja bisnis Grup. Meskipun cara Grup mengakui pendapatan tidak terlalu bergantung pada pertimbangan manajemen, terdapat sebuah risiko bahwa jumlah pendapatan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian lebih tinggi daripada yang sebenarnya diperoleh Grup.

### **Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

Prosedur audit kami meliputi antara lain:

- Kami melakukan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal utama terkait pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Kami menguji, berdasarkan sampel, kesesuaian pencatatan jurnal pada akun pendapatan penyelenggaraan acara;
- Kami melakukan pengujian substantif atas pendapatan yang dicatat sepanjang tahun dengan memilih sampel transaksi menggunakan teknik sampling, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kepatutan pencatatan sesuai dengan PSAK 115;
- Kami melakukan pengujian transaksi pendapatan yang diakui sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi pendapatan dicatat pada tahun pelaporan yang tepat; dan
- Kami juga melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup yang tercatat dan mengevaluasi tren.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

### Revenue recognition

Refer to Note 2p (material accounting policies - revenue and expense recognition) and Note 25 to the consolidated financial statements.

The Group's revenue of Rp1.22 trillion for the year ended December 31, 2025 comprised primarily of revenue from event organizer of Rp978 billion, represents a significant amount to the Group's consolidated financial statements. Revenue from the event organizer is recognized when the obligation to organize an event has been fulfilled on overall basis.

Revenue is one of the key performance measures to assess the Group's business performance. Although how the Group recognized revenue is not highly dependent on management judgment, there is a risk that the amount of revenues presented in the consolidated financial statements is higher than what was actually earned by the Group.

### **How our audit addressed the key audit matter**

Our audit procedures included among others:

- We evaluated the design and implementation of key internal controls related to the recognition and measurement of revenue;
- We tested, on a sampling basis, the appropriateness of journal entries recorded in the revenue from event organizer account;
- We performed substantive testing of revenue recorded over the year by selecting sample of transactions using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 115;
- We tested revenue transaction recognized prior and subsequent to the reporting date to examine whether revenue transactions were recorded in the proper reporting year; and
- We also performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded revenue and evaluate trends.

### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode berjalan dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**MIRAWATI SENSI IDRIS**



**Mulyadi**

Izin Akuntan Publik No. No. AP. 0008/  
Public Accountant License No. AP. 0008

17 Maret 2026/March 17, 2026



**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- |                                  |   |   |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name                     | : | Daswar Marpaung   |
| Alamat Kantor/Office address     | : | Jl. Johar No. 9, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat   |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : | +6221 - 3107117   |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Jl. Zamrud I Blok E No. 26 Rt. 011/Rw. 004<br>Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title                    | : | Direktur Utama/ President Director  |
| 2. Nama/Name                     | : | Riyanthi Handayani  |
| Alamat Kantor/Office address     | : | Jl. Johar No. 9, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat   |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : | +6221 - 3107117   |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Jl. Kartika Alam II/40 Rt. 003/ Rw. 016<br>Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan   |
| Jabatan/Title                    | : | Direktur/ Director  |

Menyatakan bahwa:

*Declared that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dyandra Media International Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;                                | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Dyandra Media International Tbk ("the Company") and Subsidiaries;</i>             |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i>               |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                                   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or fact; and</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.   | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries'.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter has been made truthfully.*

Jakarta, 17 Maret/ March 17, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*


**Daswar Marpaung**  
Direktur Utama/ President Director

**Riyanthi Handayani**  
Direktur/ Director

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	247.829.027.213	5	257.355.688.450	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	375.000.000	5	375.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha		6		
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp5.125.096.493 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp3.480.804.794)	158.673.579.357		127.937.834.176	Trade receivables
Pihak-pihak berelasi	167.093.772	8	308.180.514	Third parties - net of allowance for impairment of Rp5,125,096,493 as at December 31, 2025 (2024: Rp3,480,804,794)
Piutang lain-lain	37.846.190.153	7	26.030.635.625	Related parties
Persediaan	20.355.497.507	9	19.516.684.628	Other receivables
Beban dibayar dimuka dan uang muka	5.336.940.097	11	5.420.639.368	Inventories
Pajak dibayar dimuka	30.655.637.583	22	34.294.965.508	Prepaid expenses and advances
Proyek dalam penyelesaian	119.863.748.146	10	73.833.065.661	Prepaid taxes
Piutang dari pihak-pihak berelasi	4.644.658.561	8	4.457.692.315	Projects in progress
Total Aset Lancar	625.747.372.389		549.530.386.245	Due from related parties
				Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain	-	7	1.859.093.367	Other receivables
Investasi saham	20.588.886.557	12	21.188.655.070	Investments in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp753.756.541.376 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp706.494.680.202)	485.827.801.469	13	523.297.946.466	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp753,756,541,376 as at December 31, 2025 (2024: Rp706,494,680,202)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp7.339.871.850 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp30.241.442.292)	3.212.774.442	15	3.253.831.331	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp7,339,871,850 as at December 31, 2025 (2024: Rp30,241,442,292)
Aset pajak tangguhan - neto	7.987.358.513	22	8.831.608.154	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	22	5.517.205.224	Estimated claim for income tax refund
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp52.695.172.387 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp40.962.589.258)	103.097.259.048	8,14	69.061.586.614	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp52,695,172,387 as at December 31, 2025 (2024: Rp40,962,589,258)
Goodwill - neto	-	30	20.000.000.000	Goodwill - net
Aset lain-lain	10.204.243.272	16	9.467.522.747	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	630.918.323.301		662.477.448.973	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.256.665.695.690</b>		<b>1.212.007.835.218</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Financial  
Position (continued)  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		18		Trade payables
Pihak ketiga	31.445.212.166		53.950.403.575	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1.153.645.182	8	1.150.661.064	Related parties
Utang lain-lain	6.610.710.641	19	14.559.254.963	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	69.934.176.169	19	66.328.405.572	Accrued liabilities
Utang pajak	33.312.663.541	22	52.075.929.851	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.098.000.000	8	1.164.000.000	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	100.285.500.000	17	69.515.231.157	Short-term bank loans
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.259.676.216	8,14	5.674.046.200	Current maturities of long-term lease liabilities
Liabilitas kontrak	126.810.522.120	20	121.449.167.462	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		21		Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	1.925.000.000		6.442.708.333	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.849.612.335		3.165.207.940	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	383.684.718.370		395.475.016.117	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		21		Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	28.600.000.000		40.975.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.681.093.016		3.118.380.723	Consumer financing payables
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	90.584.876.911	8,14	54.564.719.834	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas kontrak	1.464.147.304	20	1.837.989.137	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja	27.370.883.755	28	34.035.123.327	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	149.701.000.986		134.531.213.021	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>533.385.719.356</b>		<b>530.006.229.138</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Financial  
Position (continued)  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.272.964.279 saham	427.296.427.900	23	427.296.427.900	Issued and fully paid - 4,272,964,279 shares
Tambahan modal disetor	259.248.208.686	23	259.248.208.686	Additional paid-in capital
Transaksi dengan pihak nonpengendali	5.117.800.015		6.565.411.114	Transactions with non-controlling interest
Ekuitas lainnya	(129.139.953)		(129.139.953)	Other equity
Saldo laba (akumulasi kerugian) Dicadangkan	20.000.000.000	31	20.000.000.000	Retained earnings (accumulated losses)
Belum dicadangkan	(14.433.657.583)		(54.020.305.008)	Appropriated Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	697.099.639.065 26.180.337.269	24	658.960.602.739 23.041.003.341	Equity Attributable to Owners of the parent entity Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>723.279.976.334</b>		<b>682.001.606.080</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.256.665.695.690</b>		<b>1.212.007.835.218</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Profit or  
Loss and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	1.219.354.535.522	8,25	1.458.220.326.060	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	843.697.754.335	26	982.819.504.491	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>375.656.781.187</b>		<b>475.400.821.569</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		27		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	8.895.829.662		12.392.208.671	Selling
Umum dan administrasi	320.231.888.611		332.443.841.083	General and administrative
Total Beban Operasional	329.127.718.273		344.836.049.754	Total Operating Expenses
<b>LABA OPERASI</b>	<b>46.529.062.914</b>		<b>130.564.771.815</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan keuangan	5.391.978.088		4.409.042.981	Finance income
Laba (rugi) pelepasan investasi saham dalam entitas anak dan entitas asosiasi	5.065.102.343	4,12	(2.357.888.689)	Gain (loss) on disposal of investment in share of subsidiary and associate
Laba pelepasan aset tetap - neto	1.380.452.186	13	626.556.107	Gain on disposals of fixed assets - net
Beban keuangan	(16.655.819.737)		(20.165.163.274)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(1.747.776.269)		299.635.165	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto	(224.768.513)	12	249.256.651	Share of net income (loss) of associate entities - net
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	-	30	(5.000.000.000)	Goodwill impairment
Lain-lain - neto	2.938.498.319		3.911.104.268	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto	(3.852.333.583)		(18.027.456.791)	Other Expenses - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>42.676.729.331</b>		<b>112.537.315.024</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		22		<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini - Final	(2.637.849.917)		(6.163.521.280)	Current - Final
Kini - Non-final	(10.805.674.344)		(16.074.127.673)	Current - Non-final
Tangguhan	1.637.210.403		1.317.838.992	Deferred
Beban Pajak - Neto	(11.806.313.858)		(20.919.809.961)	Tax Expense - Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>30.870.415.473</b>		<b>91.617.505.063</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	6.282.641.810	28	(862.948.345)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	(1.382.181.198)	22	189.848.710	Related tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>4.900.460.612</b>		<b>(673.099.635)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>35.770.876.085</b>		<b>90.944.405.428</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Konsolidasian (lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Profit or  
Loss and Other Comprehensive  
Income (continued)  
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	35.114.595.767		95.921.566.127	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(4.244.180.294)		(4.304.061.064)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>30.870.415.473</b>		<b>91.617.505.063</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	39.586.647.425		94.924.895.414	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(3.815.771.340)		(3.980.489.986)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>35.770.876.085</b>		<b>90.944.405.428</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>8,22</b>	32	<b>22,45</b>	<b>BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian (lanjutan)**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK AND SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Changes In Equity (continued)**  
**For the Years Ended December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>									
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Transaksi dengan pihak nonpengendali/ <i>Transaction with non-controlling interest</i>	Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity</i>	Saldo laba (Akumulasi kerugian)/ <i>Retained earnings (Accumulated losses)</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total/ <i>Total</i>
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicapangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as at January 1, 2024</i>	427.296.427.900	259.248.208.686	6.260.091.475	(129.139.953)	20.000.000.000	(148.945.200.422)	563.730.387.686	28.561.849.577	592.292.237.263
Laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Profit (loss) for the year</i>	-	-	-	-	-	95.921.566.127	95.921.566.127	(4.304.061.064)	91.617.505.063
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak/ <i>Other comprehensive income (loss) - net of tax</i>	-	-	-	-	-	(996.670.713)	(996.670.713)	323.571.078	(673.099.635)
Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of a subsidiary</i>	-	-	305.319.639	-	-	-	305.319.639	(755.319.639)	(450.000.000)
Dividen kas oleh entitas anak/ <i>Cash dividend by subsidiaries</i>	-	-	-	-	-	-	-	(2.248.956.611)	(2.248.956.611)
Peningkatan modal saham entitas anak/ <i>Increase in share capital of subsidiaries</i>	-	-	-	-	-	-	-	1.463.920.000	1.463.920.000
<b>Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as at December 31, 2024</i></b>	<b>427.296.427.900</b>	<b>259.248.208.686</b>	<b>6.565.411.114</b>	<b>(129.139.953)</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>(54.020.305.008)</b>	<b>658.960.602.739</b>	<b>23.041.003.341</b>	<b>682.001.606.080</b>
Laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Profit (loss) for the year</i>	-	-	-	-	-	35.114.595.767	35.114.595.767	(4.244.180.294)	30.870.415.473
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ <i>Other comprehensive income - net of tax</i>	-	-	-	-	-	4.472.051.658	4.472.051.658	428.408.954	4.900.460.612
Pelepasan entitas anak/ <i>Disposal of a subsidiary</i>	-	-	-	-	-	-	-	3.551.173.520	3.551.173.520
Dividen kas oleh entitas anak/ <i>Cash dividend by subsidiaries</i>	-	-	-	-	-	-	-	(1.623.679.351)	(1.623.679.351)
Peningkatan modal saham entitas anak/ <i>Increase in share capital of subsidiary</i>	-	-	(1.447.611.099)	-	-	-	(1.447.611.099)	5.027.611.099	3.580.000.000
<b>Saldo 31 Desember 2025/ <i>Balance as at December 31, 2025</i></b>	<b>427.296.427.900</b>	<b>259.248.208.686</b>	<b>5.117.800.015</b>	<b>(129.139.953)</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>(14.433.657.583)</b>	<b>697.099.639.065</b>	<b>26.180.337.269</b>	<b>723.279.976.334</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Cash Flows  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.197.619.547.480		1.414.561.560.087	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(181.213.517.425)		(200.955.275.934)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(965.433.803.772)		(1.014.307.104.418)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan	5.391.978.088		4.409.042.981	Receipts from finance income
Pembayaran beban keuangan	(11.862.453.473)		(16.349.595.322)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(11.610.528.628)		(17.210.672.548)	Payments for income taxes
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>32.891.222.270</b>		<b>170.147.954.846</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	2.080.654.864	13	883.233.297	Proceeds from disposals of fixed assets
Penerimaan dari dividen kas dari entitas asosiasi	375.000.000	12	-	Receipt of cash dividend from associate entity
Penambahan aset tetap	(36.380.734.173)	13,36	(36.185.792.002)	Addition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(1.520.000.000)		(1.780.000.000)	Addition of advance purchase of fixed assets
Arus kas neto dari pelepasan penyertaan saham entitas anak, setelah dikurangi kas dan setara kas yang dilepas	(729.117.272)	4	-	Net cash flow from disposal of investment in subsidiary, net of cash and cash equivalent disposed
Penambahan aset takberwujud	(538.746.416)	15	(885.600.518)	Addition of intangible assets
Peningkatan aset lain-lain	(357.827.774)		(651.184.617)	Increase in other assets
Penurunan (kenaikan) piutang dari pihak-pihak berelasi - neto	(186.966.246)		1.590.047.692	Decrease (increase) in due from related parties - net
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(37.257.737.017)</b>		<b>(37.029.296.148)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan pinjaman bank	350.271.000.000	36	189.532.759.218	Additional bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(332.893.439.490)	36	(287.705.279.531)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(17.517.987.230)	36	(12.048.945.451)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(3.330.040.419)	36	(2.205.243.526)	Payments of consumer financing payable
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(1.623.679.351)		(2.225.036.611)	Dividend paid to non-controlling interests
Penerimaan (pembayaran) utang kepada pihak berelasi - neto	(66.000.000)	36	194.000.000	Receipt (payment) due to related parties - net
Peningkatan modal saham Entitas Anak oleh kepentingan nonpengendali	-	4,36	1.400.000.000	Increase in Subsidiaries' share capital by non-controlling interests
Penerimaan dari pelepasan kepentingan pada Entitas Anak	-	4	300.000.000	Receipt from disposal of interest in a Subsidiary
Akuisisi modal saham Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	-	4	(450.000.000)	Acquisition of share capital of Subsidiary from non-controlling interests
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(5.160.146.490)</b>		<b>(113.207.745.901)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(9.526.661.237)</b>		<b>19.910.912.797</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>257.355.688.450</b>		<b>237.444.775.653</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>247.829.027.213</b>	<b>5</b>	<b>257.355.688.450</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Dyandra Media International Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Retno Handayani Rahayu, S.H., No. 72 tanggal 24 Juli 2007. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09285.HT.01.01.TH.2007 tanggal 23 Agustus 2007 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 27106 Tambahan No. 91 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan (i) Akta Notaris Yulia, S.H., No. 110 tanggal 26 November 2012, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-60523.AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 28 November 2012, (ii) Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, No. 198 tanggal 24 Mei 2013, mengenai perubahan pasal 4(2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.10-21374, tanggal 31 Mei 2013 (iii) Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, No. 72 tanggal 19 Mei 2015, mengenai perubahan Pasal 9 sampai dengan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0935594, tanggal 28 Mei 2015. (iv) Akta Notaris Yulia, S.H., No. 25 tanggal 10 Juni 2021 mengenai perubahan Pasal 3, Pasal 9 sampai dengan Pasal 28 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0034951.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 18 Juni 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jl. Johar No. 9, Menteng, Jakarta Pusat.

**1. General**

**a. The Company’s Establishment and General Information**

PT Dyandra Media International Tbk (the “Company”) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 72 of Retno Handayani Rahayu, S.H., dated July 24, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-09285.HT.01.01.TH.2007 dated August 23, 2007 and was published in the State Gazette No. 27106 Supplement No. 91 dated November 13, 2009.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by (i) Notarial Deed No. 110 of Yulia, S.H., dated November 26, 2012, to conform with Bapepam-LK’s Rule No. IX.J.1 pertaining to the Main Articles of Association of Entity that undertakes Public Offering of Equity Securities and Public Entity. Such changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-60523.AH.01.02.Tahun 2012, dated November 28, 2012, (ii) Notarial Deed No. 198 of Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, dated May 24, 2013, regarding changes in Art 4(2) in Articles of Association which respect with initial public offering of the Company. The changes was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-21374, dated May 31, 2013, (iii) Notarial Deed No. 72 of Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, dated May 19, 2015, regarding changes in Art 9 until Art 17 in the Company’s Articles of Association. The changes was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0935594, dated May 28, 2015. (iv) Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H., dated June 10, 2021, regarding changes in Art 3, Art 9 until Art 28 in the Company’s Articles of Association. The changes was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0034951.AH.01.02.Tahun 2021, dated June 18, 2021.

The Company is located in Jakarta, having its address at Jl. Johar No. 9, Menteng, Central Jakarta.

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perusahaan investasi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007. Perusahaan tergabung dalam Grup Dyandra. Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Teletransmedia, yang berdomisili di Indonesia.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama	:	Lilik Oetomo
Komisaris	:	Lo Stefanus
Komisaris Independen	:	Widi Krastawan

**Direksi:**

Direktur Utama	:	Daswar Marpaung
Direktur	:	Ery Erlangga
Direktur	:	Riyanthi Handayani

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Widi Krastawan	:	Chairman
Anggota	:	Willy Albertus Runtuuwu	:	Member
Anggota	:	Dhanang Yan Minarhadi	:	Member

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Widi Krastawan	:	Chairman
Anggota	:	Ledyak Akmal SB, SE., MM	:	Member
Anggota	:	Johanes Deddy Hermawan	:	Member

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah 349 orang dan 376 orang (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.379.043.927 dan Rp1.711.381.080 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp873.281.687 dan Rp2.876.561.860 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

**1. General (continued)**

**a. The Company's Establishment and General Information (continued)**

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in services, development, trading and industry. Currently, the Company is engaged as investment company.

The Company commenced its commercial operations in 2007. The Company is part of Dyandra Group. The Company's ultimate parent company is PT Teletransmedia, domiciled in Indonesia.

**b. Boards of Commissioners and Directors and Employees**

The members of Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**Board of Commissioners:**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors:**

President Director
Director
Director

The composition of the audit committee as at December 31, 2025 is as follows:

The composition of the audit committee as at December 31, 2024 is as follows:

The Group had 349 permanent employees and 376 permanent employees, as at December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

Total remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp1,379,043,927 and Rp1,711,381,080, respectively, for the year ended December 31, 2025.

Total remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp873,281,687 and Rp2,876,561,860, respectively, for the year ended December 31, 2024.

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham Biasa**

Pada tanggal 13 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-48/D.04/2013 untuk penawaran umum atas 1.282.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham. Pada tanggal 25 Maret 2013, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 September 2013, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 02/POJK.04/2013 dengan alokasi dana sebesar Rp85.000.000.000 yang diambil dari saldo laba.

Pada tanggal 22 November 2013, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar sebesar 62.391.500 lembar saham dengan harga rata-rata Rp268 (pembulatan) per lembar dan total nilai pembelian sebesar Rp16.705.202.500.

Pada tanggal 22 Oktober 2019, Perusahaan telah melakukan pelepasan atas saham treasury sebesar 62.391.500 lembar saham dengan harga rata-rata Rp110 (pembulatan) per lembar dan total nilai penjualan sebesar Rp6.863.065.000. Selisih antara harga pembelian kembali dan harga penjualan saham treasury sebesar Rp9.842.137.500 dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas - Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Struktur Entitas Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/Total Assets in Millions of Rupiah Before Elimination Entries	
				2025	2024	2025	2024
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Dyandra Promosindo (DP)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 3 Maret 1994/ March 3, 1994	1994	99,56%	99,56%	353.819	337.976

**1. General (continued)**

**c. Public Offering of Ordinary Shares**

On March 13, 2013, the Company received effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through letter No. S-48/D.04/2013 for its public offering of 1,282,000,000 shares with offering price of Rp350 per share. On March 25, 2013, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On September 10, 2013, the Company declared a plan to repurchase its issued shares which listed in Indonesia Stock Exchange according to the Rule of Financial Services Authority (OJK) No. 02/POJK.04/2013 with allocated fund amounting to Rp85,000,000,000 from retained earnings.

On November 22, 2013, the Company has repurchased the issued 62,391,500 shares with average price of Rp268 (rounded) per shares and total purchase value of Rp16,705,202,500.

On October 22, 2019, the Company has sold the treasury shares amounted to 62,391,500 shares with average price of Rp110 (rounded) per shares and total sales value of Rp6,863,065,000. The difference between the buy-back price and sales price of the treasury shares amounting to Rp9,842,137,500 was recorded as part of "Equity - Additional Paid-in-Capital" in the consolidated statements of financial position.

**d. The Structure of the Company's Subsidiaries**

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)**

**d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets in Millions of Rupiah Before Elimination Entries	
				2025	2024	2025	2024
PT Graha Multi Utama (GMU)	Hotel/ Hotel	Tangerang, 8 Oktober 2008/ October 8, 2008	2010	100,00%	100,00%	180.814	184.502
PT Nusa Dua Indonesia (NDI)	Konvensi dan Ekshibisi/ Convention and Exhibition	Jakarta, 28 Februari 2005/ February 28, 2005	2011	100,00%	100,00%	485.163	464.682
PT Dyamall Graha Utama (DGU)	Penunjang acara/ Supporting Event	Jakarta, 9 Juni 2005/ June 9, 2005	2005	99,99%	99,99%	9.707	9.558
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
<u>Melalui DP/ through DP</u>							
PT Debindo Mitra Dyantama (DMD)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 19 Juni 2009/ June 19, 2009	2009	51,30%	51,30%	79	79
PT Dyandra Communication (DC)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 9 Juni 2005/ June 9, 2005	2005	97,57%	97,57%	31.305	32.451
PT Kerabat Dyan Utama (KDU)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 19 Oktober 2006/ October 19, 2006	2006	99,56%	99,56%	10.660	10.513
PT Dayapromo Mitra Tama (sebelumnya/ previously PT Debindo Mitra Tama) (DMT)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Surabaya, 7 Januari 2010/ January 7, 2010	2010	50,65%	50,65%	5.356	7.196
PT Fasen Creative Quality (FCQ)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 19 Januari 2007/ January 19, 2007	2007	84,92%	84,92%	174.429	89.171
PT Visicita Imaji Semesta (VIS) **)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 27 Juli 1998/ July 27, 1998	1998	-	50,77%	-	42.813
PT Idea Besar Komunika (IBK) (melalui/through VIS) **)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 15 November 2002/ November 15, 2002	2002	-	50,52%	-	10.878
PT Visi Sarana Media Digital (VSMD) (melalui/through VIS) **)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 7 Maret 2018/ March 7, 2018	2018	-	42,23%	-	9.515
PT Dyan Mas Entertainmen (DME) (melalui/through DP dan/and KDU)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta, 8 Oktober 2014/ October 8, 2014	2015	99,56%	99,56%	1.304	1.605
PT Dyandra Global Edutainment (DGE) d/h PT Dyandra UBM International	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta 21 Juni 2013/ June 21, 2013	2013	99,56%	99,56%	117.063	130.994
PT Mitra Natura Raya (MNR) d/h PT Dyandra Mitra Natura	Taman konservasi alam/ Conservation park	Jakarta 28 Oktober 2019/ October 28, 2019	2020	99,56%	99,56%	37.993	36.408
PT Dyandra Mitra Indah (DMH) d/h PT Media Kreasi Aktifasi	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta 1 April 2021/ April 1, 2021	2021	71,28%	64,71%	70.745	73.869

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)**

**d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/Total Assets in Millions of Rupiah Before Elimination Entries	
				2025	2024	2025	2024
PT Mitra Global Animalia (MGA) (Melalui/through DGE)	Taman konservasi alam/ Conservation park	Jakarta, 8 Agustus 2022/ August 8, 2022	2023	92,18%	92,18%	10.994	12.699
PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) d/h PT Dyandra Tarsus International (Melalui/through FCQ)	Penyelenggara acara/ Event Organizer	Jakarta 16 Juli 2013/ July 16, 2013	2013	86,05%	86,05%	3.513	3.605
<i>Melalui GMU/through GMU</i>							
PT Graha Bersama Utama (GBU)	Hotel/ Hotel	Jakarta, 3 Desember 2010/ December 3, 2010	- *)	100,00%	100,00%	40	39
PT Griya Nusa Kencana (GNK)	Hotel/ Hotel	Bali, 8 Maret 2010/ March 8, 2010	2012	100,00%	100,00%	76.470	78.041
PT Grha Mahaatman (GMA)	Hotel/ Hotel	Pekanbaru, 10 Juni 2009/ June 10, 2009	2010	80,00%	80,00%	14.886	13.250
PT Graha Amardana Benoa (GAB)	Hotel/ Hotel	Jakarta, 6 Desember 2012/ December 6, 2012	- *)	100,00%	100,00%	6.001	6.180
PT Cipta Graha Perkasa (CGP)	Hotel/ Hotel	Jakarta, 14 Februari 2014/ February 14, 2014	- *)	51,00%	51,00%	12.702	12.691
<i>Melalui DGU/ through DGU</i>							
PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)	Penunjang acara/ Supporting Event	Jakarta, 28 Juni 2012/ June 28, 2012	2012	50,99%	50,99%	31.094	38.497

\*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operations

\*\*) Pada tanggal 17 Juni 2025, DP melepaskan seluruh kepemilikannya di VIS (Catatan 4)/As of June 17, 2025, DP has sold all of its investment in VIS (Note 4)

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2026.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 17, 2026.

**2. Kebijakan Akuntansi yang Material**

**2. Material Accounting Policies**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan VIII.G.7 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("Indonesian SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines VIII.G.7 on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

## **2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)**

### **a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 33.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

## **2. Material Accounting Policies (continued)**

### **a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

The Group elected to present one single consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 33.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### b. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date that control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest ("NCI") even if that NCI results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan OCI dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

**2. Material Accounting Policies (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

NCI represents the portion of the profit or loss and OCI and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**c. Business Combination**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income.

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### c. Business Combination (continued)

If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity. At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

**2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 338. Berdasarkan PSAK No. 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

**e. Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. Material Accounting Policies (continued)**

**d. Business Combination of Entities Under Common Control**

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 338. Under this PSAK No. 338, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

**e. Transaction with Non-Controlling Interest**

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan

#### Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

#### i. Aset keuangan

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVTOCI”), dan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### f. Financial Instruments

#### Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

#### i. Financial assets

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as “*accounting mismatch*”).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (“FVTOCI”), and fair value through profit or loss (“FVTPL”).

The Group’s financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, due from related parties and security deposits classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Klasifikasi (lanjutan)

#### ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak-pihak berelasi, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

#### Pengakuan dan Pengukuran

#### i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payments of principal and interest* (SPPI) *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### Classification (continued)

#### ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, due to related parties, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

#### Recognition and Measurement

#### i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

##### i. Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian atau penjualan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi dan uang jaminan.

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### Recognition and Measurement (continued)

##### i. Financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified in four categories. All of the Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost (debt instruments).

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, due from related parties and security deposits.

**2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**2. Material Accounting Policies (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

#### Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

#### Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

#### Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 113, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

#### Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

#### Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Penghentian Pengakuan (lanjutan)

##### i. Aset keuangan (lanjutan)

- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### Derecognition (continued)

##### i. Financial assets (continued)

- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative

**2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya yang digunakan sebagai jaminan proyek acara/event dan pinjaman Grup disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. Material Accounting Policies (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Restricted cash equivalents which will be used as security for the Group's event project and bank loan are presented as "Restricted Time Deposit" under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau,
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

### j. Proyek dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang timbul untuk membiayai proyek dalam penyelesaian diakui sebagai proyek dalam penyelesaian. Proyek dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan dan nilai realisasi neto. Beban tersebut akan diakui sebagai beban pokok pendapatan pada saat pengakuan pendapatan atas proyek yang bersangkutan.

### k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

### l. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### i. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventories.

### j. Projects in Progress

The costs incurred to finance project in progress is recognized as project in progress. Project in progress is stated at the lower of cost and net realized value. The costs will be charged as cost of revenues when the income of related project is earned.

### k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

### l. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>	
Bangunan dan prasarana	8-20
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan kantor	2-10
Perabot dan perlengkapan	2-10
Peralatan dan perlengkapan	2-10
Koleksi satwa	2-12
Aset Bangun Guna Serah - Bangunan	12-30

Masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Setelah penerapan PSAK 116, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

**2. Material Accounting Policies (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan improvements	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	Vehicles
Peralatan kantor	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	Tools and equipment
Koleksi satwa	Animal collection
Aset Bangun Guna Serah - Bangunan	Build Operate Transfer Assets - Buildings

The useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not amortized.

Upon adoption of PSAK 116, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, plant and equipment".

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

### m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Lisensi Pameran Surabaya merupakan aset takberwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas dan tidak diamortisasi tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Penilaian masa manfaat terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas terus dapat dipertahankan. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari yang tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### I. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charge from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

### m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Surabaya exhibition license cost is an intangible asset with indefinite useful life and is not amortized but is tested for impairment annually. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)**

**m. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Perangkat lunak komputer, merek dan lisensi pameran, logo, konten digital, desain website dan konsep modul edukasi merupakan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4-8 tahun.

Hubungan pelanggan kontraktual yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan kontraktual memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hubungan pelanggan yang diharapkan yaitu selama 5,5 tahun.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali yang sudah diungkapkan di Catatan 30.

**o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. Material Accounting Policies (continued)**

**m. Intangible Assets (continued)**

Computer software, exhibition license and trademark, logo, digital content, website design and educational module concept is an intangible asset with definite useful life and is recorded at cost less accumulated amortization. The cost are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4-8 years.

Contractual customer relationships acquired in a business combinations are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated using the straight-line method over the expected life of the customer relationship of 5.5 years.

**n. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024, except for which already disclose Note 30.

**o. Investments in Associates and Joint Ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### o. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236: Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama, atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### o. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236: Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)**

**o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)**

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa atau barang kepada pelanggan.

Pendapatan penyelenggara acara, konvensi dan ekshibisi dan pendukung acara diakui pada saat kewajiban untuk melaksanakan suatu acara telah dipenuhi secara keseluruhan.

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa atau barang diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa atau barang tersebut telah dinikmati oleh tamu hotel.

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. Material Accounting Policies (continued)**

**o. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)**

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

**p. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of service or goods to a customer.

Revenue from event organizer, convention and exhibition and supporting events are recognized when the obligation to organize an event has been fulfilled on overall basis.

Revenue from hotel are recognized when the service or goods are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the hotel guest.

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Expenses are recognized when incurred.

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### q. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

### r. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Berdasarkan PSAK No. 219, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### q. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

### r. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Under PSAK No. 219, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

**2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Biaya jasa lalu segera diakui dalam laporan laba rugi.

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1 Dolar Amerika (AS\$)/Rupiah	16.782	16.162 US Dollar 1 (USD)/Rupiah

**2. Material Accounting Policies (continued)**

**r. Employee Benefits (continued)**

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Other Long-Term Employee Benefits

The calculation of estimated employee benefits expense and liabilities is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to profit or loss in the period/year in which they arise.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

**s. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The rates of exchange used were as follows:

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

#### Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

#### Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

#### Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

#### Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

**2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak hotel

Saat ini, Grup memiliki kegiatan usaha dalam bidang perhotelan yang merupakan subjek Pajak Daerah yaitu Pajak Hotel yang berlaku di Jakarta, Tangerang, Pekanbaru dan Bali dengan tarif Pajak Hotel sebesar 10% dari pendapatan kamar hotel ditambah biaya jasa.

**u. Pajak Final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. Material Accounting Policies (continued)**

**t. Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Hotel tax

Currently, the Group is engaged in hotel industries, which are subject to Local Tax, which is Hotel Tax and is applicable in Jakarta, Tangerang, Pekanbaru and Bali amounted to 10% of hotel room revenue added with service charge.

**u. Final Tax**

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**v. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### v. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

### w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

### x. Sewa

#### Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### v. Segment Information (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

### w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing income attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

### x. Leases

#### The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Tanah dan bangunan	2-16	Land and buildings
Kendaraan bermotor	3	Motor vehicles

2. Material Accounting Policies (continued)

x. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
  - i. The Group has the right to operate the asset; or
  - ii. The Group designed the asset in away that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### x. Sewa (lanjutan)

#### Grup sebagai lessee (lanjutan)

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### x. Leases (continued)

#### The Group as lessee (continued)

In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

“Aset Hak-Guna” dan “Liabilitas Sewa” disajikan sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Ketika Grup bertindak sebagai lessor, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

y. **Goodwill**

*Goodwill* merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2c di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

2. Material Accounting Policies (continued)

x. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The “Right-of-Use Assets” and “Lease Liabilities” are presented as separate line items in the consolidated statement of financial position.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, then the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

y. **Goodwill**

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2c above) less accumulated impairment losses, if any.

**2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)**

**y. Goodwill (lanjutan)**

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 2o.

Kebijakan Grup tentang penilaian penurunan nilai *goodwill* dijelaskan pada Catatan 2n.

**z. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**aa. Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

**bb. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**cc. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. Material Accounting Policies (continued)**

**y. Goodwill (continued)**

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of associates and joint ventures is described in Note 2o.

The Group's policy on impairment assessment of goodwill is described in Note 2n.

**z. Share Capital**

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

**aa. Dividend**

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meetings of the Shareholders.

**bb. Share Issuance Cost**

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

**cc. Events After the Reporting Date**

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### dd. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

### ee. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109, "Informasi Komparatif".

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### dd. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

### ee. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2025 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability;
- PSAK No. 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract": Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109, "Comparative Information".

## 2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

### ee. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam;
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2027:

- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai";
- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK dan standar baru tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

## 3. Sumber Ketidakpastian Estimasi

### Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

## 2. Material Accounting Policies (continued)

### ee. New Accounting Standards (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures"; Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity;
- PSAK No. 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Effective on or after January 1, 2027:

- PSAK No. 413, "Impairment";
- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements";
- PSAK No. 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and new standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

## 3. Source of Estimation Uncertainty

### Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

### 3. Sumber Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

#### Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

#### Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

#### Suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa diadakan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

#### Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perbaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

### 3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

#### Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

#### Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

#### Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

#### Incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate.

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

#### Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

### 3. Sumber Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

#### Pertimbangan (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

#### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

### 3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

#### Judgments (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

#### Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

#### Employees' Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

### 3. Sumber Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

#### Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

##### Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 28.

##### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

##### Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

### 3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

#### Estimates and Assumptions (continued)

##### Employees' Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's liabilities for employees' benefits are disclosed in Note 28.

##### Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in Note 13.

##### Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

### 3. Sumber Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

#### Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

##### Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

##### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

##### Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

##### Provisi Nilai Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

### 3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

#### Estimates and Assumptions (continued)

##### Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Note 34.

##### Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

##### Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 22.

##### Impairment of trade receivables

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**4. Pendirian, Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak**

**PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)**

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 31 Oktober 2023, PT Dyamall Graha Utama (DGU), Entitas Anak, menjual sebanyak 6.240 saham SDA (kepemilikan 24%) kepada Tuan Indra Wibowo, pihak non-pengendali, dengan harga jual sebesar Rp3.120.000.000 sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan DGU dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan DGU di SDA berkurang menjadi 51%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara harga pelepasan dan nilai buku investasi pada SDA yang dijual sebesar Rp1.773.907.787 dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0180987 tanggal 2 November 2023.

Perhitungan dari transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

Harga jual	3.120.000.000
Aset neto yang diakuisisi oleh pihak nonpengendali	(4.893.907.787)
<b>Transaksi dengan pihak nonpengendali</b>	<b>(1.773.907.787)</b>
Arus kas masuk neto yang timbul dari transaksi dengan pihak nonpengendali:	
Harga jual	3.120.000.000
Dikurangi dengan:	
Saling hapus dengan utang lain-lain	(1.500.000.000)
Penambahan piutang lain-lain	(1.620.000.000)
<b>Total</b>	<b>-</b>

**3. Source of Estimation Uncertainty (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of trade receivables (continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**4. Establishment, Acquisitions and Disposals of Subsidiaries**

**PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)**

Based on Notarial Deed No. 10 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. dated October 31, 2023, PT Dyamall Graha Utama (DGU), a Subsidiary, sold 6,240 shares of SDA (24% ownership) to Mr. Indra Wibowo, a non-controlling party, with a selling price of Rp3,120,000,000 which resulted in change in the proportion of DGU's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, DGU's ownership in SDA decreased to 51%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying amount of investment in SDA sold amounted to Rp1,773,907,787 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

The amendment has been accepted and recorded in administration system of legal entity of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0180987 dated November 2, 2023.

The computation of the transactions with non-controlling interest is as follows:

Selling price	3.120.000.000
Net assets acquired by non-controlling interest	(4.893.907.787)
<b>Transaction with non-controlling interest</b>	<b>(1.773.907.787)</b>
Net cash inflow arising from the transaction with non-controlling interest:	
Selling price	3.120.000.000
Less:	
Offset with other payables	(1.500.000.000)
Addition to other receivables	(1.620.000.000)
<b>Total</b>	<b>-</b>

**4. Pendirian, Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Sinar Dyandra Abadi (SDA) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang atas penjualan saham SDA tersebut sebesar Rp1.320.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 7).

**PT Dyandra Communication (DC)**

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 13 Mei 2024, seluruh pemegang saham DC setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DC dari semula sebesar Rp2.804.000.000 menjadi Rp6.000.000.000 yang diambil bagian oleh seluruh pemegang saham secara proporsional melalui konversi pembagian dividen DC. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP di DC tetap sebesar 98%.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0121915 tanggal 28 Mei 2024.

**PT Dyandra Global Edutainment (DGE)**

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 Juli 2024, seluruh pemegang saham DGE setuju untuk meningkatkan modal dasar DGE dari semula sebesar Rp11.625.000.000 menjadi Rp33.985.000.000, modal ditempatkan dan disetor DGE dari semula sebesar Rp2.913.000.000 menjadi sebesar Rp30.829.250.000 yang diambil seluruhnya oleh DP sebesar Rp27.916.250.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP dan KDU di DGE berubah menjadi masing-masing sebesar 95,37% dan 4,63%.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0045847.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 26 Juli 2024.

**PT Dyan Mas Entertainmen (DME)**

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 2 September 2024, DP dan KDU, Entitas Anak, mengakuisisi seluruh saham DME yang dimiliki oleh PT Sinar Acara Cemerlang, pemegang saham nonpengendali DME, masing-masing sebanyak 449 saham dan 1 saham dengan harga masing-masing sebesar Rp449.000.000 dan Rp1.000.000 sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi

**4. Establishment, Acquisitions and Disposals of Subsidiaries (continued)**

**PT Sinar Dyandra Abadi (SDA) (continued)**

As at December 31, 2025 and 2024, the resulting receivables from this transaction amounting to Rp1,320,000,000 was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position (Note 7).

**PT Dyandra Communication (DC)**

Based on Notarial Deed No. 6 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated May 13, 2024, all of DC's shareholders agreed to increase issued and paid capital of DC from Rp2,804,000,000 into Rp6,000,000,000 which was participated by all shareholders proportionally through DC dividend distribution conversion. After the transaction, DP's ownership in DC remained the same at 98%.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0121915 dated May 28, 2024.

**PT Dyandra Global Edutainment (DGE)**

Based on Notarial Deed No. 18 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated July 24, 2024, all of DGE's shareholders agreed to increase authorized capital of DGE from Rp11,625,000,000 into Rp33,985,000,000, issued and paid capital of DGE from Rp2,913,000,000 into Rp30,829,250,000 which was fully taken by DP amounting to Rp27,916,250,000. After the transaction, DP's and KDU's ownership in DGE became 95.37% and 4.63%, respectively.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0045847.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 26, 2024.

**PT Dyan Mas Entertainmen (DME)**

Based on Notarial Deed No. 1 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated September 2, 2024, DP and KDU, Subsidiaries, acquired DME shares from PT Sinar Acara Cemerlang, non-controlling shareholder of DME with 449 shares and 1 share, respectively, and purchase price of Rp449,000,000 and Rp1,000,000, respectively, which resulted in change in the proportion of DP's and KDU's ownership and non-controlling interests. After the

**4. Pendirian, Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Dyan Mas Entertainmen (DME) (lanjutan)**

kepemilikan DP, KDU dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan DP dan KDU di DME meningkat masing-masing menjadi 99,9% dan 0,1%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh DP dan KDU sebesar Rp305.319.639 dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Dyandra Mitra Indah (DMH)**

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 26 November 2024, seluruh pemegang saham DMH setuju untuk meningkatkan modal dasar DMH dari semula sebesar Rp25.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor DMH dari semula sebesar Rp21.600.000.000 menjadi sebesar Rp25.600.000.000 yang diambil bagian oleh DP sebesar Rp2.600.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP di DMH tetap sebesar 65%.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0077693.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 2 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 14 Mei 2025, seluruh pemegang saham DMH setuju untuk meningkatkan modal dasar DMH dari semula sebesar Rp30.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor DMH dari semula sebesar Rp25.600.000.000 menjadi sebesar Rp44.000.000.000 yang diambil bagian oleh DP, NDI (Entitas Anak) dan PT Daya Bersama Indah (pihak ketiga) masing-masing sebesar Rp5.580.000.000, Rp9.240.000.000 dan Rp3.580.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP dan NDI di DMH masing-masing menjadi sebesar 50,5% dan 21,0%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar (Rp1.447.611.099) yang diakui sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0031621.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 16 Mei 2025.

**4. Establishment, Acquisitions and Disposals of Subsidiaries (continued)**

**PT Dyan Mas Entertainmen (DME) (continued)**

acquisition transactions, DP's and KDU's ownership in DME increased to 99.9% and 0.1%, respectively. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by DP and KDU amounting to Rp305,319,639 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" and presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT Dyandra Mitra Indah (DMH)**

Based on Notarial Deed No. 12 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated November 26, 2024, all of DMH's shareholders agreed to increase authorized capital of DMH from Rp25,000,000,000 into Rp30,000,000,000, issued and paid capital of DMH from Rp21,600,000,000 to Rp25,600,000,000 which was taken part by DP amounting to Rp2,600,000,000. After the transaction, DP's ownership in DMH remained the same at 65%.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0077693.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 2, 2024.

Based on Notarial Deed No. 24 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated May 14, 2025, all of DMH's shareholders agreed to increase authorized capital of DMH from Rp30,000,000,000 into Rp50,000,000,000, issued and paid capital of DMH from Rp25,600,000,000 to Rp44,000,000,000 which was taken part by DP, NDI (a Subsidiary) and PT Daya Bersama Indah (third party) amounting to Rp5,580,000,000, Rp9,240,000,000 and Rp3,580,000,000, respectively. After the transaction, DP's and NDI's ownership in DMH became at 50.5% and 21.0%, respectively. This transaction also resulted to a difference amounting to (Rp1,447,611,099) which was recognized as part of "Transactions with non-controlling interest" and presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0031621.AH.01.02.TAHUN 2025 dated May 16, 2025.

4. Pendirian, Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Visicita Imaji Semesta (VIS)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 17 Juni 2025, DP menjual seluruh kepemilikannya atas saham VIS sejumlah 2.060.070 saham atau 51% dari total seluruh saham VIS kepada Tuan Indra Asikin, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp1.900.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku aset neto VIS sebesar (Rp5.065.102.343) dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba Pelepasan Investasi Saham dalam Entitas Anak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Arus kas neto dari transaksi tersebut sebesar (Rp729.117.272) setelah dikurangi dengan saldo kas VIS.

Aset neto VIS pada tanggal pelepasan adalah sebagai berikut:

4. Establishment, Acquisitions and Disposals of Subsidiaries (continued)

PT Visicita Imaji Semesta (VIS)

Based on Sales Purchase Deed of shares No. 21 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated June 17, 2025, DP sold all of its ownership in VIS shares amounted to 2,060,070 shares or 51% of total shares of VIS to Mr. Indra Asikin, third party, with a selling price of Rp1,900,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of net assets in VIS amounting to (Rp5,065,102,343) was recorded as part of "Other Income - Gain on Disposal of Investment in Shares of Subsidiary" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net cash flow from the transaction amounted to (Rp729,117,272) after deducting VIS's cash balance.

The net assets of VIS at the date of disposal were as follows:

	Nilai buku/ Carrying value	
Kas dan setara kas	729.117.272	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	4.489.071.629	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2.011.099.974	Other receivables
Beban dibayar dimuka dan uang muka	228.695.642	Prepaid expenses and advances
Piutang dari pihak-pihak berelasi	307.860.574	Due from related parties
Proyek dalam penyelesaian	10.385.127.935	Project in progress
Pajak dibayar di muka	112.644.084	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 22)	5.517.205.224	Estimated claim for income tax refund (Note 22)
Aset tetap (Catatan 13)	7.976.663.782	Fixed assets (Note 13)
Aset hak guna (Catatan 14)	326.851.845	Right-of-use assets (Note 14)
Aset pajak tangguhan (Catatan 22)	1.099.278.846	Deferred tax assets (Note 22)
Goodwill (Catatan 30)	20.000.000.000	Goodwill (Note 30)
Aset lain-lain	60.900.000	Other assets
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17 dan 36)	(3.500.000.000)	Short-term bank loan (Notes 17 and 36)
Utang usaha	(10.569.640.880)	Trade payables
Utang lain-lain	(416.099.200)	Other payables
Liabilitas kontrak	(714.350.000)	Contract liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	(2.144.007.371)	Accrued liabilities
Utang pajak	(25.859.209.383)	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	(10.969.939.250)	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 36)	(478.842.893)	Consumer financing payables (Note 36)
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 28)	(5.308.703.693)	Employees' benefit liabilities (Note 28)
Kepentingan nonpengendali	3.551.173.520	Non-controlling interests
<b>Total liabilitas neto dilepas</b>	<b>(3.165.102.343)</b>	<b>Total net liabilities disposed of</b>
Laba pelepasan investasi saham dalam entitas anak	5.065.102.343	Gain on disposal of investment in share of subsidiary
<b>Imbalan diterima</b>	<b>1.900.000.000</b>	<b>Consideration received</b>
Diselesaikan dengan: Piutang lain-lain (Catatan 7)	1.900.000.000	Settled with: Other receivables (Note 7)
Arus kas masuk neto yang timbul dari pelepasan entitas anak:		Net cash inflow arising on disposal of subsidiary:
Imbalan diterima dalam kas dan setara kas	-	Consideration received in cash and cash equivalent
Dikurangi dengan: Kas dan setara kas dilepas	(729.117.272)	Less: Cash and cash equivalents disposed
<b>Total</b>	<b>(729.117.272)</b>	<b>Total</b>

**4. Pendirian, Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Visicita Imaji Semesta (VIS) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang atas penjualan saham VIS tersebut sebesar Rp1.900.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 7).

**PT Dayapromo Mitra Tama (DMT) (sebelumnya PT Debindo Mitra Tama (DMT))**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 17 Juni 2025, pemegang saham DMT menyetujui perubahan nama DMT menjadi PT Dayapromo Mitra Tama. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0154186.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 9 Juli 2025.

**5. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas

	2025	2024
<b>Kas</b>		
Rekening Rupiah	1.266.290.994	1.349.750.057
<b>Bank</b>		
Rekening Rupiah		
<i>Pihak ketiga</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	45.180.032.525	89.445.144.792
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.013.763.259	850.932.842
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.386.083.084	8.567.379.493
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.705.381.778	10.289.974.106
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.940.633.754	2.069.700.785
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.538.736.476	164.196.933
PT Bank UOB Indonesia	1.242.338.990	2.670.225.410
PT Bank Panin Tbk	438.960.098	421.769.977
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	422.510.123	2.947.139.591
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	236.579.173	268.747.858
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.722.747	34.722.747
PT Bank Permata Tbk	11.156.176	1.156.178
PT Bank DKI	4.697.100	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.249.235	5.286.003
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	6.619.931

**4. Establishment, Acquisitions and Disposals of Subsidiaries (continued)**

**PT Visicita Imaji Semesta (VIS) (continued)**

As at December 31, 2025, the resulting receivables from this transaction, amounting to Rp1,900,000,000, was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position (Note 7).

**PT Dayapromo Mitra Tama (DMT) (previously PT Debindo Mitra Tama (DMT))**

Based on the Shareholders Circular Meeting as stated in Notarial Deed No. 25 of Notary Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated June 17, 2025, DMT's shareholders approved to change the name of DMT into PT Dayapromo Mitra Tama. The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU0154186.AH.01.11.Tahun 2025 dated July 9, 2025.

**5. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposit**

Cash and cash equivalents

<b>Cash on hand</b>	
Rupiah accounts	
<b>Cash in banks</b>	
Rupiah accounts	
<i>Third parties</i>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	

**5. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya (lanjutan)**

**5. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposit (continued)**

Kas dan setara kas (lanjutan)

Cash and cash equivalents (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rekening Dolar Amerika Serikat			US Dollar accounts
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$2.426.344 pada tahun 2025 dan AS\$2.058.575 pada tahun 2024)	40.718.908.901	33.270.685.623	PT Bank Central Asia Tbk (US\$2,426,344 in 2025 and US\$2,058,575 in 2024)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$42.971 pada tahun 2025 dan AS\$347.896 pada tahun 2024)	721.146.109	5.622.687.071	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$42,971 in 2025 and US\$347,896 in 2024)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$9.775 pada tahun 2025 dan AS\$1.446 pada tahun 2024)	164.039.782	23.371.396	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$9,775 in 2025 and US\$1,446 in 2024)
PT Bank Panin Tbk (AS\$985 pada tahun 2025)	16.530.438	-	PT Bank Panin Tbk (US\$985 in 2025)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (AS\$85 pada tahun 2025)	1.426.470	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$85 in 2025)
Sub-total	<u>132.780.896.218</u>	<u>156.659.740.736</u>	Sub-total
<b>Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya</b>			<b>Cash equivalents - Unrestricted time deposits</b>
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	61.000.000.000	53.900.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	28.650.000.000	26.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.500.000.000	18.314.357.656	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.300.000.000	800.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	296.840.001	296.840.001	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	35.000.000	35.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
Sub-total	<u>113.781.840.001</u>	<u>99.346.197.657</u>	Sub-total
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b><u>247.829.027.213</u></b>	<b><u>257.355.688.450</u></b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of unrestricted time deposits are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5,50% - 7,50%	6,50% - 7,50%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	4,00% - 7,25%	4,25% - 6,75%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,00% - 3,15%	3,25% - 5,50%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,00%	3,35% - 6,10%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,50%	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,50%	2,50%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	3,50% - 4,00%	4,00% - 4,25%	PT Bank Victoria International Tbk

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Restricted time deposit

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Setara kas - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Cash equivalents - Restricted time deposit</b>
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<b>375.000.000</b>	<b>375.000.000</b>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**5. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, milik PT Mitra Natura Raya (MNR), Entitas Anak DP, sebesar Rp375.000.000 dijadikan jaminan untuk pelaksanaan pengadaan *media branding* untuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Rekening Rupiah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,00%

**5. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposit (continued)**

As at December 31, 2025 and 2024, time deposit in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, owned by PT Mitra Natura Raya (MNR), a Subsidiary of DP, amounting to Rp375,000,000, is used as guarantee in relation with media branding service for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The annual interest rates of restricted time deposit are as follows:

	<b>2024</b>
Rupiah accounts PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,50%

**6. Piutang Usaha**

	<b>2025</b>
Rupiah	
Pihak ketiga	163.798.675.850
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8)	167.093.772
<b>Total</b>	<b>163.965.769.622</b>
Dikurangi dengan cadangan ECL atas penurunan nilai piutang usaha	(5.125.096.493)
<b>Neto</b>	<b>158.840.673.129</b>

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Belum jatuh tempo	94.375.667.809
Telah jatuh tempo:	
Sampai dengan 3 bulan	31.156.389.673
> 3 bulan - 6 bulan	9.551.138.785
> 6 bulan - 1 tahun	9.730.892.093
> 1 tahun	19.151.681.262
<b>Total</b>	<b>163.965.769.622</b>
Cadangan ECL atas penurunan nilai	(5.125.096.493)
<b>Total</b>	<b>158.840.673.129</b>

Mutasi cadangan ECL atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal	3.480.804.794
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penambahan cadangan	2.590.236.284
Penghapusan piutang	(603.070.700)
Pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	(342.873.885)
Pembalikan	-
<b>Total</b>	<b>5.125.096.493</b>

**6. Trade Receivables**

	<b>2024</b>
Rupiah	
Third parties	131.418.638.970
Related parties (Note 8)	308.180.514
<b>Total</b>	<b>131.726.819.484</b>
Less ECL allowance for impairment of trade receivables	(3.480.804.794)
<b>Net</b>	<b>128.246.014.690</b>

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	<b>2024</b>
Not yet due	89.764.965.028
Due:	
Up to 3 months	18.199.557.825
> 3 months - 6 months	5.187.921.657
> 6 months - 1 year	6.314.870.093
> 1 year	12.259.504.881
<b>Total</b>	<b>131.726.819.484</b>
ECL allowance for impairment	(3.480.804.794)
<b>Total</b>	<b>128.246.014.690</b>

The movement in ECL allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<b>2024</b>
Beginning balance	3.105.226.082
Changes during the year:	
Additional provision	467.028.712
Receivable written-off	(49.950.000)
Disposal of Subsidiaries (Note 4)	-
Reversal	(41.500.000)
<b>Total</b>	<b>3.480.804.794</b>

**6. Piutang Usaha (lanjutan)**

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa cadangan ECL atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**7. Piutang Lain-Lain**

	<b>2025</b>
<u>Pihak Ketiga - Jangka Pendek (Rupiah)</u>	
PT Visicita Imaji Semesta	8.084.842.125
PT MGPA Nusantara Jaya	4.833.475.947
PT Gema Utama Lestari	4.501.000.000
Karyawan	2.421.422.236
PT Idea Besar Komunika	2.085.833.333
Indra Asikin	1.900.000.000
PT Jakarta Propertindo	1.675.711.050
Indra Wibowo	1.320.000.000
PT Samudera Dyan Praga	1.298.400.000
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	813.949.557
PT Inti Energy Utama	15.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.896.555.905
<b>Total</b>	<b>37.846.190.153</b>
<u>Pihak Ketiga - Jangka Panjang (Rupiah)</u>	
Muhammad Riza	-

- Piutang lain-lain - lain-lain merupakan piutang atas uang muka yang diberikan kepada pelanggan Grup sehubungan dengan pelaksanaan pameran, tagihan *reimbursement* kepada kontraktor, penjualan material konstruksi dan tagihan sewa operasi.
- Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain dari PT Inti Energy Utama merupakan piutang sehubungan dengan pemberian pinjaman modal kerja dari PT Graha Multi Utama (GMU) dan terakhir kali diperpanjang sampai dengan 1 Desember 2025. Pada tahun 2025, pinjaman ini tidak diperpanjang kembali.
- Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain dari PT MGPA Nusantara Jaya merupakan piutang sehubungan dengan pemberian dana pinjaman atas penyelenggaraan acara Moto GP tahun 2023 oleh PT Fasen Creative Quality.
- Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain dari PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) merupakan piutang sehubungan dengan denda keterlambatan pembayaran dari ITDC kepada PT Fasen Creative Quality.
- Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain dari Indra Wibowo merupakan piutang atas penjualan saham SDA (Catatan 4).

**6. Trade Receivables (continued)**

Management has assessed and is of the opinion that the ECL allowance for impairment is adequate to cover any possible losses arising from the non-collection of trade receivables accounts.

**7. Other Receivables**

	<b>2024</b>	
<u>Third Parties - Current (Rupiah)</u>		
- PT Visicita Imaji Semesta	-	
- PT MGPA Nusantara Jaya	4.833.475.947	
- PT Gema Utama Lestari	1.000.000	
- Employees	1.343.102.195	
- PT Idea Besar Komunika	-	
- Indra Asikin	-	
- PT Jakarta Propertindo	-	
- Indra Wibowo	1.320.000.000	
- PT Samudera Dyan Praga	1.298.400.000	
- PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	8.493.949.557	
- PT Inti Energy Utama	3.535.000.000	
Others (each below Rp1 billion)	5.205.707.926	
<b>Total</b>	<b>26.030.635.625</b>	
<u>Third Parties - Non-Current (Rupiah)</u>		
Muhammad Riza	1.859.093.367	

- Other receivables - others represents receivables for advances made to the Group's customers in relation with the exhibition, reimbursement receivables to contractors, construction supplies material sales and operating lease receivables.
- As at December 31, 2025 and 2024, other receivables from PT Inti Energy Utama represent receivables arising from working capital loan given by PT Graha Multi Utama (GMU) and has been extended the latest until December 1, 2025. In 2025, the loan was not re-extended.
- As at December 31, 2025 and 2024, other receivables from PT MGPA Nusantara Jaya represents receivables arising from loan given for Moto GP year 2023 event by PT Fasen Creative Quality.
- As at December 31, 2025 and 2024, other receivables from PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) represents receivables related to late payment fine from ITDC by PT Fasen Creative Quality.
- As at December 31, 2025 and 2024, other receivables from Indra Wibowo represent receivables arising from sales of shares in SDA (Note 4).

**7. Piutang Lain-Lain (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 17 Juni 2025, piutang lain-lain dari Indra Asikin merupakan piutang atas penjualan saham VIS (Catatan 4).

Semua pinjaman di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jangka waktu pengembalian waktu yang pasti dan jatuh tempo ketika ditagih oleh pemberi pinjaman.

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai/ECL adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**7. Other Receivables (continued)**

- f. As at June 17, 2025, other receivables from Indra Asikin represent receivables arising from sales of shares in VIS (Note 4).

All of the receivables above are unsecured, non-interest bearing, have no fixed repayment dates and payable on demand by party that provide the loan.

Management has assessed and is of the opinion that the allowance for impairment/ECL is adequate to cover any possible losses arising from the non-collection of other receivables accounts.

**8. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**8. Balances and Transactions with Related Parties**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2025	2024	2025	2024
<b>Piutang usaha (Catatan 6)/ Trade receivables (Note 6)</b>				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar/ Others (each below Rp1 billion))	167.093.772	308.180.514	0,01	0,03
<b>Piutang dari pihak-pihak berelasi/ Due from related parties</b>				
PT Gramedia Expo Surabaya	3.815.644.798	3.815.644.798	0,30	0,31
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	829.013.763	642.047.517	0,07	0,05
<b>Total</b>	<b>4.644.658.561</b>	<b>4.457.692.315</b>	<b>0,37</b>	<b>0,36</b>
<b>Aset hak-guna - neto/ Right-of-use assets - net</b>				
PT Gramedia	14.586.929.934	15.893.222.167	1,16	1,31
<b>Utang usaha (Catatan 18)/ Trade payables (Note 18)</b>				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	1.153.645.182	1.150.661.064	0,22	0,22
<b>Utang kepada pihak-pihak berelasi/ Due to related parties</b>				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	1.098.000.000	1.164.000.000	0,21	0,22

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi didenominasikan dalam Rupiah.

Due from and due to related parties are denominated in Rupiah.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2025	2024	2025	2024
<b>Liabilitas sewa (Catatan 14)/ Lease liabilities (Note 14)</b>				
PT Gramedia	15.993.114.562	17.040.230.686	3,00	3,22

8. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

8. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban/Percentage to Total Income/Expenses	
	2025	2024	2025	2024
<b>Pendapatan (Catatan 25)/ Revenues (Note 25)</b>				
PT Indonesia International Expo	9.939.541.029	-	0,82	-
PT Gramedia Asri Media	908.671.503	1.395.540.265	0,07	0,10
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	1.534.848.972	1.581.474.629	0,13	0,11
<b>Total</b>	<b>12.383.061.504</b>	<b>2.977.014.894</b>	<b>1,02</b>	<b>0,21</b>
<b>Pembelian/Purchases</b>				
PT Indonesia International Expo	17.604.520.786	-	2,09	-
PT Gramedia	781.490.000	1.554.475.394	0,09	0,16
PT Cipta Megaswara Televisi	345.000.000	1.220.213.586	0,04	0,12
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	761.917.419	670.810.991	0,09	0,07
<b>Total</b>	<b>19.492.928.205</b>	<b>3.445.499.971</b>	<b>2,31</b>	<b>0,35</b>
<b>Beban jasa pengelolaan hotel (Catatan 29)/ Hotel management fee expense (Note 29)</b>				
PT Santika Mitra Samaya	2.669.468.063	2.904.044.509	0,32	0,30
PT Amaris International Management	2.268.842.471	2.656.714.384	0,27	0,27
<b>Total</b>	<b>4.938.310.534</b>	<b>5.560.758.893</b>	<b>0,59</b>	<b>0,57</b>
<b>Pendapatan jasa manajemen (Catatan 29)/ Management fee income (Note 29)</b>				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	180.000.000	180.000.000	0,01	0,01

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2025	2024	
Direksi	17.367.406.410	23.129.151.298	Board of Directors
Dewan Komisaris	5.397.408.589	5.996.445.804	Board of Commissioners
<b>Total</b>	<b>22.764.814.999</b>	<b>29.125.597.102</b>	<b>Total</b>

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan/Entitas Anak dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of balances/transactions between the Company/Subsidiaries and the above related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Balances/Transactions
PT Gramedia Expo Surabaya	Manajemen kunci yang sama/ Same key management	Piutang dari pihak-pihak berelasi/ Due from related parties
PT Gramedia Asri Media	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pendapatan/ revenues

**8. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

**8. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Balances/Transactions</i>
PT Gramedia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Aset hak-guna - neto, liabilitas sewa dan pembelian/ <i>Right-of-use asset - net, lease liabilities and purchases</i>
PT Amaris International Management	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Beban jasa pengelolaan hotel/ <i>Hotel management fee expense</i>
PT Santika Mitra Samaya	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Beban jasa pengelolaan hotel/ <i>Hotel management fee expense</i>
PT Cipta Megaswara Televisi	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
PT Indonesia International Expo	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pendapatan dan pembelian/ <i>Revenues and purchases</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personal manajemen kunci/ <i>Key management personel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

Pada tanggal 19 Desember 2011, NDI mengadakan perjanjian dengan PT Gramedia, mengenai kerjasama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Dyandra Convention Center Surabaya/Gramedia Expo Surabaya ("DCCS") seluas 10.522 meter persegi. Perjanjian ini kemudian terakhir kali diamandemen pada tanggal 21 Mei 2024, mengenai pembayaran kompensasi tahunan pemanfaatan lahan DCCS mulai dari tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 27 Februari 2037 (Catatan 14).

On December 19, 2011, NDI entered into an agreement with PT Gramedia, regarding cooperation in the development, management and handover of Dyandra Convention Center Surabaya/Gramedia Expo Surabaya ("DCCS") covering an area of 10,522 square meters. This agreement was recently amended on May 21, 2024, regarding the payment of annual compensation for the use of DCCS area starting from March 1, 2024 to February 27, 2037 (Note 14).

Piutang dari PT Gramedia Expo Surabaya (Gramex) timbul dari perjanjian pemberian pinjaman oleh PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak, kepada Gramex. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setiap tahun dan sesuai dengan perubahan terakhir, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

Due from PT Gramedia Expo Surabaya (Gramex) arose from loan provided by PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary, to Gramex based on an agreement. This agreement can be renewed on yearly basis, and based on latest renewal, this loan does not bear any interest.

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa ECL untuk piutang dari pihak-pihak berelasi adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for due from related parties in view of the risk of default is low or remote.

**9. Persediaan**

**9. Inventories**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Barang dagangan	17.897.886.916	16.842.161.691	Merchandise
Makanan dan minuman	783.328.662	1.039.695.900	Food and beverages
Persediaan kantor	531.603.305	532.482.939	Office supplies
Lain-lain	1.142.678.624	1.102.344.098	Others
<b>Total</b>	<b>20.355.497.507</b>	<b>19.516.684.628</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat persediaan yang dijamin dan diasuransikan.

Inventories are not pledged nor insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 mendekati nilai realisasi netonya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as at December 31, 2025 and 2024, approximates its net realizable value.

## 10. Proyek dalam Penyelesaian

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
Pameran dan acara musik	119.863.748.146

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya proyek untuk membiayai *event*, *exhibition* dan acara musik Grup di periode selanjutnya yang ditangguhkan sampai dengan pelaksanaan proyek tersebut sesuai dengan saat pengakuan pendapatan atas proyek yang bersangkutan.

## 10. Projects in Progress

This account consists of:

	2024
<u>Third parties</u>	
Exhibition and music events	73.833.065.661

Project in progress represent costs of the Group's project to finance the Group's events, exhibition and music events in the next periods which are deferred until the project's execution inline with the timing of the revenue recognition to the project.

## 11. Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	2025
Uang muka kepada pemasok	1.960.096.180
Sewa jangka pendek dibayar dimuka	888.500.000
Asuransi dibayar dimuka	703.647.324
Lain-lain	1.784.696.593
<b>Total</b>	<b>5.336.940.097</b>

## 11. Prepaid Expenses and Advances

This account consists of:

	2024
Advances to supplier	2.991.069.983
Prepaid short-term rental	470.050.900
Prepaid insurance	561.860.220
Others	1.397.658.265
<b>Total</b>	<b>5.420.639.368</b>

## 12. Investasi Saham

	2025
<u>Metode ekuitas</u>	
<u>Entitas asosiasi</u>	
PT Central Indah Palace	16.742.362.448
PT Gramedia Expo Surabaya	3.816.537.282
PT Mavic Dyandra Internasional	629.755.340
PT Stellar Medika Indonesia	-
<u>Penyesuaian:</u>	
Laba (rugi) atas entitas asosiasi - neto	(224.768.513)
Dividen kas dari entitas asosiasi	(375.000.000)
<u>Metode ekuitas</u>	
Pelepasan investasi saham pada PT Stellar Medika Indonesia	-
<b>Total investasi saham</b>	<b>20.588.886.557</b>

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama dan entitas pengendalian bersama, semuanya tidak diperdagangkan di bursa, dan aset dan liabilitas agregat adalah sebagai berikut:

## 12. Investment In Shares

	2024
<u>Equity method</u>	
<u>Associate entities</u>	
PT Central Indah Palace	16.467.992.100
PT Gramedia Expo Surabaya	3.816.503.810
PT Mavic Dyandra Internasional	627.841.840
PT Stellar Medika Indonesia	2.385.949.358
<u>Adjustments:</u>	
Share of income (loss) of associates - net	249.256.651
Cash dividend from associate entity	-
<u>Equity method</u>	
Disposal of investment in shares of PT Stellar Medika Indonesia	(2.358.888.689)
<b>Total investment in shares</b>	<b>21.188.655.070</b>

The Group's share of the results of its principal associates and jointly controlled entities, all of which are unlisted, and its aggregated assets and liabilities, are as follows:

Entitas/ Entity	Domisili/ Domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)	% pemilikan/ % ownership
<b>2025</b>						
PT Central Indah Palace	Jakarta	63.084.335.502	2.726.206.253	23.192.248.297	(894.647.162)	25%
PT Mavic Dyandra Internasional	Jakarta	1.732.551.549	449.657.518	-	(2.320.946)	49%
PT Gramedia Expo Surabaya	Jakarta	1.042.320.450	611.565.261	-	122.167	25%
<b>2024</b>						
PT Central Indah Palace	Jakarta	68.255.071.473	8.703.028.667	24.477.347.473	1.097.481.391	25%
PT Mavic Dyandra Internasional	Jakarta	1.497.519.310	212.304.332	-	3.905.102	49%
PT Gramedia Expo Surabaya	Jakarta	1.042.198.283	611.565.261	-	133.887	25%

## 12. Investasi Saham (lanjutan)

### PT Central Indah Palace (CIP)

Berdasarkan Akta Pendirian CIP dari Notaris Yulia, S.H. No. 48 tanggal 27 Januari 2011, PT Graha Bersama Utama (GBU), Entitas Anak, dan PT Agung Podomoro Land Tbk sepakat mendirikan CIP dengan modal dasar Rp1.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000. GBU memiliki 1.250 saham CIP atau 25% dari jumlah seluruh saham CIP dengan total nilai nominal sebesar Rp125.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 119 tanggal 30 Maret 2012, CIP meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.500.000.000 yang dilakukan oleh PT Agung Podomoro Land Tbk dan GBU masing-masing sebesar Rp3.375.000.000 dan Rp1.125.000.000. Kepemilikan GBU di CIP tetap yaitu sebesar 25%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 98 tanggal 14 Desember 2012, CIP meningkatkan modal dasar dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 yang dilakukan oleh PT Agung Podomoro Land Tbk dan GBU masing-masing sebesar Rp11.250.000.000 dan Rp3.750.000.000. Kepemilikan GBU di CIP tetap yaitu sebesar 25%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Yulia, S.H. No. 66 tanggal 16 Desember 2013, GBU menjual seluruh saham CIP yang dimilikinya kepada PT Graha Multi Utama (GMU), Entitas Anak, dengan harga jual yang sama dengan nilai buku investasi CIP sebesar Rp7.137.465.322, sehingga kepemilikan GBU di CIP menjadi nihil dan kepemilikan GMU di CIP menjadi sebesar 25%.

Bagian atas laba neto CIP masing-masing sebesar (Rp223.661.791) dan Rp274.370.348 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendalian Bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

## 12. Investment In Shares (continued)

### PT Central Indah Palace (CIP)

Based on Notarial Deed No. 48 of Yulia, S.H., dated January 27, 2011, PT Graha Bersama Utama (GBU), a Subsidiary, and PT Agung Podomoro Land Tbk agreed to establish CIP with the authorized capital of Rp1,000,000,000, issued and paid-up capital amounting to Rp500,000,000. GBU has 1,250 CIP shares or 25% of total CIP shares with total nominal value amounting to Rp125,000,000.

Based on Notarial Deed No. 119 of Yulia, S.H., dated March 30, 2012, CIP increased the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp10,000,000,000 and increased the issued and paid-up capital by Rp4,500,000,000 which were paid by PT Agung Podomoro Land Tbk and GBU amounting to Rp3,375,000,000 and Rp1,125,000,000, respectively. GBU's ownership in CIP remained at 25%.

Based on Notarial Deed No. 98 of Yulia, S.H., dated December 14, 2012, CIP increased the authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and increased the issued and paid-up capital from Rp5,000,000,000 to Rp20,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp15,000,000,000 was paid by PT Agung Podomoro Land Tbk and GBU amounting to Rp11,250,000,000 and Rp3,750,000,000, respectively. GBU's ownership in CIP remained at 25%.

Based on Notarial Deed of Share Sale/Purchase No. 66 of Yulia, S.H., dated December 16, 2013, GBU sold all of its CIP shares to PT Graha Multi Utama (GMU), a Subsidiary, equivalent to the carrying value of investment in CIP which amounted to Rp7,137,465,322, therefore, GBU's ownership became nil and GMU's ownership in CIP became 25%.

Equity in net income of CIP amounting to (Rp223,661,791) and Rp274,370,348 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, were recorded as part of "Other Income - Equity in Net Income of Associates and Jointly Controlled Entities" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

## 12. Investasi Saham (lanjutan)

### PT Mavic Dyandra Internasional (MDI)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 6 Agustus 2019 dari Notaris Dewi Kusumawati, SH., PT Dyandra Global Edutainment (DGE), Entitas Anak DP, dan PT Mavic Media Indonesia (MMI), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya dengan nama PT Mavic Dyandra Internasional.

Adapun struktur modal MDI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 terdiri dari 2.000 lembar saham dengan nominal yang sama dengan komposisi sebagai berikut:
  - i. MMI sebesar Rp1.020.000.000 terdiri dari 1.020 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51%.
  - ii. DGE sebesar Rp980.000.000 terdiri dari 980 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49%.

Pendirian MDI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0045443.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Ulfah Latifah, SH., M.Kn, seluruh pemegang saham MDI menyetujui pengalihan saham milik DGE sebanyak 980 saham kepada PT Dyandra Promosindo (DP), sehingga susunan pemegang saham MDI menjadi sebagai berikut:

- i. MMI sebesar Rp1.020.000.000 terdiri dari 1.020 saham atau sebesar 51%.
- ii. DP sebesar Rp980.000.000 terdiri dari 980 saham atau sebesar 49%.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0076616.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Bagian atas laba neto MDI masing-masing sebesar (Rp1.137.264) dan Rp1.913.500 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendalian Bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

## 12. Investment In Shares (continued)

### PT Mavic Dyandra Internasional (MDI)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 10 of Notary Dewi Kusumawati, SH., dated August 6, 2019, PT Dyandra Global Edutainment (DGE), a Subsidiary of DP, and PT Mavic Media Indonesia (MMI), third party, agreed to establish a limited liability company engage in rental and leasing without option, employment, travel agents activities, and other supporting business under the name PT Mavic Dyandra Internasional.

The capital structure of MDI is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 consisting of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consisting of 2,000 shares with the same par value, with composition as follows:
  - i. MMI amounting to Rp1,020,000,000 consisting of 1,020 shares with the same par value or equivalent to 51%.
  - ii. DGE amounting to Rp980,000,000 consisting of 980 shares with the same par value or equivalent to 49%.

The establishment of MDI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0045443.AH.01.01 Tahun 2019 dated September 9, 2019.

Based on Notarial Deed No. 17 of Notary Ulfah Latifah, SH., M.Kn, dated November 29, 2023, all of MDI's shareholders agreed a transfer of ownership shares owned by DGE amounted to 980 shares to PT Dyandra Promosindo (DP), thus the shareholders' composition of MDI became as follows:

- i. MMI amounting to Rp1,020,000,000 consisting of 1,020 shares or equivalent to 51%.
- ii. DP amounting to Rp980,000,000 consisting of 980 shares or equivalent to 49%.

The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0076616.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 8, 2023.

Equity in net income of MDI amounted to (Rp1,137,264) and Rp1,913,500 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, were recorded as part of "Other Income - Equity in Net Income of Associates and Jointly Controlled Entities" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

## 12. Investasi Saham (lanjutan)

### PT Stellar Medika Indonesia (SMI)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfa Latifah, S.H., M.Kn. No. 11, No. 12, No. 13 dan No. 14 tanggal 15 Februari 2021, GMU mengakuisisi saham PT Stellar Medika Indonesia (SMI) yang dimiliki oleh Reza Alexander Prawiro, Gregorio Wirayodha Gunawan, Aurellia Quartas Geraldine A.M dan Fitri Yani, pihak ketiga, masing-masing sejumlah 90 lembar saham, 90 lembar saham, 90 lembar saham dan 30 lembar saham dengan harga masing-masing sebesar Rp1.050.000.000, Rp1.050.000.000, Rp1.050.000.000 dan Rp350.000.000. Setelah akuisisi tersebut, kepemilikan GMU di SMI adalah sejumlah 300 lembar saham dengan total nilai nominal Rp300.000.000 atau 30% dari total modal saham SMI.

Berdasarkan Akta Jual Beli Ulfah Latifah, SH., M.Kn., No. 9 tanggal 23 Desember 2024, GMU menjual seluruh kepemilikannya atas saham SMI sejumlah 300 saham atau 30% dari total seluruh saham SMI kepada PT Gema Utama Lestari (GUL), pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp1.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi SMI sebesar (Rp2.357.888.689) dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Laba (Rugi) Pelepasan Investasi Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang dari GUL atas penjualan saham SMI sebesar Rp1.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bagian atas rugi neto SMI sebesar (Rp27.060.669) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendalian Bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

### PT Gramedia Expo Surabaya (GES)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfa Latifah, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 22 Desember 2022, seluruh pemegang saham GES menyetujui pengalihan saham milik Danny Budiharto sebanyak 625 lembar saham atau 25% dari total modal saham GES kepada PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak.

Bagian atas laba neto GES sebesar Rp30.542 dan Rp33.472 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendalian Bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

## 12. Investment In Shares (continued)

### PT Stellar Medika Indonesia (SMI)

Based on Notarial Deed No. 11, No. 12, No. 13 and No. 14 of Ulfa Latifah, S.H., M.Kn. dated February 15, 2021 GMU acquired PT Stellar Medika Indonesia (SMI) shares from Reza Alexander Prawiro, Gregorio Wirayodha Gunawan, Aurellia Quartas Geraldine A.M and Fitri Yani, third parties, amounting to 90 shares, 90 shares, 90 shares and 30 shares, respectively, with purchase price of Rp1,050,000,000, Rp1,050,000,000, Rp1,050,000,000 and Rp350,000,000, respectively. After the acquisition transactions, GMU's ownership in SMI was amounted to 300 shares with total nominal value of Rp300,000,000 or 30% of total share capital of SMI.

Based on Sales Purchase Deed of shares No. 9 of Latifah Ulfah, SH., M.Kn. dated December 23, 2024, GMU sold all of its ownership in SMI shares totaling 300 shares or 30% of total shares of SMI to PT Gema Utama Lestari (GUL), a third party, with a selling price of Rp1,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of investment in SMI amounting to (Rp2,357,888,689) was recorded as part of "Other Income (Expenses) - Gain (Loss) on Disposal of Investment in Share of Subsidiary and Associate" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2024, receivables from GUL for the sale of SMI shares amounting to Rp1,000,000 was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

Equity in net loss of SMI amounting to (Rp27,060,669) for the year ended December 31, 2024 were recorded as part of "Other Income - Equity in Net Income of Associates and Jointly Controlled Entities" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

### PT Gramedia Expo Surabaya (GES)

Based on the Notarial Deed No. 17 of Ulfa Latifah, S.H., M.Kn., dated December 22, 2022, all of GES' shareholders agreed the transfer of GES' shares owned by Danny Budiharto amounted to 625 shares or 25% of total share capital of GES to PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary.

Equity in net income of GES amounted to Rp30,542 and Rp33,472, respectively, for the years ended December 31, 2025 and 2024, were recorded as part of "Other Income - Equity in Net Income of Associates and Jointly Controlled Entities" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**13. Aset Tetap**

**13. Fixed Assets**

2025						
Saldo Awal/ Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelelepasan Entitas Anak (Catatan 4)/ Disposal of Subsidiary (Note 4)	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan						At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	40.986.846.006	-	-	4.350.249.986	12.424.007.454	Land
Bangunan dan prasarana	144.686.627.151	5.815.659.421	-	5.254.551.667	2.709.055.745	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	44.639.983.714	4.194.751.990	5.198.926.467	3.493.208.999	-	Vehicles
Peralatan kantor	50.710.017.866	1.814.555.514	194.149.294	7.837.321.626	158.234.100	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	87.733.491.060	4.510.533.825	1.018.927.199	-	523.061.895	Furnitures and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	64.450.414.722	1.352.421.146	-	-	127.882.412	Tools and equipment
Koleksi satwa	1.391.694.300	119.756.000	-	-	173.475.000	Animal collection
<u>Aset Bangun Guna Serah</u>						<u>Build Operate</u>
Bangunan	778.794.085.655	1.948.540.457	-	-	7.092.775.553	<u>Transfer Assets</u> Building
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	16.399.466.194	18.270.262.166	-	-	(24.095.921.263)	<u>Construction in progress</u>
Total harga perolehan	1.229.792.626.668	38.026.480.519	6.412.002.960	20.935.332.278	(887.429.104)	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	64.367.037.126	8.074.160.198	-	2.479.074.467	887.429.104	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	26.520.015.341	4.454.869.462	4.509.614.479	2.681.257.676	-	Vehicles
Peralatan kantor	42.277.790.285	3.300.140.172	189.562.961	7.798.336.353	-	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	74.572.084.158	5.446.221.076	1.012.622.842	-	-	Furnitures and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	48.186.991.256	5.618.203.462	-	-	-	Tools and equipment
Koleksi satwa	482.140.440	380.864.058	-	-	-	Animal collection
<u>Aset Bangun Guna Serah</u>						<u>Build Operate</u>
Bangunan	450.088.621.596	39.545.300.628	-	-	-	<u>Transfer Assets</u> Building
Total akumulasi penyusutan	706.494.680.202	66.819.759.056	5.711.800.282	12.958.668.496	887.429.104	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>523.297.946.466</b>					<b>Net carrying amount</b>

2024						
Saldo Awal/ Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Harga perolehan					At cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Tanah	40.986.846.006	-	-	-	40.986.846.006	Land
Bangunan dan prasarana	142.657.841.931	1.946.919.175	-	81.866.045	144.686.627.151	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	39.883.168.155	6.170.222.595	1.413.407.036	-	44.639.983.714	Vehicles
Peralatan kantor	51.541.398.093	3.369.768.535	4.201.148.762	-	50.710.017.866	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	83.508.117.301	5.292.313.232	1.066.939.473	-	87.733.491.060	Furnitures and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	56.917.328.525	7.533.086.197	-	-	64.450.414.722	Tools and equipment
Koleksi satwa	1.391.694.300	-	-	-	1.391.694.300	Animal collection
<u>Aset Bangun Guna Serah</u>						<u>Build Operate</u>
Bangunan	759.814.858.812	14.381.722.622	52.626.126	4.650.130.347	778.794.085.655	<u>Transfer Assets</u> Building
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	17.899.745.697	3.231.716.889	-	(4.731.996.392)	16.399.466.194	<u>Construction in progress</u>
Total harga perolehan	1.194.600.998.820	41.925.749.245	6.734.121.397	-	1.229.792.626.668	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	55.912.783.762	8.454.253.364	-	-	64.367.037.126	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	23.966.413.785	3.769.080.881	1.215.479.325	-	26.520.015.341	Vehicles
Peralatan kantor	42.908.115.180	3.570.823.867	4.201.148.762	-	42.277.790.285	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	70.339.181.869	5.241.092.283	1.008.189.994	-	74.572.084.158	Furnitures and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	43.816.712.226	4.370.279.030	-	-	48.186.991.256	Tools and equipment
Koleksi satwa	127.973.528	354.166.912	-	-	482.140.440	Animal collection
<u>Aset Bangun Guna Serah</u>						<u>Build Operate</u>
Bangunan	411.350.594.421	38.790.653.301	52.626.126	-	450.088.621.596	<u>Transfer Assets</u> Building
Total akumulasi penyusutan	648.421.774.771	64.550.349.638	6.477.444.207	-	706.494.680.202	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>546.179.224.049</b>					<b>Net carrying amount</b>

**13. Aset Tetap (lanjutan)**

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Beban pokok pendapatan	16.706.326.269	15.211.880.593	Cost of revenues
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 27)	50.113.432.787	49.338.469.045	Operating expenses - general and administrative (Note 27)
<b>Total beban penyusutan aset tetap</b>	<b>66.819.759.056</b>	<b>64.550.349.638</b>	<b>Total depreciation expense of fixed assets</b>

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Hasil pelepasan aset tetap	2.080.654.864	883.233.297	Proceeds from disposal of fixed assets
Dikurangi nilai buku	(700.202.678)	(256.677.190)	Deducted net book value
<b>Laba pelepasan aset tetap</b>	<b>1.380.452.186</b>	<b>626.556.107</b>	<b>Gain on disposal of fixed assets</b>

Tanah, yang dimiliki oleh GNK, GMA dan CGP, Entitas Anak, seluas sekitar 9.509 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2030 sampai dengan 2049. Manajemen Entitas Anak tersebut berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset dalam Aset Bangun Guna Serah (BGS) termasuk Gramedia Expo Hall di Surabaya dan Bali Nusa Dua Hotel and Convention (BNDHC) di Bali. BGS di BNDHC merupakan perjanjian pemanfaatan dan pengembangan lahan (*the land utilization and development agreement*) antara PT Nusa Dua Indonesia (NDI), Entitas Anak dan Bali Tourism Development Corporation (BTDC). Pada akhir perjanjian tersebut menyatakan bahwa gedung dan fasilitas lainnya akan dialihkan kepada BTDC (Catatan 29).

Aset dalam Bangun Guna Serah termasuk juga bangunan hotel milik PT Graha Multi Utama (GMU) dan Entitas Anak, yang masing-masing dibangun di atas tanah milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.), Mariati, I Wayan Daryana, I Ketut Sukarta, Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa, I Ketut Arya Darmawan, I Wayan Catur dan I Nyoman Mardana sesuai dengan Perjanjian Bangun, Guna dan Serah (Catatan 29) dan akan diserahkan setelah berakhirnya masa perjanjian.

**13. Fixed Assets (continued)**

Depreciation is charged as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Cost of revenues	15.211.880.593	15.211.880.593	Cost of revenues
Operating expenses - general and administrative (Note 27)	49.338.469.045	49.338.469.045	Operating expenses - general and administrative (Note 27)
<b>Total depreciation expense of fixed assets</b>	<b>64.550.349.638</b>	<b>64.550.349.638</b>	<b>Total depreciation expense of fixed assets</b>

The gain on disposal of fixed assets amounted to:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Proceeds from disposal of fixed assets	2.080.654.864	883.233.297	Proceeds from disposal of fixed assets
Deducted net book value	(700.202.678)	(256.677.190)	Deducted net book value
<b>Gain on disposal of fixed assets</b>	<b>1.380.452.186</b>	<b>626.556.107</b>	<b>Gain on disposal of fixed assets</b>

The titles of land, which are owned by GNK, GMA and CGP, Subsidiaries, totaling 9,509 square meters as at December 31, 2025 and 2024, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates in 2030 until 2049. The Subsidiaries' management believes the HGB can be renewed upon expiry.

Assets under Build Operate Transfer (BOT) include Gramedia Expo Hall in Surabaya and Bali Nusa Dua Hotel and Convention (BNDHC) in Bali. The BOT at BNDHC represent the land utilization and development agreement between PT Nusa Dua Indonesia (NDI), a Subsidiary and Bali Tourism Development Corporation (BTDC). At the end of the agreement, building and other facilities will be transferred to BTDC (Note 29).

Assets under Build Operate Transfer Assets also consist of hotel building owned by PT Graha Multi Utama and Subsidiaries, which are built on land owned by Haji Djalaludin Sayuti (deceased), Mariati, I Wayan Daryana, I Ketut Sukarta, Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa, I Ketut Arya Darmawan, I Wayan Catur and I Nyoman Mardana in accordance with Build, Operate and Transfer Agreement (Note 29) and will be transferred at the end of contract.

**13. Aset Tetap (lanjutan)**

**Aset Yang Dijaminkan**

Pada tanggal 31 Desember 2024, tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00200/Sumahilang, 00201/Sumahilang dan 00202/Sumahilang di Pekanbaru, Riau atas nama PT Grha Mahaatman, Entitas Anak, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas Anak, dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024, tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2096/Pulo milik PT Visicita Imaji Semesta, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Visi Sarana Media Digital, Entitas Anak, dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024, tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 5379/Pondok Pinang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Idea Besar Komunika, Entitas Anak, dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17 dan 21).

Tanah dan bangunan aset Bangun Guna Serah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246/Benoa yang berlokasi di Kabupaten Badung (Bali) milik NDI dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17 dan 21).

Tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1361/Gondangdia dan No. 1412/Gondangdia atas nama DP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dan DP dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 17).

Tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 141/Tebet atas nama PT Dyandra Communication, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dan DP, Entitas Anak, dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 17).

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan konsumen juga dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp171.070.911.068 dan Rp172.718.202.687.

**13. Fixed Assets (continued)**

**Collateral Assets**

As at December 31, 2024, land with certificates of Building Rights No. 00200/Sumahilang, 00201/Sumahilang and 00202/Sumahilang in Pekanbaru, Riau under the name of PT Grha Mahaatman, a Subsidiary, are pledged as collaterals to credit facility obtained by PT Dyandra Promosindo (DP), a Subsidiary, from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

As at December 31, 2024, land with certificates of Building Rights No. 2096/Pulo owned by PT Visicita Imaji Semesta, a Subsidiary, is pledged as collateral for PT Visi Sarana Media Digital's, a Subsidiary, bank loans facility from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

As at December 31, 2024, land with certificate of Building Rights No. 5379/Pondok Pinang is pledged as collateral for PT Idea Besar Komunika's, a Subsidiary, bank loans facility from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 17 and 21).

Land and building - the Build Operate Transfer Assets with certificate of Building Rights No. 4246/Benoa located in Kabupaten Badung (Bali) owned by NDI are pledged as collaterals to overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 17 and 21).

Land and building with Certificates of Building Rights No. 1361/Gondangdia and No. 1412/Gondangdia on behalf of DP, a Subsidiary, is used as collateral for short-term bank loan which is obtained by the Company and DP from PT Bank UOB Indonesia (Note 17).

Land and building with Certificates of Building Rights No. 141/Tebet on behalf of PT Dyandra Communication, a Subsidiary, is used as collateral for short-term bank loan which is obtained by the Company and DP, a Subsidiary, from PT Bank UOB Indonesia (Note 17).

All assets obtained from consumer financing are also pledged as collaterals for consumer financing payables.

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp171,070,911,068 and Rp172,718,202,687, respectively.

13. Aset Tetap (lanjutan)

**Aset dalam Penyelesaian**

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Hotel Santika Siligita	6.797.083.164
Renovasi Ruang Immerzoa - Kebun Raya Bogor	1.254.598.186
Kantor Dyandra Communication	1.085.896.368
Hotel Santika Karawang	752.364.000
Petting Zoo - Taman Mini Indonesia Indah	486.472.063
Taman Araceae - Kebun Raya Bogor	197.393.316
Renovasi Convention Hall Dyandra Convention Center Surabaya	-
Jagat Satwa Nusantara - Taman Mini Indonesia Indah	-
<b>Total</b>	<b>10.573.807.097</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</b>
Petting Zoo - Taman Mini Indonesia Indah	90%	Mar/Mar 2026
Renovasi Ruang Immerzoa - Kebun Raya Bogor	90%	Jan/Jan 2026
Taman Araceae - Kebun Raya Bogor	90%	Mar/Mar 2026
Kantor Dyandra Communication	46%	Jul/Jul 2026
Hotel Santika Siligita	59%	Apr/Apr 2026

Pada tanggal 31 Desember 2024, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</b>
Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia Indah	90%	Apr/Apr 2025
Renovasi Convention Hall Dyandra Convention Center Surabaya	22%	Mar/Mar 2025

13. Fixed Assets (continued)

**Construction in Progress**

Construction in progress consists of:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Hotel Santika Siligita	-	-
Immerzoa Room Renovation - Kebun Raya Bogor	-	-
Dyandra Communication Office	-	752.364.000
Hotel Santika Karawang	-	-
Petting Zoo - Taman Mini Indonesia Indah	-	-
Araceae Garden - Kebun Raya Bogor	-	-
Dyandra Convention Center Surabaya Convention Hall Renovation	-	1.490.871.759
Jagat Satwa Nusantara - Taman Mini Indonesia Indah	-	14.156.230.435
<b>Total</b>	<b>16.399.466.194</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2025, the estimated percentage of completion of the construction in progress are as follows:

	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</b>
Petting Zoo - Taman Mini Indonesia Indah	90%	Mar/Mar 2026
Immerzoa Room Renovation - Kebun Raya Bogor	90%	Jan/Jan 2026
Araceae Garden - Kebun Raya Bogor	90%	Mar/Mar 2026
Dyandra Communication Office	46%	Jul/Jul 2026
Hotel Santika Siligita	59%	Apr/Apr 2026

As of December 31, 2024, the estimated percentage of completion of the construction in progress are as follows:

	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</b>
Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia Indah	90%	Apr/Apr 2025
Dyandra Convention Center Surabaya Convention Hall Renovation	22%	Mar/Mar 2025

**13. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian Hotel Santika Karawang merupakan biaya-biaya awal konstruksi proyek Hotel Santika Karawang milik GNK. Manajemen GNK berkeyakinan bahwa proyek tersebut yang saat ini sedang ditunda untuk sementara waktu akan dapat dilanjutkan dan diselesaikan berdasarkan keputusan dari para pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis asuransi kerugian dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp689.995.519.135 dan Rp680.199.343.525. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**13. Fixed Assets (continued)**

Construction in progress of Hotel Santika Karawang represent preliminary costs of construction of GNK's Hotel Santika Karawang project. The GNK's management believes that project which is currently postponed can be continued and completed upon shareholders' approval.

As at December 31, 2025 and 2024, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under loss insurance blanket policies for sum insured amounting to Rp689,995,519,135 and Rp680,199,343,525, respectively. The management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

**14. Sewa**

**14. Leases**

	<b>Tanah dan bangunan/ Land and buildings</b>	
<u>Nilai aset hak-guna</u>		<u>Costs of right-of-use assets</u>
Saldo awal	110.024.175.872	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	48.138.724.571	Addition during the year
Pelepasan Entitas		Disposal of Subsidiaries
Anak (Catatan 4)	(2.370.469.008)	(Note 4)
Pada tanggal 31 Desember 2025	155.792.431.435	As at December 31, 2025
<u>Akumulasi penyusutan</u>		<u>Accumulated depreciation</u>
Pada tanggal 1 Januari 2025	40.962.589.258	As at January 1, 2025
Penambahan tahun berjalan	13.776.200.292	Addition during the year
Pelepasan Entitas		Disposal of Subsidiaries
Anak (Catatan 4)	(2.043.617.163)	(Note 4)
Pada tanggal 31 Desember 2025	52.695.172.387	As at December 31, 2025
<b>Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025</b>	<b>103.097.259.048</b>	<b>Carrying value as at December 31, 2025</b>

14. Sewa (lanjutan)

14. Leases (continued)

	Tanah dan bangunan/ <i>Land and buildings</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Total/ <i>Total</i>	
<u>Nilai aset hak-guna</u>				<u>Costs of right-of-use assets</u>
Saldo awal	89.727.219.740	1.191.144.177	90.918.363.917	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	20.296.956.132	-	20.296.956.132	Addition during the year
Pengurangan tahun berjalan	-	(1.191.144.177)	(1.191.144.177)	Deduction during the year
Pada tanggal 31 Desember 2024	110.024.175.872	-	110.024.175.872	As at December 31, 2024
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Pada tanggal 1 Januari 2024	31.438.602.633	1.191.144.177	32.629.746.810	As at January 1, 2024
Penambahan tahun berjalan	9.523.986.625	-	9.523.986.625	Addition during the year
Pengurangan tahun berjalan	-	(1.191.144.177)	(1.191.144.177)	Deduction during the year
Pada tanggal 31 Desember 2024	40.962.589.258	-	40.962.589.258	As at December 31, 2024
<b>Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>69.061.586.614</b>	<b>-</b>	<b>69.061.586.614</b>	<b>Carrying value as at December 31, 2024</b>

Liabilitas sewa:

Lease liabilities:

	2025	2024	
Tahun 2025	-	8.544.115.163	Year 2025
Tahun 2026	14.531.749.830	7.742.847.834	Year 2026
Tahun 2027	14.094.648.150	7.849.141.494	Year 2027
Tahun 2028	13.353.249.871	7.001.449.556	Year 2028
Lebih dari tahun 2028	87.739.458.682	47.094.806.186	More than year 2028
Total pembayaran minimum sewa	129.719.106.533	78.232.360.233	Total minimum lease payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(29.874.553.406)	(17.993.594.199)	Less unrecognized interest expense
Liabilitas sewa	99.844.553.127	60.238.766.034	Lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.259.676.216	5.674.046.200	Current maturity in one year
<b>Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>90.584.876.911</b>	<b>54.564.719.834</b>	<b>Lease liabilities - net of current maturities</b>

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparty of the Group's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	Tanah di Bali/ <i>Land at Bali</i>	1 Januari/ <i>January</i> 2020 - 30 April/ <i>April</i> 2035
PT Gramedia (Catatan/Note 8)	Bangunan di Surabaya/ <i>Building at Surabaya</i>	1 Maret/ <i>March</i> 2024 - 27 Februari/ <i>February</i> 2037
Djalaludin Sayuti (Alm)	Tanah di Tangerang/ <i>Land at Tangerang</i>	20 Maret/ <i>March</i> 2010 - 20 Maret/ <i>March</i> 2028
Muhammad Yusuf Gayo	Tanah di Tangerang/ <i>Land at Tangerang</i>	13 Februari/ <i>February</i> 2024 - 13 Februari/ <i>February</i> 2029
Muhammad Rudiansyah	Bangunan di Surabaya/ <i>Building at Surabaya</i>	4 Agustus/ <i>August</i> 2026 - 4 Agustus/ <i>August</i> 2029

**14. Sewa (lanjutan)**

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<u>Dolar Amerika</u>		
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	81.435.189.403	40.022.260.025
<u>Rupiah</u>		
PT Gramedia (Catatan 8)	15.993.114.562	17.040.230.686
Djalaludin Sayuti (Alm)	2.416.249.162	3.176.275.323
<b>Total</b>	<b>99.844.553.127</b>	<b>60.238.766.034</b>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban penyusutan		
Beban pokok pendapatan	10.281.480.401	5.806.702.925
Beban operasional - umum dan administrasi (Catatan 27)	3.494.719.891	3.717.283.700
Beban bunga liabilitas sewa	5.744.780.746	2.832.321.009
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (termasuk dalam beban operasional)	1.515.209.267	1.222.958.448
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah (termasuk dalam beban operasional)	92.524.839	24.668.961
<b>Total</b>	<b>21.128.715.144</b>	<b>13.603.935.043</b>

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.744.780.746 dan Rp2.832.321.009 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk semua kontrak sewa masing-masing adalah sebesar Rp19.125.721.336 dan Rp13.296.572.860 yang termasuk biaya sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa non-kas Grup masing-masing sebesar Rp48.138.724.571 dan Rp20.296.956.132 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sewa operasi atas tanah dan bangunan milik Grup. Sewa ini memiliki masa sewa antara 5 sampai dengan 23 tahun. Pendapatan sewa yang diakui Grup sepanjang tahun adalah sebesar Rp567.365.547 (2024: Rp677.421.734).

**14. Leases (continued)**

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<u>US Dollar</u>		
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	81.435.189.403	40.022.260.025
<u>Rupiah</u>		
PT Gramedia (Note 8)	15.993.114.562	17.040.230.686
Djalaludin Sayuti (Alm)	2.416.249.162	3.176.275.323
<b>Total</b>	<b>99.844.553.127</b>	<b>60.238.766.034</b>

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Depreciation expense		
Cost of revenues	10.281.480.401	5.806.702.925
Operating expenses - general and administrative (Note 27)	3.494.719.891	3.717.283.700
Interest expense on lease liabilities	5.744.780.746	2.832.321.009
Expense relating to short-term leases (included in operating expenses)	1.515.209.267	1.222.958.448
Expense relating to leases of low-value assets (included in operating expenses)	92.524.839	24.668.961
<b>Total</b>	<b>21.128.715.144</b>	<b>13.603.935.043</b>

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp5,744,780,746 and Rp2,832,321,009, respectively, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2025 and 2024 for all lease contracts amounted to Rp19,125,721,336 and Rp13,296,572,860, respectively, which include rental expenses that are not recognized in the lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp48,138,724,571 and Rp20,296,956,132, respectively, for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Group as a lessor

The Group has entered into operating leases on its land and building spaces. These leases have terms of between 5 until 23 years. Rental income recognised by the Group during the year is Rp567,365,547 (2024: Rp677,421,734).

15. Aset Takberwujud

15. Intangible Assets

2025

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)/ Disposal of Subsidiaries (Note 4)	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Harga perolehan</b>					<b>At cost</b>
Perangkat lunak komputer	5.832.002.695	189.664.783	-	6.021.667.478	Computer software
Merek dan lisensi pameran	779.140.527	204.081.633	-	983.222.160	Exhibition licenses and trademark
Logo, konten digital dan desain <i>website</i>	2.776.011.757	145.000.000	-	2.921.011.757	Logo, digital content and website design
Hubungan pelanggan kontraktual	23.481.373.747	-	(23.481.373.747)	-	Contractual customer relationship
Konsep modul edukasi	626.744.897	-	-	626.744.897	Educational module concept
Total harga perolehan	33.495.273.623	538.746.416	(23.481.373.747)	10.552.646.292	Total cost
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak komputer	5.597.355.904	109.147.846	-	5.706.503.750	Computer software
Merek dan lisensi pameran	340.417.695	82.643.589	-	423.061.284	Exhibition licenses and trademark
Logo, konten digital dan desain <i>website</i>	707.499.028	234.950.646	-	942.449.674	Logo, digital content and website design
Hubungan pelanggan kontraktual	23.481.373.747	-	(23.481.373.747)	-	Contractual customer relationship
Konsep modul edukasi	114.795.918	153.061.224	-	267.857.142	Educational module concept
Total akumulasi amortisasi	30.241.442.292	579.803.305	(23.481.373.747)	7.339.871.850	Total accumulated amortization
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>3.253.831.331</b>			<b>3.212.774.442</b>	<b>Net carrying amount</b>

2024

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Harga perolehan</b>					<b>At cost</b>
Perangkat lunak komputer	5.573.147.074	258.855.621	-	5.832.002.695	Computer software
Merek dan lisensi pameran	779.140.527	-	-	779.140.527	Exhibition licenses and trademark
Logo, konten digital dan desain <i>website</i>	2.776.011.757	-	-	2.776.011.757	Logo, digital content and website design
Hubungan pelanggan kontraktual	23.481.373.747	-	-	23.481.373.747	Contractual customer relationship
Konsep modul edukasi	-	626.744.897	-	626.744.897	Educational module concept
Total harga perolehan	32.609.673.105	885.600.518	-	33.495.273.623	Total cost
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak komputer	5.520.551.659	76.804.245	-	5.597.355.904	Computer software
Merek dan lisensi pameran	257.692.474	82.725.221	-	340.417.695	Exhibition licenses and trademark
Logo, konten digital dan desain <i>website</i>	490.048.383	217.450.645	-	707.499.028	Logo, digital content and website design
Hubungan pelanggan kontraktual	23.481.373.747	-	-	23.481.373.747	Contractual customer relationship
Konsep modul edukasi	-	114.795.918	-	114.795.918	Educational module concept
Total akumulasi amortisasi	29.749.666.263	491.776.029	-	30.241.442.292	Total accumulated amortization
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>2.860.006.842</b>			<b>3.253.831.331</b>	<b>Net carrying amount</b>

**15. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 27)	579.803.305

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**16. Aset Lain-Lain**

	<b>2025</b>
Uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud	5.357.867.735
Uang jaminan	2.432.341.624
Linen dan barang pecah belah	551.360.904
Lain-lain	1.862.673.009
<b>Total</b>	<b>10.204.243.272</b>

Pada tahun 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian merek dan logo acara, dan renovasi interior Hotel Santika Siligita Bali dan Amaris Pekanbaru.

**17. Pinjaman Bank Jangka Pendek**

	<b>2025</b>
<b>Pihak ketiga (Rupiah)</b>	
<b>Perusahaan</b>	
PT Bank UOB Indonesia	86.000.000.000
<b>Entitas Anak</b>	
PT Bank UOB Indonesia	14.285.500.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
<b>Total</b>	<b>100.285.500.000</b>

**a. PT Bank UOB Indonesia (UOB)**

**Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., tanggal 3 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Credit Facility 1* (RCF-1) dari UOB dengan plafon sebesar Rp140.000.000.000 dan bunga sebesar 8,40% per tahun pada tahun 2025 dan 2024 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

**15. Intangible Assets (continued)**

Amortization is charged as follows:

	<b>2024</b>
Operating expenses - general and administrative (Note 27)	491.776.029

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in intangible assets as at December 31, 2025 and 2024.

**16. Other Assets**

	<b>2024</b>
Advances for purchase of fixed assets and intangible assets	4.427.613.938
Security deposits	2.475.241.624
Linen and glassware	701.994.181
Others	1.862.673.004
<b>Total</b>	<b>9.467.522.747</b>

In 2025 and 2024, advances for purchase of fixed assets represents payment of advances for purchases of event's trademark and logo, and interior renovation of Hotel Santika Siligita Bali and Amaris Pekanbaru.

**17. Short-Term Bank Loans**

	<b>2024</b>
<b>Third parties (Rupiah)</b>	
<b>The Company</b>	
PT Bank UOB Indonesia	49.900.000.000
<b>Subsidiaries</b>	
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank Central Asia Tbk	19.615.231.157
<b>Total</b>	<b>69.515.231.157</b>

**a. PT Bank UOB Indonesia (UOB)**

**The Company**

Based on Notarial Deeds No. 4 of Notary Sri Rahayuningsih, S.H. on October 3, 2014, the Company obtained Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) from UOB with maximum limit amounting to Rp140,000,000,000 and interest rate of 8.40% per annum in 2025 and 2024 (subject to review at anytime) with the loan period of 12 (twelve) months.

**17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

**a. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Akta perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 2055 Notaris R. F. Limpele, S.H., tanggal 22 Januari 2018 mengenai perubahan plafon menjadi sebesar Rp45.000.000.000.

Pada tanggal 28 September 2021, perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan mengenai perubahan plafon pinjaman Perusahaan menjadi sebesar Rp55.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 12 September 2023, Perusahaan dan DP memperoleh tambahan fasilitas *Revolving Credit Facility 2* (RCF-2) untuk modal kerja Perusahaan dan DP, dengan plafon sebesar Rp20.000.000.000, yang dapat digunakan secara bersama-sama atau sendiri-sendiri. Fasilitas RCF-2 jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2024 dan tidak diperpanjang kembali. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris R. F. Limpele, S.H., No. 22 tanggal 13 Desember 2023, Perusahaan memperoleh tambahan plafon fasilitas *Revolving Credit Facility 1* (RCF-1) menjadi sebesar Rp115.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan merubah plafon fasilitas *Revolving Credit Facility 1* (RCF-1) menjadi sebesar Rp80.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 16 Desember 2025, Perusahaan dan DP merubah plafon fasilitas *Revolving Credit Facility 1* (RCF-1) menjadi sebesar Rp140.000.000.000, yang dapat digunakan secara bersama-sama atau sendiri-sendiri.

**17. Short-Term Bank Loans (continued)**

**a. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)**

**The Company (continued)**

The loan agreement has been amended by Notarial Deed No. 2055 of Notary R. F. Limpele, S.H., on January 22, 2018 regarding the change of maximum credit limit amounted to Rp45,000,000,000.

On September 28, 2021, the loan agreement has been amended regarding the change of the Company's maximum credit limit amounted to Rp55,000,000,000.

Based on Amendment of Loan Agreement dated September 12, 2023, the Company and DP obtained additional *Revolving Credit Facility 2* (RCF-2) for the Company and DP's working capital with maximum limit amounting to Rp20,000,000,000, which can be utilized jointly or individually. RCF-2 facility matured on February 12, 2024 and not extended. The facility bears interest of 8.25% per annum.

Based on Notarial Deed No. 22 of R. F. Limpele, S.H., dated December 13, 2023, the Company obtained additional maximum limit of *Revolving Credit Facility 1* (RCF-1) facility into Rp115,000,000,000.

Based on Amendment of Loan Agreement dated January 9, 2025, the Company change the maximum limit of *Revolving Credit Facility 1* (RCF-1) facility into Rp80,000,000,000.

Based on Amendment of Loan Agreement dated December 16, 2025, the Company and DP change the maximum limit of *Revolving Credit Facility 1* (RCF-1) facility into Rp140,000,000,000, which can be utilized jointly or individually.

**17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

**a. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan 31 Januari 2026. Pada tanggal 16 Desember 2025, fasilitas kredit RCF-1 telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1361/Gondangdia dan No. 1412/Gondangdia atas nama PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak, dan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 141/Tebet atas nama PT Dyandra Communication, Entitas Anak (Catatan 13).

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari UOB sebelum, antara lain, melakukan perubahan terhadap bidang usaha Perusahaan, membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan dan menjaminkan aset yang telah dijaminkan, dan mewajibkan Perusahaan untuk memberitahukan secara tertulis kepada UOB sebelum, antara lain, melakukan penggabungan konsolidasi atau pemisahan usaha dengan pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin baru kepada pihak lain, membagikan dividen dan mengadakan perubahan struktur pengurus dan/atau pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp86.000.000.000 dan Rp49.900.000.000.

Pembayaran tahun 2025 dan 2024 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp253.600.000.000 dan Rp150.970.000.000.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.974.339.992 dan Rp3.544.544.997, dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**17. Short-Term Bank Loans (continued)**

**a. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)**

**The Company (continued)**

This facility has been amended several times, the latest until January 31, 2026. On December 16, 2025, the RCF-1 loan facility has been re-extended to January 31, 2027. The loan is secured by land and building with certificates of Building Rights No. 1361/Gondangdia and No. 1412/Gondangdia on behalf of PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary, Certificates of Building Rights No. 141/Tebet on behalf of PT Dyandra Communication, a Subsidiary (Note 13).

All of the loan facilities contain certain restrictions that require the Company to obtain prior written consent from UOB, among others, make any changes in the Company's business, liquidate the Company or filing for bankruptcy and pledge the collateral assets, and require the Company to inform in written to UOB prior to, among others, perform incorporation of consolidation or segregation of business with another party, commit as new guarantor with another party, distribute dividend and change the board structure and/or the shareholders of the Company.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the Company's loan amounted to Rp86,000,000,000 and Rp49,900,000,000, respectively.

Repayments for the loan in 2025 and 2024 is amounted to Rp253,600,000,000 and Rp150,970,000,000.

Interest expense of the loan for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp4,974,339,992 and Rp3,544,544,997, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

**a. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)**

**PT Dyandra Promosindo (DP)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 2055 Notaris R. F. Limpele, S.H., tanggal 22 Januari 2018, DP memperoleh fasilitas *Revolving Credit Facility* 1 (RCF-1) dari UOB dengan plafon sebesar Rp25.000.000.000 dan bunga sebesar 7,50% per tahun dan 8,40% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Januari 2025, DP memperoleh tambahan plafon fasilitas *Revolving Credit Facility* 1 (RCF-1) menjadi sebesar Rp60.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 16 Desember 2025, DP dan Perusahaan merubah plafon fasilitas *Revolving Credit Facility* 1 (RCF-1) menjadi sebesar Rp140.000.000.000, yang dapat digunakan secara bersama-sama atau sendiri-sendiri.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan 31 Januari 2026. Pada tanggal 16 Desember 2025, fasilitas kredit RCF-1 telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1361/Gondangdia dan No. 1412/Gondangdia atas nama PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak, dan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 141/Tebet atas nama PT Dyandra Communication, Entitas Anak (Catatan 13).

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DP untuk memperoleh persetujuan tertulis dari UOB sebelum, antara lain, melakukan perubahan terhadap bidang usaha DP, membubarkan DP atau mengajukan permohonan kepailitan dan menjaminkan aset yang telah dijaminkan, dan mewajibkan DP untuk memberitahukan secara tertulis kepada UOB sebelum, antara lain, melakukan penggabungan konsolidasi atau pemisahan usaha dengan pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin baru kepada pihak lain, membagikan dividen dan mengadakan perubahan struktur pengurus dan/atau pemegang saham DP.

**17. Short-Term Bank Loans (continued)**

**a. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)**

**PT Dyandra Promosindo (DP)**

Based on Notarial Deed No. 2055 of Notary R. F. Limpele, S.H, on January 22, 2018, DP obtained Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) from UOB with maximum limit amounting to Rp25,000,000,000 and interest rate of 7.50% per annum and 8.40% per annum in 2025 and 2024, respectively (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months.

Based on Amendment of Loan Agreement dated January 9, 2025, DP obtained additional maximum limit of Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) into Rp60,000,000,000.

Based on Amendment of Loan Agreement dated December 16, 2025, DP and the Company change the maximum limit of Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) facility into Rp140,000,000,000, which can be utilized jointly or individually.

This facility has been amended several times, the latest until January 31, 2026. On December 16, 2025, the RCF-1 loan facility has been re-extended to January 31, 2027. The loan is secured by land and building with certificates of Building Rights No. 1361/Gondangdia and No. 1412/ Gondangdia on behalf of PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary, certificates of Building Rights No. 141/Tebet on behalf of PT Dyandra Communication, a Subsidiary (Note 13).

All of the loan facilities contain certain restrictions that require DP to obtain prior written consent from UOB, among others, make any changes in DP's business, liquidate DP or filing for bankruptcy and pledge the collateral assets, and require DP to inform in written to UOB prior to, among others, perform incorporation of consolidation or segregation of business with another party, commit as new guarantor with another party, distribute dividend and change the board structure and/or the shareholders of DP.

**17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

**a. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)**

**PT Dyandra Promosindo (DP) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman DP masing-masing sebesar Rp14.285.500.000 dan nihil.

Pembayaran tahun 2025 dan 2024 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp46.285.500.000 dan Rp20.000.000.000.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp953.446.979 dan Rp1.023.458.334 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan DP berpendapat bahwa semua pembatasan dari UOB telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**PT Visicita Imaji Semesta (VIS)**

Pada tanggal 24 November 2014, VIS memperoleh fasilitas kredit *Time Loan Revolving 1* dari BCA dengan plafon sebesar Rp9.650.000.000 dan dengan bunga sebesar 11,25% per tahun pada tahun 2024 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan sebuah tanah dan bangunan milik Rivelino Vivekananda. Pada tahun 2024, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Mei 2025.

Pada tanggal 11 Oktober 2023, VIS memperoleh fasilitas kredit *Time Loan Revolving 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp2.500.000.000 dan dengan bunga sebesar 11,25% per tahun pada tahun 2024 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan sebuah tanah dan bangunan milik Rivelino Vivekananda. Pada tahun 2024, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Mei 2025.

**17. Short-Term Bank Loans (continued)**

**a. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)**

**PT Dyandra Promosindo (DP) (continued)**

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of DP's loan amounted to Rp14,285,500,000 and nil, respectively.

Repayments for the loan in 2025 and 2024 is amounted to Rp46,285,500,000 and Rp20,000,000,000.

Interest expense of the loan for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp953,446,979 and Rp1,023,458,334, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and DP is of the opinion that all the UOB's covenants have been met as at December 31, 2025 and 2024.

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**PT Visicita Imaji Semesta (VIS)**

On November 24, 2014, VIS obtained credit facility *Time Loan Revolving 1* from BCA with maximum limit amounting to Rp9,650,000,000 and with interest rate of 11.25% per annum in 2024 (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months. The loan is secured by a land and building on behalf of Rivelino Vivekananda. In 2024, the credit facility was extended until May 7, 2025.

On October 11, 2023, VIS obtained credit facility *Time Loan Revolving 2* from BCA with maximum limit amounting to Rp2,500,000,000 and with interest rate of 11.25% per annum in 2024 (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months. The loan is secured by a land and building on behalf of Rivelino Vivekananda. In 2024, the credit facility was extended until May 7, 2025.

**17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Visicita Imaji Semesta (VIS) (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan VIS untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA, sebelum melakukan antara lain, perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, pemegang saham dan status VIS, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, dan likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman VIS adalah sebesar Rp12.165.231.157.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 6 Maret 2025 dan fasilitas pinjaman ini telah diakhiri.

Pembayaran tahun 2025 dan 2024 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp12.165.231.157 dan Rp445.218.843.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp545.888.607 dan Rp1.476.557.547 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Visi Sarana Media Digital (VSMD)**

Pada tanggal 6 Oktober 2022, VSMD memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan plafon sebesar Rp4.000.000.000 dan dengan bunga sebesar 11,75% per tahun pada tahun 2024 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik VIS (Catatan 13). Pada tahun 2024, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman VSMD adalah sebesar Rp3.950.000.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Februari 2025 dan fasilitas pinjaman ini telah diakhiri.

**17. Short-Term Bank Loans (continued)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Visicita Imaji Semesta (VIS) (continued)**

These loan facilities contain certain restrictions requiring VIS to obtain written approval of BCA, prior to, among others, change the composition of directors and board of commissioners, shareholders and status of VIS, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover and liquidation.

As at December 31, 2024 the outstanding VIS's loan balance amounted to Rp12,165,231,157.

This loan was fully paid on March 6, 2025 and this loan facility has been terminated.

Repayments for the loan in 2025 and 2024 is amounted to Rp12,165,231,157 and Rp445,218,843.

Interest expense of the loan for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp545,888,607 and Rp1,476,557,547, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Visi Sarana Media Digital (VSMD)**

On October 6, 2022, VSMD obtained credit facility from BCA with maximum limit amounting to Rp4,000,000,000 and with interest rate of 11.75% per annum in 2024 (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months. The loan is secured by land owned by VIS (Note 13). In 2024, the credit facility was extended until October 6, 2025.

As at December 31, 2024, the outstanding VSMD's loan balance amounted to Rp3,950,000,000.

This loan was fully paid on February 25, 2025 and this loan facility has been terminated.

**17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Visi Sarana Media Digital (VSMD)  
(lanjutan)**

Pembayaran tahun 2025 dan 2024 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp3.950.000.000 dan Rp460.588.803.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp479.253.133, dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan VSMD untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA, sebelum melakukan antara lain, perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, pemegang saham dan status VSMD, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, dan likuidasi.

**PT Idea Besar Komunika (IBK)**

Pada tanggal 28 Juli 2023, IBK memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan plafon sebesar Rp2.500.000.000 dan dengan bunga sebesar 8,75%-11,25% per tahun untuk tahun 2024 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IBK (Catatan 13). Pada tahun 2024, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 29 September 2025.

Pada tanggal 15 Mei 2024, IBK memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan plafon sebesar Rp1.000.000.000 dan dengan bunga sebesar 8,20% per tahun pada tahun 2024 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IBK (Catatan 13).

Pada tanggal 17 Juni 2025, DP melepaskan seluruh kepemilikannya di VIS, entitas induk IBK (Catatan 4).

**17. Short-Term Bank Loans (continued)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

**PT Visi Sarana Media Digital (VSMD)  
(continued)**

Repayments for the loan in 2025 and 2024 is amounted to Rp3,950,000,000 and Rp460,588,803.

Interest expense of the loan for the years ended December 31, 2024 amounting to Rp479,253,133, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

These loan facilities contain certain restrictions requiring VSMD to obtain written approval of BCA, prior to, among others, change the composition of directors and board of commissioners, shareholders and status of VSMD, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover and liquidation.

**PT Idea Besar Komunika (IBK)**

On July 28, 2023, IBK obtained credit facilities from BCA with maximum limit amounting to Rp2,500,000,000 and with interest rate of 8.75%-11.25% per annum, respectively, in 2024 (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months. The loan is secured by land and building owned by IBK (Note 13). In 2024, the credit facilities was extended until September 29, 2025.

On May 15, 2024, IBK obtained credit facilities from BCA with maximum limit amounting to Rp1,000,000,000 and with interest rate of 8.20% per annum in 2024 (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months. The loan is secured by land and building owned by IBK (Note 13).

On June 17, 2025, DP has sold all of its ownership in VIS, IBK's parent entity (Note 4).

**17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Idea Besar Komunika (IBK) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman IBK adalah sebesar Rp3.500.000.000.

Pembayaran tahun 2025 dan 2024 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp6.000.000.000.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp183.148.958 dan Rp293.287.183 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI)**

Pada tanggal 6 Juni 2018, NDI memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000 dari BCA dan pada tahun 2025 dan 2024 dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 8,50% per tahun dan 9,25% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 1 tahun. Pada tahun 2025, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juli 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah berikut bangunannya milik NDI dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246/Benoa terletak di kawasan terpadu Indonesia *Tourism Development Corporation* (ITDC) (Catatan 13) dan jaminan dari pemegang saham NDI.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan NDI untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status NDI, serta menjaga rasio keuangan tertentu.

**17. Short-Term Bank Loans (continued)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Idea Besar Komunika (IBK) (continued)**

As at December 31, 2024, the outstanding IBK loan balance amounted to Rp3,500,000,000.

Repayment for the loan in 2025 and 2024 is amounted to nil and Rp6,000,000,000, respectively.

Interest expense of the loan for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp183,148,958 and Rp293,287,183, respectively, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI)**

On June 6, 2018, NDI obtained Overdraft Facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp20,000,000,000, which in 2025 and 2024 bears interest of 8.50% per annum and 9.25% per annum, respectively, and will be settled in 1 year. In 2025, this loan has been extended until July 21, 2026.

This loan is secured by land including building owned by NDI with certificates of Building Rights No. 4246/Benoa located in integrated area Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) (Note 13) and corporate guarantee from the NDI's shareholders.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require NDI to obtain prior written consent from BCA, among others, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover, liquidation, change the status of shareholders and NDI's status, maintain certain financial ratios.

**17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo Pinjaman Rekening Koran NDI masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran tahun 2024 untuk pinjaman ini sebesar Rp21.421.216.118.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp5.853.580 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen NDI berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT Dyandra Promosindo (DP)**

Pada tanggal 1 November 2022, DP memperoleh fasilitas Kredit Lokal Rekening Koran (PRK) dan fasilitas *Time Loan Revolving* (TR) dari BCA dengan plafon masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan dan terakhir kali diperpanjang sampai 1 November 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,25% - 9,50% per tahun pada tahun 2024.

Pada tanggal 7 Februari 2024, DP memperoleh tambahan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* (TR) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon sebesar Rp10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00200/Sumahilang, 00201/Sumahilang dan 00202/Sumahilang atas nama PT Grha Mahaatman, Entitas Anak, yang terletak di Pekanbaru (Catatan 13).

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DP untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, mengubah bentuk usaha DP, mengubah susunan pemegang saham, direksi dan komisaris DP, memperoleh fasilitas pinjaman baru dan membagikan dividen.

**17. Short-Term Bank Loans (continued)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)**

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of Overdraft facility each amounted to nil.

Repayments for the loan in 2024 amounted to Rp21,421,216,118.

Interest expense of the loan for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to nil and Rp5,853,580, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NDI's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as at December 31, 2025 and 2024.

**PT Dyandra Promosindo (DP)**

On November 1, 2022, DP obtained Bank Overdraft (PRK) facility and Time Loan Revolving facility (TR) from BCA with maximum limit amounting to Rp10,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively, with the loan period of 12 (twelve) months and the latest extended until November 1, 2024. The loan bears interest rate of 8.25% - 9.50% per annum in 2024.

On February 7, 2024, DP obtained additional credit facility Time Loan Revolving (TR) from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit amounting to Rp10,000,000,000 which will mature on November 1, 2024.

This loan is secured with certificates of Building Rights No. 00200/Sumahilang, 00201/Sumahilang and 00202/Sumahilang under the name of PT Grha Mahaatman, a Subsidiary, which located in Pekanbaru (Note 13).

All of the loan facilities contain certain restrictions that require DP to obtain prior written consent from BCA, among others, amend DP's legal form, amend shareholders composition, Boards of Commissioners and Directors, obtain a new loan facility and distribute dividend.

**17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Dyandra Promosindo (DP) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo PRK dan TR tersebut masing-masing adalah sebesar nihil.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Februari 2025 dan fasilitas pinjaman ini telah diakhiri.

Pembayaran tahun 2024 untuk pinjaman ini adalah sebesar Rp10.000.000.000.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp307.098.026 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**c. PT Bank Panin Tbk (Panin)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI)**

Pada tanggal 28 Maret 2016, NDI memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000 dari Panin dan dikenakan tingkat bunga sebesar 0,75% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito.

Pada tanggal 14 Desember 2016, terdapat perubahan pagu kredit menjadi sebesar Rp20.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Kredit dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH. No. 56 tanggal 21 Agustus 2018, NDI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp17.500.000.000 dan jaminan berupa sertifikat tanah No. 00599, 00609, 01470, 01472 dan 01477 atas nama PT Griya Nusa Kencana (GNK). Pada tahun 2024, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Maret 2024.

**17. Short-Term Bank Loans (continued)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Dyandra Promosindo (DP) (continued)**

As at December 31, 2024, the outstanding balance of the PRK and TR facility each amounted to nil.

This loan was fully paid on February 25, 2025 and this loan facility has been terminated.

Repayments for the loan in 2024 is amounted to Rp10,000,000,000.

Interest expense of the loan for the year ended December 31, 2024, amounting to Rp307,098,026, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**c. PT Bank Panin Tbk (Panin)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI)**

On March 28, 2016, NDI obtained Overdraft Facility from Panin with maximum credit limit amounting to Rp30,000,000,000 which bears interest of 0.75% above time deposit rate per annum.

On December 14, 2016 the maximum credit limit changed to Rp20,000,000,000.

Based on Notarial Deed Amendment and Reaffirmation of Credit Loan No. 56 of Mellyani Noor Shandra, SH. dated August 21, 2018, NDI obtained credit facility amounting Rp17,500,000,000 and guarantee by land certificate No. 00599, 00609, 01470, 01472 and 01477 under the name of PT Griya Nusa Kencana (GNK). In 2024, this loan bear interest rate at 7.25% per annum. In 2023, the credit facility was extended until March 28, 2024.

**17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

**c. PT Bank Panin Tbk (Panin) (lanjutan)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)**

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan NDI untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Panin sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status NDI.

Pada tanggal 28 Maret 2024, fasilitas pinjaman ini telah diakhiri oleh NDI.

**d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Fasen Creative Quality (FCQ)**

Pada tanggal 15 Agustus 2024, FCQ memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp5.000.000.000, dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu masing-masing sampai dengan 31 Maret 2025 dan 11 November 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha milik FCQ, deposito berjangka Mandiri milik FCQ, dengan total nilai sebesar Rp3.000.000.000.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan FCQ untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum, antara lain, mengubah bentuk usaha FCQ, mengubah susunan pemegang saham, direksi dan komisaris FCQ, memindahtangankan jaminan, bertindak sebagai penjamin, memperoleh fasilitas pinjaman baru dan membagikan dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar nihil.

Pembayaran tahun 2024 untuk pinjaman ini sebesar Rp12.012.567.683.

**17. Short-Term Bank Loans (continued)**

**c. PT Bank Panin Tbk (Panin) (continued)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)**

All of the loan facilities contain certain restrictions that require NDI to obtain prior written consent from Panin, among others, obtained a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover, liquidation, change the status of shareholders and NDI's status.

On March 28, 2024, the loan facility has been terminated by NDI.

**d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Fasen Creative Quality (FCQ)**

On August 15, 2024, FCQ obtained a Working Capital Credit facility from Mandiri with a limit credit of Rp10,000,000,000 and Rp5,000,000,000, and bears an interest rate at 10% per annum until March 31, 2025 and November 11, 2024. This loan is collateralized by FCQ's trade receivables, time deposits on Mandiri of FCQ with a total amount of Rp3,000,000,000.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require FCQ to obtain prior written consent from Mandiri, among others, amend FCQ's legal form, amend shareholders composition, Boards of Commissioners and Directors, transfer the collateral, act as guarantor, obtain a new loan facility and distribute dividend.

As at December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to nil.

Repayments for the loans in 2024 amounted to Rp12,012,567,683.

17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)

PT Fasen Creative Quality (FCQ) (lanjutan)

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp168.377.742 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. Short-Term Bank Loans (continued)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)

PT Fasen Creative Quality (FCQ)  
(continued)

Interest expense of the loans for the years ended December 31, 2024 amounting to Rp168,377,742, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok yang muncul dari biaya sewa tempat dan penggunaan jasa lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Rupiah	
Pihak ketiga	31.445.212.166
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8)	1.153.645.182
<b>Total</b>	<b><u>32.598.857.348</u></b>

Utang usaha Grup tidak dijamin dengan jaminan apapun.

18. Trade Payables

Details by supplier which arise from rental space and use of other services, are as follow:

	<u>2024</u>
Rupiah	
Third parties	53.950.403.575
Related parties (Note 8)	1.150.661.064
<b>Total</b>	<b><u>55.101.064.639</u></b>

The Group's trade payables is not secured by any collateral.

19. Utang Lain-Lain dan Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

Utang lain-lain terdiri dari:

	<u>2025</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
Proyek	4.181.630.439
Service charge	926.176.944
Lain-lain	1.502.903.258
<b>Total</b>	<b><u>6.610.710.641</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang lain-lain - proyek termasuk utang dari PT Sandika Pitaya Laksya sehubungan dengan penerimaan pinjaman modal kerja oleh VIS, Entitas Anak DP, sebesar Rp8.550.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2025. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek penyelenggaraan acara milik VIS.

19. Other Payables and Accrued Liabilities

Other payables consist of:

	<u>2024</u>
<b>Third parties</b>	
Project	10.822.548.889
Service charge	912.757.331
Others	2.823.948.743
<b>Total</b>	<b><u>14.559.254.963</u></b>

As at December 31, 2024, other payables - project include payables to PT Sandika Pitaya Laksya arising from working capital loan received by VIS, Subsidiary of DP, amounted to Rp8,550,000,000 which will mature on February 15, 2025. The loan is used to finance the event organizer project of VIS.

**19. Utang Lain-Lain dan Liabilitas yang Masih Harus Dibayar (lanjutan)**

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp370.499.200 dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban bunga yang masih belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp370.499.200 dicatat sebagai bagian dari "Utang lain-lain - proyek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Maret 2025, pinjaman ini telah dilunasi oleh VIS.

Liabilitas yang masih harus dibayar terdiri dari:

	<b>2025</b>
Proyek	46.195.882.016
Operasional	7.037.967.910
Service charge	6.343.742.471
Gaji dan tunjangan	2.674.077.405
Bunga	373.772.202
Lain-lain	7.308.734.165
<b>Total</b>	<b>69.934.176.169</b>

**19. Other Payables and Accrued Liabilities (continued)**

Interest expense of the loan for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp370,499,200 was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest payables as at December 31, 2024 amounting to Rp370,499,200 was recorded as part of "Other payables - project" in the consolidated statement of financial position.

On March 2025, the loan has been fully paid by VIS.

Accrued liabilities consist of:

	<b>2024</b>
Project	21.293.980.325
Operasional	16.456.158.979
Service charge	9.526.424.247
Salaries and wages	8.855.808.986
Interest charges	1.325.186.684
Others	8.870.846.351
<b>Total</b>	<b>66.328.405.572</b>

**20. Liabilitas Kontrak**

Liabilitas terkait kontrak dengan pelanggan terdiri dari:

	<b>2025</b>
<u>Liabilitas kontrak - jangka pendek</u>	
Pameran dan acara musik	125.440.362.115
Uang muka tamu hotel	910.497.252
Penghasilan sewa diterima dimuka	459.662.753
<b>Total liabilitas kontrak - jangka pendek</b>	<b>126.810.522.120</b>
<u>Liabilitas kontrak - jangka panjang</u>	
Penghasilan sewa diterima dimuka	1.464.147.304

Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan penyelenggara acara, pendapatan hotel dan penghasilan sewa ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaannya berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

**20. Contract Liabilities**

Liabilities related to contract with customers consist of:

	<b>2024</b>
<u>Contract liabilities - current</u>	
Exhibition and music events	119.500.728.488
Hotel guests' deposit	1.438.311.112
Unearned rental income	510.127.862
<b>Total contract liabilities - current</b>	<b>121.449.167.462</b>
<u>Contract liabilities - non-current</u>	
Unearned rental income	1.837.989.137

The contract liabilities are recognized as event organizer revenue, hotel revenue and rental income when the Group fulfills its performance obligation under the contract with its customers.

**21. Pinjaman Jangka Panjang**

a. Pinjaman bank jangka panjang

	<b>2025</b>
<b>Entitas Anak</b>	
<b>Pihak ketiga - Rupiah</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	30.525.000.000
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.925.000.000
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>28.600.000.000</b>

b. Utang pembiayaan konsumen

	<b>2025</b>
Tahun 2025	-
Tahun 2026	2.091.813.847
Tahun 2027	1.209.650.094
Tahun 2028	387.575.548
Tahun 2029	214.723.032
Total pembayaran minimum	3.903.762.521
Dikurangi: beban bunga yang belum diakui	(373.057.170)
Utang pembiayaan konsumen Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.849.612.335)
<b>Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>1.681.093.016</b>

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**PT Idea Besar Komunika (IBK)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0912/PK/SLK/2017 tanggal 29 September 2017, IBK memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit tanah dan bangunan di Jl. Ciputat Raya No.14.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 5379/Pondok Pinang milik IBK (Catatan 13) dan akan diangsur selama 84 (delapan puluh empat) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 29 September 2024.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% per tahun pada tahun 2024.

**21. Long-Term Loans**

a. Long-term bank loan

	<b>2024</b>
<b>Subsidiaries</b>	
<b>Third party - Rupiah</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	47.417.708.333
Less current maturities of long-term loans	6.442.708.333
<b>Total long-term portion</b>	<b>40.975.000.000</b>

b. Consumer financing payables

	<b>2024</b>
Year 2025	3.704.222.592
Year 2026	2.031.557.553
Year 2027	887.138.057
Year 2028	322.084.548
Year 2029	214.723.032
Total minimum lease payments	7.159.725.782
Less: unrecognized interest expense	(876.137.119)
Consumer financing payables	6.283.588.663
Current maturity in one year	(3.165.207.940)
<b>Consumer financing payables - net of current maturities</b>	<b>3.118.380.723</b>

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**PT Idea Besar Komunika (IBK)**

Based on Credit Agreement No. 0912/PK/SLK/2017 dated September 29, 2017, IBK obtained Investment Credit facility amounting to Rp5,000,000,000 which will be used to acquire 1 (one) unit of land and building in Jl. Ciputat Raya No.14.

This loan is secured by land and building with certificates of Building Rights No. 5379/Pondok Pinang owned by IBK (Note 13) and will be repaid in 84 (eighty four) monthly installments until September 29, 2024.

This loan bears annual interest at 11.75% per annum in 2024.

**21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Idea Besar Komunika (IBK) (lanjutan)**

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 September 2024.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 2024 adalah sebesar Rp25.917.903 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pembayaran tahun 2024 untuk pinjaman ini sebesar Rp535.714.286.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan IBK untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status IBK.

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MecDev, MH, M.Kn, No. 75 tanggal 21 Juni 2018, NDI mengadakan perjanjian kredit dengan BCA, dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp141.569.000.000 dan fasilitas rekening koran sebesar Rp20.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang bertujuan untuk pembangunan BNDCC - Tahap 1 dan BNDCC - Tahap 2 dan akan diangsur selama 60 (enam puluh) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 23 Juli 2023.

Akta perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 96 Notaris Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MecDev, MH, M.Kn, tanggal 23 Juli 2018 mengenai perubahan plafon fasilitas kredit investasi menjadi sebesar Rp133.389.464.082.

**21. Long-Term Loans (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Idea Besar Komunika (IBK) (continued)**

This loan was fully paid on September 29, 2024.

Interest expense of the loan for the year ended December 31, 2024, amounting to Rp25,917,903, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Repayments for the loan in 2024 amounted to Rp535,714,286.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require IBK to obtain prior written consent from BCA, among others, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover, liquidation, change the status of shareholders and IBK's status.

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI)**

Based on Loan Agreement Deed No. 75 of Notary Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MecDev, MH, M.Kn, dated June 21, 2018, NDI entered into a loan agreement with BCA, with a maximum investment credit facility amounting to Rp141,569,000,000 and overdraft facility amounting to Rp20,000,000,000 which will be use for refinancing from PT CIMB Niaga Tbk credit facility for the purpose of financing project BNDCC - Phase 1 and BNDCC - Phase 2 and will be repaid in 60 (sixty) monthly installments until July 23, 2023.

The loan agreement has been amended by Notarial Deed No. 96 of Notary Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MecDev, MH, M.Kn, dated July 23, 2018 regarding the change for maximum limit of investment credit facility amounting to Rp133,389,464,082.

**21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan tanah berikut bangunannya milik NDI dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246/Benoa terletak di kawasan terpadu *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) dan jaminan dari pemegang saham NDI.

Pada tanggal 28 Januari 2022, NDI menerima surat persetujuan relaksasi fasilitas kredit investasi dari BCA, dimana BCA setuju untuk memperpanjang *grace period* pokok pinjaman selama 20 bulan (Januari 2022 - Agustus 2023) disertai perpanjangan masa pinjaman kredit selama 20 bulan sampai dengan 23 Desember 2026. Selain itu, suku bunga fasilitas kredit diturunkan menjadi 7,5% per tahun sampai dengan Maret 2023.

Pada tanggal 9 Februari 2021, NDI menerima surat persetujuan relaksasi fasilitas kredit investasi dari BCA, dimana BCA setuju untuk memperpanjang *grace period* pokok pinjaman selama 12 bulan (Januari - Desember 2021) disertai perpanjangan masa pinjaman kredit selama 12 bulan sampai dengan 23 April 2025. Selain itu, selama *grace period*, suku bunga fasilitas kredit adalah sebesar 8% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 23 Desember 2024 dan fasilitas pinjaman dari BCA telah diakhiri.

Pembayaran tahun 2024 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp76.149.624.814.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.136.630.271 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan NDI untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status NDI, serta menjaga rasio keuangan tertentu.

**21. Long-Term Loans (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)**

This loan is secured by land including building owned by NDI with certificates of Building Rights No. 4246/Benoa located in integrated area Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) and corporate guarantee from NDI's shareholders.

On January 28, 2022, NDI received the approval letter for the relaxation of the investment credit facility from BCA, wherein BCA agreed to extended a grace period for the loan principal for 20 months (January 2022 - August 2023) along with an extension of the loan period for 20 months until December 23, 2026. In addition, the credit facility interest rate has been decreased to 7.5% per annum until March 2023.

On February 9, 2021, NDI received the approval letter for the relaxation of the investment credit facility from BCA, wherein BCA agreed to extended a grace period for the loan principal for 12 months (January - December 2021) along with an extension of the loan period for 12 months until April 23, 2025. In addition, during the grace period, the credit facility interest rate was 8% per annum. In 2024, this loan bears interest rate at 9% per annum.

This loan was fully paid on December 23, 2024 and loan facility from BCA has been terminated.

Repayments for the loan in 2024 amounted to Rp76,149,624,814.

Interest expense of the loan for the year ended December 31, 2024, amounting to Rp4,136,630,271, respectively, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require NDI to obtain prior written consent from BCA, among others, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover, liquidation, change the status of shareholders and NDI's status, maintain certain financial ratios.

21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Dyandra Mitra Indah (DMH)

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MecDev, MH, M.Kn, No. 69 tanggal 9 November 2023, DMH mengadakan perjanjian kredit dengan BCA, dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp44.000.000.000 dan fasilitas *installment loan* sebesar Rp6.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengembangan wahana Taman Burung, Dunia Air Tawar, Zona Margasatwa, Museum Komodo dan Taman Reptil di kawasan Taman Mini Indonesia Indah. Fasilitas kredit investasi dan *installment loan* masing-masing akan jatuh tempo pada 9 November 2029 dan 9 November 2026. Pada tahun 2025 dan 2024, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8,50% per tahun dan 8,25%-8,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Dyandra Promosindo dan PT Nusa Dua Indonesia, Entitas Anak, dan kepemilikan saham pada DMH milik PT Dyandra Promosindo dan PT Daya Bersama Indah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman kredit investasi dan *installment loan* masing-masing sebesar Rp28.600.000.000 dan Rp1.925.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman kredit investasi dan *installment loan* masing-masing sebesar Rp43.633.333.333 dan Rp3.784.375.000.

Pembayaran tahun 2025 dan 2024 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp16.892.708.333 dan Rp1.722.916.667.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.249.946.715 dan Rp4.284.085.805 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DMH untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan investasi, peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah anggaran dasar, pemegang saham dan status DMH, membagikan dividen serta menjaga rasio keuangan tertentu.

21. Long-Term Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Dyandra Mitra Indah (DMH)

Based on Loan Agreement Deed No. 69 of Notary Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MecDev, MH, M.Kn, dated November 9, 2023, DMH entered into a loan agreement with BCA, with a maximum investment credit facility amounting to Rp44,000,000,000 and installment loan facility amounting to Rp6,000,000,000 which will be use for financing the development of Taman Burung, Dunia Air Tawar, Zona Margasatwa, Museum Komodo and Taman Reptil in the Taman Mini Indonesia Indah area. Investment credit and installment loan facilities will mature on November 9, 2029 and November 9, 2026, respectively. In 2025 and 2024, the loans bears interest rate at 8.50% per annum and 8.25%-8.50% per annum, respectively.

This loan is secured by corporate guarantees from PT Dyandra Promosindo and PT Nusa Dua Indonesia, Subsidiaries, and shares ownership in DMH owned by PT Dyandra Promosindo and PT Daya Bersama Indah.

As at December 31, 2025, the outstanding balance of investment credit loan and installment loan amounted to Rp28,600,000,000 and Rp1,925,000,000, respectively.

As at December 31, 2024, the outstanding balance of investment credit loan and installment loan amounted to Rp43,633,333,333 and Rp3,784,375,000, respectively.

Repayment for the loan in 2025 and 2024 amounted to Rp16,892,708,333 and Rp1,722,916,667, respectively.

Interest expense of the loan for the year ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp3,249,946,715 and Rp4,284,085,805, respectively, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require DMH to obtain prior written consent from BCA, among others, obtain a new loan facility, lend money not in order to run the daily business activities and do investment, consolidation, merger, takeover, liquidation, change the articles of association, the status of shareholders and legal status of DMH, distribute dividend and maintain certain financial ratios.

21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Dyandra Mitra Indah (DMH) (lanjutan)

Manajemen DMH berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

21. Long-Term Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Dyandra Mitra Indah (DMH) (continued)

The DMH's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as at December 31, 2025 and 2024.

22. Perpajakan

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Tahun 2022	-	1.019.508.663	Year 2022
Tahun 2023	-	1.678.609.027	Year 2023
Tahun 2024	-	2.819.087.534	Year 2024
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>5.517.205.224</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 17 Juni 2025, DP melepaskan seluruh kepemilikannya di VIS, entitas induk IBK (Catatan 4).

a. Estimated Claims for Income Tax Refund consist of:

On June 17, 2025, DP has sold all of its ownership in VIS, IBK's parent entity (Note 4).

b. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	30.528.236.722	34.222.654.260	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	90.650.861	72.311.248	Article 21
Pasal 4 (2) (Final)	36.750.000	-	Article 4 (2) (Final)
<b>Total</b>	<b>30.655.637.583</b>	<b>34.294.965.508</b>	<b>Total</b>

b. Prepaid Taxes

c. Utang Pajak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	884.467.788	8.626.337.360	Article 21
Pasal 23	13.771.471.664	16.216.062.580	Article 23
Pasal 25	428.510.784	218.366.721	Article 25
Pasal 26	-	3.197.088	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun 2024	-	5.147.456.628	Year 2024
Tahun 2025	4.132.458.281	-	Year 2025
Pasal 4 (2) (Final)	1.076.322.604	2.171.668.175	Article 4 (2) (Final)
Pajak Pertambahan Nilai	9.031.792.320	16.587.240.780	Value-Added Tax
Pajak Hotel dan Restoran (PB1)	3.987.640.100	3.105.600.519	Hotel and Restaurant Taxes (PB1)
<b>Total</b>	<b>33.312.663.541</b>	<b>52.075.929.851</b>	<b>Total</b>

c. Taxes Payable

22. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban Pajak

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2025	2024	
<b>Pajak Final</b>			<b>Final tax</b>
Entitas Anak	(2.637.849.917)	(6.163.521.280)	Subsidiary
<b>Pajak kini - Non-final</b>			<b>Current tax - Non-final</b>
Perusahaan	-	(1.200.798.981)	The Company
Entitas Anak	(10.805.674.344)	(14.873.328.692)	Subsidiaries
Total pajak kini - non-final	(10.805.674.344)	(16.074.127.673)	Total current tax - non-final
<b>Tanggungan</b>			<b>Deferred</b>
Perusahaan	55.139.716	(62.528.649)	The Company
Entitas Anak	1.582.070.687	1.380.367.641	Subsidiaries
Total pajak tanggungan	1.637.210.403	1.317.838.992	Total deferred tax
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>(11.806.313.858)</b>	<b>(20.919.809.961)</b>	<b>Tax expense - net</b>

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.676.729.331	112.537.315.024	Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	(48.740.849.308)	(107.035.442.222)	Profit before tax expense of the Subsidiaries
Eliminasi	12.286.387.333	620.470.638	Elimination
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	6.222.267.356	6.122.343.440	Profit before tax expense of the Company
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Imbalan kerja karyawan	250.635.074	(58.270.731)	Employee benefits
Penyusutan aset hak guna	509.849.989	507.527.465	Depreciation right-of-use asset
Pembayaran liabilitas sewa	(509.849.989)	(507.527.465)	Lease liabilities payments
Beda temporer - neto	250.635.074	(58.270.731)	Temporary differences - net
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Beban pajak Sumbangan, jamuan, perayaan dan transportasi	1.497.340.002	12.000.000	Tax expenses Donations, entertainment, representation and transportation
Pendapatan dividen	(11.977.140.651)	-	Dividend income
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.028.034.252)	(778.470.543)	Interest income already subject to final income tax
Beda tetap - neto	(10.935.264.102)	134.253.207	Permanent differences - net

22. Taxation (continued)

d. Tax Expense

Tax benefit (expense) of the Group are as follows:

	2025	2024	
<b>Final tax</b>			<b>Final tax</b>
Subsidiary	(6.163.521.280)	(6.163.521.280)	Subsidiary
<b>Current tax - Non-final</b>			<b>Current tax - Non-final</b>
The Company	(1.200.798.981)	(1.200.798.981)	The Company
Subsidiaries	(14.873.328.692)	(14.873.328.692)	Subsidiaries
Total current tax - non-final	(16.074.127.673)	(16.074.127.673)	Total current tax - non-final
<b>Deferred</b>			<b>Deferred</b>
The Company	55.139.716	(62.528.649)	The Company
Subsidiaries	1.582.070.687	1.380.367.641	Subsidiaries
Total deferred tax	1.637.210.403	1.317.838.992	Total deferred tax
<b>Tax expense - net</b>	<b>(11.806.313.858)</b>	<b>(20.919.809.961)</b>	<b>Tax expense - net</b>

e. Current Tax

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

22. Perpajakan (lanjutan)

22. Taxation (continued)

e. Pajak Kini (lanjutan)

e. Current Tax (continued)

	2025	2024	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	(4.462.361.672)	6.198.325.916	Current estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	-	-	Accumulated fiscal loss from previous year
Taksiran penghasilan kena pajak	(4.462.361.672)	6.198.325.916	Estimated taxable income
Pembulatan	(4.462.361.000)	6.198.325.000	Rounding
Beban pajak kini	-	1.200.798.981	Current income tax
Pembayaran pajak penghasilan dimuka: Pajak Penghasilan Pasal 23	-	1.171.190.709	Prepayments of income taxes: Income Tax Article 23
Taksiran utang pajak penghasilan badan: Perusahaan	-	29.758.157	Estimated corporate income tax payable: The Company
Entitas Anak	4.132.458.281	5.117.698.471	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>4.132.458.281</b>	<b>5.147.456.628</b>	<b>Total</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Jan/ Jan 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to Other Comprehensive Income	Pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)/ Disposal of a Subsidiary (Note 4)	Saldo Akhir 31 Des/ Ending Balance Dec 31, 2025	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja	213.013.639	55.139.716	(16.296.137)	-	251.857.218	Employee benefits
Liabilitas sewa	(220.226.240)	(111.577.607)	-	-	(331.803.847)	Lease liabilities
Aset hak guna	220.226.240	111.577.607	-	-	331.803.847	Right-of-use assets
Sub-total	213.013.639	55.139.716	(16.296.137)	-	251.857.218	Sub-total
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan - neto						Deferred tax assets - net
Liabilitas sewa	13.259.414.805	8.310.398.480	-	-	21.569.813.285	Lease liabilities
Aset hak guna	(12.104.673.597)	(7.646.381.407)	-	-	(19.751.055.004)	Right-of-use assets
Imbalan kerja	7.274.713.966	960.187.624	(1.365.885.061)	(1.099.278.846)	5.769.737.683	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	189.139.341	(42.134.010)	-	-	147.005.331	Depreciation of fixed asset
Sub-total	8.618.594.515	1.582.070.687	(1.365.885.061)	(1.099.278.846)	7.735.501.295	Sub-total
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>	<b>8.831.608.154</b>	<b>1.637.210.403</b>	<b>(1.382.181.198)</b>	<b>(1.099.278.846)</b>	<b>7.987.358.513</b>	<b>Consolidated deferred tax assets</b>

22. Perpajakan (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Jan/ Jan 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss
<b>Perusahaan</b>		
Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja	225.441.814	(62.528.649)
Liabilitas sewa	(108.570.198)	(111.656.042)
Aset hak guna	108.570.198	111.656.042
Sub-total	225.441.814	(62.528.649)
<b>Entitas anak</b>		
Aset pajak tanggung - neto		
Liabilitas sewa	10.397.103.963	2.862.310.842
Aset hak guna	(9.564.771.368)	(2.539.902.229)
Imbalan kerja	6.081.484.402	1.053.481.328
Penyusutan aset tetap	184.661.641	4.477.700
Sub-total	7.098.478.638	1.380.367.641
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>	<b>7.323.920.452</b>	<b>1.317.838.992</b>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari cadangan penurunan nilai, provisi untuk imbalan kerja karyawan, akrual dan transaksi sewa.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat digunakan di masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp981.719.568 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Entitas Anak sebesar Rp4.462.361.672 karena manajemen Entitas Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Anak tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp8.032.987.590 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Entitas Anak sebesar Rp36.513.579.953 karena manajemen Entitas Anak berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

22. Taxation (continued)

f. Deferred Tax (continued)

	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Des/ Ending Balance Dec 31, 2024
<b>The Company</b>		
Deferred tax assets		
Employee benefits	50.100.474	213.013.639
Lease liabilities	-	(220.226.240)
Right-of-use assets	-	220.226.240
Sub-total	50.100.474	213.013.639
<b>Subsidiaries</b>		
Deferred tax assets - net		
Lease liabilities	-	13.259.414.805
Right-of-use assets	-	(12.104.673.597)
Employee benefits	139.748.236	7.274.713.966
Depreciation of fixed asset	-	189.139.341
Sub-total	139.748.236	8.618.594.515
<b>Consolidated deferred tax assets</b>	<b>189.848.710</b>	<b>8.831.608.154</b>

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arise from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising allowance for impairment, provision for employee benefits, accrual and lease transactions.

The Group's management is of the opinion that the deferred tax assets arising from temporary differences can be utilized in the future periods.

As at December 31, 2025, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp981,719,568 for accumulated tax loss carry forward from the Company amounting to Rp4,462,361,672, since the Company management expects that deferred tax asset will not be utilized.

As at December 31, 2025, the Subsidiaries did not provide deferred tax asset amounting to Rp8,032,987,590 for accumulated tax loss carry forward from the Subsidiaries amounting to Rp36,513,579,953, since the Subsidiaries's management expects that deferred tax asset will not be utilized.

22. Perpajakan (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan manfaat (beban) pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.676.729.331	112.537.315.024	Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	(48.740.849.308)	(107.035.442.222)	Profit before tax expense of the Subsidiaries
Eliminasi	12.286.387.333	620.470.638	Elimination
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	6.222.267.356	6.122.343.440	Profit before tax expense of the Company
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(1.368.898.818)	(1.346.915.557)	Tax expense computed using the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas:			Tax effects on:
Beda tetap	2.405.758.102	(29.535.706)	Permanent differences
Kompensasi rugi fiskal	(981.719.568)	-	Fiscal loss compensation
Penyesuaian aset pajak tangguhan dan pengurangan tarif pajak penghasilan badan	-	113.123.633	Deferred tax assets adjustments and corporate income tax rate reduction
<b>Beban pajak - Perusahaan</b>	<b>55.139.716</b>	<b>(1.263.327.630)</b>	<b>Tax expense - The Company</b>

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

g. Tarif Pajak Badan

Pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif 22%.

22. Taxation (continued)

f. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between tax expense computed using the applicable tax rates on the profit before tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax benefit (expense) of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	42.676.729.331	112.537.315.024	Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax expense of the Subsidiaries	(48.740.849.308)	(107.035.442.222)	Profit before tax expense of the Subsidiaries
Elimination	12.286.387.333	620.470.638	Elimination
Profit before tax expense of the Company	6.222.267.356	6.122.343.440	Profit before tax expense of the Company
<b>The Company</b>			<b>The Company</b>
Tax expense computed using the applicable tax rate	(1.368.898.818)	(1.346.915.557)	Tax expense computed using the applicable tax rate
Tax effects on:			Tax effects on:
Permanent differences	2.405.758.102	(29.535.706)	Permanent differences
Fiscal loss compensation	(981.719.568)	-	Fiscal loss compensation
Deferred tax assets adjustments and corporate income tax rate reduction	-	113.123.633	Deferred tax assets adjustments and corporate income tax rate reduction
<b>Tax expense - The Company</b>	<b>55.139.716</b>	<b>(1.263.327.630)</b>	<b>Tax expense - The Company</b>

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the year ended December 31, 2024.

g. Corporate Tax Rate

The current and deferred income taxes have been calculated using 22% rate.

## 22. Perpajakan (lanjutan)

- h. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

### Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2022 dengan total nilai sebesar Rp27.968.327 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2022 dengan total nilai sebesar Rp879.731.055 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

### Entitas Anak

Pada tahun 2025, Entitas Anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25/29, 26 dan 4(2) untuk tahun pajak 2020-2025 dengan total nilai sebesar Rp133.253.930 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tahun 2025, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25/29, dan 4(2) untuk tahun pajak 2021, 2023 dan 2024 dengan total nilai sebesar Rp1.890.417.439 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tahun 2024, Entitas Anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25/29, 26 dan 4(2) untuk tahun pajak 2020-2024 dengan total nilai sebesar Rp455.197.444 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

## 22. Taxation (continued)

- h. Tax Assessment Letter and Tax Bill

### The Company

In 2025, the Company received Tax Bill (STP) from Directorate General of Tax for Value Added Tax for fiscal year 2022 with total amount of Rp27,968,327 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Administrative - Taxes" in the 2025 consolidated statement of profit or loss.

In 2025, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) from Directorate General of Tax for Value Added Tax, Income Tax Art. 21 and 23 for fiscal years 2022 with total amount of Rp879,731,055 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Administrative - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss.

### The Subsidiaries

In 2025, the Subsidiaries received Tax Bill (STP) from Directorate General of Tax for Value Added Tax, Income Tax Art. 21, 23, 25/29, 26 and 4(2) for fiscal years 2020-2025 with total amount of Rp133,253,930 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Administrative - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss.

In 2025, the Subsidiaries received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) from Directorate General of Tax for Value Added Tax, Income Tax Art. 21, 23, 25/29, and 4(2) for fiscal years 2021, 2023 and 2024 with total amount of Rp Rp1,890,417,439 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Administrative - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss.

In 2024, the Subsidiaries received Tax Bill (STP) from Directorate General of Tax for Value Added Tax, Income Tax Art. 21, 23, 25/29, 26 and 4(2) for fiscal years 2020-2024 with total amount of Rp455,197,444 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Administrative - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss.

## 22. Perpajakan (lanjutan)

### h. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

#### Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 26 dan 4(2) untuk tahun pajak 2020-2022 dengan total nilai sebesar Rp2.600.769.964 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

## 22. Taxation (continued)

### h. Tax Assessment Letter and Tax Bill (continued)

#### The Subsidiaries (continued)

In 2024, the Subsidiaries received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) from Directorate General of Tax for Value Added Tax, Income Tax Art. 21, 23, 26 and 4(2) for fiscal years 2020-2022 with total amount of Rp2,600,769,964 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Administrative - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss.

## 23. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

## 23. Share Capital and Additional Paid-In Capital

Details of shareholders as at December 31, 2025 and 2024 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

		2025				
	Lembar Saham/ Number of Shares	Rp	%			
PT Teletransmedia	2.199.357.269	219.935.726.900	51,47	PT Teletransmedia		
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	292.751.500	29.275.150.000	6,85	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk		
PT Mondial Investama Indonesia Rina Reina Andayani	225.104.964	22.510.496.400	5,27	PT Mondial Investama Indonesia Rina Reina Andayani Hidayah Radinal Maksum		
Hidayah Radinal Maksum	221.118.774	22.111.877.400	5,17	Daswar Marpaung (President Director)		
Daswar Marpaung (Direktur Utama)	500.000	50.000.000	0,01	Ery Erlangga (Director)		
Ery Erlangga (Direktur)	450.000	45.000.000	0,01	Lilik Oetomo (President Commissioner)		
Lilik Oetomo (Komisaris Utama)	345.000	34.500.000	0,01	Riyanthi Handayani (Director)		
Riyanthi Handayani (Direktur)	250.000	25.000.000	0,01	Public (each less than 5%)		
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.333.086.772	133.308.677.200	31,20			
<b>Ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>4.272.964.279</b>	<b>427.296.427.900</b>	<b>100,00</b>	<b>Issued and fully paid</b>		
		2024				
	Lembar Saham/ Number of Shares	Rp	%			
PT Teletransmedia	2.199.357.269	219.935.726.900	51,47	PT Teletransmedia		
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	279.563.400	27.956.340.000	6,54	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk		
PT Mondial Investama Indonesia Rina Reina Andayani	225.104.964	22.510.496.400	5,27	PT Mondial Investama Indonesia Rina Reina Andayani Hidayah Radinal Maksum		
Hidayah Radinal Maksum	221.118.774	22.111.877.400	5,17	Budi Yanto Lusli		
Budi Yanto Lusli	217.311.551	21.731.155.100	5,09	Daswar Marpaung (President Director)		
Daswar Marpaung (Direktur Utama)	500.000	50.000.000	0,01	Ery Erlangga (Director)		
Ery Erlangga (Direktur)	450.000	45.000.000	0,01	Lilik Oetomo (President Commissioner)		
Lilik Oetomo (Komisaris Utama)	345.000	34.500.000	0,01	Riyanthi Handayani (Director)		
Riyanthi Handayani (Direktur)	250.000	25.000.000	0,01	Public (each less than 5%)		
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.128.963.321	112.896.332.100	26,42			
<b>Ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>4.272.964.279</b>	<b>427.296.427.900</b>	<b>100,00</b>	<b>Issued and fully paid</b>		

**23. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor  
(lanjutan)**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	320.500.000.000	320.500.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(54.674.027.224)	(54.674.027.224)
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 29)	3.264.373.410	3.264.373.410
Penjualan saham treasuri (Catatan 1c)	(9.842.137.500)	(9.842.137.500)
<b>Neto</b>	<b>259.248.208.686</b>	<b>259.248.208.686</b>

**23. Share Capital and Additional Paid-In Capital  
(continued)**

The detail of additional paid-in capital is as follows:

	2025	2024
Excess of the initial public offering share price over par value	320.500.000.000	320.500.000.000
Share issuance costs	(54.674.027.224)	(54.674.027.224)
Differences arising from restructuring transactions under common control (Note 29)	3.264.373.410	3.264.373.410
Sale of treasury shares (Note 1c)	(9.842.137.500)	(9.842.137.500)
<b>Net</b>	<b>259.248.208.686</b>	<b>259.248.208.686</b>

**24. Kepentingan Nonpengendali**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Sinar Dyandra Abadi	11.146.131.447	9.977.484.113
PT Cipta Graha Perkasa	5.900.263.851	5.919.645.035
PT Dyandra Mitra Indah	5.524.142.657	3.177.709.428
PT Fasen Creative Quality	1.256.670.878	2.567.656.067
PT Grha Mahaatman	1.083.740.670	1.345.321.899
PT Debindo Mitra Tama	531.850.655	1.172.517.664
PT Dyandra Communication	446.520.328	405.093.544
PT Dyandra Promosindo	440.243.811	354.715.125
PT Dyamall Graha Utama	1.975.597	1.839.166
PT Mitra Global Animalia	(125.124.531)	(35.298.096)
PT Debindo Mitra Dyantama	(26.078.094)	(25.993.597)
PT Visicita Imaji Semesta	-	(1.801.840.435)
PT Visi Sarana Media Digital	-	(17.298.089)
PT Idea Besar Komunika	-	(548.483)
<b>Total</b>	<b>26.180.337.269</b>	<b>23.041.003.341</b>

**24. Non-Controlling Interests**

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2025	2024
PT Sinar Dyandra Abadi	11.146.131.447	9.977.484.113
PT Cipta Graha Perkasa	5.900.263.851	5.919.645.035
PT Dyandra Mitra Indah	5.524.142.657	3.177.709.428
PT Fasen Creative Quality	1.256.670.878	2.567.656.067
PT Grha Mahaatman	1.083.740.670	1.345.321.899
PT Debindo Mitra Tama	531.850.655	1.172.517.664
PT Dyandra Communication	446.520.328	405.093.544
PT Dyandra Promosindo	440.243.811	354.715.125
PT Dyamall Graha Utama	1.975.597	1.839.166
PT Mitra Global Animalia	(125.124.531)	(35.298.096)
PT Debindo Mitra Dyantama	(26.078.094)	(25.993.597)
PT Visicita Imaji Semesta	-	(1.801.840.435)
PT Visi Sarana Media Digital	-	(17.298.089)
PT Idea Besar Komunika	-	(548.483)
<b>Total</b>	<b>26.180.337.269</b>	<b>23.041.003.341</b>

**25. Pendapatan Neto**

	2025	2024
<b>Pihak ketiga</b>		
Penyelenggara acara	977.252.854.981	1.116.188.553.698
Konvensi dan ekshibisi	150.794.162.148	238.161.166.604
Hotel	54.973.799.700	61.240.285.269
Pendukung acara	23.997.843.186	39.844.230.400
Sub-total	1.207.018.660.015	1.455.434.235.971
<b>Pihak berelasi (Catatan 8)</b>		
Pendukung acara	10.140.982.470	146.500.000
Konvensi dan ekshibisi	1.130.191.246	2.021.448.080
Hotel	824.613.764	508.584.824
Penyelenggara acara	287.274.024	300.481.990
Sub-total	12.383.061.504	2.977.014.894
Total	1.219.401.721.519	1.458.411.250.865
Dikurangi: Diskon	(47.185.997)	(190.924.805)
<b>Neto</b>	<b>1.219.354.535.522</b>	<b>1.458.220.326.060</b>

**25. Net Revenues**

	2025	2024
<b>Third parties</b>		
Event organizer	977.252.854.981	1.116.188.553.698
Convention and exhibition	150.794.162.148	238.161.166.604
Hotel	54.973.799.700	61.240.285.269
Supporting events	23.997.843.186	39.844.230.400
Sub-total	1.207.018.660.015	1.455.434.235.971
<b>Related parties (Note 8)</b>		
Supporting events	10.140.982.470	146.500.000
Convention and exhibition	1.130.191.246	2.021.448.080
Hotel	824.613.764	508.584.824
Event organizer	287.274.024	300.481.990
Sub-total	12.383.061.504	2.977.014.894
Total	1.219.401.721.519	1.458.411.250.865
Less: Discount	(47.185.997)	(190.924.805)
<b>Net</b>	<b>1.219.354.535.522</b>	<b>1.458.220.326.060</b>

**25. Pendapatan Neto (lanjutan)**

Tidak ada pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**26. Beban Pokok Pendapatan**

	<b>2025</b>
Penyelenggara acara	725.775.469.860
Hotel	51.273.029.766
Konvensi dan ekshibisi	44.002.718.414
Pendukung acara	22.646.536.295
<b>Total</b>	<b>843.697.754.335</b>

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**27. Beban Operasional**

	<b>2025</b>
<b>Beban Penjualan:</b>	
Pemasaran	8.491.359.602
Lain-lain	404.470.060
Sub-total	8.895.829.662
<b>Beban Umum dan Administrasi:</b>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	171.662.400.009
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	54.187.955.983
Pajak	11.535.849.595
Perbaikan dan pemeliharaan	9.987.050.468
Beban imbalan kerja (Catatan 28)	9.298.554.873
Listrik, air dan bangunan	7.099.232.765
Piutang tak tertagih dan penurunan nilai piutang	6.874.813.735
Rumah tangga kantor	6.287.237.985
Sumbangan dan keamanan	5.876.410.867
Asuransi	5.821.409.654
Perjalanan dan transportasi	4.170.160.827
Jasa tenaga ahli	2.666.833.246
Representasi dan hiburan	2.406.941.536
Manajemen dan konsultan	2.377.660.173
Legal dan perizinan	2.145.150.305
Administrasi bank	2.072.838.488
Transportasi, BBM, tol, parkir dan perjalanan dinas	1.951.196.299
Telepon, fax dan internet	1.852.839.533
Iklan dan promosi	1.724.328.148
Sewa kantor dan peralatan kantor	1.607.734.106
Alat tulis dan cetakan	983.991.657
Pelatihan dan pendidikan	78.387.348
Lain-lain	7.562.911.011
Sub-total	320.231.888.611
<b>Total</b>	<b>329.127.718.273</b>

**25. Net Revenues (continued)**

There are no net revenues from a single customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**26. Cost of Revenues**

	<b>2025</b>		<b>2024</b>
Event organizer	829.327.625.442	Event organizer	829.327.625.442
Hotel	53.089.836.372	Hotel	53.089.836.372
Convention and exhibition	66.762.681.532	Convention and exhibition	66.762.681.532
Supporting events	33.639.361.145	Supporting events	33.639.361.145
<b>Total</b>	<b>982.819.504.491</b>	<b>Total</b>	<b>982.819.504.491</b>

There are no purchases from a single supplier in excess of 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**27. Operating Expenses**

	<b>2025</b>		<b>2024</b>
<b>Selling Expenses:</b>		<b>Selling Expenses:</b>	
Marketing	11.711.934.185	Marketing	11.711.934.185
Others	680.274.486	Others	680.274.486
Sub-total	12.392.208.671	Sub-total	12.392.208.671
<b>General and Administrative Expenses:</b>		<b>General and Administrative Expenses:</b>	
Salaries, wages and employees' benefits	183.994.940.579	Salaries, wages and employees' benefits	183.994.940.579
Depreciation and amortization (Notes 13, 14 and 15)	53.547.528.774	Depreciation and amortization (Notes 13, 14 and 15)	53.547.528.774
Taxes	9.548.125.088	Taxes	9.548.125.088
Repairs and maintenance	15.360.806.171	Repairs and maintenance	15.360.806.171
Employee benefit expense (Note 28)	8.674.481.362	Employee benefit expense (Note 28)	8.674.481.362
Electricity, water and building	6.798.160.434	Electricity, water and building	6.798.160.434
Bad debt and receivables impairment	479.464.212	Bad debt and receivables impairment	479.464.212
Office households	7.338.986.423	Office households	7.338.986.423
Donations and security	6.235.082.181	Donations and security	6.235.082.181
Insurance	4.860.418.425	Insurance	4.860.418.425
Traveling and transportation	6.877.326.521	Traveling and transportation	6.877.326.521
Professional fees	4.040.284.472	Professional fees	4.040.284.472
Representation and entertainment	203.738.842	Representation and entertainment	203.738.842
Management and consultant	1.143.500.939	Management and consultant	1.143.500.939
Legal and license	3.409.454.972	Legal and license	3.409.454.972
Bank administration	1.808.089.887	Bank administration	1.808.089.887
Transportation, fuel, toll, parking and traveling	1.372.885.509	Transportation, fuel, toll, parking and traveling	1.372.885.509
Telephone, fax and internet	2.454.277.377	Telephone, fax and internet	2.454.277.377
Advertising and promotion	2.276.558.533	Advertising and promotion	2.276.558.533
Equipment and office rental	1.251.754.229	Equipment and office rental	1.251.754.229
Stationeries and printing	1.084.512.497	Stationeries and printing	1.084.512.497
Education and training	105.141.605	Education and training	105.141.605
Others	9.578.322.051	Others	9.578.322.051
Sub-total	332.443.841.083	Sub-total	332.443.841.083
<b>Total</b>	<b>344.836.049.754</b>	<b>Total</b>	<b>344.836.049.754</b>

## 28. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang No. 11/2020 tanggal 2 November 2020. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Arya Bagiastira, aktuaris independen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 13 Februari 2026 dan 18 Februari 2025.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Tingkat Bunga Aktuarial	5,77%-6,79% per Tahun/ <i>per Annum</i>
Tingkat Kematian	TMI IV 2019
Kenaikan Gaji dan Upah	3-9% per Tahun/ <i>per Annum</i>
Umur Pensiun	55 - 57 Tahun/ <i>Years</i>
Tingkat Cacat	5-10% dari Tingkat Kematian/ from Mortality Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban neto dan liabilitas imbalan kerja neto Grup.

### a. Beban imbalan kerja

	<u>2025</u>
Biaya jasa kini	5.121.708.221
Biaya bunga	1.851.324.918
Pengukuran kembali - imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.325.521.734
<b>Neto</b>	<b><u>9.298.554.873</u></b>

Pada tahun 2025 dan 2024, imbalan kerja dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp9.298.554.873 dan Rp8.674.481.362 (Catatan 27).

### b. Liabilitas imbalan kerja

	<u>2025</u>
<b>Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b><u>27.370.883.755</u></b>

## 28. Employees' Benefits Liabilities

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance benefits under Law No. 11/2020 dated November 2, 2020. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, KKA Arya Bagiastira for the years ended December 31, 2025 and 2024, in its reports dated February 13, 2026 and February 18, 2025, respectively.

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	<u>2024</u>	
Tingkat Bunga Aktuarial	6,59%-7,14% per Tahun/ <i>per Annum</i>	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	TMI IV 2019	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	8-10% per Tahun/ <i>per Annum</i>	Salaries and Wages Increase
Umur Pensiun	55 - 57 Tahun/ <i>Years</i>	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/ from Mortality Rate	Disability Rate

The following tables summarize the components of net employee benefits expense and liabilities of the Group.

### a. Employee benefits expense

	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	5.915.089.651	Current service cost
Biaya bunga	1.813.746.504	Interest cost
Pengukuran kembali - imbalan kerja jangka panjang lainnya	945.645.207	Remeasurement - other long term employee benefits
<b>Neto</b>	<b><u>8.674.481.362</u></b>	<b>Net</b>

In 2025 and 2024, employee benefits included in general and administrative expense amounted Rp9,298,554,873 and Rp8,674,481,362, respectively (Note 27).

### b. Employee benefits liabilities

	<u>2024</u>	
<b>Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b><u>34.035.123.327</u></b>	<b>Liability in the consolidated statement of financial position</b>

**28. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja

Perubahan dalam liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal	34.035.123.327
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	9.298.554.873
Pengukuran kembali	(6.282.641.810)
Pembayaran manfaat	(4.371.448.942)
Pelepasan entitas anak (Catatan 4)	(5.308.703.693)
<b>Saldo akhir</b>	<b>27.370.883.755</b>

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti

	<b>2025</b>
Saldo awal	34.035.123.327
Biaya jasa kini	5.121.708.221
Biaya bunga	1.851.324.918
Pembayaran manfaat	(4.371.448.942)
Pelepasan entitas anak (Catatan 4)	(5.308.703.693)
Sub-total	31.328.003.831
Pengukuran kembali	(6.282.641.810)
Kerugian aktuarial - imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.325.521.734
<b>Saldo akhir</b>	<b>27.370.883.755</b>

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar Rp645.626.440, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar Rp710.012.450.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar Rp655.479.471, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar Rp605.665.218.

**28. Employees' Benefits Liabilities (continued)**

c. The movements in the employees' benefits liabilities

The movements in the employee benefits liability for the years ended as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	<b>2025</b>	
28.667.844.628		Beginning balance
8.674.481.362		Employee benefits expense (Note 27)
862.948.345		Remeasurement
(4.170.151.008)		Benefit payment
-		Disposal of a subsidiary (Note 4)
<b>34.035.123.327</b>		<b>Ending balance</b>

d. The movements in the present value of defined benefit obligation

	<b>2025</b>	
28.667.844.628		Beginning balance
5.915.089.651		Current service cost
1.813.746.504		Interest cost
(4.170.151.008)		Benefit payment
-		Disposal of a subsidiary (Note 4)
32.226.529.775		Sub-total
862.948.345		Remeasurement
		Actuarial losses - other long term employee benefits
945.645.207		
<b>34.035.123.327</b>		<b>Ending balance</b>

Sensitivity analysis for discount rate risk

As at December 31, 2025, if the discount rate is one percent higher with all other variables held constant, the present value of employee benefits liability would have been Rp645,626,440 lower, while if the discount rate is lower by one percent, the present value of employee benefits liability would have been Rp710,012,450 higher.

Sensitivity analysis for salary increment rate risk

As at December 31, 2025, if the salary increment rate is one percent higher with all other variables held constant, the present value of employee benefits liability would have been Rp655,479,471 higher, while if the salary increment rate is lower by one percent, the present value of employee benefits liability would have been Rp605,665,218 lower.

**28. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	
Sampai dengan 1 tahun	8.897.578.900	Up to 1 year
1 tahun - 2 tahun	2.506.778.641	1 year - 2 years
2 tahun - 5 tahun	3.058.837.625	2 years - 5 years
Lebih dari 5 tahun	12.907.688.589	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>27.370.883.755</b>	<b>Total</b>

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

**29. Perjanjian-Perjanjian Penting**

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

**Perjanjian Kerjasama Pameran**

**PT Dyandra Promosindo (DP)**

DP melakukan perjanjian kerjasama penyelenggaraan Pameran Indonesia *International Furniture Expo* (IFEX) dengan Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI), dimana DP menyetujui untuk melakukan jasa penyelenggaraan pameran IFEX untuk memenuhi kebutuhan HIMKI. Pada tahun 2022, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan Oktober 2027.

DP melakukan perjanjian kerjasama penyelenggaraan *IPA Convention and Exhibition* dengan *Indonesian Petroleum Association* (IPA), dimana DP menyetujui untuk melakukan jasa penyelenggaraan pameran khusus untuk memenuhi kebutuhan IPA.

Pada tanggal 10 September 2018, PT Menaravisi Mediatama (MM), DP dan PT Kerabat Dyan Utama (KDU), Entitas Anak menandatangani Perubahan Perjanjian Kerjasama dimana hak dan kewajiban KDU beralih ke DP. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tahun 2022, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tahun 2027.

**28. Employees' Benefits Liabilities (continued)**

The maturity analysis of discounted employee benefit liabilities as at December 31, 2025 are as follows:

The management has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**29. Significant Agreements**

The Group has the following significant agreements:

**Exhibition Agreements**

**PT Dyandra Promosindo (DP)**

DP entered into cooperation agreement to organize the Indonesia International Furniture Expo Exhibition (IFEX) with Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI), where DP has confirmed to perform IFEX event organizing services to meet HIMKI's needs. In 2022, this agreement has been extended until October 2027.

DP entered into cooperation agreement to organize the IPA Convention and Exhibition with the Indonesian Petroleum Association (IPA), where DP has confirmed to perform certain event organizing services to meet IPA's needs.

On September 10, 2018, PT Menaravisi Mediatama (MM), DP and PT Kerabat Dyan Utama (KDU), a Subsidiary entered into a Addendum Cooperation Agreement whereby the rights and obligations of KDU will be transferred to DP. The agreement is valid for 5 years and will be ended on 2022. The cooperation agreement can be renewed again with the approval of both parties. In 2022, this agreement has been extended until 2027.

**29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama Pameran (lanjutan)**

**PT Dyandra Promosindo (DP) (lanjutan)**

DP dan MM setuju untuk menyelenggarakan beberapa pameran yaitu “*Jakarta Wedding Festival*”, “*Wedding Celebration Festival*”, “*Indonesia International Wedding Festival*” dan “*Indonesia Dream Wedding Festival*”.

**Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah**

**PT Graha Multi Utama (GMU)**

a. Hotel Amaris Bandara

Pada tanggal 28 Oktober 2009, GMU dan Haji Djalaludin Sayuti (alm.) mengadakan perjanjian kerja sama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Hotel Amaris Bandara (BGS Bandara). Dalam perjanjian-perjanjian tersebut dinyatakan bahwa GMU bertanggung jawab untuk mendirikan bangunan hotel di atas tanah milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.) seluas 2.022 meter persegi yang terletak di Jl. Husein Sastranegara, Benda, Tangerang, Banten.

Setelah pembangunan hotel selesai, GMU berhak mengelola, menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan perhotelan berikut fasilitasnya selama 18 tahun sejak hotel mulai dioperasikan (20 Maret 2010). Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Setelah berakhirnya perjanjian ini, bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.) (Catatan 13).

Berdasarkan Akta Notaris Sri Irmianti, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 13 Desember 2012, GMU mengadakan perjanjian penerimaan dan pengambilalihan hak dan kewajiban dalam perjanjian BGS Bandara dari Haji Djalaluddin Sayuti (alm.) kepada ahli warisnya yaitu Fahmi Elizar, Nur Afnita Yanti, Yuli Riska dan Rahmi Yulianti.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. No. 248 tanggal 14 Agustus 2019, GMU dan para ahli waris sepakat untuk melakukan amandemen mengenai ketentuan-ketentuan perjanjian BGS Bandara, salah satunya mengenai perubahan nilai kompensasi.

**29. Significant Agreements (continued)**

**Exhibition Agreements (continued)**

**PT Dyandra Promosindo (DP) (continued)**

DP and MM agreed to held several events which are “*Jakarta Wedding Festival*”, “*Wedding Celebration Festival*”, “*Indonesia International Wedding Festival*” and “*Indonesia Dream Wedding Festival*”.

**Build, Operate and Transfer Agreements**

**PT Graha Multi Utama (GMU)**

a. Hotel Amaris Bandara

On October 28, 2009, GMU and Haji Djalaludin Sayuti (deceased) entered into build, operate and transfer agreement of Hotel Amaris Bandara (BGS Bandara). Based on the agreements, GMU will build hotel building on the land owned by Haji Djalaludin Sayuti (deceased) covering 2,022 square meters located at Jl. Husein Sastranegara, Benda, Tangerang, Banten.

After the construction is completed, GMU has rights to operate and use the buildings including its supporting facilities for 18 years after the hotel operation commenced (March 20, 2010). This agreement can be extended with the terms and conditions agreed by both parties. At the end of this agreement, the hotel buildings including its facilities will be transferred and owned by Haji Djalaludin Sayuti (deceased) (Note 13).

Based on the Notarial Deed No. 5 of Sri Irmianti, S.H., M.Kn. dated December 13, 2012, GMU entered into an acceptance and transfer rights and obligations of the BGS Bandara agreement from Haji Djalaluddin Sayuti (deceased) to his heirs, Fahmi Elizar, Nur Afnita Yanti, Yuli Riska and Rahmi Yulianti.

Based on the Notarial Deed No. 248 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. dated August 14, 2019 GMU and the heirs agreed to amend the terms of the BGS Bandara agreement, one of which is change in the compensation value.

## 29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

### Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)

#### b. Hotel Amaris Panglima Polim 2

Pada tanggal 7 April 2011, GMU dan Mariati mengadakan perjanjian kerja sama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Hotel Amaris Panglima Polim 2. Dalam perjanjian-perjanjian tersebut dinyatakan bahwa GMU bertanggung jawab untuk mendirikan bangunan hotel di atas tanah milik Mariati seluas 358 meter persegi yang terletak di Jl. Panglima Polim Raya No. 101, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Setelah pembangunan hotel selesai, GMU berhak mengelola, menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan perhotelan berikut fasilitasnya selama 25 tahun sejak hotel dan fasilitas pendukung mulai beroperasi (27 Mei 2012). Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Setelah berakhirnya perjanjian ini, bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik Mariati.

### PT Graha Amaradana Benoa (GAB)

#### Hotel Santika Benoa

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 32 tanggal 13 Desember 2012, GAB, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Wayan Daryana dan I Ketut Sukarta atas tanah seluas 4.650 meter persegi (SHM No. 230) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 13 Desember 2012 sampai dengan 12 Desember 2042.

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 2 tanggal 2 Agustus 2013, GAB, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah tambahan dengan I Wayan Daryana dan I Ketut Sukarta atas tanah seluas 775 meter persegi (SHM No. 230) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 29 tahun, 3 bulan dan 12 hari.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GAB belum memulai pembangunan di atas tanah tersebut.

## 29. Significant Agreements (continued)

### Build, Operate and Transfer Agreements (continued)

#### b. Hotel Amaris Panglima Polim 2

On April 7, 2011, GMU and Mariati entered into build, operate and transfer agreement of Hotel Amaris Panglima Polim 2. Based on the agreements, GMU will build hotel building on the land owned by Mariati covering 358 square meters located at Jl. Panglima Polim Raya No. 101, Kebayoran Baru, South Jakarta.

After the construction is completed GMU has rights to operate and use the buildings including its supporting facilities for 25 years after the hotel and supporting facility commenced its operation (May 27, 2012). This agreement can be extended with the terms and conditions agreed by both parties. At the end of this agreement, the hotel buildings including its facilities will be transferred and owned by Mariati.

### PT Graha Amaradana Benoa (GAB)

#### Hotel Santika Benoa

Based on Notarial Deed No. 32 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated December 13, 2012, GAB, a Subsidiary, entered into land rental agreement with I Wayan Daryana and I Ketut Sukarta for total land area of 4,650 square meters (SHM No. 230) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from December 13, 2012 until December 12, 2042.

Based on Notarial Deed No. 2 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated August 2, 2013, GAB, a Subsidiary, entered into additional land rental agreement with I Wayan Daryana and I Ketut Sukarta for total land area of 775 square meters (SHM No. 230) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 29 years, 3 months and 12 days.

The lease period can be extended for another 20 years. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land in original conditions. As at December 31, 2025 and 2024, GAB has not started the development on that land.

**29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)**

**Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)**

**PT Griya Nusa Kencana (GNK)**

a. Hotel Santika Siligita

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 10 tanggal 10 Januari 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa dan I Ketut Arya Darmawan atas tanah seluas 6.000 meter persegi (SHM No. 12676) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 10 Januari 2011 sampai dengan 10 Januari 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Santika Siligita.

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 12 tanggal 20 Juli 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa dan I Ketut Arya Darmawan atas tanah seluas 227 meter persegi (SHM No. 12677) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 29 tahun, 5 bulan dan 21 hari yang dimulai pada tanggal 20 Juli 2011 sampai dengan 10 Januari 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Santika Siligita.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian *appraisal* independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah dan bangunan seperti dalam keadaan semula.

b. Hotel Amaris Pratama

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 27 tanggal 21 Maret 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Wayan Catur (atas nama Warga Dadia Pasek Gelgel) atas tanah seluas 2.350 meter persegi (SHM No. 10157) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 21 Maret 2011 sampai dengan 21 Maret 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Amaris Pratama.

**29. Significant Agreements (continued)**

**Build, Operate and Transfer Agreements (continued)**

**PT Griya Nusa Kencana (GNK)**

a. Hotel Santika Siligita

Based on Notarial Deed No. 10 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated January 10, 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into land rental agreement with Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa and I Ketut Arya Darmawan for total land area of 6,000 square meters (SHM No. 12676) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from January 10, 2011 until January 10, 2041. GNK rented this land for Hotel Santika Siligita building.

Based on land rental agreement which was legalized by Notarial Deed No. 12 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated July 20, 2011, GNK entered into land rental agreement with Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa and I Ketut Arya Darmawan for total land area of 227 square meters (SHM No. 12677) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 29 years 5 months and 21 days starting from July 20, 2011 until January 10, 2041. GNK rented this land for Hotel Santika Siligita building.

The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land and buildings in original conditions.

b. Hotel Amaris Pratama

Based on Notarial Deed No. 27 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated March 21, 2011, GNK entered into land rental agreement with I Wayan Catur (on behalf of Warga Dadia Pasek Gelgel) for total land area of 2,350 square meters (SHM No. 10157) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from March 21, 2011 until March 21, 2041. GNK rented this land for Hotel Amaris Pratama building.

**29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)**

**Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)**

**PT Griya Nusa Kencana (GNK) (lanjutan)**

b. Hotel Amaris Pratama (lanjutan)

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian *appraisal* independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah dan bangunan seperti dalam keadaan semula.

c. Tanah di Benoa

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 71 tanggal 29 September 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Nyoman Mardana (INM) atas tanah seluas 5.516 meter persegi (SHM No. 8605) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan 29 September 2041.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian *appraisal* independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula. GNK menyewakan kembali sebagian tanah tersebut kepada Mad Soleh dan PT Xcellcomm Wibawa, pihak ketiga.

**Perjanjian Pengelolaan Hotel**

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2009 dan 23 November 2011, PT Graha Multi Utama (GMU), Entitas Anak mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Bandara dan Panglima Polim 2 selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (20 Maret 2010 dan 27 Mei 2012). Perjanjian untuk Hotel Amaris Bandara dan

**29. Significant Agreements (continued)**

**Build, Operate and Transfer Agreements (continued)**

**PT Griya Nusa Kencana (GNK) (continued)**

b. Hotel Amaris Pratama (continued)

The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land and buildings in original conditions.

c. Land at Benoa

Based on Notarial Deed No. 71 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated September 29, 2011, GNK entered into land rental agreement with I Nyoman Mardana (INM) for total land area of 5,516 square meters (SHM No. 8605) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from September 29, 2011 until September 29, 2041.

The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land in original conditions. GNK sublease part of the land to Mad Soleh and PT Xcellcomm Wibawa, third parties.

**Hotel Operation Agreements**

- a. On October 28, 2009 and November 23, 2011, PT Graha Multi Utama (GMU), a Subsidiary entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Bandara and Panglima Polim 2 for 10 years since the hotel transferred (March 20, 2010 and May 27, 2012). The agreement of Hotel Amaris Bandara and Hotel Amaris Panglima Polim 2 has been extended up to March 31, 2028 and

29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Pengelolaan Hotel (lanjutan)

Hotel Amaris Panglima Polim 2 telah diperpanjang masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2028 dan 31 Mei 2032. Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya *trademark*) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GMU juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM.

- b. Pada tanggal 23 November 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Santika Mitra Samaya (SMS), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Santika Siligita yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (17 Juli 2012). Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya *trademark*) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GNK juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari SMS. Pada tanggal 14 Maret 2022, perjanjian pengelolaan hotel tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2032.
- c. Pada tanggal 7 Maret 2012, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Pratama yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (22 April 2013). Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya *trademark*) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GNK juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM. Pada tanggal 30 Januari 2023, perjanjian pengelolaan hotel tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 April 2033.

29. Significant Agreements (continued)

Hotel Operation Agreements (continued)

May 31, 2032, respectively. Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GMU also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM.

- b. On November 23, 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Santika Mitra Samaya (SMS), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Santika Siligita, located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali for 10 years since the hotel transferred (July 17, 2012). Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GNK also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from SMS. On March 14, 2022, this hotel operation agreement has been extended until July 31, 2032.
- c. On March 7, 2012, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Pratama, located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali for 10 years since the hotel transferred (April 22, 2013). Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GNK also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM. On January 30, 2023, this hotel operation agreement has been extended until April 31, 2033.

## 29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

### Perjanjian Pengelolaan Hotel (lanjutan)

- d. Pada tanggal 22 Oktober 2009, PT Grha Mahaatman (GMA), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Pekanbaru selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (20 Oktober 2010). Perjanjian untuk Hotel Amaris Pekanbaru telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2030. Pembagian imbalan (biaya dasar dan biaya insentif) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GMA juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM.

### Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen

Pada tanggal 1 Januari 2015, GMU dan PT Cipta Bangun Mitra Sejahtera (CBMS), pihak berelasi, mengadakan perjanjian kerjasama jasa bantuan manajemen, dimana CBMS berkewajiban untuk membayar kompensasi jasa manajemen kepada GMU setiap bulan dengan jumlah dan ketentuan sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2026.

### Perjanjian Sewa Menyewa

- a. Pada tanggal 30 Juli 2013, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan perjanjian sewa menyewa dengan PT Telekomunikasi Selular (TS), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Santika Siligita milik GNK yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik TS dengan jangka waktu dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
- b. Pada tanggal 14 Februari 2014 dan 2 Maret 2015, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT MAC Sarana Djaya (MACD), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Santika Siligita dan Hotel Amaris Pratama milik GNK yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik MACD dengan jangka waktu dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

## 29. Significant Agreements (continued)

### Hotel Operation Agreements (continued)

- d. On October 22, 2009, PT Grha Mahaatman (GMA), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Pekanbaru for 10 years since the hotel transferred (October 20, 2010). The agreement of Hotel Amaris Pekanbaru has been extended up to October 31, 2030. Fees paid (basic fee and incentive fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GMA also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM.

### Management Assistance Agreement

On January 1, 2015, GMU and PT Cipta Bangun Mitra Sejahtera (CBMS), a related party, entered into a management assistance agreement, whereby CBMS is obliged to pay the monthly compensation for management services to GMU with amount and terms as stated in the agreement. The management assistant agreement has been re-extended until December 31, 2026.

### Rental Agreement

- a. On July 30, 2013, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into a rental agreement with PT Telekomunikasi Selular (TS), a third party, to rent an area in Hotel Santika Siligita owned by GNK which is used for installation and operation of telecommunication facilities owned by TS with rental period and terms as stated in the agreement.
- b. On February 14, 2014 and March 2, 2015, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into a rental agreement with PT MAC Sarana Djaya (MACD), a third party, to rent an area in Hotel Santika Siligita and Hotel Amaris Pratama owned by GNK which is used for installation and operation of telecommunication facilities owned by MACD with rental period and terms as stated in the agreement.

## 29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

### Perjanjian Sewa Menyewa (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang sewa yang diterima dimuka oleh GNK dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

### Perjanjian Pengikatan Jual Beli

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Nashir Achmad, S.H. No. 37/2018, No. 38/2018 dan No. 39/2018 tanggal 28 September 2018 PT Graha Multi Utama (GMU), Entitas Anak menjual tanah dan bangunan Hotel Santika Cikarang yang berlokasi di Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat kepada PT Grahasatria Dayatama (GSD), entitas sepengendali, dengan harga jual sebesar Rp62.000.000.000. Pada tanggal 21 September 2018, GMU juga mengadakan perjanjian-perjanjian dengan GSD terkait jual beli aset, pemindahan hak tagih piutang dan pengalihan utang milik Hotel Santika Cikarang dengan nilai kompensasi neto yang diterima oleh GMU sebesar Rp1.385.000.000. Transaksi-transaksi tersebut dianggap sebagai transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali dan diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan, dimana selisih antara harga jual dan nilai kompensasi neto yang diterima oleh GMU dan porsi nilai tercatat aset neto Hotel Santika Cikarang sebesar Rp3.264.373.410 disajikan di ekuitas sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor (Catatan 23).

### Perjanjian Pemanfaatan dan Pengembangan Lahan

#### PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

Pada tanggal 30 Juni 2005, NDI mengadakan perjanjian dengan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) atau *Bali Tourism Development Corporation* (yang selanjutnya disebut "BTDC"), mengenai pemanfaatan dan pengembangan lahan (*the land utilization and development agreement*) seluas 69.320 meter persegi. Lahan tersebut terletak di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali, yang terdaftar dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 4246 atas nama NDI. Perjanjian ini kemudian diamandemen pada tanggal 29 Juni 2009, mengenai pemanfaatan lahan yang sebelumnya untuk "Hotel" menjadi "*Convention and Exhibition Centre*".

## 29. Significant Agreements (continued)

### Rental Agreement (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of unearned rental income received by GNK were recorded as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

### Sale and Purchase Commitment Agreement

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Nashir Achmad, S.H. No. 37/2018, No. 38/2018 and No. 39/2018 dated September 28, 2018, PT Graha Multi Utama (GMU), a Subsidiary, sold land and building of Hotel Santika Cikarang located at Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat to PT Grahasatria Dayatama (GSD), entity under common control, with selling price of Rp62,000,000,000. On September 21, 2018, GMU also entered into agreements with GSD in relation with the sale and purchase assets, transfer of receivables and payables of Hotel Santika Cikarang with net compensation received by GMU amounted to Rp1,385,000,000. These transactions were considered as business transactions entered with an entity under common control and, accordingly, were treated under the pooling of interest method, whereby, the difference between the selling price and net compensation received by GMU and the portion of Hotel Santika Cikarang's carrying value of net assets amounting to Rp3,264,373,410 was presented in equity as part of additional paid-in capital (Note 23).

### Land Utilization and Development Agreement

#### PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

On June 30, 2005, NDI entered into an agreement with PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) or the Bali Tourism Development Corporation (herein after referred to as "BTDC"), regarding the land utilization and development agreement with total area of 69,320 square meters. The land is located in Benoa Village, District of South Kuta, Badung regency, Bali, which is covered by certificates of Building Rights No. 4246 under the name of NDI. Further, the agreement was amended on June 29, 2009, with respect to the land use from "Hotel" to become "Convention and Exhibition Centre".

**29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)**

**Perjanjian Pemanfaatan dan Pengembangan  
Lahan (lanjutan)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)**

Hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

1. NDI mendapat Hak Guna Bangunan untuk jangka waktu 30 tahun sejak tanggal 30 Juni 2005 dan dapat diperpanjang lagi selama 20 tahun berikutnya.
2. NDI harus membayar uang kompensasi pemanfaatan lahan kepada BTDC yang dibayar dimuka dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Kompensasi 10 (sepuluh) tahun pertama. Pembayaran pertama sebesar AS\$2/meter persegi per tahun, jangka waktu pembayaran 30 Juni 2005 sampai dengan 31 Desember 2007. Pembayaran kedua sebesar AS\$3/meter persegi per tahun, jangka waktu pembayaran 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2010. Pembayaran kompensasi minimum ketiga sebesar AS\$4/meter persegi per tahun, jangka waktu pembayaran 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2014.
  - Kompensasi 10 (sepuluh) tahun kedua dan ketiga serta periode opsi perpanjangan. NDI harus membayar kompensasi minimum per tahun sebesar jumlah rata-rata pembayaran per tahun selama 3 tahun terakhir.
3. Dimulai pada saat beroperasinya *Convention and Exhibition Centre*, NDI akan dikenakan kompensasi tambahan setiap tahun yang dihitung berdasarkan jumlah pendapatan bruto dalam mata uang AS\$. Apabila kompensasi minimum lebih kecil dari 6% dari pendapatan bruto, maka NDI wajib membayarkan selisihnya. Sebaliknya apabila kompensasi minimum yang lebih besar maka kompensasi tidak ada tambahan.
4. NDI harus membayar biaya keamanan dan pelayanan umum kepada BTDC yang dibayar dimuka sebesar AS\$0,75/meter persegi per tahun.
5. Pada akhir masa perjanjian, NDI harus mengembalikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), tanah, serta seluruh bangunan dan fasilitas yang dibangun oleh NDI dalam kondisi baik kepada BTDC (Catatan 13).

**29. Significant Agreements (continued)**

**Land Utilization and Development Agreement  
(continued)**

**PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)**

The significant matters contained in the agreement are as follows:

1. NDI has a Building Use Rights for a period of 30 years which started on June 30, 2005 and extendable for another 20 years.
2. NDI shall pay such a compensation of land use in advance to BTDC with the following conditions:
  - Compensation for initial 10 (ten) years. The first installment is USD2/square meters per annum, term of payment from June 30, 2005 to December 31, 2007. The second installment is USD3/square meters per annum, while term of payment from January 1, 2008 to December 31, 2010. The third minimum compensation payment is USD4/square meters per annum, with term of payment from January 1, 2011 to December 31, 2014.
  - Compensation for the second 10 (ten) years and third periods and renewal options. NDI shall pay a minimum compensation per annum by average number of payments per annum for last 3 years.
3. Starting from the date of operation of the Convention and Exhibition Centre, NDI was charged additional compensation per annum computed based on gross income in USD currency. If the minimum compensation is less than 6% of gross income, then NDI shall pay those differences. Conversely, if the minimum compensation is greater then there is no additional compensation.
4. NDI shall pay the security expenses and public services to BTDC in advance amount of USD0.75/square meters per annum.
5. At the end of the agreement, NDI shall return the Certificates of Building Rights, land, and all buildings and facilities constructed by NDI in good condition to the BTDC (Note 13).

### 30. Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	2025	2024	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Cost</u>
PT Fasen Creative Quality (FCQ)	53.100.783.636	53.100.783.636	PT Fasen Creative Quality (FCQ)
PT Visicita Imaji Semesta (VIS)	51.107.653.839	51.107.653.839	PT Visicita Imaji Semesta (VIS)
PT Graha Bersama Utama (GBU)	8.475.218.239	8.475.218.239	PT Graha Bersama Utama (GBU)
Total biaya perolehan	112.683.655.714	112.683.655.714	Total cost
Akumulasi penurunan nilai	(92.683.655.714)	(92.683.655.714)	Accumulated impairment
Pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	(20.000.000.000)	-	Disposal of Subsidiary (Note 4)
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>-</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>Net carrying value</b>

Pada tahun 2024, berdasarkan kondisi keuangan VIS saat ini dan hasil pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh Grup atas *goodwill*, Grup memutuskan untuk melakukan penurunan nilai atas *goodwill* dari VIS sebesar Rp5.000.000.000 dan mengakui rugi penurunan nilai *goodwill* sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa akumulasi penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai *goodwill*.

### 30. Goodwill

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of subsidiaries as follows:

	2025	2024	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Cost</u>
PT Fasen Creative Quality (FCQ)	53.100.783.636	53.100.783.636	PT Fasen Creative Quality (FCQ)
PT Visicita Imaji Semesta (VIS)	51.107.653.839	51.107.653.839	PT Visicita Imaji Semesta (VIS)
PT Graha Bersama Utama (GBU)	8.475.218.239	8.475.218.239	PT Graha Bersama Utama (GBU)
Total biaya perolehan	112.683.655.714	112.683.655.714	Total cost
Akumulasi penurunan nilai	(92.683.655.714)	(92.683.655.714)	Accumulated impairment
Pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	(20.000.000.000)	-	Disposal of Subsidiary (Note 4)
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>-</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>Net carrying value</b>

In 2024, based on the current financial condition of VIS and result of the impairment test performed by the Group on the goodwill, the Group decided to impair the goodwill arising from VIS amounting to Rp5,000,000,000 and recognized impairment loss of goodwill as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management is of the opinion that the accumulated impairment is adequate to cover any possible losses arising from goodwill impairment.

### 31. Saldo Laba yang Dicadangkan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 19 tanggal 6 Juni 2014 dan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ., S.H., No. 01 tanggal 7 Juni 2013, pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas sejumlah Rp20.000.000.000.

### 31. Appropriated Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 19 of Yulia, S.H., dated June 6, 2014 and Notarial Deed No. 01 of Fitrilia Novia DJ., S.H., dated June 7, 2013, the Company's shareholders appropriated retained earnings to conform with Art 70 of Indonesian Limited Company Law amounting to Rp20,000,000,000.

### 32. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
31 Desember 2025	35.114.595.767	4.272.964.279	8,22	December 31, 2025
31 Desember 2024	95.921.566.127	4.272.964.279	22,45	December 31, 2024

### 32. Earnings per Share

The computation of basic earnings per share is as follows:

### 32. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

### 33. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

#### a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi dan aset lain-lain - uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

### 32. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

### 33. Financial Risk Management and Capital Management

The Group's business involves taking on risks with certain objectives and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:

#### a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in bank and time deposits, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, due from related parties and other assets - security deposit. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk as its trade receivables related to a large number of customers.

33. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan kas di bank dan deposito berjangka, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Risiko kredit maksimum Grup untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar nilai tercatatnya.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan nilai tercatat aset keuangan Grup sebagai berikut:

33. Financial Risk Management and Capital Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

With respect to credit risk arising from the financial assets cash in banks and time deposits, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings.

The Group's maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024 are their carrying amount.

The following table provides information regarding the credit risk exposure equal the Group's carrying value of financial assets as follows:

2025					
	Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank dan deposito berjangka	246.562.736.219	-	-	246.562.736.219	Cash in banks and time deposits
Deposito yang dibatasi penggunaannya	375.000.000	-	-	375.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha	94.375.667.809	69.590.101.813	(5.125.096.493)	158.840.673.129	Trade receivables
Piutang lain-lain	37.846.190.153	-	-	37.846.190.153	Other receivables
Piutang dari pihak- pihak berelasi	4.644.658.561	-	-	4.644.658.561	Due from related parties
Aset lain-lain - uang jaminan	2.432.341.624	-	-	2.432.341.624	Other assets - security deposit
<b>Total</b>	<b>386.236.594.366</b>	<b>69.590.101.813</b>	<b>(5.125.096.493)</b>	<b>450.701.599.686</b>	<b>Total</b>
2024					
	Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank dan deposito berjangka	256.005.938.393	-	-	256.005.938.393	Cash in banks and time deposits
Deposito yang dibatasi penggunaannya	375.000.000	-	-	375.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha	89.764.965.028	41.961.854.456	(3.480.804.794)	128.246.014.690	Trade receivables
Piutang lain-lain	26.030.635.625	1.859.093.367	-	27.889.728.992	Other receivables
Piutang dari pihak- pihak berelasi	4.457.692.315	-	-	4.457.692.315	Due from related parties
Aset lain-lain - uang jaminan	2.475.241.624	-	-	2.475.241.624	Other assets - security deposit
<b>Total</b>	<b>379.109.472.985</b>	<b>43.820.947.823</b>	<b>(3.480.804.794)</b>	<b>419.449.616.014</b>	<b>Total</b>

**33. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)**

**b. Risiko mata uang asing**

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur Grup untuk risiko nilai tukar mata uang asing adalah tidak signifikan dikarenakan sebagian besar transaksi mereka adalah dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>Mata uang Original/ Original Currency</b>	<b>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	
<b>Aset</b>			<b>Asset</b>
Kas dan setara kas	AS\$ 2.480.160	41.622.051.700	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas sewa	AS\$ (4.852.531)	(81.435.189.403)	Lease liabilities
<b>Liabilitas moneter neto</b>	<b>AS\$ (2.372.371)</b>	<b>(39.813.137.703)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp3.981.313.770, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi liabilitas moneter dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp3.981.313.770.

**c. Risiko suku bunga**

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

**33. Financial Risk Management and Capital Management (continued)**

**b. Foreign currency risk**

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States of America Dollar on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities. As at consolidated statements of financial position date, the Group's current exposure to foreign exchange risk is not significant since most of its transactions are denominated in Rupiah, its functional currency.

As at December 31, 2025, the Group's monetary assets denominated in foreign currencies are as follows:

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2025, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax for the year then ended would have been Rp3,981,313,770 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of monetary liabilities denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax for the year then ended would have been Rp3,981,313,770 lower.

**c. Interest rate risk**

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings such as loans and advances from third and related parties.

**33. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)**

**c. Risiko suku bunga (lanjutan)**

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset dan kewajiban berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

		2025					
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total		
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>	
Kas di bank dan deposito berjangka	246.562.736.219	-	-	-	246.562.736.219	Cash in bank and time deposit	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	375.000.000	-	-	-	375.000.000	Restricted time deposit	
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	100.285.500.000	-	-	-	100.285.500.000	Short-term bank loans	
Pinjaman bank jangka panjang	1.925.000.000	5.316.666.667	23.283.333.333	-	30.525.000.000	Long-term bank loans	
		2024					
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total		
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>	
Kas di bank dan deposito berjangka	256.005.938.393	-	-	-	256.005.938.393	Cash in bank and time deposit	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	375.000.000	-	-	-	375.000.000	Restricted time deposit	
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	69.515.231.157	-	-	-	69.515.231.157	Short-term bank loans	
Pinjaman bank jangka panjang	6.442.708.333	17.691.666.667	23.283.333.333	-	47.417.708.333	Long-term bank loans	

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

**33. Financial Risk Management and Capital Management (continued)**

**c. Interest rate risk (continued)**

Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates primarily related to long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term bank loans and other borrowings are denominated in Indonesian Rupiah.

**33. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)**

**c. Risiko suku bunga (lanjutan)**

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5 persen dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp548.793.211 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**d. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

**33. Financial Risk Management and Capital Management (continued)**

**c. Interest rate risk (continued)**

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2025, if the interest rates of the loans have been 0.5 percent higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax for the year then ended would have been Rp548,793,211 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**d. Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between continuity of trade receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

2025					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	32.598.857.348	-	-	32.598.857.348	Trade payables
Utang lain-lain	6.610.710.641	-	-	6.610.710.641	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	69.934.176.169	-	-	69.934.176.169	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.098.000.000	-	-	1.098.000.000	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	100.285.500.000	-	-	100.285.500.000	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3.774.612.335	6.438.351.423	23.842.741.593	34.055.705.351	Long-term loans
Liabilitas sewa	9.259.676.216	18.182.679.159	72.402.197.752	99.844.553.127	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>223.561.532.709</b>	<b>24.621.030.582</b>	<b>96.244.939.345</b>	<b>344.427.502.636</b>	<b>Total</b>
2024					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	55.101.064.639	-	-	55.101.064.639	Trade payables
Utang lain-lain	14.559.254.963	-	-	14.559.254.963	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	66.328.405.572	-	-	66.328.405.572	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.164.000.000	-	-	1.164.000.000	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	69.515.231.157	-	-	69.515.231.157	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	9.607.916.273	20.500.527.278	23.592.853.445	53.701.296.996	Long-term loans
Liabilitas sewa	5.674.046.200	6.563.746.058	48.000.973.776	60.238.766.034	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>221.949.918.804</b>	<b>27.064.273.336</b>	<b>71.593.827.221</b>	<b>320.608.019.361</b>	<b>Total</b>

### 33. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

#### e. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

### 34. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang dari pihak-pihak berelasi.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

2. Aset lain-lain - uang jaminan

Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

### 33. Financial Risk Management and Capital Management (continued)

#### e. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

### 34. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposit and due from related parties.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

2. Other asset - security deposits

The security deposits are not stated at quoted market price and its fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, thus are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of security deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date.

**34. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan  
(lanjutan)**

3. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak-pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Pinjaman jangka panjang

Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**34. Fair Value of Financial Assets and Liabilities  
(continued)**

3. Trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and due to related parties.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Long-term loans

The above financial liabilities have floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. Informasi Segmen Usaha**

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki empat divisi operasi utama yaitu penyelenggara acara, hotel, konvensi dan ekshibisi dan pendukung acara. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

**35. Segment Information**

The Group operate in Indonesia and have four main operating divisions, which are event organizer, hotel, convention and exhibition and supporting event. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

	2025						
	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Hotel/ Hotel	Konvensi dan Ekshibisi/ Convention and Exhibition	Pendukung Acara/ Supporting Event	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	977.590.679.005	55.779.527.467	152.934.266.665	38.815.443.674	(5.765.381.289)	1.219.354.535.522	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	729.006.542.126	51.273.029.766	44.002.718.414	22.697.086.295	(3.281.622.266)	843.697.754.335	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>248.584.136.879</b>	<b>4.506.497.701</b>	<b>108.931.548.251</b>	<b>16.118.357.379</b>	<b>(2.483.759.023)</b>	<b>375.656.781.187</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>							<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(842.131.561)	-	(8.053.698.101)	-	-	(8.895.829.662)	Selling
Umum dan administrasi	(224.652.984.021)	(11.468.346.192)	(67.609.380.599)	(18.698.797.479)	2.197.619.680	(320.231.888.611)	General and Administrative
Total Beban Operasional	(225.495.115.582)	(11.468.346.192)	(75.663.078.700)	(18.698.797.479)	2.197.619.680	(329.127.718.273)	Total Operating Expenses
<b>LABA (RUGI) OPERASI</b>	<b>23.089.021.297</b>	<b>(6.961.848.491)</b>	<b>33.268.469.551</b>	<b>(2.580.440.100)</b>	<b>(286.139.343)</b>	<b>46.529.062.914</b>	<b>OPERATING INCOME (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>							<b>OTHER INCOME (EXPENSES):</b>
Penghasilan keuangan	1.144.630.405	2.961.188.699	925.164.748	7.047.692.141	(6.686.697.905)	5.391.978.088	Finance income
Laba pelepasan aset tetap - neto	727.839.428	260.495.642	388.063.062	154.054.054	(150.000.000)	1.380.452.186	Gain on disposals of fixed assets - net
Beban keuangan	(12.254.171.018)	(194.429.454)	(5.684.450.782)	(5.235.455.686)	6.712.687.203	(16.655.819.737)	Finance costs
Laba pelepasan investasi saham dalam entitas anak	5.065.102.343	-	-	-	-	5.065.102.343	Gain on disposal of investment in share of subsidiary
Rugi selisih kurs - neto	(81.071.235)	-	(1.666.705.034)	-	-	(1.747.776.269)	Loss on foreign exchange - net
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto	(1.106.722)	(223.661.791)	(550.008.818)	40.423.080.660	(39.873.071.842)	(224.768.513)	Share of net income (loss) of associates entities - net
Lain-lain - neto	535.945.684	553.360.372	2.306.742.210	(9.144.477)	(448.405.470)	2.938.498.319	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(4.862.831.115)	3.356.953.468	(4.281.194.614)	42.380.226.692	(40.445.488.014)	(3.852.333.583)	Other Income (Expenses) - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>18.226.190.182</b>	<b>(3.604.895.023)</b>	<b>28.987.274.937</b>	<b>39.799.786.592</b>	<b>(40.731.627.357)</b>	<b>42.676.729.331</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>							<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini - Final	-	-	(2.637.849.917)	-	-	(2.637.849.917)	Current - Final
Kini - Non-final	(4.808.904.320)	-	(4.389.667.700)	(1.607.102.324)	-	(10.805.674.344)	Current - Non-Final
Tangguhan	663.057.909	17.304.719	864.789.176	47.009.583	45.049.016	1.637.210.403	Deferred
Beban Pajak - Neto	(4.145.846.411)	17.304.719	(6.162.728.441)	(1.560.092.741)	45.049.016	(11.806.313.858)	Tax Expense - Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>14.080.343.771</b>	<b>(3.587.590.304)</b>	<b>22.824.546.496</b>	<b>38.239.693.851</b>	<b>(40.686.578.341)</b>	<b>30.870.415.473</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

35. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

35. Segment Information (continued)

	2025						
	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Hotel/ Hotel	Konvensi dan Ekshibisi/ Convention and Exhibition	Pendukung Acara/ Supporting Event	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK						4.900.460.612	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN						35.770.876.085	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali						35.114.595.767 (4.244.180.294)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interests
TOTAL						30.870.415.473	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali						39.586.647.425 (3.815.771.340)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interests
TOTAL						35.770.876.085	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						8,22	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA ASET SEGMENT							OTHER INFORMATION SEGMENT ASSETS
Aset Segmen Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan	575.088.384.278 4.676.205.226	177.617.150.722 16.143.700.657	476.439.971.770 8.723.027.948	166.250.401.758 684.206.660.198	(159.319.099.395) (693.160.707.472)	1.236.076.809.133 20.588.886.557	Segment Assets Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan	579.764.589.504	193.760.851.379	485.162.999.718	850.457.061.956	(852.479.806.867)	1.256.665.695.690	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT Liabilitas Segmen	412.090.226.586	13.593.222.014	128.694.260.869	97.428.070.699	(118.420.060.812)	533.385.719.356	SEGMENT LIABILITIES Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	13.735.529.475	11.383.370.393	9.967.283.554	1.444.550.751	(150.000.000)	36.380.734.173	Capital Expenditures

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)**

**35. Segment Information (continued)**

	2024						
	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Hotel/ Hotel	Konvensi dan Ekshibisi/ Convention and Exhibition	Pendukung Acara/ Supporting Event	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	1.117.142.491.034	61.631.380.289	243.160.126.386	66.084.653.729	(29.798.325.378)	1.458.220.326.060	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	843.662.031.679	53.089.836.372	66.788.831.532	33.639.361.145	(14.360.556.237)	982.819.504.491	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>273.480.459.355</b>	<b>8.541.543.917</b>	<b>176.371.294.854</b>	<b>32.445.292.584</b>	<b>(15.437.769.141)</b>	<b>475.400.821.569</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>							<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(1.013.398.153)	-	(11.786.201.910)	-	407.391.392	(12.392.208.671)	Selling
Umum dan administrasi	(234.056.234.890)	(7.272.982.103)	(85.935.283.017)	(19.889.153.751)	14.709.812.678	(332.443.841.083)	General and Administrative
Total Beban Operasional	(235.069.633.043)	(7.272.982.103)	(97.721.484.927)	(19.889.153.751)	15.117.204.070	(344.836.049.754)	Total Operating Expenses
<b>LABA (RUGI) OPERASI</b>	<b>38.410.826.312</b>	<b>1.268.561.814</b>	<b>78.649.809.927</b>	<b>12.556.138.833</b>	<b>(320.565.071)</b>	<b>130.564.771.815</b>	<b>OPERATING INCOME( LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>							<b>OTHER INCOME (CHARGES):</b>
Penghasilan keuangan	1.361.269.885	2.961.055.561	730.095.224	5.047.727.967	(5.691.105.656)	4.409.042.981	Finance income
Laba pelepasan aset tetap - neto	238.454.673	287.948.184	100.153.250	-	-	626.556.107	Gain on disposals of fixed assets - net
Laba selisih kurs - neto	178.919.191	-	120.715.974	-	-	299.635.165	Gain on foreign exchange - net
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	1.946.972	247.309.679	-	-	-	249.256.651	Share of net income of associates entities - net
Rugi pelepasan investasi saham dalam entitas asosiasi	-	(2.357.888.689)	-	-	-	(2.357.888.689)	Loss on disposal of investment in share of subsidiary and associate
Beban keuangan	(14.879.793.989)	(244.059.935)	(6.864.682.219)	(3.943.178.486)	5.766.551.355	(20.165.163.274)	Finance costs
Penurunan nilai goodwill	(5.000.000.000)	-	-	-	-	(5.000.000.000)	Goodwill impairment
Lain-lain - neto	2.623.307.183	682.411.156	984.236.419	(3.499.224)	(375.351.266)	3.911.104.268	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(15.475.896.085)	1.576.775.956	(4.929.481.352)	1.101.050.257	(299.905.567)	(18.027.456.791)	Other Income (Charges) - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>22.934.930.227</b>	<b>2.845.337.770</b>	<b>73.720.328.575</b>	<b>13.657.189.090</b>	<b>(620.470.638)</b>	<b>112.537.315.024</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>							<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini - Final	-	-	(6.163.521.280)	-	-	(6.163.521.280)	Current - Final
Kini - Non-final	(10.696.045.032)	-	(2.041.422.460)	(3.336.660.181)	-	(16.074.127.673)	Current - Non-Final
Tangguhan	826.446.733	40.777.666	464.492.186	(77.452.124)	63.574.531	1.317.838.992	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(9.869.598.299)	40.777.666	(7.740.451.554)	(3.414.112.305)	63.574.531	(20.919.809.961)	Income Tax Expense - Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>13.065.331.928</b>	<b>2.886.115.436</b>	<b>65.979.877.021</b>	<b>10.243.076.785</b>	<b>(556.896.107)</b>	<b>91.617.505.063</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

**35. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)**

**35. Segment Information (continued)**

	2024						
	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Hotel/ Hotel	Konvensi dan Ekshibisi/ Convention and Exhibition	Pendukung Acara/ Supporting Event	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK						(673.099.635)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN						90.944.405.428	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk						95.921.566.127	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali						(4.304.061.064)	Non-controlling interests
TOTAL						91.617.505.063	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						94.924.895.414	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali						(3.980.489.986)	Non-controlling interests
TOTAL						90.944.405.428	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						22,45	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA ASET SEGMENT							OTHER INFORMATION SEGMENT ASSETS
Aset Segmen	537.882.979.139	181.342.627.655	464.682.113.462	131.658.156.190	(124.746.696.298)	1.190.819.180.148	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan	4.677.311.949	16.742.362.448	-	684.206.660.200	(684.437.679.527)	21.188.655.070	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan	542.560.291.088	198.084.990.103	464.682.113.462	815.864.816.390	(809.184.375.825)	1.212.007.835.218	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT							SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segmen	403.611.698.157	14.271.754.490	125.079.310.730	71.704.632.604	(84.661.166.843)	530.006.229.138	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	8.149.558.520	1.825.974.146	18.827.933.296	7.382.326.040	-	36.185.792.002	Capital Expenditures

Kebijakan segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi yang material pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segment is the same with the material accounting policies in Note 2.

36. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2025	2024
<b>Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:</b>		
Akuisisi aset hak guna melalui liabilitas sewa	48.138.724.571	20.296.956.132
Akuisisi aset tetap melalui sewa pembiayaan	1.056.000.000	4.890.001.430
Akuisisi aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	589.746.346	849.955.813
<b>Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan:</b>		
Peningkatan modal saham Entitas Anak melalui konversi utang lain-lain kepada pihak nonpengendali	3.580.000.000	63.920.000

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	Arus Kas/Cash Flows			Perubahan Non Kas/Non-Cash Changes				2025
	2024	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan Valuta asing/ Foreign exchange movement	Beban bunga/ Interest expense	Pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)/ Disposal of Subsidiary (Note 4)	
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	60.238.766.034	-	(17.517.987.230)	48.138.724.571	3.240.269.006	5.744.780.746	-	99.844.553.127
Pinjaman bank/ Bank loans	116.932.939.490	350.271.000.000	(332.893.439.490)	-	-	-	(3.500.000.000)	130.810.500.000
Utang kepada pihak-pihak berelasi/ Due to related parties	1.164.000.000	-	(66.000.000)	-	-	-	-	1.098.000.000
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	6.283.588.663	-	(3.330.040.419)	1.056.000.000	-	-	(478.842.893)	3.530.705.351
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities</b>	<b>184.619.294.187</b>	<b>350.271.000.000</b>	<b>(353.807.467.139)</b>	<b>49.194.724.571</b>	<b>3.240.269.006</b>	<b>5.744.780.746</b>	<b>(3.978.842.893)</b>	<b>235.283.758.478</b>

	Arus Kas/Cash Flows			Perubahan Non Kas/Non-Cash Changes				2024
	2023	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan Valuta asing/ Foreign exchange movement	Beban bunga/ Interest expense	Pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)/ Disposal of Subsidiary (Note 4)	
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	47.202.443.994	-	(12.048.945.451)	20.296.956.132	1.955.990.350	2.832.321.009	-	60.238.766.034
Pinjaman bank/ Bank loans	215.105.459.803	189.532.759.218	(287.705.279.531)	-	-	-	-	116.932.939.490
Utang kepada pihak-pihak berelasi/ Due to related parties	970.000.000	194.000.000	-	-	-	-	-	1.164.000.000
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	3.598.830.759	-	(2.205.243.526)	4.890.001.430	-	-	-	6.283.588.663
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities</b>	<b>266.876.734.556</b>	<b>189.726.759.218</b>	<b>(301.959.468.508)</b>	<b>25.186.957.562</b>	<b>1.955.990.350</b>	<b>2.832.321.009</b>	<b>-</b>	<b>184.619.294.187</b>

37. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana pernyataan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

37. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
Statements of Financial Position  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2025	2024	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	24.973.147.412	17.798.668.623	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	10.389.576.000	18.529.376.000	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain	4.435.503.453	207.961.741	Other receivables
Beban dibayar dimuka dan uang muka	425.761.590	88.144.547	Prepaid expenses and advances
Piutang dari pihak-pihak berelasi	91.249.197.447	53.240.530.781	Due from related parties
Total Aset Lancar	131.473.185.902	89.864.681.692	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham <sup>1)</sup>	684.206.660.200	684.206.660.200	Investments in shares <sup>1)</sup>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp518.267.924 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp782.331.297 pada tanggal 31 Desember 2024	354.336.231	154.990.113	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp518,267,924 as at December 31, 2025 and Rp782,331,297 as at December 31, 2024
Aset pajak tangguhan - neto	251.857.218	213.013.639	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	684.812.853.649	684.574.663.952	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>816.286.039.551</b>	<b>774.439.345.644</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1)</sup> Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:  
*Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:*

	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost	
PT Nusa Dua Indonesia	99,99%	327.117.590.600	PT Nusa Dua Indonesia
PT Graha Multi Utama	99,96%	268.789.759.600	PT Graha Multi Utama
PT Dyandra Promosindo	99,56%	60.877.000.000	PT Dyandra Promosindo
PT Dyamall Graha Utama	99,99%	27.222.310.000	PT Dyamall Graha Utama
PT Kerabat Dyan Utama	1,00%	100.000.000	PT Kerabat Dyan Utama
PT Mitra Natura Raya	1,00%	100.000.000	PT Mitra Natura Raya
<b>Total</b>		<b>684.206.660.200</b>	<b>Total</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
Statements of Financial Position  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	1.202.438	1.794.594	Trade payables - third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	542.511.950	406.746.537	Accrued liabilities
Utang pajak	174.083.166	1.040.217.248	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.051.367.742	1.051.367.742	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	86.000.000.000	49.900.000.000	Short term bank loan
Utang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.119.716	34.091.769	Current maturities of consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	87.775.285.012	52.434.217.890	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	6.119.224	Consumer financing payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1.144.805.785	968.244.062	Employees' benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.144.805.785	974.363.286	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>88.920.090.797</b>	<b>53.408.581.176</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.272.964.279 saham	427.296.427.900	427.296.427.900	Issued and fully paid - 4,272,964,279 shares
Tambahan modal disetor	263.094.566.347	263.094.566.347	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	20.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	16.974.954.507	10.639.770.221	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>727.365.948.754</b>	<b>721.030.764.468</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>816.286.039.551</b>	<b>774.439.345.644</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2025	2024	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2.370.000.000	14.960.000.000	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	-	-	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.370.000.000</b>	<b>14.960.000.000</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	10.129.528.067	10.132.534.286	General and administrative
<b>LABA (RUGI) OPERASI</b>	<b>(7.759.528.067)</b>	<b>4.827.465.714</b>	<b>OPERATING INCOME (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan dividen	11.977.140.651	-	Dividend income
Penghasilan keuangan	7.048.615.173	5.047.221.100	Finance income
Laba pelepasan aset tetap - neto	154.054.054	-	Gain on disposal of fixed assets - net
Beban keuangan	(5.189.848.777)	(3.834.612.563)	Finance cost
Lain-lain - neto	(8.165.678)	82.269.189	Miscellaneous - net
Penghasilan Lain-lain - Neto	13.981.795.423	1.294.877.726	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<b>6.222.267.356</b>	<b>6.122.343.440</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini - Non-final	-	(1.200.798.981)	Current - Non-final
Tangguhan	55.139.716	(62.528.649)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak	55.139.716	(1.263.327.630)	Tax Benefit (Expense)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.277.407.072</b>	<b>4.859.015.810</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	74.073.351	(227.729.429)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	(16.296.137)	50.100.474	Related tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>57.777.214</b>	<b>(177.628.955)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.335.184.286</b>	<b>4.681.386.855</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
Laporan Perubahan Ekuitas  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
Statements of Changes in Equity  
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (akumulasi kerugian)/ <i>Retained earnings (accumulated losses)</i>		Total/ <i>Total</i>
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as at January 1, 2024</i>	427.296.427.900	263.094.566.347	20.000.000.000	5.958.383.366	716.349.377.613
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	-	-	-	4.859.015.810	4.859.015.810
Rugi komprehensif lain - setelah pajak/ <i>Other comprehensive loss - net of tax</i>	-	-	-	(177.628.955)	(177.628.955)
<b>Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as at December 31, 2024</i></b>	<b>427.296.427.900</b>	<b>263.094.566.347</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>10.639.770.221</b>	<b>721.030.764.468</b>
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	-	-	-	6.277.407.072	6.277.407.072
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ <i>Other comprehensive income - net of tax</i>	-	-	-	57.777.214	57.777.214
<b>Saldo 31 Desember 2025/ <i>Balance as at December 31, 2025</i></b>	<b>427.296.427.900</b>	<b>263.094.566.347</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>16.974.954.507</b>	<b>727.365.948.754</b>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
Laporan Arus Kas  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
Statements of Cash Flows  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	10.509.800.000	16.523.166.660	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(8.518.791.651)	(3.254.691.170)	Payments to suppliers and others
Pengeluaran kas pada karyawan	(6.151.617.303)	(7.856.191.760)	Payments to employee
Penerimaan dari penghasilan keuangan	7.048.615.173	5.047.221.100	Receipts from finance income
Pembayaran beban keuangan	(5.090.149.730)	(3.808.026.486)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(27.281.717)	(1.171.190.709)	Payment for income tax
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(2.229.425.228)</b>	<b>5.480.287.635</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	11.977.140.651		- Receipt from cash dividend
Penerimaan dari penjualan aset tetap	154.054.054		- Receipt from sale of fixed assets
Kenaikan piutang dari pihak-pihak berelasi	(38.008.666.666)	(9.363.142.778)	Increase in due from related parties
Penambahan aset tetap	(274.682.745)	(36.810.918)	Addition of fixed assets
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(26.152.154.706)</b>	<b>(9.399.953.696)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan pinjaman bank	289.700.000.000	160.000.000.000	Additional bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(253.600.000.000)	(150.970.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(509.850.000)	(509.850.001)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(34.091.277)	(30.108.299)	Payments of consumer financing payable
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>35.556.058.723</b>	<b>8.490.041.700</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>7.174.478.789</b>	<b>4.570.375.639</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>17.798.668.623</b>	<b>13.228.292.984</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>24.973.147.412</b>	<b>17.798.668.623</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

INDONESIA INTERNATIONAL MOTOR SHOW INDONESIA INTERNATIONAL FURNITURE EXPO INDONESIAN PETROLEUM ASSOCIATION CONVENTIONAL EXHIBITION INTERNATIONAL FRANCHISE, LICENSE, AND BUSINESS CONCEPT EXPO C CONFERENCE PERIKLINDO ELECTRIC VEHICLE SHOW WEDDING FESTIVAL PROJEK-D MUSIC FESTIVAL HALAL INDONESIA INTERNATIONAL INDUSTRY EXPO INDONESIA FORESTRY AND WOODWORKING MACHINERY EXPO WILLOW BABY EXPO BRI UMKM EXPO(RT) THE 3RD OBIC WORKSHOP SARASEHAN EKONOMI WORLD OF COFFEE JAKARTA CONSUMER EXPO BRI JAZZ GUNUNG ASIA CONSUMER SOURCING EXPO KOREA TRAVEL FAIR PERTAMINA SS FORUM CHINA INTERNATIONAL ACCESSORIES FAIR SUNSET DI KEBUN SUNSET DI PANTAI FESTIVAL PENCAK SILAT SENI TRADISI PAHLAWAN HIJAU JUNIOR BAZAR HARI RAYA RAJA TAEYON CONCERT NCT WISH ASIA TOUR NCT 127 4<sup>TH</sup> TOUR NEO CITY STAYC TOUR JAY PARK WORLD TOUR NCT DREAM TOUR (THE DREAM SHOW 4) 3RD INTERNATIONAL RESET MENTAL HEALTH SUMMIT 2025 INDONESIA INSURANCE SUMMIT (IIS) 2025 KONGRES NASIONAL XIX PERHIMPUNAN SPESIALIS PENYAKIT DALAM INDONESIA (KOPAPDI) THE 22ND INTERNATIONAL LEPROSY CONGRESS (ILC) 1ST PAN ASIA CONFERENCE OF DERMATOLOGISTS (PIT XX) 2025 20TH ANNUAL SCIENTIFIC MEETING OF INDONESIAN SOCIETY OF DERMATOLOGY AND VENEREOLOGY (PIT XX PERDOSKI) KONGRES OBSTETRI DAN GINEKOLOGI INDONESIA KE-19 (KOGI XIX) BALI INTERFOOD EXPO 2025 RAPAT KERJA NASIONAL (RAKERNAS) PERHIMPUNAN DOKTER GINEKOLOGI INDONESIA (PERBATI) 2025 5TH TOURISM GASTRONOMY DESTINATION INTERNATIONAL CONFERENCE (TGDIC) SOUTH EAST ASIA THORACIC SOCIETY (SEATS) ANNUAL MEETING 3RD UROSPHERE SCIENTIFIC MEETING 2025 20TH SCIENTIFIC MEETING ASIA PACIFIC ASSOCIATION OF UROLOGISTS (APASTB) 7TH ASIAN PACIFIC FEDERATION OF SOCIETIES FOR RECONSTRUCTIVE MICROSURGERY (APFSRM) LISTEN TO THE SOUND OF THE SEA (LTS) 2025 INTERNATIONAL MOTOR SHOW INDONESIA INTERNATIONAL FURNITURE EXPO INDONESIAN PETROLEUM ASSOCIATION CONVENTIONAL EXHIBITION INTERNATIONAL FRANCHISE, LICENSE, AND BUSINESS CONCEPT EXPO C CONFERENCE PERIKLINDO ELECTRIC VEHICLE SHOW JAKARTA WEDDING FESTIVAL PROJEK-D MUSIC FESTIVAL HALAL INDONESIA INTERNATIONAL INDUSTRY EXPO INDONESIA FORESTRY AND WOODWORKING MACHINERY EXPO WILLOW BABY EXPO BRI UMKM EXPO(RT) THE 3RD OBIC WORKSHOP SARASEHAN EKONOMI WORLD OF COFFEE JAKARTA BRI CONSUMER EXPO BRI JAZZ GUNUNG ASIA CONSUMER SOURCING EXPO KOREA TRAVEL FAIR PERTAMINA SS FORUM CHINA INTERNATIONAL AUTO ACCESORIES FAIR SUNSET DI KEBUN SUNSET DI PANTAI FESTIVAL PENCAK SILAT SENI TRADISI PAHLAWAN HIJAU JUNIOR BAZAR HARI RAYA LOKA RAJA CONCERT NCT WISH ASIA TOUR NCT 127 4<sup>TH</sup> TOUR NEO CITY STAYC TOUR JAY PARK WORLD TOUR NCT DREAM TOUR (THE DREAM SHOW 4) INTERNATIONAL RESET MENTAL HEALTH SUMMIT 2025 INDONESIA INSURANCE SUMMIT (IIS) 2025 KONGRES NASIONAL XIX PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM INDONESIA (KOPAPDI) THE 22ND INTERNATIONAL LEPROSY CONGRESS (ILC) ST PAN ASIA CONFERENCE OF DERMATOLOGISTS (PIT XX) 2025 20TH ANNUAL SCIENTIFIC MEETING OF INDONESIAN SOCIETY OF DERMATOLOGY AND VENEREOLOGY (PIT XX PERDOSKI) KONGRES OBSTETRI DAN GINEKOLOGI INDONESIA KE-19 (KOGI XIX) BALI INTERFOOD EXPO 2025 RAPAT KERJA NASIONAL (RAKERNAS) PENGURUS BESAR TINJU INDONESIA 2025 5TH TOURISM GASTRONOMY DESTINATION INTERNATIONAL CONFERENCE (TGDIC) SOUTH EAST ASIA THORACIC SOCIETY (SEATS) 4TH ANNUAL MEETING 3RD UROSPHERE SCIENTIFIC MEETING 2025 20TH SCIENTIFIC MEETING ASIA PACIFIC ASSOCIATION OF SURGICAL TISSUE BANKING (A



Jl. Johar No. 9, Menteng. Jakarta Pusat 10310  
corsec@dyandramedia.com  
www.dyandramedia.com